BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL

STRENGTHENING SUSTAINABILITY FUNDAMENTAL

2021

Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

STRENGTHENING SUSTAINABILITY FUNDAMENTAL

Bank Artha Graha Internasional telah meletakkan dasar dan senantiasa memperkokoh fondasi keberlanjutan demi terwujudnya pertumbuhan usaha jangka panjang dan berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan. Secara bertahap Bank akan meningkatkan kinerja melalui pengembangan bisnis, perbaikan produktivitas, peningkatan layanan, dan kualitas aset, serta penguatan Tata Kelola dan fungsi manajemen risiko dan kontrol, dengan dukungan *Human Capital*, budaya kerja, dan sistem informasi yang andal. Memperkuat penetrasi segmen konsumer dan UMKM berbasis *value chain* dan membangun keunggulan infrastruktur digital dan Teknologi Informasi untuk memperluas jaringan dan kualitas produk dan pelayanan.

Bank Artha Graha Internasional has laid the foundation and continues to strengthen the foundation of sustainability for the realization of long-term business growth and contributing to sustainable development. Gradually the Bank will improve performance through business development, productivity improvement, service improvement, and asset quality, as well as strengthening Governance and risk management and control functions, with the support of Human Capital, work culture, and a reliable information system. Improving penetration to customers and MSMEs based on the value chain and establishing superiority in digital and Information Technology infrastructures to expand our network and product quality as well as services.

DAFTAR ISI
CONTENTS

Prawacana
Preface 3

Daftar Isi
Contents 4

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlight 6

Aspek Ekonomi
Economic Aspect 8
Aspek Sosial
Social Aspect 9
Aspek Lingkungan Hidup
Environment Aspect 9

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 10

Roadmap Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance Roadmap 15

Profil Perusahaan
Company Profile 18

Identitas Perusahaan
Corporate Identity 20
Skala Perusahaan
Corporate Scale 22
Human Capital 22
Wilayah Operasional
Operational Area 22
Sejarah Singkat Perseroan
A Brief History of the Company 24
Jejak Langkah
Milestones 26
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Bank
Bank's Vision, Mission, and Values 29
Kegiatan Usaha
Line of Business 30
Produk dan Jasa
Products and Services 32
Keanggotaan Asosiasi
Membership Association 38
Penghargaan
Awards 39
Inisiatif Eksternal
External Initiative 40
Perubahan Signifikan
Significant Changes 40
Struktur Organisasi
Organization Structure 42

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 44

Laporan Direktur Utama
Board of Directors' Report 46

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 52

Komitmen dan Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment and Policy of Good Corporate Governance Implementation 54
Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles 54
Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure 56
Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 56
Dewan Komisaris
Board of Commissioners 57
Direksi
Board of Directors 60
Manajemen Risiko
Risk Management 68
Pemangku Kepentingan
Stakeholders 72
Budaya Keberlanjutan
Sustainability Culture 75
Bisnis yang Berintegritas
Business with Integrity 78
Kode Etik
Code of Conduct 78
Kebijakan dan Komitmen Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy and Commitment 80
Sistem Pelaporan Pengaduan Pelanggaran
Whistleblowing System 83
Etika Usaha dan Tata Perilaku
Business Ethics and Code of Conduct 88
Budaya Kepatuhan Bank
The Bank's Compliance Culture 89

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 90

Kinerja Ekonomi
Economic Performance 92
Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan
Realizing Sustainable Development 92
Kehadiran Bank Memberi Manfaat Bagi Pemangku Kepentingan
The Bank's Presence Provides Benefits for Stakeholders 94

Dana Pihak Ketiga
Third Party Funds 95

Kredit Berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan
Credit Based on the Category of Sustainable Business Activities 95

Penyaluran Produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)
Distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Products 97

Kontribusi kepada Pembangunan Infrastruktur di Indonesia
Contribution to Infrastructure Construction in Indonesia 97

Portofolio Produk dengan Manfaat Sosial
Portfolio of Socially Beneficial Products 98

Kontribusi kepada Negara
Contribution to the Nation 98

Mitra Pemasok
Supplier 99

Kinerja Sosial
Social Performance 102

Sumber Daya Tangguh
Resilient Resources 102

Struktur Organisasi Pengelola *Human Capital*
Human Capital Management Structure 102

Menghormati Hak Asasi Manusia dan Menjunjung Tinggi Kesetaraan
Respecting Human Rights and Upholding Equality 103

Perekrutan Karyawan Baru dan *Turnover* Karyawan
Employee Recruitment and Employee Turnover 103

Keanekaragaman Karyawan
Employee Diversity 105

Remunerasi dan Tunjangan
Remuneration and Allowances 108

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi *Human Capital*
Human Capital Training and Competency Development 110

Penilaian Kinerja Karyawan
Employee Performance Evaluation 113

Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety 114

Hubungan Industrial dan Kebebasan Berserikat
Industrial Relation and Freedom of Association 116

Rencana Pengembangan HC Tahun 2022
HC Development Plan for 2022 118

Memberi Manfaat bagi Masyarakat
Providing Benefits for the Community 120

Tujuan Penerapan CSSR
CSSR Implementation Goals 120

Metode Program CSSR
CSSR Program Methods 120

Pelaksanaan Kegiatan
Implementation of Activities 120

Pengaduan Masyarakat
Public Complaint 124

Berfokus pada Kebutuhan Nasabah
Focusing on Customers' Needs 128

Layanan yang Setara
Equal Service 128

Informasi Produk dan Layanan
Products and Services Information 128

Inovasi dan Pengembangan Produk
Product Innovation and Development 128

Produk yang Telah Dievaluasi Keamanannya
Product that Has Been Evaluated for its Safety 129

Kerahasiaan Nasabah
Customer Confidentiality 130

Sarana Pengaduan Nasabah
Customer Complaint Channel 130

Survei Kepuasan Nasabah
Customer Satisfaction Survey 132

Kinerja Lingkungan Dukungan terhadap Kelestarian Lingkungan
Environmental Performance Support Towards Environmental Preservation 133

Penyaluran Kredit yang Mendorong Budaya Ramah Lingkungan
Provision of Credit That Encourages Environmentally Friendly Culture 133

Bank Artha Graha Internasional Peduli Perubahan Iklim
Bank Artha Graha Internasional Cares for Climate Change 134

Pemakaian Energi
Energy Usage 134

Keanekaragaman Hayati
Biodiversity 137

Kontribusi dalam *Tambling Wildlife Nature Conservation* (TWNC)
Contribution in Tambing Wildlife Nature Conservation (TWNC) 137

Hasil Patrol Rutin
Routine Patrol Results 139

Jenis Keanekaragaman Hayati (Tumbuhan dan Satwa Liar) di Area Kolaborasi
Type of Biodiversity (Wild Plants and Animals) In the Collaboration Area 139

Pengaduan Dampak Lingkungan
Environmental Impact Complaint 146

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
Support towards Sustainable Development Goals 147

Tentang Laporan Ini
About the Report 148

Menetapkan Isi Laporan
Determining Report Content 149

Lembar Umpan Balik
Feedback Paper 153

Referensi Silang terhadap POJK 51
POJK 51 Cross Referrence 154

Referensi Silang GRI Standard
GRI Standard Cross Reference 158

Sustainability Accounting Standard (SASB) Commercial Banks 164

Sustainable Banking Assessment (SUSBA) 165

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHT

KADALAN BIRAH
(CHESTNUT BREASTED MALKOHA)
© Tambling Wildlife Nature Conservation

ASPEK EKONOMI
ECONOMIC ASPECT

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	Description (In million Rupiah)	2021	2020	2019
Pendapatan Bunga - Bersih	Interest Income - Net	767.757	631.787	926.921
Laba/Rugi	Profit/Loss	(168.063)	21.371	(58.345)
Pembayaran Pajak dan Retribusi	Payment of Tax and Retribution	(185.925)	(243.008)	(259.212)
Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan	Financing of Non-Sustainable Business Activities	10.680.739	11.369.894	10.844.144
Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan	Financing of Sustainable Business Activities	799.234	1.072.620	2.892.753
% Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan dari Total Pembiayaan	% of Financing of Sustainable Business Activities from the Total Financing	7%	9%	21%
Nilai Pinjaman menurut Segmen [FN-CB-000.B]	Credit Based on Segment [FN-CB-000.B]			
- Perorangan	- Personal	3.003.214	2.990.716	2.936.480
- Usaha Kecil	- Small Enterprise	682.188	969.752	1.823.071
- Korporasi	- Corporation	7.794.571	8.482.046	8.977.346
Kerja Sama dengan Pemasok Lokal	**Partnership with Local Supplier**			
Total Pemasok Lokal	Total Local Suppliers	171	210	189
Nilai Kerja Sama (dalam jutaan Rupiah)	Partnership Value (in million Rupiah)	82.224	44.316	63.292

Pembiayaan (dalam jutaan Rupiah)	2021			Financing (In million Rupiah)
	Target|Target	Pencapaian|Achivement	%	
Efisiensi Energi	201.600	310	0,15	Energy Efficiency
UMKM	268.000	682.188	255	MSMEs
Jumlah	469.600	682.498	145	**Total**

KUBL (Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan) KUBL (Environmental-Based Business Activities)	Aktivitas Activity	Target 2021 (dalam jutaan Rp) 2021 Target (in million IDR)	Realisasi (dalam jutaan Rp) Realization (in million IDR)
Efisiensi Energi (MWH) Energy Efficiency	Pembiayaan Financing	201.600	310
Bangunan Hijau Green Building	Pembiayaan Financing	-	66.737
Energi Terbarukan Renewable Energy	Penempatan Dana Allocation of Funds	-	50.000
UMKM MSMEs	Pembiayaan Financing	268.000	682.188

ASPEK SOSIAL
SOCIAL ASPECT

Keterangan|Description (dalam jutaan Rupiah|in million Rupiah)	Biaya|Fee
Investasi CSSR|CSSR Investments	5.074
Penanganan Covid-19|Covid-19 Countermeasures	5.009
Jumlah|Total	**10.083**

Keterangan	Description	2021	2020	2019
Komposisi Perempuan dalam Manajemen Tertinggi	Composition of Female in Highest Management Position	5	4	6
Total Jam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan	Total Hours of Employee Training and Development	2.483	1.843	2.874
Total Peserta Pelatihan dan Pengembangan Karyawan	Total Participants of Employee Training and Development	9.831	4.255	8.434
Jumlah Kecelakaan Kerja Fatal	Total Fatal Accidents	0	0	0
Penyelesaian Keluhan Nasabah	Settlement of Customer Complaint	100%	100%	100%
Survei Kepuasan Nasabah	Customer Satisfaction Survey	83,12%	86,17%	81,11%

ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENT ASPECT

Keterangan|Description	2021	2020	2019
Pemakaian Listrik (kWh) Electricity Usage (kWh)	6.471.836	6.823.240	7.752.409
BBM (liter) Fuel (litre)	432.000	426.114	600.068
Emisi CO_2 Langsung (ton CO_2-eq)* Direct CO_2 Emission (ton CO_2-eq)*	988	974	1.372
Emisi CO_2 Tidak Langsung (ton CO_2-eq)* Indirect CO_2 Emission (ton CO_2-eq)*	5.012	5.284	6.003
Total (ton CO_2-eq)* Total (ton CO_2-eq)*	6.000	6.258	7.375
Air (m^3) Water (m^3)	34.934	39.259	54.391
Continuous Form (dus|pack)	113	131	113
HVS (Rim|Ream)	10.086	9.784	11.725
Telstruk dan Kertas Thermal (Roll) Cashier Paper and Thermal Paper (Roll)	2.103	2.947	4.967

*pernyataan ulang atas data tahun sebelumnya|restatement of previous year's data

Pengaduan/denda terkait aspek lingkungan Complaint/fine related to the environmental aspect	0

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

Tambling Wildlife Nature Conservation

© Tambling Wildlife Nature Conservation

Bank Artha Graha Internasional sebagai salah satu institusi jasa keuangan menaruh perhatian dan harapan besar terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia. Dimulai pada akhir tahun 2015, dimana Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan dukungan *technical assistance* dari WWF Indonesia, mengajak Bank Artha Graha Internasional bersama dengan 7 Bank lainnya berkomitmen dalam proyek perintis membentuk *"First Step to be a Sustainable Bank"*, yaitu mengintegrasikan unsur lingkungan, sosial dan tata kelola dalam menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan ke dalam praktik perbankan, sebagaimana tertuang dalam *roadmap* Keuangan Berkelanjutan di Indonesia yang di terbitkan oleh OJK.

As one of the financial services institutions, Bank Artha Graha Internasional pays close attention and full expectation to the implementation of Sustainable Finance in Indonesia. By the end of 2015, the Financial Services Authority (OJK) with technical assistance from WWF Indonesia invited Bank Artha Graha Internasional along with 7 other banks to commit to a pioneer project by establishing "First Step to be a Sustainable Bank", an integration of environment, social and governance aspects in the implementation of sustainability to banking practices, as stipulated in Indonesia's Sustainable Finance roadmap issued by OJK.

Di sisi lain, komitmen pemerintah untuk menekan emisi rendah karbon turut menjadi perhatian Bank dalam menerapkan strategi usaha berkelanjutan melalui penerapan ekonomi hijau. Sebagaimana tertuang dalam Visi dan Misi serta Nilai-Nilai Perusahaan untuk menjadi institusi keuangan terkemuka dengan kinerja prima yang berkelanjutan dan berkontribusi dalam pembangunan Indonesia. Dengan ditunjang oleh *human capital* yang memahami dan memiliki pengetahuan tentang *sustainable finance,* Bank diharapkan mampu menciptakan pembangunan berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

On the other hand, the government's commitment to emphasize low carbon emission also became attention for Banks to implement sustainable business strategies through the implementation green economy. As stipulated in the Vision and Mission as well as Corporate Value to become leading financial institution with sustainable excellent performance and contribution to Indonesia's development. Supported by human capital that understood and experienced in sustainable finance, the Bank is expected to be able to establish sustainable development by aligning economic, social, and environmental needs.

Pendekatan keberlanjutan Bank Artha Graha Internasional mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Keuangan Publik. Dalam pelaksanaannya, Bank mengadopsi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

The sustainability approach of Bank Artha Graha Internasional refers to the Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance in Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. In the implementation, the Bank adopted the following sustainable finance principles:

1. **Prinsip Investasi Bertanggung Jawab**
   Investasi bertanggung jawab (*responsible investment*) adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi. Prinsip ini berlaku untuk penghimpunan dan penyaluran dana yang mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi, kesejahteraan sosial, kualitas lingkungan hidup, dan penegakan tata kelola sebagai tujuan akhir.

1. **Responsible Investment Principle**
   Responsible investment is an approach that consider economic, social, environment, and governance factors for investment decision. This principle applies to the collection and distribution of funds by considering the benefits in economic, social welfare, environmental qualities, and enforcement governance as the final target.

2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan

Bank memiliki tahapan dan rencana strategis guna mencapai tujuan jangka panjang, meliputi visi, misi, struktur organisasi, rencana strategis, standar prosedur operasional, dan program kerja sampai pada penetapan faktor risiko dalam penghimpunan atau penyaluran dana.

2. Principle of Sustainable Business Strategy and Practice

The Bank has strategic phase and plan in order to realize long-term goals, comprising of vision, mission, organizational structure, strategic plan, standard operating procedure, work program to the determination of risk factor in the collection and distribution of funds.

3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup

Bank memiliki prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup dari aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana, melalui identifikasi, pengukuran, mitigasi, pengawasan, dan pemantauan risiko.

3. Principle of Social and Environmental Risk Management

The Bank has a prudent principle to assess social and environmental risks from the collection and distribution of funds, through risk identification, assessment, mitigation, supervision, and monitoring.

4. Prinsip Tata Kelola

Penegakan tata kelola bagi Bank diterapkan melalui manajemen dan operasi bisnis yang mencakup, antara lain transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, profesional, setara dan wajar.

4. Governance Principle

Implementation of govenance for Bank is conducted through business management and operation which includes transparency, accountability, responsibility, independency, professionalism, fairness and equity.

5. Prinsip Komunikasi yang Informatif

Bank menyiapkan dan menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek ke depan kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Dalam hal ini, Bank telah mengomunikasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan secara rutin setiap tahunnya.

5. Informative Communication Principle

Bank prepares and provides informative report which includes the strategy, governance, performance and future prospect to all Stakeholders. On this occasion, Bank has communicated its Sustainable Finance Action Plan (RAKB) and Sustainability Report routine in every year.

6. Prinsip Inklusif

Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/atau jasa perbankan sehingga dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Jenis produk dan/atau jasa perbankan yang ditawarkan mencakup seluruh sektor ekonomi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kebijakan pemerintah.

6. Inclusiveness Principle

Bank ensures the availability and coverage of banking products and services can be accessed by all levels of communities. The type of banking products and/or services being offered includes all economic sectors based on public needs and the government policies.

7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas

Bank berkomitmen untuk mendukung sektor-sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan oleh Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Jangka Panjang (RPJMN dan RPJP). Hal ini dilakukan sebagai bagian mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

7. Priority Sector Development Principle

Bank is committed to support the priority sectors determined by the Government through Mid-Term and Long-Term Development Plan (RPJMN and RPJP). This initiative is a part of the support toward Sustainable Development Goals.

8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi

Dalam rangka menyelaraskan strategi/kebijakan, peluang bisnis, dan inovasi produk dengan kepentingan nasional, Bank berpartisipasi aktif dalam forum/kegiatan/kerja sama terkait Keuangan Berkelanjutan, baik dalam tingkat internasional/nasional.

8. Coordination and Collaboration Principle

In order to align the strategies/policies, business opportunities, and product innovation with the national interests, Bank actively participated in the forum/activity/partnership related to Sustainable Finance, both in international/national level.

Untuk mencapai tujuan keuangan berkelanjutan, Bank Artha Graha Internasional telah membuat program atau rencana kerja jangka panjang yang termuat dalan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Seperti yang telah disampaikan dalam RAKB 2021, Bank menetapkan prioritas penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan urutan sebagai berikut:

- **Prioritas I**

  Pengembangan kapasitas internal (“Pengembangan Kapasitas”)

  Tahap awal diperlukan peningkatan pemahaman keuangan berkelanjutan kapada seluruh jajaran sebelum dilakukan implementasi sehingga diharapkan penerapan keuangan berkelanjutan dapat lebih cepat terealisasi.
- **Prioritas II**

  Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (“Penyesuaian Organisasi”)

  Setelah adanya pemahaman keuangan berkelanjutan maka diperlukan persiapan infrastuktur yaitu penetapan struktur organisasi termasuk *Human Capital*, prosedur dan tata cara pelaksanaan keuangan berkelanjutan disesuaikan dengan kondisi dan kompleksitas Bank serta kesiapan sistem Informasi Bank sebagai salah satu mitigasi risiko Bank di dalam implementasi keuangan berkelanjutan.
- **Prioritas III**

  Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan (“Pengembangan Produk”)

  Setelah jajaran memahami dan infrastruktur telah disiapkan, maka tahapan berikutnya adalah pangembangan produk dan/atau jasa keuangan kepada Nasabah.

Sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya, Bank telah memiliki strategi dan rencana kerja untuk mencapai tujuan keuangan berkelanjutan dalam jangka panjang, sebagai berikut:

1. Memperkuat kebijakan dan praktik pengelolaan program CSSR yang memperhatikan aspek 3P (*People, Planet, Profit*) dengan kemitraan unsur ABCG (*Academy, Business, Community, and Government*).
2. Pengembangan strategi komunikasi keuangan berkelanjutan berbasis digital dengan melibatkan generasi milenial.

To realize sustainable finance goals, Bank Artha Graha Internasional has compiled the long-term program or work plan which is contained in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

As conveyed in the RAKB 2021, Bank determines the priority of Sustainable Finance implementation in the following sequence:

- **1st Priority**

  Development of internal capacity (“Capacity Development”)

  Early stage requires improvement of sustainable finance understanding to all levels before the implementation to accelerate the realization of sustainable finance.
- **2nd Priority**

  Adjustment of organization, risk management, governance, and/or standard operating procedure (“Adjustment of Organization”)

  After the understanding of sustainable finance, preparation of infrastructure is required such as determination of organization structures including Human Capital, implementation procedures of sustainable finance based on the Bank’s condition and complexity as well as the readiness of information system in the Bank as a part of risk mitigation in the implementation of sustainable finance.
- **3rd Priority**

  Development of sustainable finance products and/or services including the improvement of portfolio in financing, investment or placement at financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable finance (“Product Development”)

  After the management understands and the infrastructure has been prepared, the next stage is to develop financial products and/or services for Customers.

In accordance with its capacities, the Bank has a strategy and work plan to realize long-term sustainable finance as follows:

1. Improving the policies and management practices of CSSR programs by paying attention to 3P aspect (People, Planet, Profit) with ABCG element (Academy, Business, Community, and Government).
2. Development of communication strategy of digital-based sustainable finance that involves the millennial generation.

3. Penguatan kebijakan manajemen risiko, kebijakan dan program dalam melalui penyusunan *sustainability policy, procedures, and strategy.*
4. Pengembangan produk dan layanan perbankan dengan memperhatikan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) melalui pembiayaan pada sektor yang termasuk dalam Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL).
5. Pengembangan operasional perbankan berkelanjutan melalui penerapan konsep *green office* dan pengadaan berkelanjutan ditunjang dengan Teknologi Informasi yang memadai.
6. Penguatan kapasitas lembaga melalui penataan kelembagaan dan penguatan kapasitas *human capital* yang memahami dan memiliki pengetahuan tentang *sustainable finance.*

3. Improving risk management policy, strengthening the policies and programs through the establishment of sustainability policy, procedures, and strategy.
4. Development of banking products and services that pays attention to the Category of Sustainable Business Activities (KKUB) through financing in the sectors that are included in the Environmental Based Business Activities (KUBL).
5. Development of sustainable banking operational through the implementation of green office concept and procurement of sustainability with the support from adequate Information Technology.
6. Strengthening of the institution's capacity by managing the institution and developing the capacities of human capital that understands and having knowledge on sustainable finance.

ROADMAP KEUANGAN BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE FINANCE ROADMAP

TARGET KEGIATAN PRIORITAS PERIODE TAHUN 2021–2025
TARGET OF THE PRIORITY ACTIVITY IN 2021-2025 PERIOD

Pengembangan Kapasitas Internal Bank
Development of the Bank's Internal Capacity

Tahun Year	Keterangan Description	Target mengikuti *training* Training attendance target
2021	Sebagian besar pengurus, para pegawai di tingkat manajerial pengambil keputusan dan staf terkait analisa kredit telah mengikuti program peningkatan kapasitas terkait keuangan keberlanjutan. Most of the management, employees in managerial level that make decision and staffs related to credit analysis have attended competency development program related to sustainable finance.	70%
2022–2025	Peningkatan kualitas pengurus, para pegawai di tingkat manajerial pengambil keputusan telah mengikuti program peningkatan kapasitas terkait keuangan keberlanjutan. In improving the quality of the management, employees in managerial level as decision makers have attended competency development program related to sustainable finance.	80%
	Sebagian besar pegawai telah mengikuti program peningkatan kapasitas terkait keuangan keberlanjutan. Most of the employees have attended capacity development program related to sustainable finance.	50%

Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola, dan/atau Standar Prosedur Operasional
Adjustment of Organization, Risk Management, Governance, and/or Standard Operating Procedure

Tahun Year	Keterangan Description	Target mengikuti *training* Training attendance target
2021	Penyesuaian atau penyusunan pedoman implementasi keuangan berkelanjutan. Adjustment or preparation of guideline of sustainable finance implementation.	• Finalisasi Pembiayaan *Green Building* • *Draft* Pembiayaan Efisiensi Energi • *Draft* Pembiayaan Energi Terbarukan • *Draft* Pembiayaan Transportasi Hijau • Finalization of Green Building Financing • Draft of Energy Efficiency Financing • Draft of Renewable Energy Financing • Draft of Green Transportation Financing
	Penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha Bank dengan kriteria dan kategori kegiatan usaha berkelanjutan. Adjustment of the Bank business activities' classification with the criteria and category of sustainable business activities.	Penentuan klasifikasi dimasukkan dalam sistem informasi Bank untuk mempermudah proses pemantauan dan pelaporan. Determination of classification is included in the Bank's information system to accommodate the monitoring and reporting processes.
2022–2025	Pembuatan *scoring* untuk sektor industri penyaluran pembiayaan ramah lingkungan. Scoring establishment for financing the environmentally-friendly industrial sector.	Memiliki *scoring* risiko kredit untuk sektor industri yang berkaitan dengan risiko sosial, lingkungan, dan aktivitas bisnis. Having scoring of credit risks for industrial sector that are related to social, environmental, and business activities risks.
	Review infrastruktur dan kegiatan operasional setelah 1 tahun berjalan sebelumnya. Review of infrastructure and operational activities after 1 year of implementation.	Terdapat perbaikan proses operasional implementasi keuangan berkelanjutan. Improvement of operational process on the implementation of sustainable finance.
	Review pedoman terkait implementasi keuangan berkelanjutan yang telah diterbitkan. Review of guidelines related to the implementation of published sustainable finance.	Telah dilakukan *review* dan pengkinian serta penyempurnaan pedoman. Review and update have been conducted as well as improvement guideline.

Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan termasuk Peningkatan Portofolio Pembiayaan, Investasi atau Penempatan pada Instrument Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Development of Sustainable Finance Products and/or Services including the Improvement of Portfolio in Financing, Investment or Placement at Financial Instruments or Projects that are in line with the Implementation of Sustainable Finance

Tahun Year	Keterangan Description	Target mengikuti *training* Training attendance target	
2021	Peningkatan jumlah portofolio yang tergolong produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Increasing the total portfolios classified as sustainable finance products and/or services.	**Kategori|Category**	**Jumlah|Total**
		Efisiensi Energi Energy Efficiency	Rp201,6 miliar|billion
		UMKM|MSMEs	Rp268,0 miliar|billion
		Jumlah|Total	**Rp469,6 miliar|billion**
2022–2025	Memberikan informasi dan edukasi kepada Nasabah Bank tentang pembiayaan berkelanjutan yang dilakukan secara berkesinambungan. Continuously providing information and education to the Bank's customers on sustainable financing.	50% dari Nasabah terinformasi melalui *e-mail* yang terdaftar, media sosial, *website*, SMS dan Whatsapp. 50% of customers have been informed through their registered email, social media, website, SMS and Whatsapp.	

Melalui tahapan-tahapan di atas, Bank Artha Graha Internasional memperkuat landasan untuk dapat berperan serta dan mendukung program pemerintah dalam pembangunan berkelanjutan yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Mengintegrasikan tujuan kualitas hidup yang tinggi, kesehatan, dan kemakmuran dengan keadilan sosial dan memelihara kapasitas bumi untuk mendukung kehidupan dalam segala keanekaragamannya.

Through the above stages, Bank Artha Graha Internasional strengthens its foundation in order to participate and support the government's program in sustainable development which is stipulated in the Republic of Indonesia Presidential Regulation No. 59 Year 2017 Concerning the Implementation of Sustainable Development Goals. Integrating the goals of high quality of life, health, and welfare with social justice and maintaining the earth's capacity in order to support life and its diversity.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

© Tambling Wildlife Nature Conservation

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Nama [102-1] **Name [102-1]**	**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk**
Status Perusahaan **Company Status**	Perusahaan Terbuka Public Listed Company
Bidang Usaha [102-2] **Line of Business [102-2]**	Jasa Perbankan Banking Services
Tanggal Pendirian **Date of Incorporation**	7 September 1973 September 7, 1973
Dasar Hukum Pendirian [102-5] **Legal Basis of Incorporation [102-5]**	Akta Pendirian Bank No. 12 tanggal 7 September 1973 oleh Bagijo, S.H., notaris pengganti dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang menjadi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/2/12 tanggal 3 Januari 1975. Deed of establishment of the Bank No. 12 dated September 7, 1973 by Bagijo, S.H., a substitute notary for Eliza Pondaag, S.H., a notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice (now Minister of Law and Human Rights) through decree No. YA5/2/12 dated January 3, 1975.
Modal Dasar **Authorized Capital**	Rp5.800.132.800.000 IDR5,800,132,800,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Issued and Fully Paid Capital**	Rp2.242.372.023.128,16 IDR2,242,372,023,128.16
Pemegang Saham [102-5] **Share Ownership [102-5]**	PT Cakra Inti Utama — 14,38% PT Cerana Arthaputra — 6,54% PT Arthamulia Sentosajaya — 4,15% PT Pirus Platinum Murni — 6,73% PT Puspita Bisnispuri — 5,38% PT Karya Nusantara Permai — 3,52% Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)|Public (each below 5%) — 59,30% **Jumlah|Total — 100,00%**
Nama Bursa **Stock Exchange**	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Tanggal *Go Public* **Go Public Dated**	23 Agustus 1990 August 23, 1990
Kode Saham **Ticker Code**	**INPC**
Kode ISIN **ISINCode**	**ID1000105505**

Kode SWIFT **SWIFT Code**	**ARTGIDJA**
Izin Usaha **Business Permit**	Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 176/KMK.017/1993. Decision Letter of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 176/KMK.017/1993.
Izin Bank Devisa **Foreign Exchange Bank License**	Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 25/62/KEP/DIR tanggal 4 September 1992 Decree of the Board of Directors of Bank Indonesia No. 25/62/KEP/DIR dated September 4, 1992
Jaringan Kantor **Office Network**	Kantor Pusat|Head Office : 1 Kantor Cabang|Branch Office : 31 Kantor Cabang Pembantu|Sub-Branch Office : 36 Kantor Kas|Cash Office : - *Payment Point* : - ATM *on Premises* : 72 ATM *off Premises* : 46 ATM ALTO : 45.200 ATM Prima : 86.200 EDC Prima : 1.439.857
Jumlah Karyawan **Total Employees**	1.581 orang 1,581 people
Alamat [102-3] **Address [102-3]**	**Kantor Pusat|Head Office:** Gedung Artha Graha Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (SCBD) Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan, 12190 Telp: (021) 515-2168 (Hunting) Fax : (021) 515-3892
Website	**www.arthagraha.com**
Email	**co_secretary@ag.co.id**
Media Sosial **Social Media**	@teman.agi @temanagi Agi by Bank Artha Graha Internasional @temanagi temanagi by Bank Artha Graha Internasional

SKALA PERUSAHAAN [102-7]

CORPORATE SCALE [102-7]

Keterangan	Description	Satuan|Unit	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan*	Total of Employees*	orang|people	1.581	1.787	1.993
Laba Bersih	Net Profit	Rp Juta IDR Million	(168.063)	21.371	(58.345)
Pendapatan Bunga - Bersih	Interest Income - Net		767.757	631.787	926.921
Total Aset	Total Assets		26.127.820	30.526.965	25.532.041
Ekuitas	Equity		3.953.949	3.559.535	4.536.235
Liabilitas	Liability		22.173.871	26.967.430	20.995.806

* Komposisi karyawan secara lengkap bisa dilihat pada Laporan Tahunan Perusahaan bagian Profil Perusahaan.
* Complete composition of employees can be seen in the Company's Annual Report section of the Company Profile.

HUMAN CAPITAL

Keterangan Description	Tetap|Permanent			Temporer|Contract			Usia|Age			Jenjang Pendidikan|Education Level						
	L|M	P|F	Sub Total	L|M	P|F	Sub Total	<30	30-50	>50	SD Primary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Diploma	S1	S2	S3
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4	1	5	-	-	-	-	-	5	-	1	2	-	1	1	-
Direksi Board of Directors	5	2	7	-	-	-	-	4	3	-	-	-	-	4	3	-
Manajer Manager	71	42	113	1	-	1	4	91	19	-	-	1	10	86	16	1
Supervisor	95	90	185	3	-	3	2	132	54	-	-	9	31	141	7	-
Staff	501	548	1.049	59	88	147	339	722	135	-	1	68	204	897	26	-
Non-Staff	81	2	83	-	-	-	-	52	31	7	16	59	-	1	-	-
Jumlah|Total	**757**	**685**	**1.442**	**63**	**88**	**151**	**345**	**1.001**	**247**	**7**	**18**	**139**	**245**	**1.130**	**53**	**1**

WILAYAH OPERASIONAL [102-4] [102-6]

OPERATIONAL AREA [102-4] [102-6]

Jumlah Kantor Berdasarkan Area|Number of Office by Area

Area	Kegiatan Pelayanan Kas|Cash Services Activity										Jumlah Total
	KC	KCP	KK	*Payment Point*	*Mobile Terminal*	ATM					
						KC	KCP	KK	PP	*OFF*	
DKI Jakarta DKI Jakarta	6	22	-	-	1	7	22	-	-	17	46
Jawa Barat West Java	4	7	-	-	-	4	6	-	-	10	20
Banten Banten	-	2	-	-	-	-	2	-	-	2	4
Jawa Tengah Central Java	2	-	-	-	-	2	-	-	-	1	3
Jawa Timur East Java	1	1	-	-	-	1	1	-	-	-	2
Bali Bali	1	1	-	-	-	1	1	-	-	4	6
Sumatra Utara North Sumatra	1	1	-	-	-	2	2	-	-	3	7
Sumatra Selatan South Sumatra	1	-	-	-	-	1	-	-	-	2	3
Riau Riau	1	-	-	-	-	2	-	-	-	-	2
Kepulauan Riau Riau Islands	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
Jambi Jambi	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
Kepulauan Babel Babel Islands	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
Lampung Lampung	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
Kalimantan Timur East Borneo	2	-	-	-	-	2	-	-	-	-	2
Kalimantan Barat West Borneo	1	-	-	-	-	1	-	-	-	4	5
Kalimantan Selatan South Borneo	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
Sulawesi Selatan South Sulawesi	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
Sulawesi Utara North Sulawesi	2	-	-	-	-	2	-	-	-	-	2
Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	1	-	-	-	-	2	-	-	-	1	3
Kupang (NTT) Kupang (NTT)	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	2
Maluku Utara Ternate Ternate North Maluku	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
Maluku Ambon Maluku Ambon	1	2	-	-	-	1	2	-	-	1	4
Jumlah|Total	**32**	**36**	**-**	**-**	**1**	**36**	**36**	**-**	**-**	**46**	**118**

Jumlah Kantor Berdasarkan Jenis Kantor|Number of Office by Type of Office

Jenis Kantor|Type of Offices	2021	2020	2019	2018	2017
Kantor Cabang Branch Office	32	32	33	34	39
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	36	40	54	58	63
Kantor Kas Cash Offices	-	2	4	8	10
Kegiatan Pelayanan Kas|Cash Services Activities					
Payment Point	-	6	7	9	10
Mobile Terminal	1	1	1	1	1
ATM					
On Premises	72	80	97	106	117
Off Premises	46	44	50	43	42
Jumlah ATM|Total ATM	**118**	**124**	**147**	**149**	**159**
Jumlah|Total	**187**	**205**	**246**	**259**	**282**

SEJARAH SINGKAT PERSEROAN
A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk berkedudukan di Jakarta Selatan, semula didirikan dengan nama PT Inter-Pacific Financial Corporation berdasarkan Akta Pendirian No. 12 tanggal 7 September 1973 dan Akta Perubahan No. 26 tanggal 13 Desember 1974, keduanya dibuat di hadapan Bagijo, S.H., pengganti dari Eliza Pondaag, S.H.

Pada 23 Agustus 1990, PT Inter-Pacific Financial Corporation mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya). Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 67 tanggal 19 Mei 1992 PT Inter-Pacific Financial Corporation berubah nama menjadi PT Inter-Pacific Bank Tbk. Perubahan nama ini mengawali langkah Bank untuk memasuki industri perbankan. Bank mulai menjalankan kegiatan usaha sebagai bank umum pada tanggal 24 Februari 1993, setelah mendapat izin usaha melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 176/KMK.017/1993.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 13 Juni 1997, Bank berubah nama kembali menjadi PT Bank Inter-Pacific Tbk, dan pada tahun 2005, PT Bank Inter-Pacific Tbk kembali berubah nama menjadi PT Bank Artha Graha Internasional Tbk hingga saat ini. Perubahan nama ini dilakukan setelah PT Bank Inter-Pacific Tbk melakukan merger dengan PT Bank Artha Graha. Aksi tersebut telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-769/PM/2005 tanggal

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk domiciled in South Jakarta, previously established under the name of PT Inter-Pacific Financial Corporation based on the Deed of Establishment No. 12 dated 7 September 1973 and Deed of Amendment No. 26 dated December 13, 1974, both were made before Bagijo, S.H., the successor of Eliza Pondaag, S.H.

On August 23, 1990, PT Inter-Pacific Financial Corporation listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges). Furthermore, based on Deed No. 67 dated May 19, 1992 PT Inter-Pacific Financial Corporation changed its name to PT Inter-Pacific Bank Tbk. This change initiated the Bank's further steps to enter the banking industry. The Bank began to operate as a commercial bank on February 24, 1993, after obtaining a business license through the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 176/KMK.017/1993.

Based on Deed No. 44 dated June 13, 1997, the Bank changed its name again to PT Bank Inter-Pacific Tbk, and in 2005, PT Bank Inter-Pacific Tbk has changed its name again to PT Bank Artha Graha Internasional Tbk which remains to date. This last change of the name was made after PT Bank Inter-Pacific Tbk merged with PT Bank Artha Graha. This action has received an effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam and LK) based on the Letter of the Chairman of Bapepam and LK No. S-769/PM/2005 dated

13 April 2005, serta telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 7/32/KEP.GBI/2005 tanggal 15 Juni 2005 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (*merger*) PT Bank Artha Graha ke dalam PT Bank Inter-Pacific Tbk. Dengan demikian, izin usaha PT Bank Inter-Pacific Tbk diubah berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 7/49/KEP.GBI/2005 tanggal 16 Agustus 2005 tentang Perubahan Izin Usaha atas Nama PT Bank Inter-Pacific Tbk menjadi Izin Usaha atas Nama PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

April 13, 2005, and was approved by Bank Indonesia based on the Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 7/32/KEP.GBI/2005 dated June 15, 2005 concerning the Granting of the Permit for a Merger of PT Bank Artha Graha into PT Bank Inter-Pacific Tbk. Accordingly, the business license of PT Bank Inter-Pacific Tbk was amended based on the Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 7/49/KEP.GBI/2005 dated August 16, 2005 concerning Change of Business License on behalf of PT Bank Inter-Pacific Tbk to Business License on behalf of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

Bank Artha Graha Internasional menyediakan beragam produk dan layanan perbankan bagi Nasabah. Selain produk jasa perbankan berupa tabungan, giro dan deposito, Bank juga terus melakukan inovasi pengembangan layanan digital untuk mengakomodir kebutuhan Nasabah melalui *channel* Bank seperti ATM Grahacash, *Mobile Banking, Corporate Internet Banking* dan *Retail Internet Banking.* Pengembangan *service* pada layanan API (*Application Programming Interface*) juga terus dilakukan agar sesuai dengan kebutuhan mitra yang sejalan dengan bisnis Bank.

Bank Artha Graha Internasional provides various banking products and services for Customers. Apart from its basic banking products, namely savings, demand deposits and time deposits, the Bank also consistently innovate in developing digital services to accommodate Customers' needs through Bank channels such as ATM Grahacash, Mobile Banking, Corporate Internet Banking and Retail Internet Banking. Service development on API (Application Programming Interface) services is also continuously conducted to meet the requirements of partners in line with the Bank's business.

Di tahun 2021 ini, Bank telah bergabung ke dalam jaringan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sehingga dapat memenuhi kebutuhan Nasabah untuk melakukan transaksi *cashless* dengan menggunakan QR *code*. Layanan QRIS dapat dinikmati oleh Nasabah melalui aplikasi *mobile banking Bank,* AGI Mobile (*Issuer*), dengan memindai QR *code* berlogo QRIS di seluruh *merchant* di Indonesia. Di samping itu, Bank juga menyediakan layanan pembayaran QRIS untuk *merchant* yang bekerja sama dengan Bank (*Acquirer*) melalui aplikasi AGI Pay. Implementasi sampai dengan Desember 2021 ini, Bank telah bekerja sama dengan ±9.000 *merchant*.

In 2021, Bank has joined the QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) network so as to meet Customer needs of cashless transactions using QR codes. QRIS services can be relished by Customers through the Bank's mobile banking application, AGI Mobile (Issuer), by scanning a QR code with the QRIS logo at all merchants in Indonesia. In addition, the Bank also provides QRIS payment services for merchants who cooperate with the Bank (Acquirer) through the AGI Pay application. As of December 2021, the Bank has collaborated with ±9,000 merchants.

Seiring dengan peningkatan penggunaan layanan digital bank, Bank juga terus melakukan akselerasi transformasi digital layanan perbankan. Selain penguatan dalam produk dan layanan *e-channel,* penguatan layanan API juga terus dilakukan guna memperluas jaringan untuk akuisisi Nasabah serta peningkatan transaksi sehingga dapat meningkatkan *Fee Base Income* Bank melalui ekosistem digital yang dibentuk. Salah satu *achievement* yang didapat dalam pengembangan produk dan layanan *e-banking,* dimana AGI Mobile dinilai sebagai salah satu aplikasi dengan performa terbaik *mobile banking.* Inovasi yang dilakukan sejalan dengan misi Bank untuk memberikan solusi keuangan yang komprehensif dan inovatif dalam meningkatkan jangkauan serta kualitas pelayanan melalui digitalisasi dan inklusi keuangan.

Along with the increasing use of its digital services, the Bank has accelerated the transformation of banking services digitalization. In addition to strengthening e-channel products and services, API services is also strengthened continuously in order to expand the network for Customer acquisition and increase transactions so as to increase the Bank's Fee Base Income through the established digital ecosystem. One of the achievements in developing e-banking products and services was AGI Mobile which is rated as one of the best performing mobile banking applications. Our innovations are in line with the Bank's mission to provide comprehensive and innovative financial solutions to increase our network quality of services through digitalization and financial inclusion.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

1973

7 September: Mendirikan dan mengawali kiprah dalam industri keuangan sebagai lembaga keuangan bukan bank dengan nama PT Inter-Pacific Financial Corporation.
September 7: Established and initiated its involvement in the financial industry as a non-bank financial institution under the name of PT Inter-Pacific Financial Corporation.

1990

23 Agustus: Mencatatkan Saham pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.
August 23: Listed its Shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

1992

19 Mei: Merubah nama dari PT Inter-Pacific Financial Corporation menjadi PT Inter-Pacific Bank Tbk.
May 19: Changed its name from PT Inter-Pacific Financial Corporation to PT Inter-Pacific Bank Tbk.

1993

24 Februari: Mendapatkan izin usaha sebagai bank umum dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 176/KMK.017/1993.
February 24: obtained a business license as a commercial bank with the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 176/KMK.017/1993.

1997

13 Juni: Merubah nama menjadi PT Bank Inter-Pacific Tbk.
June 13: Changed its name to PT Bank Inter-Pacific Tbk.

1999

- 9 April: Mengajukan permohonan pembatalan pencatatan (*delisting*) saham di Bursa Efek Surabaya yang direalisasikan 10 hari kemudian melalui pemberian persetujuan atas permohonan tersebut.
- 27 September: Memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Surat No. S-1761/PM/1999 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I.
- April 9: Filed an application for the cancellation of shares delisting on the Surabaya Stock Exchange which would be realized 10 days later by granting approval to the said application.
- September 27: Obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam based on Letter No. S-1761/PM/1999 to conduct a Limited Public Offering (LPO) I.

2005

16 Agustus: Melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Artha Graha Internasional Tbk setelah merger dengan PT Bank Artha Graha berdasarkan izin dari Bank Indonesia dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 7/49/KEP.GBI/2005.
August 16: The Bank changed its name to PT Bank Artha Graha Internasional Tbk after the merger with PT Bank Artha Graha based on a license from Bank Indonesia with the Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 7/49/KEP. GBI/2005.

2007

1 Desember: Memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK berdasarkan Surat No. S-8684/BL/2008 untuk melakukan PUT III.
December 1: Obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam and LK based on Letter No. S-8684/BL/2008 to conduct LPO III.

2008

17 April: Memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) berdasarkan Surat No. S-1746/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II.
April 17: Obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam dan LK) based on Letter No. S-1746/BL/2007 to conduct a Limited Public Offering (LPO) II.

2012

5 Desember: Memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK berdasarkan Surat No. S-13878/BL/2012 untuk melakukan PUT IV.
December 5: Obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam and LK based on Letter No. S-13878/BL/2012 to conduct LPO IV.

2016

23 November: Memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. S-682/D.04/2016 untuk melakukan PUT V.
November 23: Obtained an effective statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervision of the Financial Services Authority based on Letter No. S-682/D.04/2016 to conduct LPO V.

2017

26 Oktober: Melakukan perubahan logo sebagai wujud perubahan Bank yang dinamis dengan dilandasi filosofi dan semangat baru.
October 26: Made a logo change as a form of dynamic Bank changes based on a new philosophy and spirit.

2018

- 3 Mei: Meluncurkan kartu berlogo Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) sebagai salah satu wujud interoperabilitas dalam mendukung kemudahan bertransaksi oleh Bank Artha Graha Internasional dan Perbankan Indonesia. Bank Artha Graha Internasional merupakan salah satu dari bank peserta *pilot project* GPN bersama Bank Mandiri, BNI, BRI, BCA, CIMB Niaga, dan Bank Permata.
- 28 Mei: *Mobile Banking* Bank Artha Graha Internasional resmi diluncurkan pada tanggal 28 Mei 2018 guna memberikan layanan terbaik dan kemudahan transaksi kepada Nasabah. AGI Mobile, dilengkapi dengan berbagai fitur transaksi transfer, pembelian dan pembayaran sebagai fitur utamanya.
- May 3: Launched a card with the National Payment Gateway (GPN) logo as a form of interoperability in supporting transactions by Bank Artha Graha Internasional and Indonesian Banking. Bank Artha Graha Internasional is one of the participating banks in the GPN pilot project with Bank Mandiri, BNI, BRI, BCA, CIMB Niaga, and Bank Permata.
- May 28: Bank Artha Graha Internasional Mobile Banking was officially launched on May 28, 2018 in order to provide the best services and ease of transactions for Customers. AGI Mobile is equipped with many features such as funds transfer, bill purchase and bill payment transactions as a main feature.

2019

10 Oktober: Pada tahun 2019, Bank Artha Graha Internasional memiliki visi untuk meningkatkan pelayanan dan kenyamanan kepada Nasabah. Untuk itu, Bank meluncurkan pembukaan rekening *online* dimana Nasabah dapat melakukan pembukaan rekening tanpa harus datang ke cabang.

October 10: In 2019, Bank Artha Graha Internasional had the vision to improve services and extend convenience for our Customers. For such reason, the Bank had launched a new online account opening feature to allow Customers to open a bank account through its mobile application, without having to physically come to a branch.

2020

- 19 Mei: Bank Artha Graha Internasional telah mendapat izin Otoritas Jasa Keuangan atas layanan API Management. Melalui API, bank menyediakan sistem integrasi yang dapat diakses oleh mitra secara *real time* sesuai dengan layanan yang dikerjasamakan. API yang dimiliki BAGI sampai saat ini adalah API Cek Saldo, API Cek Mutasi, API Info Kurs, API Pemindahbukuan, API Transfer Dana dan API SKN.
- 12 Desember: Bank Artha Graha Internasional telah mengimplementasikan layanan uang elektronik berbasis *server*, yaitu BAGI Money dimana menjadi satu kesatuan sebagai *source of funds* transaksi di layanan AGI Mobile. Dengan adanya BAGI Money dapat mempermudah akuisisi *user* AGI Mobile untuk bertransaksi dengan cara registrasi yang jauh lebih mudah dan cepat.
- May 19: Bank Artha Graha Internasional has received permission from the Financial Services Authority for API Management services. Through API, the bank provides an integrated system that can be accessed by its partners in real time accordance with the cooperated services. The APIs owned by BAGI are Balance Check API, Mutation Check API, Currency Info API, Transfer API, Fund Transfer API and SKN API.
- December 12: Bank Artha Graha Internasional has implemented a server-based electronic money service, namely BAGI Money that becomes a single unit as a source of funds for transactions in AGI Mobile services. With BAGI Money, it is easier the acquisition of AGI Mobile users to do transaction by registration, that easier and faster.

2021

- 31 Maret: Bank Artha Graha telah mengimplementasikan layanan QRIS (*Quick Response Indonesia Standard*) untuk melayani pembayaran berbasis QR *Code* di *merchant* kerja sama Bank Artha Graha melalui aplikasi *merchant* AGI Pay. Disamping itu, pembayaran QR *Code* juga dapat dilakukan untuk Nasabah Bank Artha Graha melalui aplikasi AGI Mobile di seluruh *merchant* yang tergabung di jaringan QRIS.
- 9 September: Bank Artha Graha Internasional mendapatkan persetujuan dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi sebagai Bank Penyimpan Dana Margin, Dana Kompensasi dan Dana Jaminan untuk Perdagangan Berjangka Komoditi.
- 31 Desember: Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dan Kliring Berjangka Indonesia (KBI) bekerja sama dengan Bank Artha Graha Internasional sebagai *Official Bank Partner* yang menyediakan layanan teknologi keuangan dan sistem pembayaran dalam transaksi Perdagangan Pasar Fisik Emas Digital. BBJ, KBI dan BAGI sepakat melakukan kerja sama penyediaan fasilitas dan akses bagi Peserta Pasar Fisik Emas Digital berupa pembukaan Rekening Dana Komoditi (RDK) oleh Bank Artha Graha Internasional yang diadministrasikan oleh BBJ dan KBI melalui Platform JFXGold.
- March 31: Bank Artha Graha has implemented QRIS (Quick Response Indonesia Standard) service to serve QR Code-based payments at Bank Artha Graha's partnered merchants through its AGI Pay merchant application. In addition, QR Code payments can also be made for Bank Artha Graha Customers through AGI Mobile application at all merchants who were members of the QRIS network.
- September 9: Bank Artha Graha Internasional received approval from the Commodity Futures Trading Regulatory Agency as a Margin Fund Depositing Bank (BPDM), Compensation Funds and Guarantee Funds for Commodity Futures Trading.
- December 31: Jakarta Futures Exchange (BBJ) and Kliring Berjangka Indonesia (KBI) are in collaborated with Bank Artha Graha Internasional as an Official Bank Partner providing financial technology services and payment system in Digital Gold Physical Market Trading transactions. BBJ, KBI and BAGI agreed to cooperate in providing facilities and access for Digital Gold Physical Market Participants in the form of opening a Commodity Fund Account (RDK) by Bank Artha Graha Internasional which is administered by BBJ and KBI through the JFXGold Platform.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI BANK [102-16]

BANK'S VISION, MISSION, AND VALUES [102-16]

VISI
VISION

Menjadi Institusi Keuangan Terkemuka dengan Kinerja Prima yang Berkelanjutan dan Berkontribusi dalam Pembangunan Indonesia.

To Become a Leading Financial Institution with Excellent Performance that is Sustainable and Contributes to Indonesia's Development.

MISI
MISSION

1. **Memberikan solusi keuangan berkelanjutan yang komprehensif dan inovatif;**
2. **Meningkatkan jangkauan serta kualitas pelayanan melalui digitalisasi dan inklusi keuangan;**
3. **Mengembangkan sumber daya manusia yang andal dan berdedikasi; dan**
4. **Menjalankan tata kelola Bank yang baik serta peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.**

1. Provide comprehensive and innovative sustainable finance solutions;
2. Enhance the coverage and quality of services through digitalization and financial inclusion;
3. Develop reliable and dedicated human capital; and
4. Implement good corporate governance and care for the community and the environment.

NILAI-NILAI BANK
BANK'S VALUES

Nilai-nilai perusahaan yang menjadi pedoman bagi para karyawan Bank Artha Graha Internasional dalam mewujudkan Visi dan Misi adalah:

1. ***Agility:*** Mampu untuk berpikir dan bertindak cepat dalam mengevaluasi dan merespons dinamika perubahan industri yang berdampak kepada keberlangsungan Perseroan.
2. ***Collaboration:*** Senantiasa membuka kesempatan untuk berkolaborasi dengan mitra strategis yang kompeten dalam menciptakan peluang baru demi kemajuan Perseroan.
3. ***Innovation:*** Konsisten dalam mencapai upaya terbaik berupa usulan atau tindakan perbaikan bertahap atau signifikan guna menciptakan efisiensi, efektivitas, dan nilai tambah di bidang produk, proses, pelayanan, dan/atau teknologi untuk memajukan Perseroan.

Corporate values that serve as guidelines for employees of Bank Artha Graha Internasional in realizing the Vision and Mission are as follows:

1. **Agility:** Able to think and act quickly in evaluating and responding to the dynamics of the industry which may impact the sustainability of the Company.
2. **Collaboration:** Always open up opportunities to collaborate with strategic partners who are competent in creating new opportunities for the advancement of the Company.
3. **Innovation**: Be consistent in achieving the best efforts in the form of proposals or actions for gradual or significant improvements in order to create efficiency, effectiveness, and added value in the fields of products, processes, services and/or technology to advance the Company.

KEGIATAN USAHA [102-2]
LINE OF BUSINESS [102-2]

Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang tertuang dalam Akta No. 16 tanggal 13 November 2020, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum swasta devisa. Dengan demikian, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit baik kredit jangka menengah, panjang atau pendek maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan;
3. Menerbitkan surat pengakuan utang;
4. Membeli, menjual, atau menjaminkan atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah Nasabahnya:
   - Surat-surat wesel, termasuk wesel yang di akseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
   - Surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
   - Kertas Perbendaharaan Negara dan Surat Jaminan Pemerintah;
   - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
   - Obligasi;
   - Surat promes yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun; dan
   - Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
5. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;

Business Activities by Articles of Association

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association contained in the Deed No. 16 dated November 13, 2020, the Bank's activities scope is to operate business as a foreign exchange commercial bank. Therefore, the Bank may perform business activities as follows:

Key Business Activities

1. Collecting funds from the community in the form of savings, current accounts, time deposits, certificate deposits, savings, and/or other similar forms;
2. Providing short- and long-term, or other types of loans common in the banking industry;
3. Issuing debt certificates;
4. Buying, selling, or guaranteeing on its own risk or for the interest and upon its Customer's instruction:
   - Money orders, including accredited money orders by the bank in which the validity period is no longer than the custom of the trade of such papers;
   - Debt certificates and other trade papers in which the validity period is no longer than the custom of the trade of such papers;
   - State Treasury Bills and Government Guarantee Letter;
   - Bank Indonesia Certificate (SBI);
   - Bonds;
   - Commercial papers with maturities of up to 1 (one) year; and
   - Other marketable securities with validity period of up to 1 (one) year.
5. Transferring money, both for own interest and for the customers' interest;
6. Placing funds to borrowing funds from, or lending funds to other banks, either by mail, telecommunication means, or by sight draft, check, or other means;
7. Receiving payments and claims or securities and performing calculations with or between third parties;

8. Melakukan penempatan dana dari Nasabah kepada Nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;
9. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; dan
10. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
2. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
3. Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
4. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kredit dan kegiatan wali amanat;
5. Melakukan kegiatan sebagai penyelenggara dana pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik selaku pendiri dana pensiun pemberi kerja maupun selaku pendiri dan/atau peserta dana pensiun lembaga keuangan;
6. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, lembaga kliring dan penjamin serta lembaga penyimpan dan penyelesaian, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang;
7. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia; dan
8. Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud di atas yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

8. Placing funds from one customer to another in the form of securities listed on the stock exchange;
9. Conducting activities in foreign currency by complying with the provisions stipulated by Bank Indonesia; and
10. Provide financing and/or carry out other activities in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia.

Supporting Business Activities

1. Providing place for storing valuables and securities;
2. Conducting custodial activities for the benefits of others under a contract;
3. Buying collateral either all or in part through an auction in the event that the debtor does not fulfill the obligations to the Company, provided that the collateral purchased must be disbursed as soon as possible;
4. Performing factoring activities, credit business, and trustee activities;
5. Acting as the founder and administrator of a pension fund in accordance with the provisions in the applicable laws and regulations of pension fund, either as the founder of employer's pension fund or as the founder and/or participants of a pension fund institution;
6. Conducting equity participation in the Bank or other company in the field of finance, such as leasing companies, venture capital firms, securities companies, insurance companies, as well as clearing institutions of depository and settlement by complying with the provisions stipulated by the authority;
7. Conducting temporary investment to overcome loan defaults, provided that the temporary investment shall be withdrawn later, by complying with the provisions stipulated by Bank Indonesia; and
8. Undertaking other businesses that are directly or indirectly related to the above purposes, the implementation of which is not contrary to the Law applicable in Indonesia.

PRODUK DAN JASA [102-2] [102-6]
PRODUCTS AND SERVICES [102-2] [102-6]

Produk Pendanaan|Funding Products		
Tabungan Icon **Icon Savings**	Buka rekening *online* dari genggaman kapan saja di mana saja. Nikmati berbagai kemudahan transaksi dengan Tabungan Icon.	Opening an online account from your hand anytime and anywhere. Enjoy various convenience transactions with Icon Savings.
Tabungan Artha **Artha Savings**	Kelola dana untuk transaksi sehari-hari dengan Tabungan Artha dan nikmati berbagai fasilitas perbankan yang Anda butuhkan. Tabungan Artha juga dilengkapi dengan kartu ATM untuk menambah pilihan metode transaksi.	Managing funds for daily transactions with Artha Savings and enjoy various banking facilities you need. Artha Savings is also equipped with an ATM card to enhance the choice of transaction methods.
Tabungan Artha Merchant **Artha Merchant Savings**	Mendukung para pelaku usaha untuk mengelola transaksi menjadi lebih mudah. Tabungan Artha Merchant yang dilengkapi dengan QRIS menjadi pilihan yang tepat.	Supporting business players to manage transactions easier. Artha Merchant Savings is equipped with QRIS as a right choice.
Tabungan Wira **Wira Savings**	Memberikan lebih dari fleksibilitas bertransaksi, Tabungan Wira juga memberikan suku bunga setara deposito agar dana Anda dapat bertumbuh optimal.	Providing more than transaction flexibility, Wira Savings also provides an interest rate equivalent to time deposits so as to grow Your fund optimally.
Tabungan Pintar **Pintar Savings**	Kelola uang dengan pintar untuk wujudkan rencana mendatang. Mulai menabung rutin setiap bulan dari sekarang, Tabungan pintar menjadi solusi pintar perencanaan masa depan Anda.	Managing money smartly to realize your future plans. Start saving regularly every month from now on, Pintar Savings is a smart solution for Your future planning.
Tabungan Prega **Prega Savings**	Tanamkan kebiasaan menabung sejak usia dini untuk hidup yang lebih baik. Anda dapat membentuk kebiasaan menabung bagi anak Anda dengan Tabungan Prega.	Instilling the saving habit since early age for a better life. You can adopt a saving habit for Your child with Prega Savings.
Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel) **Simpel Savings**	Generasi muda yang siap meraih cita-cita. Buka Tabungan Simpel untuk wujudkan yang kamu mau di masa depan.	Young generation are ready to achieve their goals. Open a Simple Savings account to make Your dreams come true.
TabunganKu	Menyimpan dana di bank dapat dilakukan dengan persyaratan yang mudah dan bebas biaya administrasi. Anda dapat membuka Tabunganku untuk menyimpan dana dengan aman dan nyaman.	Saving funds in the Bank can be done with easy requirements and free of administration fees. You can open Tabunganku to deposit funds safely and conveniently.
Giro **Demand Deposit**	Kemudahaan transaksi bisnis selain menggunakan cek/bilyet giro dan Internet Banking, juga dapat diintegrasikan dengan sistem pembayaran yang andal menggunakan *virtual account* dan berbagai fasilitas lainnya. Giro menjadi solusi pengelolaan keuangan untuk bisnis Anda.	The convenience of business transactions, apart from using Cheque/bilyet Demand Deposit and Internet Banking, can also be integrated with a reliable payment system using virtual accounts and other various facilities. Demand Deposit is a financial management solution for your business.

Produk Pendanaan|Funding Products

Rekening Terpisah **Segregated Account**	Menampung dana Nasabah secara terpisah dalam kegiatan bursa berjangka komoditi lengkap dengan fasilitas Internet Banking. Rekening terpisah yang dapat digunakan oleh Pialang/Perantara Berjangka untuk menjamin keamanan dana Nasabah.	Accommodating customers' funds separately in commodity futures exchange activities coupled with Internet Banking facilities. A separate account can be used by Futures Brokers/Intermediaries to ensure the safety of customer funds.
Deposito **Time Deposit**	Investasi dana dengan jangka waktu tertentu dan suku bunga kompetitif serta pilihan mata uang Rupiah dan valas. Deposito memberikan keuntungan optimal atas penempatan Nasabah perorangan maupun perusahaan.	Fund investment with a certain period of time and competitive interest rates as well as a choice of Rupiah and foreign currency. Time deposits provide optimal benefits for individual and corporate Customers' fund placement.

Produk Pelepasan Dana|Loan Products

Kredit Produktif|Productive Loans

Pinjaman Rekening Koran **Overdraft**	Fasilitas kredit di mana plafon kredit dicantumkan pada rekening koran debitur sesuai dengan kesepakatan antara Bank dengan debitur berdasarkan Perjanjian Kredit/Pengakuan Utang. Jenis pinjaman ini umumnya digunakan untuk membiayai modal kerja debitur sehari-hari.	A credit facility of which the credit limit is stated on the debtor's current account in accordance with the agreement between the Bank and the debtor based on the Credit Agreement/Debt Recognition. This type of loan is generally used to finance the debtor's daily working capital.
Revolving Loan	Fasilitas kredit untuk pembiayaan modal kerja yang bersifat permanen, jumlahnya tercermin dalam *cash flow* Perseroan. Penarikan dana sesuai kebutuhan debitur, dengan menggunakan surat permohonan pencairan (beserta dengan lampiran lainnya). Maksimum jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.	Credit facilities for permanent working capital financing, the amount is reflected in the Company's cash flow. Funds Withdrawal is based on the needs of the debtor, using a disbursement request letter (along with other attachments). The maximum term of the loan is 1 year and can be extended.
Fixed Loan	Fasilitas kredit untuk membiayai investasi. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara berkala berdasarkan *cash flow* yang disepakati di awal dan dapat juga diberikan *grace period* terhadap pokok pinjaman. Penarikan dapat dilakukan sekaligus atau secara bertahap atau jadwal pembayaran atau *per batch* dengan jangka waktu pinjaman yang relatif panjang maksimal 15 tahun.	Credit facilities to finance investment. The loan principal is paid periodically based on the agreed cash flow at the beginning and a grace period can also be provided to the loan principal. Withdrawals can be made all at once or in stages or on a payment schedule or per batch with a relatively long loan term of up to 15 years.
Money Market Line	Fasilitas kredit jangka pendek yang biasanya diberikan kepada perusahaan berbentuk badan hukum dengan reputasi tinggi dan diketahui memiliki kemampuan manajemen yang *solid*. Jangka waktu umumnya singkat +/- selama 7 hari.	Short-term credit facilities are usually provided to companies or legal entities having a high reputation and solid management capabilities. The period is generally short +/- for 7 days.

Produk Pelepasan Dana|Loan Products

Kredit Produktif|Productive Loans

Negosiasi Wesel Ekspor **Export Bills Negotiation**	Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur di mana bank melakukan pengambilalihan wesel ekspor dari debitur dan melakukan pembayaran atas wesel tersebut sebelum Bank mendapatkan pembayaran dari bank pembayar lainnya di luar negeri. Fasilitas ini akan timbul dan dibutuhkan sejalan dengan pemberian kredit ekspor.	Credit facilities provided to debtors of which the bank takes over the export notes from the debtor and makes payments on the notes before the Bank receives payment from other overseas paying banks. These facilities will arise and are needed in line with the provision of export credits.
Kredit Ekspor **Export Credit**	Fasilitas kredit modal kerja yang diberikan kepada eksportir (pemasok) untuk membiayai kegiatan-kegiatan produksi, pengumpulan dana atau penyediaan barang dalam rangka ekspor.	Working capital credit facilities provided to exporters (suppliers) to finance their production activities, fundraising or supply of goods for export.
Trust Receipt	Fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan oleh *opening bank* untuk membiayai modal kerja dalam rangka pelunasan dokumen *Sight* L/C yang telah jatuh tempo. Debitur dapat menarik *Trust Receipt* secara berulang selama perjanjian kredit masih berlaku dan sesuai dengan jatuh tempo *Sight* L/C yang telah dibuka oleh *applicant*.	A short-term credit facility provided by the opening bank to finance working capital in order to pay off the matured Sight L/C documents. Debtors can withdraw Trust Receipt repeatedly as long as the credit agreement is still valid and in accordance with the sight L/C maturity date that has been opened by the applicant.
***Advances Under* L/C**	Fasilitas kredit dengan jangka waktu maksimal 14 (empat belas) hari. Fasilitas timbul dalam transaksi penyelesaian L/C Impor yang disebabkan *"nostro account"* Bank telah didebet oleh *negotiating bank* di luar negeri sedangkan pendebetan rekening debitur belum dapat dilaksanakan karena dokumen/barang belum tiba atau dokumen/barang sudah tiba namun debitur tidak mempunyai fasilitas *Trust Receipt* sedangkan saldo di rekening tidak mencukupi.	A credit facility with a maximum tenor of 14 (fourteen) days. The facility arises in the import L/C settlement transaction due to the "nostro account" of the Bank has been debited by the negotiating bank abroad, while the debiting of the debtor's account has not yet been conducted because the documents/goods have not arrived or the documents/goods have arrived but the debtor does not have Trust Receipt facilities while insufficient balance in the account.
Clean Bills Purchased	Pembelian diskonto wesel dan surat berharga lain yang didiskontokan, dengan catatan wesel atau surat berharga tersebut tidak terdapat penyimpangan sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh pihak yang menerbitkan wesel atau surat berharga tersebut.	Purchase of discounted notes and other marketable securities, provided that there are no deviations from the notes or securities in accordance with the provisions stipulated by the party issuing the note or securities.

Kredit Konsumtif|Consumer Loans

KPR Graha	Kredit pemilikan rumah atau apartemen (KPR/KPA) dari Bank Artha Graha Internasional yang diberikan kepada perorangan untuk membeli rumah atau apartemen, melalui *developer* yang telah bekerja sama.	Mortgages used to buy houses or apartments (KPR/KPA) from Bank Artha Graha Internasional that is provided to individuals to purchase house or apartment through the Bank's partnership with developers.

Produk Pelepasan Dana|Loan Products

Kredit Produktif|Productive Loans

KPR Sejahtera FLPP	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari Bank Artha Graha Internasional berupa Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang bekerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam rangka pemenuhan Program Satu Juta Rumah.	Mortgages from Bank Artha Graha Internasional in the form of the Housing Financing Liquidity Facility for MBR in collaboration with the Ministry of Public Works and Housing to attain the goal of One Million Homes Program.

Fasilitas Kredit Lainnya|Other Credit Facilities

Bank Garansi **Bank Guarantee**	Jaminan Bank kepada pihak ketiga demi terjaminnya kelancaran pembayaran/ pelaksanaan atas penyelesaian transaksi antara Nasabah dengan pihak ketiga sesuai perjanjian yang telah disepakati.	Bank Guarantee to third parties in order to ensure a smooth payment/implementation of settled transaction between Customers and third parties based on the agreed agreement.
Letter of Credit	Dokumen/instrumen yang diterbitkan oleh Opening Bank atas nama Nasabah (*applicant*) yang memberi kuasa kepada *beneficiary* untuk melakukan penarikan wesel/*draft*, yang akan dibayar oleh Bank jika semua persyaratan pada L/C telah dipenuhi.	Documents/instruments issued by the Opening Bank on behalf of the Customer (applicant) authorizing the beneficiary to withdraw the money order/draft, which will be paid by the Bank if all requirements in the L/C have been met.
Standby Letter of Credit	Garansi dalam bentuk L/C yang diterbitkan oleh Bank yang mengakibatkan Bank tersebut berkewajiban untuk membayar pihak penerima garansi (*beneficiary*) apabila pihak yang dijamin (*account party*) cidera janji/wanprestasi.	A guarantee in the form of L/C issued by the Bank which results in the Bank being obliged to pay the guarantee recipient (beneficiary) if the guaranteed party (account party) defaults.
Shipping Guarantee	Surat jaminan/garansi yang diterbitkan oleh *Opening Bank* atas permintaan importir dan ditujukan kepada *Shipping Company*/Maskapai pelayaran untuk menjamin pengeluaran barang karena dokumen pengangkutan asli (*Bill of Lading*) belum tiba/diterima.	A letter of guarantee/guarantee issued by the Opening Bank at the request of the Importer and addressed to the Shipping Company/ shipping airline to guarantee the release of goods because the original transport document (Bill of Lading) has not arrived/received.
Custom Guarantee	Pengambilalihan kewajiban membayar oleh Bank atas permintaan Importir kepada Instansi Bea Cukai untuk menjamin pembayaran bea masuk barang impor yang dibebaskan atau ditangguhkan.	An obligation takeover to pay by the Bank at the request of Importer to Customs Agency to guarantee payment of the exempted or deferred import duty on imported goods.
Foreign Exchange Contract	Fasilitas kredit yang diberikan jika Nasabah ingin melakukan transaksi dalam mata uang asing seperti transaksi *Spot, Forward* dan *Option*.	Credit facilities provided if Customers want to make transactions in foreign currencies such as Spot, Forward and Option transactions.
Option	Perjanjian/kontrak yang memberikan hak opsi (pilihan) kepada pembeli opsi (*holder*) untuk "merealisasikan" atau "tidak merealisasikan" kontrak jual beli valas tersebut kepada penjual opsi (*writer*) yang akan dilakukan pada "tanggal yang ditetapkan" atau sebelum tanggal yang ditetapkan" dalam kontrak dengan kurs opsi yang diperjanjikan.	An agreement/contract providing options to the option buyer (holder) to "realize" or "not to realize" the foreign exchange sale and purchase contract to the option seller (writer) which will be exercised on a "specified date" or before a specified date " in the contract at the agreed option rate.

Layanan Digital Banking|Digital Banking Service

QRIS *(Quick Response Indonesia Standard)*	Layanan pembayaran berbasis QR berstandar Nasional melalui metode *scan* QR *Code*, menggunakan aplikasi AGI Mobile, ke seluruh jaringan *merchant* yang tergabung dengan QRIS. Selain itu, Bank juga menyediakan layanan penerimaan pembayaran QR *Code* di *merchant* yang bekerja sama dengan bank, melalui aplikasi AGI Pay, sehingga dapat menerima pembayaran QRIS dari seluruh lembaga yang telah disetujui oleh Bank Indonesia.	A national standard QR-based payment services through the QR Code scan method using the AGI Mobile application to all merchant networks that are members of QRIS. Moreover, the Bank also provides QR Code payment acceptance services at merchants working with banks, through the AGI Pay application so as to receive QRIS payments from all institutions that have been approved by Bank Indonesia.
Mobile Banking	Layanan perbankan berbasis Android dan iOS untuk menjawab kebutuhan transaksi finansial maupun non-finansial tanpa harus datang ke kantor cabang ataupun melalui ATM.	An Android and iOS based banking service to address the need of financial and non-financial transactions without having to go to branch offices or ATMs.
Corporate Internet Banking	Layanan perbankan yang berbasis web yang menawarkan kemudahan pengecekan dana perusahaan serta transaksi pembayaran yang didukung dengan keamanan dalam menjalankan transaksi dengan menggunakan tingkatan level otorisasi dalam bertransaksi. *Corporate Internet Banking* Bank Artha Graha Internasional dapat diakses melalui *website* https://ib.bankarthagraha.co.id/cib.	A web-based banking service offering an easy checking of company funds as well as payment transactions that are supported by security in carrying out transactions using a level of authorization in transactions. Bank Artha Graha Internasional's Corporate Internet Banking can be accessed through the website https://ib.bankarthagraha.co.id/cib.
Retail Internet Banking	Layanan perbankan berbasis web yang ditujukan untuk Nasabah perorangan yang aktif dalam melakukan transaksional perbankan melalui *browser* dengan jaminan kemudahan dan keamanan dalam bertransaksi. *Retail Internet Banking* Bank Artha Graha Internasional dapat diakses melalui *website* https://ib.bankarthagraha.co.id.	A web-based banking service for individual Customers who are active in doing banking transactions over the internet using browsers with a guarantee of easy and secure transactions. Retail Internet Banking of Bank Artha Graha Internasional can be accessed on the following website https://ib.bankarthagraha.co.id.

Layanan Digital Banking|Digital Banking Service		
Kartu ATM GrahaCash GPN **ATM Card GrahaCash GPN**	Kartu ATM/*Debit Chip* sesuai Standar Nasional Teknologi Chip (SNTC) yang memberikan kemudahan bertransaksi melalui jaringan ATM serta transaksi debit belanja di seluruh mesin EDC *merchant* yang tergabung dalam Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) di seluruh Indonesia.	ATM Card/Debit Chip in accordance with the National Standard for Chip Technology (SNTC) which provides convenience for transactions through the ATM network as well as shopping debit transactions at all EDC merchant machines that are members of the National Payment Gateway (GPN) throughout Indonesia.
Fitur *Virtual Account and Billing System* **Virtual Account and Billing System Feature**	Layanan yang menjadi solusi dalam rekonsiliasi pembayaran tagihan dari pelanggan yang mudah diakses baik melalui integrasi API maupun *Corporate Internet Banking,* sehingga dapat menerima pembayaran melalui *channel* bank maupun antar bank dan transaksi dapat dilakukan kapan pun dan di manapun tanpa terbatas dengan jam operasional Bank.	A service that becomes a solution for reconciling payment reconciliation from customers that is easily accessible through both API integration and Corporate Internet Banking so as to receive payments through the Bank's channels or between banks and transactions can be made anytime and anywhere without being limited to the Bank's operating hours.
Fitur *Payroll* **Payroll Feature**	Layanan yang menjadi solusi bagi kebutuhan Anda untuk pembayaran gaji karyawan secara cepat, tepat, dan mudah melalui *Corporate Internet Banking,* sehingga transaksi dapat dilakukan kapan pun dan di manapun tanpa terbatas dengan jam operasional bank.	The solution for Your need for a fast, accurate, and easy payroll process through Corporate Internet Banking, which makes transactions can be done at any time and place without being limited by the Bank's operating hours.
API *Management* **API Management**	Layanan antarmuka/*interface* yang menyediakan interkoneksi layanan perbankan antara sistem bank dan mitra bisnis dengan tetap memprioritaskan aspek *security* dalam bertransaksi.	Interface of banking services which connect the bank system and business partners while still prioritizing security aspects in transactions.
Laku Pandai **Smart Act Branchless Banking**	Layanan keuangan tanpa jaringan kantor bank, namun melalui kerja sama dengan pihak lain (agen) dengan didukung sarana teknologi informasi menggunakan API *Management* untuk melayani Nasabah. Laku Pandai merupakan salah satu program yang disediakan dalam rangka keuangan inklusif.	A financial service without office network that utilizes collaboration with other party (agents) supported by information technology facility using smart phones to provide services for customers. Laku Pandai is one of the programs offered to promote inclusive finance.

KEANGGOTAAN ASOSIASI [102-13]

ASSOCIATION MEMBERSHIP [102-13]

Di samping menjalankan usaha di industri perbankan, Bank juga aktif menjadi anggota dalam asosiasi sebagai berikut:

Besides operating its business in the banking industry, the Bank is also active as a member in the following associations:

Keterangan Description	Status Anggota Member Status
ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	Anggota Member
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) AEI (Indonesian Issuers Association)	Anggota Member
LAPS SJK (Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan) LAPS SJK (Alternative Financial Services Sector Dispute Settlement Institution)	Anggota Member
PERBANAS (Perhimpunan Bank Nasional) PERBANAS (National Bank Association)	Anggota Member
FKDK (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan) FKDK (Compliance Director Communication Forum)	Anggota Member
ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia) ASPI (Indonesia Payment System Association)	Anggota Member

Selain asosiasi, bank juga bekerja sama dengan beberapa lembaga independen lainnya seperti WWF Indonesia, IFC, USAID, dan LPPI dengan tujuan meningkatkan kompetensi dan pengetahuan dalam keuangan berkelanjutan.

In addition to associations, the bank also collaborates with several other independent institutions such as WWF Indonesia, IFC, USAID, and LPPI with the aim of increasing competence and knowledge in sustainable finance.

PENGHARGAAN
AWARDS

Mei 2021|May 2021

Performa Terbaik *Mobile Banking* 10 Bank Tahun 2020–2021
Top Ten Bank's Best Performance of Mobile Banking in 2020–2021

Top 5 dalam kategori Performa Terbaik *Mobile Banking* tahun 2020-2021 menurut majalah Infobank edisi bulan Mei 2021
Top 5 of the Best Mobile Banking Performance category for 2020-2021 published by Infobank magazine edition in May 2021

Majalah Infobank
Infobank Magazine

4 November 2021|November 4, 2021

Penghargaan atas Dukungan pada Kegiatan Sentra Vaksin Covid-19 Cabang Lampung
Award for the Bank's Support towards Lampung Branch for Covid-19 Vaccine Center Activity

Penghargaan atas Dukungan pada Kegiatan Sentra Vaksin Covid-19 Cabang Lampung
Award for the Bank's Support towards Lampung Branch for Covid-19 Vaccine Center Activity

PMI Lampung

28 Desember 2021|December 28, 2021

Penghargaan Anugerah CSR dari Pemerintah Kabupaten Cirebon
CSR Award from the Cirebon Regency Government

Bank Artha Graha Internasional menerima penghargaan Anugerah CSR dari Pemerintah Kabupaten Cirebon atas partisipasi kegiatan CSSR yang selama ini dilakukan oleh Perseroan. Penyerahan penghargaan dilakukan oleh Wakil Bupati Cirebon kepada Bank Artha Graha Internasional
The Bank's received a CSR Award from the Cirebon Regency Government for its participation in the CSSR activities organized by the Company. The award was handed over by the Deputy Regent of Cirebon, to the Bank Artha Graha Internasional

Pemerintah Kabupaten Cirebon
Cirebon Regency Government

INISIATIF EKSTERNAL [102-12]
EXTERNAL INITIATIVE [102-12]

Kami telah melaksanakan konsep keuangan berkelanjutan (*Sustainable Finance*/SF) dan menyatakan berkomitmen terhadap pelaksanaan prinsip SF, sehingga terpilih sebagai salah satu *"First Mover Sustainable Banking"* oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sebagai bentuk komunikasi Bank Artha Graha Internasional kepada Pemangku Kepentingan terkait kinerja keberlanjutan, kami mengadopsi pedoman Standar GRI, SASB, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta Pedoman Teknis bagi Bank Terkait Implementasi POJK 51/POJK.03/2017 dalam menyampaikan Laporan Keberlanjutan.

We have implemented Sustainable Finance (SF) concept and declared our commitment to implement SF principles, the Bank was chosen as one of the "First Mover Sustainable Banking" by the Financial Services Authority (OJK).

As a form of communication from Bank Artha Graha Internasional to its Stakeholders related to sustainability performance, we have adopted the GRI Standards, SASB, Financial Services Authority Regulation (POJK) 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance in Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the Technical Guidelines for Bank Related to the Implementation of POJK 51/POJK.03/2017 concerning disclosure of Sustainability Report.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN [102-10]
SIGNIFICANT CHANGE [102-10]

Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur organisasi:

- Bank Artha Graha KC Kupang, per tanggal 8 Februari 2021 berpindah ke tempat yang baru di Jl. Jend Sudirman Kelurahan Kuanino, Kecamatan Kotaraja, Kupang.
- Bank Artha Graha Internasional mulai beralih dari Bank Konvensional menjadi Bank berbasis digital. Kali ini, Bank Artha Graha Internasional kembali membuka cabang berbasis digital yang terletak di Gedung Artha Graha, Kawasan SCBD Sudirman pada Rabu, tanggal 23 Juni 2021. Cabang ini nantinya akan mengusung konsep *Signature Banking* perpaduan *First Class Service, Green Conscious,* dan *Digital Enhancement.*
- Bank Artha Graha KCP Pantai Indah Kapuk, per tanggal 24 September 2021 berpindah ke tempat yang baru ke ASG *Headquarter*, GF01 Unit D, Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.
- Bank Artha Graha KC Pekanbaru, per tanggal 8 Maret 2021 berpindah tempat ke Jl. Riau 19 C Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Payung Sekaki, Pekanbaru.

Significant changes in the Company are related to the closure or opening of branch offices, and ownership structure:

- Bank Artha Graha KC Kupang, as of February 8, 2021 moved to new office at Jl. Jend Sudirman, Kuanino Village, Kotaraja Sub-district, Kupang.
- Bank Artha Graha Internasional starts to move from a Conventional Bank to a digital-based Bank. On this occasion, Bank Artha Graha Internasional opens a digital-based branch office at Artha Graha Building, SCBD Sudirman Area on Wednesday, June 23, 2021. This branch office will carry the concept of Signature Banking which integrates First Class Service, Green Conscious, and Digital Enhancement.
- Bank Artha Graha KCP Pantai Indah Kapuk, as of September 24, 2021 moved to new office at ASG Headquarter, GF01 Unit D, Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta.
- Bank Artha Graha KC Pekanbaru, as of March 8, 2021 moved to new office at Jl. Riau 19 C, Air Hitam Village, Payung Sekaki Sub-district, Pekanbaru.

CEREK-PASIR BESAR
(CHARADRIUS LESCHENAULTII)
© Tambling Wildlife Nature Conservation

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

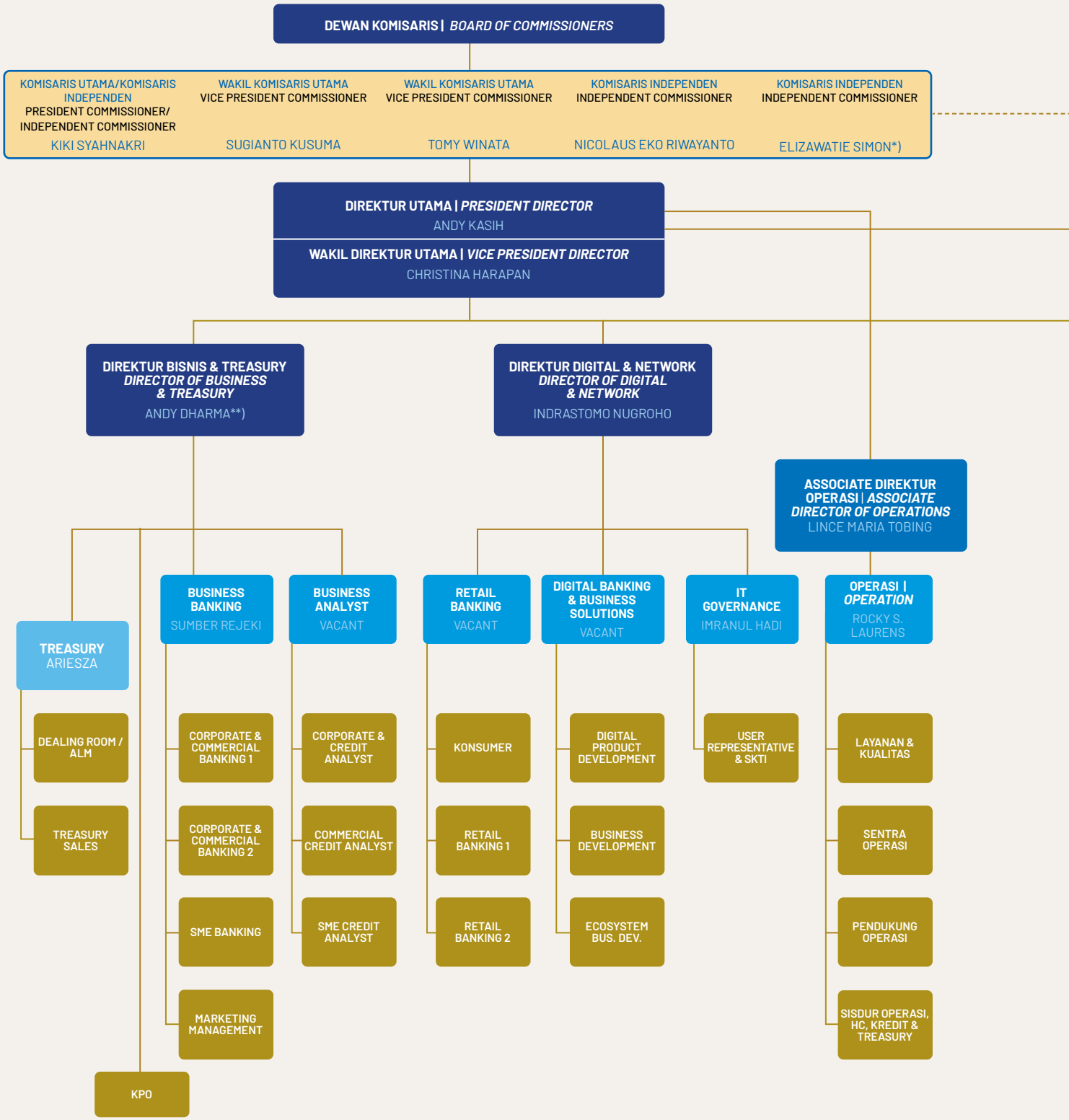

Catatan/Note:
*) Telah lulus uji kelayakan dan kepatutan OJK pada tanggal 20 April 2022|Has passed fit and proper test conducted by OJK on April 20, 2022.
**) Telah lulus uji kelayakan dan kepatutan OJK pada tanggal 27 Januari 2022|Has passed fit and proper test conducted by OJK on January 27, 2022.

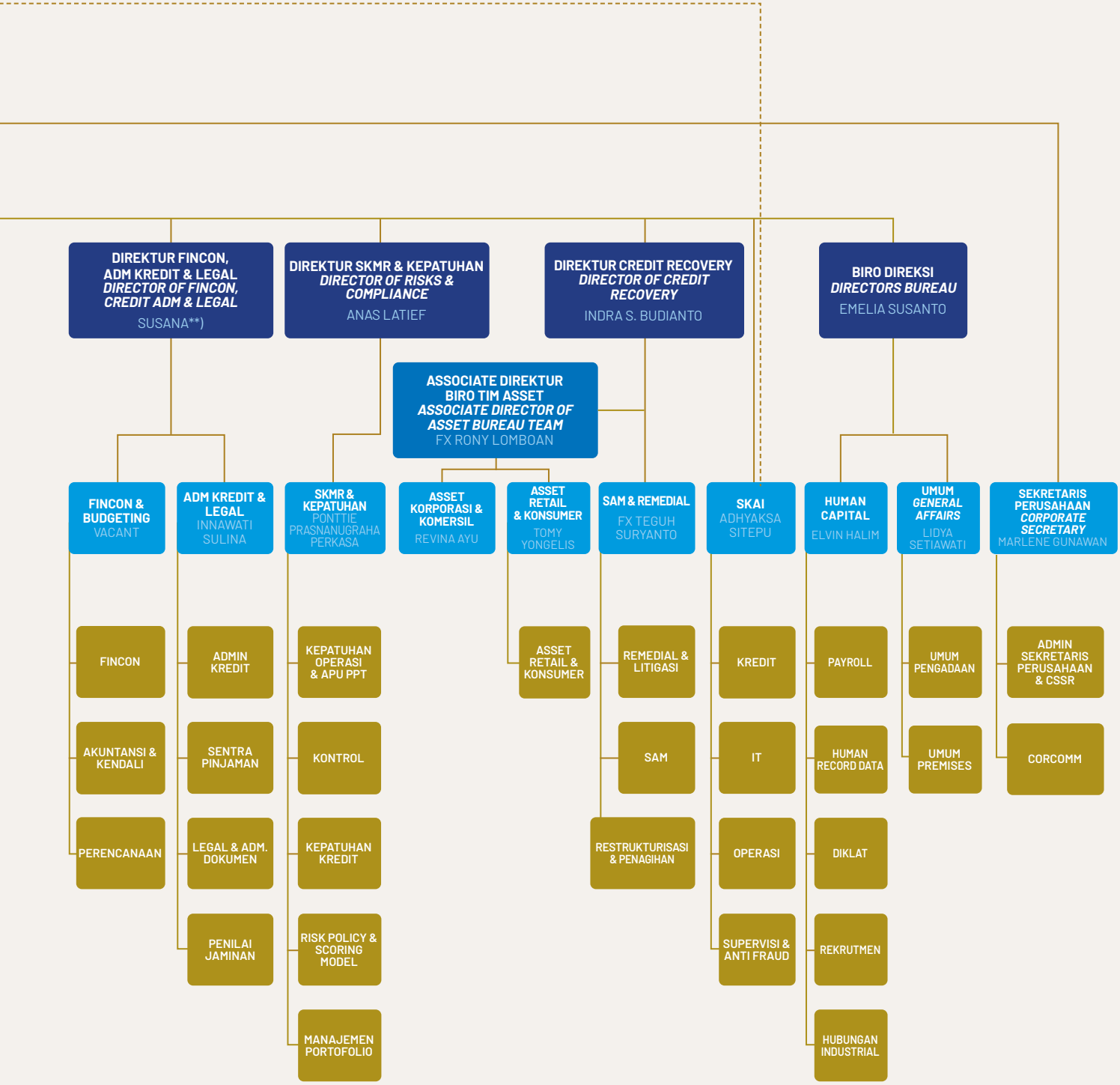
DIREKTUR FINCON, ADM KREDIT & LEGAL
DIRECTOR OF FINCON, CREDIT ADM & LEGAL
SUSANA**)
DIREKTUR SKMR & KEPATUHAN
DIRECTOR OF RISKS & COMPLIANCE
ANAS LATIEF
DIREKTUR CREDIT RECOVERY
DIRECTOR OF CREDIT RECOVERY
INDRA S. BUDIANTO
BIRO DIREKSI
DIRECTORS BUREAU
EMELIA SUSANTO
ASSOCIATE DIREKTUR BIRO TIM ASSET
ASSOCIATE DIRECTOR OF ASSET BUREAU TEAM
FX RONY LOMBOAN
FINCON & BUDGETING
VACANT
ADM KREDIT & LEGAL
INNAWATI SULINA
SKMR & KEPATUHAN
PONTTIE PRASNANUGRAHA PERKASA
ASSET KORPORASI & KOMERSIL
REVINA AYU
ASSET RETAIL & KONSUMER
TOMY YONGELIS
SAM & REMEDIAL
FX TEGUH SURYANTO
SKAI
ADHYAKSA SITEPU
HUMAN CAPITAL
ELVIN HALIM
UMUM GENERAL AFFAIRS
LIDYA SETIAWATI
SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY
MARLENE GUNAWAN
FINCON
AKUNTANSI & KENDALI
PERENCANAAN
ADMIN KREDIT
SENTRA PINJAMAN
LEGAL & ADM. DOKUMEN
PENILAI JAMINAN
KEPATUHAN OPERASI & APU PPT
KONTROL
KEPATUHAN KREDIT
RISK POLICY & SCORING MODEL
MANAJEMEN PORTOFOLIO
ASSET RETAIL & KONSUMER
REMEDIAL & LITIGASI
SAM
RESTRUKTURISASI & PENAGIHAN
KREDIT
IT
OPERASI
SUPERVISI & ANTI FRAUD
PAYROLL
HUMAN RECORD DATA
DIKLAT
REKRUTMEN
HUBUNGAN INDUSTRIAL
UMUM PENGADAAN
UMUM PREMISES
ADMIN SEKRETARIS PERUSAHAAN & CSSR
CORCOMM

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

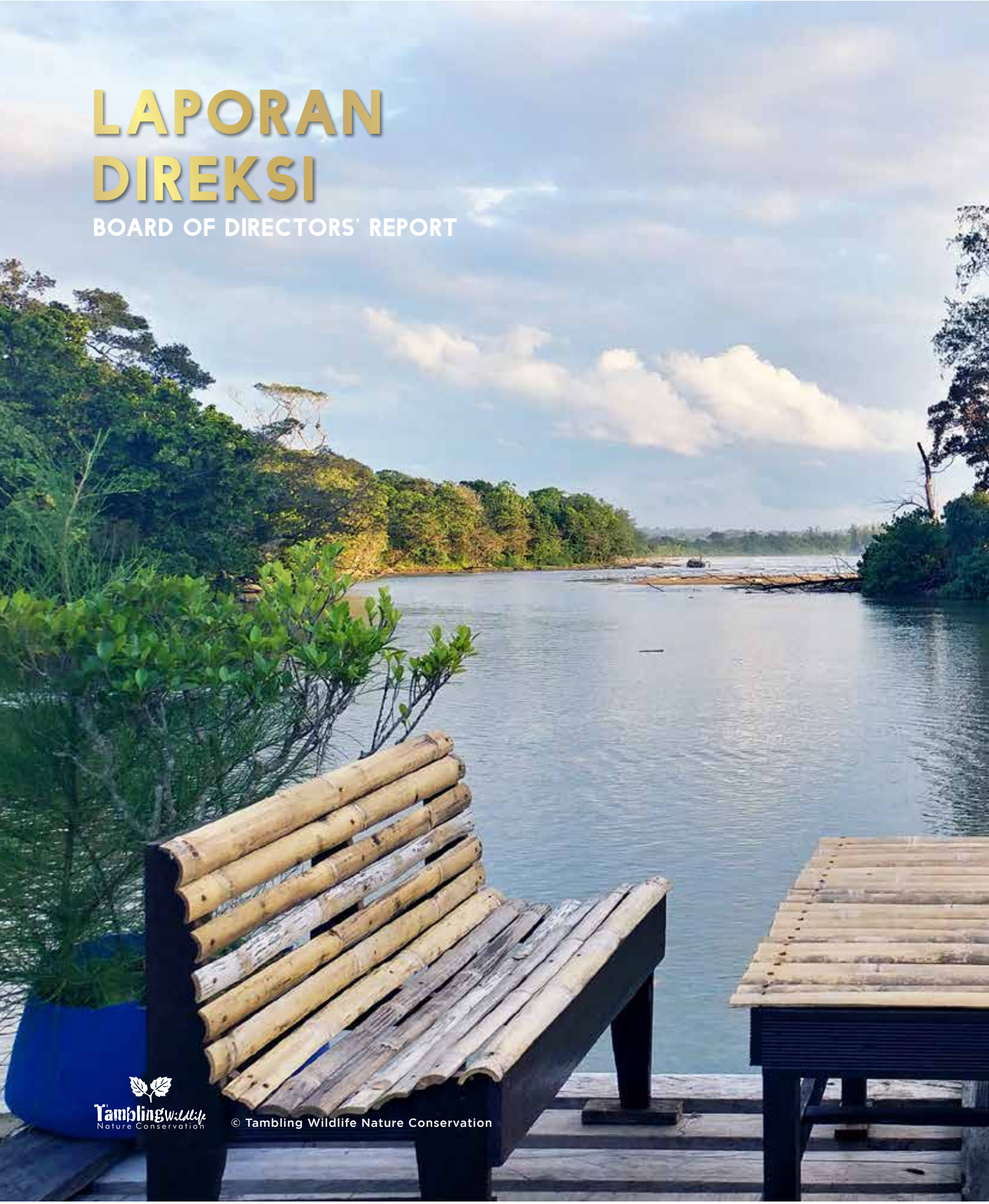

© Tambling Wildlife Nature Conservation

LAPORAN DIREKTUR UTAMA [102-14]

BOARD OF DIRECTORS' REPORT [102-14]

"Kami berkomitmen memberi nilai atau manfaat kepada seluruh Pemangku Kepentingan dan mencapai tujuan bisnisnya dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

We are committed to provide values or benefits to all Stakeholders and realize its business targets by paying attention to social and environmental responsibilities."

ANDY KASIH
Direktur Utama
President Director

Pemangku Kepentingan yang terhormat, kita patut bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas anugerah yang diberikanNya sehingga kita dapat menutup tahun 2021 dengan kinerja yang baik.

Dear respected Stakeholders, we must be grateful to the God Almighty for His blessings that enable us to end 2021 with good performance.

Kebijakan dan Komitmen Keberlanjutan

Pertumbuhan usaha Bank Artha Graha Internasional tidak lepas dari komitmennya, menjalankan kegiatan binisnya secara berkelanjutan. Memberi nilai atau manfaat kepada seluruh Pemangku Kepentingan dan mencapai tujuan bisnisnya dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Melalui pendekatan tersebut kami yakin akan mendapat dukungan dari seluruh Pemangku Kepentingan untuk mencapai kesejahteraan bersama.

Sejalan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan, kami mendukung dan menyambut baik penerapan tersebut sebagai langkah bersama mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Komitmen ini penting guna mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi kesenjangan sosial, meningkatkan kualitas hidup, mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam, menjaga keanekaragaman hayati demi terciptanya kelestarian bumi sebagai tempat hidup kita bersama. Karena itu, seluruh insan Bank Artha Graha Internasional mulai dari pimpinan yang tertinggi hingga seluruh jajarannya di bawahnya memiliki visi, misi, dan komitmen yang sama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Hal ini di antaranya ditandai dengan pembuatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, kegiatan sosialisasi, internalisasi, dan pengembangan kapasitas terkait penerapan keuangan berkelanjutan. Sebanyak 269 Karyawan dari berbagai level mulai dari Komisaris, Direktur, Deputi Direktur, *Executive Officer* hingga staf telah diikutsertakan dalam berbagai topik pelatihan Keuangan Berkelanjutan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal dan internal. Sementara itu, kami juga telah menerbitkan kebijakan dan prosedur penerapan *Green Office* di internal Bank.

Sustainability Policy and Commitment

Development of Bank Artha Graha Internasional business is inseparable from its commitment to implement sustainable business activities. Providing values or benefits to all Stakeholders, and realize its business targets by paying attention to social and environmental responsibilities. Through these approaches we believe to be able to obtain support from all Stakeholders in order to achieve common welfare.

In line with the implementation of Financial Services Authority Regulation (POJK) 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance and as one of the Financial Services Institutions, we support and welcome the implementation as a collective approach to realize sustainable development. this commitment is important to encourage economic development, reduce social gap, improve life quality, reduce and prevent environmental damage, encourage efficiency of energy and natural resources utilization, maintaining biodiversity for the preservation of earth as our living place. Therefore, all employees of Bank Artha Graha Internasional starting from the highest leaders to all levels under them have the same vision, mission, and commitment to implement sustainable finance. This is proven by the preparation of Sustainable Finance Action Plan, socialization of activities, internalization, and development of capacities related to the implementation of sustainable finance. A total of 269 Employees from various levels starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, Deputy Director, Executive Officer to staffs have been registered to various Sustainable Finance trainings held by both external and internal parties. Meanwhile, we have also issued policies and procedures for the implementation of Green Office in the Banks's internal.

Kinerja Keberlanjutan

Peranan Bank Artha Graha Internasional dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan ditinjau dari manfaat yang diberikan baik dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam aspek ekonomi sepanjang tahun 2021, Bank Artha Graha Internasional telah menyalurkan pembiayaan untuk mendukung kegiatan usaha berkelanjutan yang terdiri dari Efisiensi Energi sebesar Rp0,3 miliar, *Green Building* Rp66,7 miliar, UMKM Rp682,2 miliar dan penempatan dana sebesar Rp50,0 miliar dari sektor Energi Terbarukan. Selain pembiayaan

Sustainability Performance

Bank Artha Graha Internasional role in realizing sustainable development is assessed from the benefits given both in economic, social and environmental aspects. In economic aspect throughout 2021, Bank Artha Graha Internasional has financed to support sustainable business consisting of Renewable Energy, Energy Efficiency of IDR0.3 billion, Green Building of IDR66.7 billion, MSMEs of IDR682.2 billion, and placement of funds amounting to Rp50.0 billion from the Renewable Energy sector. Other than financing the Category of Sustainable Business Activities,

terhadap Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan, Bank juga menyalurkan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dalam bentuk Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) untuk memenuhi kebutuhan hunian layak bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Bank juga turut berkontribusi pada program infrastruktur dengan mengucurkan partisipasi kredit sebesar Rp484,5 miliar per akhir Desember 2021 untuk pembangunan ruas jalan tol Pejagan-Pemalang dan Pemalang-Batang dan Depok-Antasari.

the Bank also distributes Home Ownership Loans (KPR) in the form of Liquidity Facility of Housing Financing (FLPP) to meet the demand for decent housing for low-income communities (MBR). Bank also contributes to infrastructure program by providing participation credit of IDR484.5 billion as of the end of December 2021 for the construction of the Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang and Depok-Antasari toll roads.

Selain peranan Bank Artha Graha Internasional dalam pembiayaan yang mendorong pertumbuhan ekonomi, kontribusi kami terhadap pembangunan juga ditujukan melalui pembayaran pajak kepada negara yang selama tahun 2021 telah menyetorkan pajak sebesar Rp185,92 miliar.

Other than Bank Artha Graha Internasional rolse in financing that encourage economic growth, out contribution to development is also shown by paying taxes to the nation which throughout 2021 has paid a total of IDR185.92 billion for taxes.

Digitalisasi perbankan menjadi salah satu langkah strategis dalam inisiatif pengembangan berkelanjutan di Bank Artha Graha Internasional. Pengembangan dan implementasi layanan QRIS (*Quick Responses Indonesian Standard*) menjadi solusi bagi *merchant offline* untuk bertransaksi di tengah pandemi Covid-19 serta mendukung dalam gerakan transaksi *cashless*. Penambahan fitur untuk layanan *mobile banking* yang mempermudah Nasabah untuk memperolah fasilitas perbankan seperti tabungan reguler Artha dan Wira, menjadi langkah dalam mengurangi pemanfaatan kertas untuk pembukaan rekening guna mendukung keuangan berkelanjutan. Inovasi dalam dukungan keuangan berkelanjutan tidak hanya dilakukan pada *channel* perbankan melainkan untuk layanan di cabang khususnya transaksi *Teller* dan *Customer Service* melalui implementasi *Digital Experience*. Dengan *Digital Experience*, proses pembukaaan rekening, transaksi *teller*, serta antrian Nasabah dapat dilakukan secara *seamless* dengan dukungan aplikasi yang dapat diakses oleh petugas Bank melalui tablet. Inovasi Digitalisasi Perbankan terus dilakukan tiap tahunnya terutama dalam kaitannya mendukung layanan keuangan berkelanjutan.

Digital banking is one of the strategic approaches in the imitative of sustainable development in Bank Artha Graha Internasional. The development and implementation of QRIS (Quick Responses Indonesian Standard) become solution for offline merchants to conduct transaction amid the Covid-19 pandemic as well as to support cashless transaction movement. The update for mobile banking feature is to facilitate Customers in obtaining banking facilities such as Artha and Wira regular account savings, is an approach to reduce the use of paper for account which supports sustainable finance. The innovation to support sustainable finance is not only in the banking channel but also for the branch services, especially in Teller transaction and Customer Service through the implementation of Digital Experience. With Digital Experience, the process of opening accounts, teller transaction, as well as Customers queue can be done seamlessly with the support of application that can be accessed by Bank officers through tablet. The Digital Banking innovation is being implemented in every year, especially related to supporting sustainable finance.

Corporate Social Safety Responsibility (CSSR)

Dalam menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Bank secara konsisten melakukan kegiatan di bidang sosial kemasyarakatan, kesehatan, penanggulangan bencana, pendidikan, dan pelestarian lingkungan. Terlebih di tengah kondisi sulit akibat pandemi Covid-19 yang berdampak pada kehidupan ekonomi maupun sosial, Bank Artha Graha Internasional hadir melalui tindakan nyata, di bidang kesehatan seperti melakukan sosialisasi penanganan Covid-19 dan kegiatan vaksinasi yang bekerja sama dengan instansi terkait kepada masyarakat di beberapa daerah di Indonesia. Selain itu, di bidang sosial

Corporate Social Safety Responsibility (CSSR)

In implementing Social and Environmental Responsibility, the Bank consistently carries out activities in the social community, health, disaster countermeasure, education, and environmental preservation sectors. Particularly during difficult condition from the Covid-19 pandemic which impacts economic and social life, Bank Artha Graha Internasional is present through concrete actions in health sector such as socializing Covid-19 countermeasures and vaccination program by collaborating with related institutions across regions in Indonesia. Furthermore, in social community sector of Bank Artha Graha

kemasyarakatan Bank Artha Graha Internasional melakukan kegiatan Pasar Murah untuk membantu masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.

Selain itu, sebagai bentuk kepedulian Bank terhadap masyarakat, Bank melakukan berbagai kegiatan antara lain melakukan kegiatan donor darah, membantu korban bencana banjir, bencana alam siklontropis, dan kebakaran. Kami juga mengadakan bakti sosial berupa, penyaluran hewan kurban dan kegiatan khitanan massal bagi anak-anak. Informasi lengkap mengenai pelaksanaan dan penerima manfaat kegiatan tanggung jawab sosial Bank akan diuraikan di bagian kinerja sosial.

Dalam aspek lingkungan kami turut berpartisipasi dalam mewujudkan pelestarian lingkungan melalui berbagai kegiatan seperti penanaman pohon, partisipasi kegiatan *earth hour,* kegiatan pembersihan sungai dan pantai. Secara internal Bank terus meningkatkan budaya ramah lingkungan dengan pendekatan *Reuse, Reduce, Recycle* sesuai dengan ruang lingkup usaha yang Bank jalankan dengan cara pemakaian energi listrik, air, dan kertas secara bijaksana dalam operasional Bank. Demikian pula dengan penyaluran pembiayaan terhadap Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) yang secara tidak langsung mendorong kelestarian lingkungan dan ekosistemnya.

Kepedulian Bank Artha Graha Internasional terhadap lingkungan dan sosial juga diwujudkan melalui kerja sama dengan Artha Graha Peduli secara berkesinambungan. Kegiatan–kegiatan tersebut difokuskan untuk pengelolaan dampak lingkungan yang akan terus untuk meminimalkan dampak bisnis.

Kebijakan dan kegiatan kami sebagai Lembaga Jasa Keuangan telah memberi dampak dan sejalan terhadap program pemerintah dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), tidak hanya dalam aspek ekonomi namun juga dalam aspek sosial dan lingkungan. Kebijakan dan kegiatan yang dimaksud di antaranya, penyaluran pembiayaan terhadap sejumlah kegiatan usaha termasuk di dalamnya sektor UMKM telah mendorong pembukaan lapangan pekerjaan dan penyaluran pembiayaan perumahan atau Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan atau FLPP telah sejalan dan mendukung TPB No. 1 Mengakhiri kemiskinan, TPB No. 8 Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, TPB No. 9 Membangun infrastruktur yang tangguh. Kegiatan CSSR melalui bantuan terhadap korban bencana telah sejalan dan mendukung TPB No. 1 Mengakhiri kemiskinan selain itu kegiatan CSSR lainnya secara umum seperti bantuan dan bakti sosial kepada masyarakat, penanggulangan pandemi

Internasional also organized *Pasar Murah* activity to help the communities impacted by Covid-19 pandemic.

In addition, as a form of the Bank's concern to the community, the Bank organized various activities such as blood donor, helping flood victims, natural disaster of tropical cyclone, and fire. We also organized social donation such as free eye check-up, donating sacrificial animals and mass circumcision for children. Detailed information concerning the implementation of and recipient of benefits in social responsibility program will be disclosed in social performance chapter.

In environmental aspect, we also participated to realize environmental preservation through various activities such as tree planting, participation in earth hour programs, river and beach cleaning programs. Internally, the Bank continuously improves its environmentally friendly culture through Reuse, Reduce, Recycle approaches based on the Bank's scope of business by using electricity, water, and paper wisely in the Banks's operational. And likewise, the financing of Environmental Based Business Activities (KUBL) has indirectly encouraged the preservation of environment and its ecosystem.

Bank Artha Graha Internasional concerns toward environment and social sectors are also realized through continuous collaboration with Artha Graha Peduli. These activities are focused to manage environmental impacts that will continuously minimize the impact of business.

Our policies and activities as Financial Services Institution have provided impacts and are in line with the government program in the Sustainable Development Goals, not only in economic aspect but also in social and environmental aspects. The referred policies and activities include, the financing to a number of business activities including to MSMEs sector has provided job opportunities and the financing of houses or the Liquidity Facility for House Financing or FLPP have been in line and supported the SDGs No. 1 Alleviating Poverty, SDGs No. 8 Improving an inclusive economic growth, SDGs No. 9 Establishing strong infrastructures. The CSSR activities with its donation to the victims of disaster have been in line and supported the SDGs No. 1 Alleviating Poverty, other general CSSR activities such as the donation and social services for community, Covid-19 countermeasures have been in line and supported the SDGs No. 10 Reducing Gap. Financial literation has supported the SDGs No. 4 Ensuring and

Covid-19 telah mendukung TPB No. 10 Mengurangi kesenjangan. Literasi keuangan mendukung TPB No. 4 Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif. Penerapan peraturan ketenagakerjaan telah mendukung TPB No. 8 Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Inovasi yang dilakukan Bank dengan memanfaatkan teknologi digital telah mendorong TPB No. 9 Infrastruktur yang tangguh dan berkelanjutan. Kegiatan lainnya seperti di bidang lingkungan dapat dibaca lebih lanjut dibagian kinerja keberlanjutan.

inclusive and quality education. The implementation of employment regulations have supported the SDGs No. 8 Improving an inclusive economic growth. The Bank's innovation to utilize digital technologies have supported the SDGs No. 9 Strong and sustainable infrastructures. Other activities in environmental sector are presented in the sustainability performance chapter.

Tantangan Penerapan Keberlanjutan

Bank Artha Graha Internasional tidak menemui hambatan besar dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Kami memiliki *roadmap* dan tujuan yang dicapai baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sampai saat ini rencana kami berdasarkan skala prioritas yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sudah berjalan sesuai dengan rencana. Meskipun demikian, kami menyadari bahwa ini adalah sebuah perjalanan panjang dimana kami terus memperkuat pondasi keberlanjutan dan terus berkembang dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Secara internal pemahaman dan implikasi keuangan keberlanjutan dalam operasional Bank masih perlu terus dikembangkan, agar ke depan secara efektif Bank dapat meningkatkan kinerjanya melalui pendekatan keberlanjutan. Tantangan ini dijawab oleh Bank melalui serangkaian pelatihan, pengembangan, dan sosialisasi keuangan berkelanjutan sepanjang tahun 2021.

Challenges in the Implementation of Sustainability

Bank Artha Graha Internasional does not find any significant issue in the implementation of sustainable finance. We have a roadmap and short-term or long-term goals. As of today, our plans based on the priority scale which have been determined in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) has been in accordance with the plan. However, we realized that this is a long journey where we continuously strengthen the foundation of sustainability and continue to develop and contribute to sustainable development. Internally, the understanding and implication of sustainable finance in the Bank's operational still needs to be developed, so that the Bank can effectively improves its performance through sustainability approach. This challenge is answered by the Bank through a series of training, development, and socialization of sustainable finance throughout 2021.

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan keuangan berkelanjutan tidak bisa dipisahkan dengan bagaimana Bank menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Didasari oleh prinsip transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab, independensi, kewajaran, dan kesetaraan, Bank Artha Graha Internasional ingin mewujudkan kegiatan usaha yang berintegritas dan dapat melindungi Pemangku Kepentingan. Salah satunya adalah pendekatan yang kami lakukan dalam mengelola risiko guna mengurangi dampak yang dapat merugikan Bank maupun Pemangku Kepentingan. Kami melakukan identifikasi atas sejumlah risiko yang mungkin timbul, mengukur seberapa besar dampak dan mengambil langkah mitigasi terhadap risiko tersebut serta melakukan evaluasi terhadap pengelolaan risiko yang ada.

Corporate Governance

The implementation of sustainable finance is inseparable from the Bank's approach to implement good corporate governance. The approach is based on the principle of transparency, accountability, responsibility, independency, fairness, and equality, Bank Artha Graha Internasional wants to realize business activities with integrity and able to protect Stakeholders. One of the examples is our approach in risk management in order to reduce negative impacts to the Bank and its Stakeholders. We have identified the risks that may arise, assessed scale of impacts and taken mitigation efforts to the risks as well as evaluating the existing risk management.

Selain itu, kami juga melakukan analisis kelayakan dalam setiap penyaluran kredit yang berisiko bukan

In addition, we have also analyzed the feasibility of every credit with potential risk not only in economic aspect

saja ditinjau dari aspek ekonomi namun juga pada aspek sosial dan lingkungan sebagai bentuk dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan.

but also in social and environmental aspects as a form of support toward sustainable development.

Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi Indonesia berhasil ditutup menguat sebesar 3,69% yoy pada tahun 2021 dibandingkan kontraksi pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 2,07%. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh lebih kuat sebesar 4,8% hingga 5,5% pada tahun 2022.

Business Prospect

Indonesia's economic recorded a growth of 3.69% yoy in 2021 compared to the economic contraction in the previous year which was 2.07%. Indonesia's government through the Ministry of Finance predicted Indonesia's economy to grow stronger by 4.8% to 5.5% in 2022.

Seiring dengan pemulihan pandemi Covid-19 yang berdampak pada kembali menggeliatnya sektor ekonomi serta strategi yang diambil Bank di antaranya penguatan *digital banking* (AGI Mobile), *digital marketing*, optimalisasi B2B2C (*Business to Business to Customer*) membawa optimisme bagi Bank Artha Graha Internasional dalam menghadapi tantangan di tahun mendatang.

In line with the recovery from Covid-19 pandemic which has re-invigorated economic sector as well as the Bank's strategies through digital banking (AGI Mobile), digital marketing, optimization of B2B2C (Business to Business to Customer) have brought optimism for Bank Artha Graha Internasional to overcome challenges in the coming year.

Penutup

Akhir kata, mewakili segenap Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, karyawan, mitra usaha, Nasabah dan masyarakat atas dukungan dan kerja sama yang telah berjalan baik selama ini dapat terus ditingkatkan untuk mencapai tujuan kita bersama.

Closing

Finally, on behalf of the Board of Directors, we would like to thank the Board of Commissioners, Shareholders, employees, business partners, Customers and the public for all their support and cooperation for the existing good support and collaboration can be improved continuously in order to realize our mutual goals.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

ANDY KASIH
Direktur Utama
President Director

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN [102-18]

COMMITMENT AND POLICY OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION [102-18]

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi bagian yang tidak terpisahkan bagi setiap pelaku usaha di semua industri termasuk industri perbankan yang tingkat pengawasan oleh regulator lebih ketat dibandingkan industri yang lain. Selain itu, penerapan prinsip GCG secara berkesinambungan dan berkelanjutan diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan dari seluruh Pemangku Kepentingan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Bank Artha Graha Internasional senantiasa berusaha meningkatkan kualitas penerapan GCG dalam setiap aktivitas dan semua tingkatan organisasi di lingkungan Bank.

The Good Corporate Governance (GCG) implementation is an integral part of every business player in various industries, including the banking industry, of which the level of supervision by regulators is more stringent than in other industries. Moreover, the continuous and sustainable implementation of GCG principles is expected to enhance the Stakeholders' trust. Based on these considerations, Bank Artha Graha Internasional always strives to improve the quality of GCG implementation in every activity and in all organizational levels within the Bank.

Penerapan GCG juga diharapkan mampu menjadi peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan *human capital* sekaligus memperkuat keunggulan kompetitif Bank sehingga mampu meningkatkan nilai Perseroan di mata para Pemangku Kepentingan.

The GCG implementation is also expected to increase effectiveness and efficiency in managing human capital while strengthening the Bank's competitive advantage so as to increase the Company's value in the eyes of Stakeholders.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Bank Artha Graha Internasional mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG.

Bank Artha Graha Internasional refers to 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality in the application of GCG principles.

TRANSPARANSI
TRANSPARENCY

Bank mengungkapkan informasi terkait kinerja dan kegiatan pengelolaan perusahaan secara tepat waktu, jelas, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan haknya.

The Bank discloses information related to the Bank's performance and management activities in a timely, clear, accurate, and accountable manner, and is easily accessible to Stakeholders in accordance with their rights.

AKUNTABILITAS ACCOUNTABILITY	Bank memiliki kebijakan terkait tugas dan tanggung jawab yang jelas dari setiap organ dan karyawan yang diselaraskan dengan Visi, Misi, Nilai-Nilai Perusahaan (*corporate values*), dan strategi Bank. Guna memastikan berjalannya prinsip ini, Bank juga melaksanakan pengawasan internal melalui sistem pengendalian internal yang efektif. The Bank has policies related to clear duties and responsibilities of each organ and employee that are aligned with the Bank's Vision, Mission, Corporate Values, and strategy. To ensure the implementation of this principle, the Bank also carries out internal control through an effective internal control system.
RESPONSIBILITAS RESPONSIBILITY	Bank memastikan bahwa seluruh organ tata kelola telah mengimplementasikan prinsip kehati-hatian dengan tunduk dan patuh pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, pemenuhan Bank ditunjukkan dengan kepedulian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar wilayah operasional. The Bank ensures that all governance organs have implemented the precautionary principle by complying with the prevailing laws and regulations. In addition, the Bank's compliance is shown by its concern in carrying out its duties and social responsibilities towards the community and environmental sustainability, especially around the operational area.
INDEPENDENSI INDEPENDENCY	Bank menjamin bahwa setiap organ tata kelola memegang teguh prinsip independensi dengan menghindari terjadinya dominasi oleh pihak tertentu, tidak akan terpengaruh oleh kepentingan manapun, serta menghindari benturan kepentingan dan tekanan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan agar dapat diambil secara objektif. The Bank guarantees that each governance organ adheres to the principle of independence by eliminating possibility of control by certain parties and interests, the elimination of conflicts of interest and pressures that can influence decision making can be made objectively.
KESETARAAN DAN KEWAJARAN FAIRNESS AND EQUALITY	Bank senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi para Pemangku Kepentingan untuk dapat memberikan masukan dan menyampaikan opini demi kemajuan Bank yang disesuaikan juga dengan kapasitas masing-masing Pemangku Kepentingan. Selain itu, kesempatan yang sama juga diberikan Bank kepada setiap karyawan dalam proses rekrutmen dan pengembangan karier yang dilakukan secara adil dan setara. The Bank always provides equal opportunities for Stakeholders to be able to provide input and express opinions for the betterment of the Bank in accordance to the capacity of each Stakeholder. In addition, the Bank also provides the same opportunity to every employee in the process of recruitment and career development which is carried out fairly and equitably.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

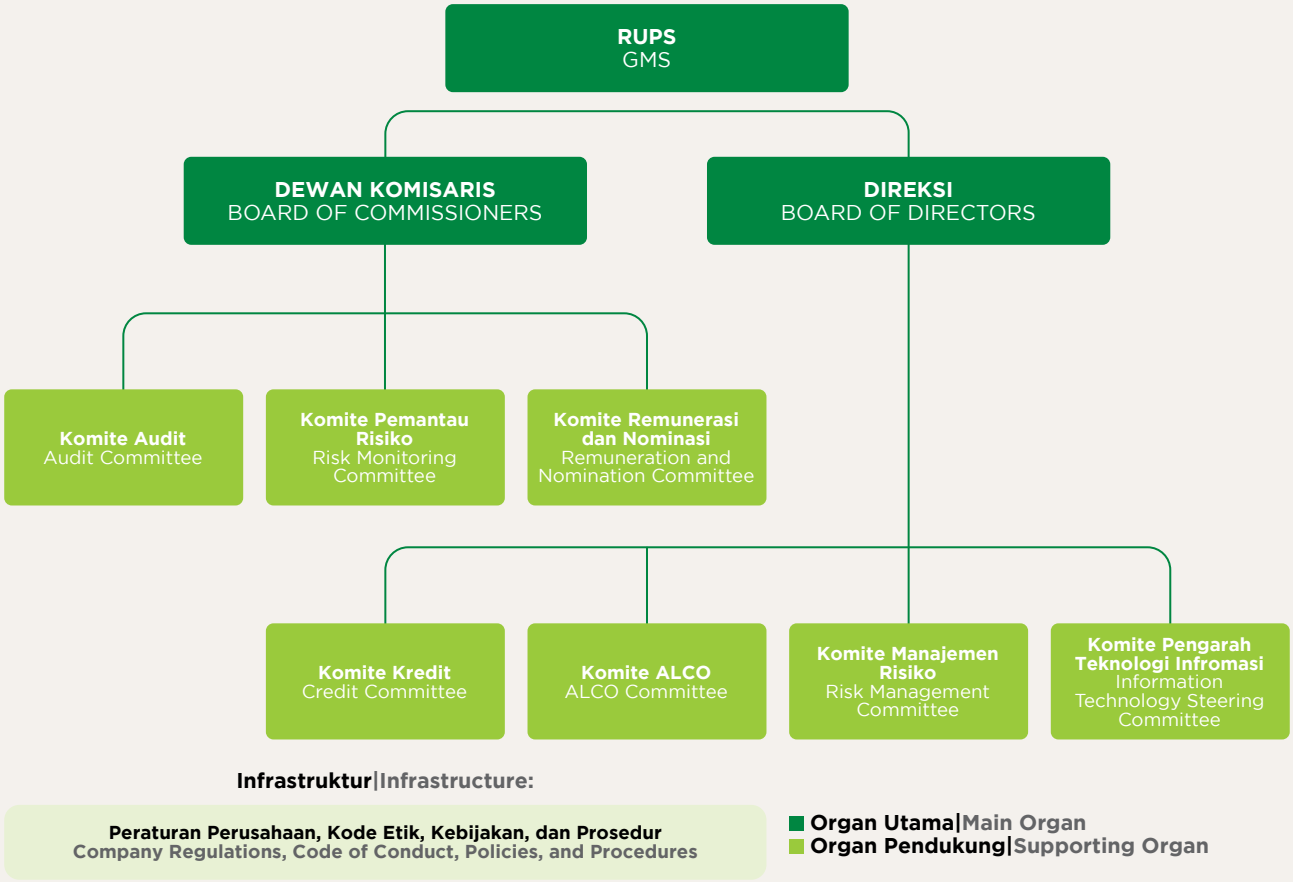

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS adalah media komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para Pemegang Saham sekaligus sebagai organ tertinggi sebuah Perusahaan Terbuka yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar Perusahaan Terbuka.

Informasi lengkap terkait tata cara penyelenggaraan, pelaksanaan dan hasil RUPS dapat dilihat dalam Laporan Tahunan.

The highest organ in Corporate Governance Structure is the General Meeting of Shareholders (GMS). The GMS is a media of communication between the Board of Directors and Board of Commissioners with the Shareholders, as well as the highest organ in Public Companies with authorities that are not given to the Board of Directors or Board of Commissioners as stipulated by the Law concerning limited liability company and/or articles of association of the Public Company.

Detailed information related to the preparation, organization and resolutions of the GMS can be seen in the Annual Report.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah salah satu organ tata kelola Bank yang memiliki fungsi melakukan pengawasan atas tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas memberikan arahan kepada Direksi dalam pengelolaan perusahaan dan penerapan GCG. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris Bank Artha Graha Internasional dibantu oleh Komite di bawahnya yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris menyetujui kebijakan dan/atau pedoman mengenai tata tertib Direksi dan Laporan Kebijakan Operasional yang telah disetujui Direksi.
3. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Bank maupun usaha Bank dan memberikan nasihat kepada Direksi.
4. Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
5. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan Komite Audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Bank.
7. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
8. Tugas Dewan Komisaris yang berkaitan dengan penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) sekurang-kurangnya mencakup hal-hal sebagai berikut:

The Board of Commissioners is one of the Bank's governance organs which functions to supervise the management actions of the Board of Directors. The Board of Commissioners is also responsible to provide directions to the Board of Directors in the Company's management and implementation of GCG. In carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioners of Bank Artha Graha Internasional is assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, as well as Remuneration and Nomination Committee.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the Board of Commissioners Manual, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners is an assembly and each member of the Board of Commissioners cannot act individually, but based on the Board of Commissioners' resolution.
2. The Board of Commissioners approves the policies and/or guidelines regarding the Board of Directors' rules of conduct and Operational Policy Report that has been approved by the Board of Directors.
3. The Board of Commissioners supervises and is responsible for supervising the policies of Board of Directors, general course of management, either regarding the Bank or the Bank's business and provides advice to the Board of Directors.
4. The Board of Commissioners is required to direct, monitor, and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies.
5. The Board of Commissioners is required to ensure the Good Corporate Governance implementation in every business activity of the Bank at all levels of the organization.
6. In order to support the effectiveness of implementation of its duties and responsibilities in the supervision, the Board of Commissioners is required to establish or set the composition of the Audit Committee and other committees as stipulated by prevailing laws and regulations and applicable regulations in the Capital Market sector, and is obliged to evaluate the performance of these committees at the end of each financial year of the Bank.
7. The Board of Commissioners is required to ensure that the Board of Directors has followed up audit findings and recommendations from Internal Audit Unit, external auditors, results of OJK supervision and/or results of supervision by other authorities.
8. The Board of Commissioners' duties related to the implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Counter Terrorism Financing (AML CFT) shall at least include the following matters:

a. Menyetujui Kebijakan Program APU PPT; dan
b. Mengawasi pelaksanaan Program APU PPT oleh Bank.

9. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
   a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
   b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

a. Approve the AML CFT Program Policies; and
b. Supervise the implementation of AML CFT Program by the Bank.

9. In conducting supervision, the Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions on the Bank's operational activities, except:
   a. Provision of funds to related parties as stipulated in Bank Indonesia regulations concerning Commercial Bank's Legal Lending Limit; and
   b. Other matters stipulated in the Bank's Articles of Association or prevailing laws and regulations.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Sepanjang Tahun 2021

Pada tahun 2021, susunan keanggotaan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dengan pengangkatan kembali Nicolaus Eko Riwayanto sebagai berikut:

Structure, Number, Composition and Basis of Appointment of the Board of Commissioners in 2021

Throughout 2021, the membership composition of the Board of Commissioners did not change with the re-appointment of Nicolaus Eko Riwayanto, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Kiki Syahnakri	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commisioner/ Independent Commissioner	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 12 Juni 2005; 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 3 Juni 2014; 3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 16 Juni 2017; dan 4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Oktober 2020. 1. Deed of Meeting Resolutions No. 26 dated June 12, 2005; 2. Deed of Meeting Resolutions No. 8 dated June 3, 2014; 3. Deed of Meeting Resolutions No. 20 dated June 16, 2017; and 4. Deed of Meeting Resolutions No. 7 dated October 5, 2020.	2020-2023
Tomy Winata	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 12 Juni 2005; 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 3 Juni 2014; 3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 16 Juni 2017; dan 4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Oktober 2020. 1. Deed of Meeting Resolutions No. 26 dated June 12, 2005; 2. Deed of Meeting Resolutions No. 8 dated June 3, 2014; 3. Deed of Meeting Resolutions No. 20 dated June 16, 2017; and 4. Deed of Meeting Resolutions No. 7 dated October 5, 2020.	2020-2023
Sugianto Kusuma	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 12 Juni 2005; 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 3 Juni 2014; 3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 16 Juni 2017; dan 4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Oktober 2020.	2020-2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
		1. Deed of Meeting Resolutions No. 26 dated June 12, 2005; 2. Deed of Meeting Resolutions No. 8 dated June 3, 2014; 3. Deed of Meeting Resolutions No. 20 dated June 16, 2017; and 4. Deed of Meeting Resolutions No. 7 dated October 5, 2020.	
Nicolaus Eko Riwayanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 17 Juli 2018; dan 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 177 tanggal 23 Agustus 2021. 1. Deed of Meeting Resolutions No. 9 dated July 17, 2018; and 2. Deed of Meeting Resolutions No. 177 dated August 23, 2021.	2021-2024
Elizawatie Simon *)	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 17 Juli 2018; dan 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 4 Juli 2019. 1. Deed of Meeting Resolutions No. 9 dated July 17, 2018; and 2. Deed of Meeting Resolutions No. 9 dated July 4, 2019.	2019-2022

*) Telah lulus uji kelayakan dan kepatutan OJK pada tanggal 20 April 2022|Has passed fit and proper test conducted by OJK on April 20, 2022.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Bank Artha Graha Internasional menyadari bahwa anggota Dewan Komisaris dan juga seluruh karyawan Bank merupakan aset utama yang memiliki peranan penting bagi Bank. Oleh sebab itu, Bank sangat memperhatikan *human capital* untuk memiliki kompetensi yang terus berkembang. Setiap tahun, Bank mengadakan berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop* ataupun sertifikasi bagi para karyawannya.

Pada tahun 2021, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program pelatihan yaitu:

Training Program for the Board of Comissioners

Bank Artha Graha Internasional is aware that the Bank's Board of Commissioners and employees are key assets that have an important role for the Bank. Therefore, the Bank pays close attention to its human capital by continuously developing their competency. In every year, the Bank held various competency development programs such as trainings, workshops or certifications for its employees.

In 2021, members of the Board of Commissioners have attended the following training programs:

Peserta Participant	Nama *Training* Training Title	Pihak Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Nicolaus Eko Riwayanto	*Sustainable Finance*	LPPI	16 Oktober 2021 October 16, 2021

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang ada di bawahnya meliputi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Adapun informasi lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab, susunan anggota serta kegiatan yang dilakukan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Bank Artha Graha Internasional tahun 2021.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by committees under them, including the Audit Committee, Risk Monitoring Committee as well as the Remuneration and Nomination Committee. Detailed information on their duties and responsibilities, membership composition as well as activities can be seen in the 2021 Annual Report of Bank Artha Graha Internasional.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ tata kelola Bank yang berperan sangat penting dalam menjalankan pengelolaan usaha Bank. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Oleh karena itu, Direksi harus mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

The Board of Directors is the Bank's governance organ that has an important role to manage the Bank's businesses. The Board of Directors is appointed and dismissed by Shareholders through the GMS. Therefore, the Board of Directors must be responsible to its duties and responsibilities.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Anggota Direksi di Sepanjang Tahun 2021

Komposisi keanggotaan Direksi pada tahun 2021 mengalami perubahan selain mengangkat kembali Christina Harapan dan Indrastomo Nugroho sebagai Direksi, Bank juga mengangkat 2 (dua) anggota direksi baru sebagai berikut:

Structure, Number, Composition and Basis of Appointment of the Board of Directors in 2021

The membership composition of the Board of Directors in 2021 has changed with the re-appointment of Christina Harapan and Indrastomo Nugroho as Directors, the Bank also appointed 2 (two) new members of as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Andy Kasih	Direktur Utama President Director	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 30 Juni 2008; 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 4 Juli 2014; 3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 16 Juni 2017; dan 4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Oktober 2020. 1. Deed of Meeting Resolutions No. 95 dated June 30, 2008; 2. Deed of Meeting Resolutions No. 5 dated July 4, 2014; 3. Deed of Meeting Resolutions No. 20 dated June 16, 2017; and 4. Deed of Meeting Resolutions No. 7 dated October 5, 2020.	2020-2023
Christina Harapan	Wakil Direktur Utama Vice President Director	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 17 Juli 2018; dan 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 177 tanggal 23 Agustus 2021. 1. Deed of Meeting Resolutions No. 09 dated July 17, 2018; and 2. Deed of Meeting Resolutions No. 177 dated August 23, 2021.	2021-2024
Anas Latief	Direktur Kepatuhan & Direktur Independen Director of Compliance & Independent Director	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 225 tanggal 28 November 2014; 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 16 Juni 2017; 3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 17 Juli 2018; 4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 4 Juli 2019; dan 5. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Oktober 2020.	2020-2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan Masa Jabatan
		1. Deed of Meeting Resolutions No. 225 dated November 28, 2014; 2. Deed of Meeting Resolutions No. 20 dated July 16, 2017; 3. Deed of Meeting Resolutions No. 09 dated July 17, 2018; 4. Deed of Meeting Resolutions No. 09 dated July 4, 2019; and 5. Deed of Meeting Resolutions No. 7 dated October 5, 2020.	
Indra S. Budianto	Direktur Director	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 225 tanggal 28 November 2014; 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 16 Juni 2017; dan 3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Oktober 2020. 1. Deed of Meeting Resolutions No. 225 dated November 28, 2014; 2. Deed of Meeting Resolutions No. 20 dated June 16, 2017; and 3. Deed of Meeting Resolutions No. 7 dated October 5, 2020.	2020-2023
Indrastomo Nugroho	Direktur Director	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 17 Juli 2018; dan 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 177 tanggal 23 Agustus 2021. 1. Deed of Meeting Resolutions No. 09 dated July 17, 2018; and 2. Deed of Meeting Resolutions No. 177 dated August 23, 2021.	2021 - 2024
Andy Dharma*)	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 177 tanggal 23 Agustus 2021. Deed of Meeting Resolutions No. 177 dated August 23, 2021.	2021 - 2024
Susana*)	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 177 tanggal 23 Agustus 2021. Deed of Meeting Resolutions No. 177 dated August 23, 2021.	2021 - 2024

*) Telah lulus uji kelayakan dan kepatutan OJK pada tanggal 27 Januari 2022|Has passed fit and proper test conducted by OJK on January 27, 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Direksi mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab untuk melaksanakan kepengurusan untuk kepentingan Bank sesuai dengan tugas pokok Direksi yaitu:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Based on the provisions within the Board of Directors Manual, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. To be responsible for carrying out management for the benefit of the Bank in accordance with the main duties of the Board of Directors, which are:

a. Memimpin dan mengurus sesuai dengan tujuan Bank; dan
b. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Bank.

2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Pembagian tugas dan wewenang di antara para anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi;
4. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya yang ditujukan untuk kepentingan Bank dalam mencapai maksud dan tujuannya;
5. Bertanggung jawab untuk merumuskan ketercapaian Visi, Misi, serta strategi jangka pendek, menengah dan jangka panjang Bank melalui koordinasi kerja serta pemantauan kinerja dan prestasi setiap unit kerja;
6. Bertanggung jawab merumuskan arah kebijakan dan sasaran bidang kepatuhan dan manajemen risiko Bank dalam memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka prinsip kehati-hatian;
7. Wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan atau hasil pengawasan otoritas lain; dan
8. Wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

a. Leading and managing in accordance with the Bank's objectives; and
b. Controlling, maintaining, and managing the assets of the Bank.

2. Each member of the Board of Directors must carry out their duties in good faith and with full responsibility with due observance of the prevailing laws and regulations;
3. The division of duties and authorities among the members of the Board of Directors is determined by the GMS and in the event that the GMS does not determine, the division of duties and authorities of the members of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors;
4. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties aimed at the interests of the Bank in achieving its goals and objectives;
5. Formulating the achievement of the Bank's short, medium and long term Vision, Mission, and strategy through work coordination and monitoring the performance and achievements of each work unit;
6. Formulating policy directions and targets in the field of compliance and risk management of the Bank in complying with all Financial Services Authority regulations and other applicable laws and regulations in the context of prudential principles;
7. Obligation to follow up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit (IAU), external auditors, results of supervision by the Financial Services Authority or other authorities; and
8. Must be accountable for their duties to the Shareholders through the GMS.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Duties and Responsibilities of Each Director

Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibility
Andy Kasih	Direktur Utama President Director	1. Mengoordinasikan pelaksanaan pengurusan Bank sesuai yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku; 2. Mengoordinasikan, mengarahkan, dan melakukan supervisi direktorat-direktorat dalam Bank secara berkesinambungan sesuai dengan bidangnya masing-masing agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, dan tetap dalam strategi jangka panjang Bank; 3. Mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan pasar dengan mendorong unit bisnis memasarkan produk dan jasa dengan lebih dinamis dan kompetitif, dengan pengkajian yang komprehensif dari Direktorat *Risk Management* dan Kepatuhan; 4. Meningkatkan citra Bank di tingkat nasional dan internasional serta turut membina hubungan baik dengan bank koresponden, *investment bank*, lembaga keuangan, nasabah, dan otoritas moneter, baik di dalam maupun di luar negeri;

Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibility
		5. Bertanggung jawab atas bidang Admin Kredit dan Legal; 6. Bertanggung jawab atas bidang Operasi; 7. Bertanggung jawab atas bidang Audit Internal dan *Anti Fraud*; 8. Bertanggung jawab atas bidang *Human Capital;* 9. Bertanggung jawab atas bidang Umum; dan 10. Bertanggung jawab atas bidang Sekretaris Perusahaan. 1. Coordinating the management of the Bank as set out in the Articles of Association and the GMS resolutions by observing the applicable provisions; 2. Coordinating, directing, and supervising the directorates in the Bank on an ongoing basis in accordance with the respective field so that they run smoothly, effectively, efficiently, and remains in the Bank's long-term strategy; 3. Directing the change process needed to meet the challenges of market competition by encouraging business units to market products and services more dynamically and competitively, with a comprehensive assessment from the Risk Management and Compliance Directorate; 4. Improving the Bank's image at national and international level and also fostering good relationship with correspondent banks, investment banks, financial institutions, customers, and monetary authorities, both at home and abroad; 5. Responsible for Credit Admin and Legal; 6. Responsible for Operations; 7. Responsible for Internal Audit and Anti Fraud; 8. Responsible for Human Capital; 9. Responsible for General Affairs; and 10. Responsible for Corporate Secretary.
Christina Harapan	Wakil Direktur Utama Vice President Director	1. Bersama-sama dengan Direktur Utama mengoordinasikan pelaksanaan pengurusan Bank sesuai penetapan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku; 2. Bersama-sama dengan Direktur Utama mengoordinasikan, mengarahkan, serta melakukan supervisi direktorat-direktorat dalam Bank secara berkesinambungan sesuai dengan bidangnya masing-masing agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien, dan tetap dalam strategi jangka panjang Bank; 3. Bersama-sama dengan Direktur Utama meningkatkan citra Bank di tingkat nasional dan internasional, serta turut membina hubungan baik dengan bank koresponden, *investment bank*, lembaga keuangan, nasabah, dan otoritas moneter, baik di dalam maupun di luar negeri; 4. Bersama-sama dengan Direktur Utama mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan dalam mengarahkan dan membina jaringan kantor untuk mencapai target pangsa pasar dan meningkatkan volume bisnis (dana dan kredit); 5. Bertanggung jawab atas bidang Bisnis dan *Treasury*; dan 6. Bertanggung jawab atas bidang Digital & *Network*.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibility
		1. Cooperates with the President Director in coordinating the management of the Bank as set out in the Articles of Association and the GMS resolutions, by observing the applicable provisions; 2. Cooperates with the President Director in coordinating, directing, and supervising the directorates in the Bank on an ongoing basis in accordance with the respective field so that they run smoothly, effectively, efficiently, and remains in the Bank's long-term strategy; 3. Cooperates with the President Director in improving the Bank's image at national and international level and also fostering good relationship with correspondent banks, investment banks, financial institutions, customers, and monetary authorities, both at home and abroad; 4. Cooperates with the President Director in coordinating the implementation of activities in directing and fostering office networks to achieve the target market share and increase business volume (funds and loans); 5. Responsible for Business and Treasury; and 6. Responsible for Digital and Network.
Anas Latief	Direktur Kepatuhan & Direktur Independen Director of Compliance & Independent Director	1. Bertanggung jawab atas bidang Kepatuhan; 2. Bertanggung jawab atas bidang APU PPT; dan 3. Bertanggung jawab atas bidang Manajemen Risiko. 1. Responsible for Compliance; 2. Responsible for AML CFT; and 3. Responsible for Risk Management.
Indra S. Budianto	Direktur Director	1. Bertanggung jawab atas bidang Remedial dan Litigasi; 2. Bertanggung jawab atas bidang SAM; 3. Bertanggung jawab atas bidang Restrukturisasi dan Penagihan; dan 4. Bertanggung jawab atas Biro Tim Aset. 1. Responsible for Remedial and Litigation; 2. Responsible for SAM; 3. Responsible for Restructuring and Billing; and 4. Responsible for Asset Bureau Team.
Indrastomo Nugroho	Direktur Director	1. Bertanggung jawab atas bidang *Retail Banking;* 2. Bertanggung jawab atas bidang Perbankan Digital; dan 3. Bertanggung jawab atas bidang *Digital Insight & Acquisition.* 1. Responsible for Retail Banking; 2. Responsible for Digital Banking; and 3. Responsible for Digital Insight & Acquisition.
Andy Dharma *)	Direktur Director	1. Bertanggung jawab atas bidang *Treasury*; 2. Bertanggung jawab atas bidang *Business Banking;* dan 3. Bertanggung jawab atas bidang *Business Analyst.* 1. Responsible for Treasury; 2. Responsible for Business Banking; and 3. Responsible for Business Analyst.
Susana *)	Direktur Director	1. Bertanggung jawab atas bidang *Financial Control & Budgeting*; dan 2. Bertanggung jawab atas bidang Admin Kredit & Legal. 1. Responsible for Financial Control & Budgeting; and 2. Responsible for Credit Administration & Legal.

*) Telah lulus uji kelayakan dan kepatutan OJK pada tanggal 27 Januari 2022|Has passed fit and proper test conducted by OJK on January 27, 2022.

Program Pelatihan Direksi

Bank Artha Graha Internasional menyadari bahwa anggota Direksi adalah salah satu aset utama yang memiliki peranan penting bagi Bank. Oleh karena itu, Bank sangat memperhatikan *human capital* dengan kompetensi yang terus berkembang. Bank mengadakan berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop* ataupun sertifikasi bagi para karyawannya setiap tahun.

Pada tahun 2021, anggota Direksi telah mengikuti program pelatihan yaitu:

Training Program for the Board of Directors

Bank Artha Graha Internasional is aware that the Bank's Board of Directors is one of the key assets that have important role for the Bank. Therefore, the Bank pays close attention to its human capital by continuously developing their competency. In every year, the Bank held various competency development programs such as trainings, workshops or certifications for its employees.

In 2021, members of the Board of Directors have attended the following training programs:

Peserta Participant	Nama *Training* Training Title	Pihak Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Andy Kasih	*Operational Risk Management* di Era Covid-19 (*Refreshment* Manajemen Risiko) *Risk Management Operational during the Covid-19 Era (Risk Management Refreshment)*	PT Raharja Duta Solusindo (RDS)	15 September 2021 September 15, 2021
	Sustainable Finance	LPPI	16 Oktober 2021 October 16, 2021
Christina Harapan	Strategi Bertumbuh dalam Pengelolaan Risiko Kredit di Era Pandemi Covid-19 (*Refreshment* Manajemen Risiko) Development Strategy in the Management of Credit Risks during the Covid-19 Era (Risk Management Refreshment)	PT Raharja Duta Solusindo (RDS)	26 Juni 2021 June 26, 2021
	Sustainable Finance	LPPI	16 Oktober 2021 October 16, 2021
	Selling Skill Approach Pialang Berjangka 2021 Selling Approach Skill of Future Broker 2021	Tim Jakarta Futures Exchange (JFX)	29 Oktober 2021 October 29, 2021
Anas Latief	Pembekalan & Uji Kompetensi Sertifikasi Kepatuhan level Eksekutif (level 3) bagi Direktur Kepatuhan Briefing & Competency Exam for the Certification of Compliance in Executives (level 3) for the Director of Compliance	FKDKP & LSPP	18-20 Februari 2021 February 18-20, 2021
	Refreshment Manajemen Risiko-Batch 2 Risk Management Refreshment-Batch 2	Risk Management Guard (RMG)	14 Agustus 2021 August 14, 2021
	Sustainable Finance	LPPI	16 Oktober 2021 October 16, 2021
Indra S. Budianto	Penerapan *anti fraud* yang Terintegrasi Implementation of Integrated anti fraud	Risk Management Guard (RMG)	16 Maret 2021 March 16, 2021
	Review Berkala Penerapan Manajemen Risiko 2021: Kebijakan Pengelolaan Risiko Kredit, Operasional Pasar dan Likuiditas Pasca *New Normal* dan/atau *Back to Normal* *(Refreshment Manajemen Risiko)* Periodic Review on the Implementation of Risk Management in 2021: Management Policy of Credit Risk, Market Operational and Liquidity in Post New Normal and/or Back to Normal (Risk Management Refreshment)	Risk Management Guard (RMG)	25 Maret 2021 March 25, 2021
	Sustainable Finance	LPPI	23 Oktober 2021 October 23, 2021

Peserta Participant	Nama *Training* Training Title	Pihak Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Indrastomo Nugroho	*Sustainable Finance*	LPPI	23 Oktober 2021 October 23, 2021
	Selling Skill Approach Pialang Berjangka 2021 Selling Approach Skill of Future Broker 2021	Tim Jakarta Futures Exchange (JFX)	29 Oktober 2021 October 29, 2021
Andy Dharma *)	Pasar Komoditas Commodities Market	Tim Jakarta Futures Exchange (JFX)	16-17 Maret 2021 March 16-17, 2021
	Sertifikasi *General Banking* level 3 The Certification of General Banking level 3	LPPI	7 April 2021 April 7, 2021
	Refreshment Treasury Dealer Level Advance	ACI Indonesia	2 Oktober 2021 October 2, 2021
	Sustainable Finance	LPPI	16 Oktober 2021 October 16, 2021
	Selling Skill Approach Pialang Berjangka 2021 Selling Approach Skill of Future Broker 2021	Tim Jakarta Futures Exchange (JFX)	29 Oktober 2021 October 29, 2021
Susana *)	*Sustainable Finance*	LPPI	17 Februari 2021 February 17, 2021
	Sertifikasi *General Banking* level 3 Certification of General Banking level 3	LPPI	7 April 2021 April 7, 2021
	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 *Level 5 Risk Management Certification*	LSPP	11 Desember 2021 December 11, 2021

*) Telah lulus uji kelayakan dan kepatutan OJK pada tanggal 27 Januari 2022|Has passed fit and proper test conducted by OJK on January 27, 2022.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan komite-komite yang ada di bawahnya meliputi Komite Kredit, Komite ALCO, Komite Manajemen Risiko dan Komite Pengarah Teknologi Informasi. Adapun informasi lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab, pejabat dan susunan anggota serta kegiatan yang dilakukan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Bank Artha Graha Internasional tahun 2021.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and committees under them, including the Credit Committee, ALCO Committee, Risk Management Committee and Information Technology Director Committee. Detailed information on their duties and responsibilities, officers and membership composition as well as activities can be seen in the 2021 Annual Report of Bank Artha Graha Internasional.

Penanggung Jawab Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan dan untuk memastikan pelaksanaan strategi serta program keberlanjutan yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), maka Bank menetapkan Direktorat Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Kepatuhan sebagai penanggung jawab pelaksana keuangan berkelanjutan. Direktorat ini bertugas melaksanakan supervisi terhadap pelaksanaan seluruh program keuangan berkelanjutan dan menugaskan pelaksanaan program

Person In Charge of Sustainable Finance Implementation

In line with the implementation of sustainable finance and to ensure the implementation of strategies as well as sustainability programs that are stipulated in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), the Bank has assigned the Directorate of Risk Management Task Force (SKMR) and Compliance to be in charge of sustainable finance. This Directorate is responsible to supervise the implementation of all sustainable finance programs and assigned the implementation of programs in other related

kepada direktorat-direktorat lain yang terlibat. Tugas dan wewenang Direktorat SKMR dan Kepatuhan adalah:

- Mengarahkan seluruh aspek penyelenggaraan program keuangan berkelanjutan agar sesuai dengan target yang akan dicapai.
- Menetapkan strategi dan implementasi program komunikasi korporat untuk berbagai program keuangan berkelanjutan agar reputasi Bank terjaga dengan baik.
- Mengoordinasi, memonitor, dan mengevaluasi seluruh aspek penyelenggaraan program keuangan berkelanjutan.

directorates. The duties and responsibilities of the RISKS and Compliance Directorate are:

- Directing all aspects of the implementation of the sustainable finance program so that it is in line with the targets to be achieved.
- Establishing strategy and implementing corporate communication programs for various sustainable finance programs so that the Bank's reputation is well maintained.
- Coordinating, monitoring, and evaluating all aspects of the implementation of sustainable finance programs.

Pola Kerja *Task Force* Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Finance Task Force Work Pattern

- Koordinasi (internal Bank dan pihak eksternal), internalisasi, *problem solving*, integrasi (program kerja, anggaran, dan HC).
- Satuan kerja (*task force*) yang menjalankan fungsi sekretariat/koordinator/*core Sustainable Finance*.

- Coordination (internal and external of the Bank), internalization, problem solving, integration (work program, budget, and HC).
- Task force that carries out the function of secretariat/coordinator/core Sustainable Finance.

Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan kapasitas penanggung jawab penerapan keberlanjutan, Bank telah mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:

Competency Development

To improve the capacity of the person in charge of sustainability implementation, the Bank has participated in a series of training and development as follows:

Materi Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Unit/Jabatan Peserta Unit/Position of the Participant	Jumlah Peserta Total Participants
Sustainable Finance	17 Februari 2021 February 17, 2021	LPPI	*Deputy Director, Associate Director Executive Officer,* Staf	13
Sustainable Finance Awareness Module	16 Oktober 2021 October 16, 2021	LPPI	Komisaris, Direksi, DD, EO, KKL, Staf, AO Board of Commissioners, Board of Directors, DD, EO, KKL, Staff, AO	56
Sustainable Finance Awareness Module	23 Oktober 2021 October 23, 2021	LPPI	Komisaris, Direksi, DD, EO, KKL, Staf, AO Board of Commissioners, Board of Directors, DD, EO, KKL, Staff, AO	54
Sustainable Finance Product	16 November 2021 November 16, 2021	Internal	Bisnis, Cabang, SKMR, Kepatuhan, KKL, AO, Corp.Secretary Business, Branch, RISKS, Compliance, KKL, AO, Corp.Secretary	80
Jumlah|Total				**203**

MANAJEMEN RISIKO [102-11] [FN-CB-550A.2]

RISK MANAGEMENT [102-11] [FN-CB-550A.2]

Bank Artha Graha Internasional menyadari bahwa kegiatan bisnis Bank akan menghadapi faktor internal dan eksternal yang membuat ketidakpastian. Efek dari ketidakpastian tersebut bagi Bank merupakan risiko. Oleh karena itu, Bank berkomitmen kuat untuk menerapkan sistem manajemen risiko yang terpadu dan komprehensif di seluruh proses bisnis dan pengelolaan Bank, sebagai upaya pencegahan atau melindungi Bank dari risiko yang berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan Bank dan mengeksplorasi peluang untuk meningkatkan *benefit*.

Berikut struktur Pengelola Manajemen Risiko Bank Artha Graha Internasional:

Bank Artha Graha Internasional is aware that the Bank's business activities have internal and external factors that may cause uncertainty. These uncertainties cause risks for the Bank. Therefore, the Bank has a strong commitment to implement an integrated and comprehensive risk management in all of the Bank's business processes and management are required to prevent or protect the Bank from negative risks to the achievement of the Bank's objectives and to explore opportunities as well as increasing benefits.

The following are the structure of Risk Management in Bank Artha Graha Internasional:

STRUKTUR ORGANISASI DIREKTORAT SKMR & KEPATUHAN
ORGANIZATION STRUCTURE OF RISKS & COMPLIANCE DIRECTORATE

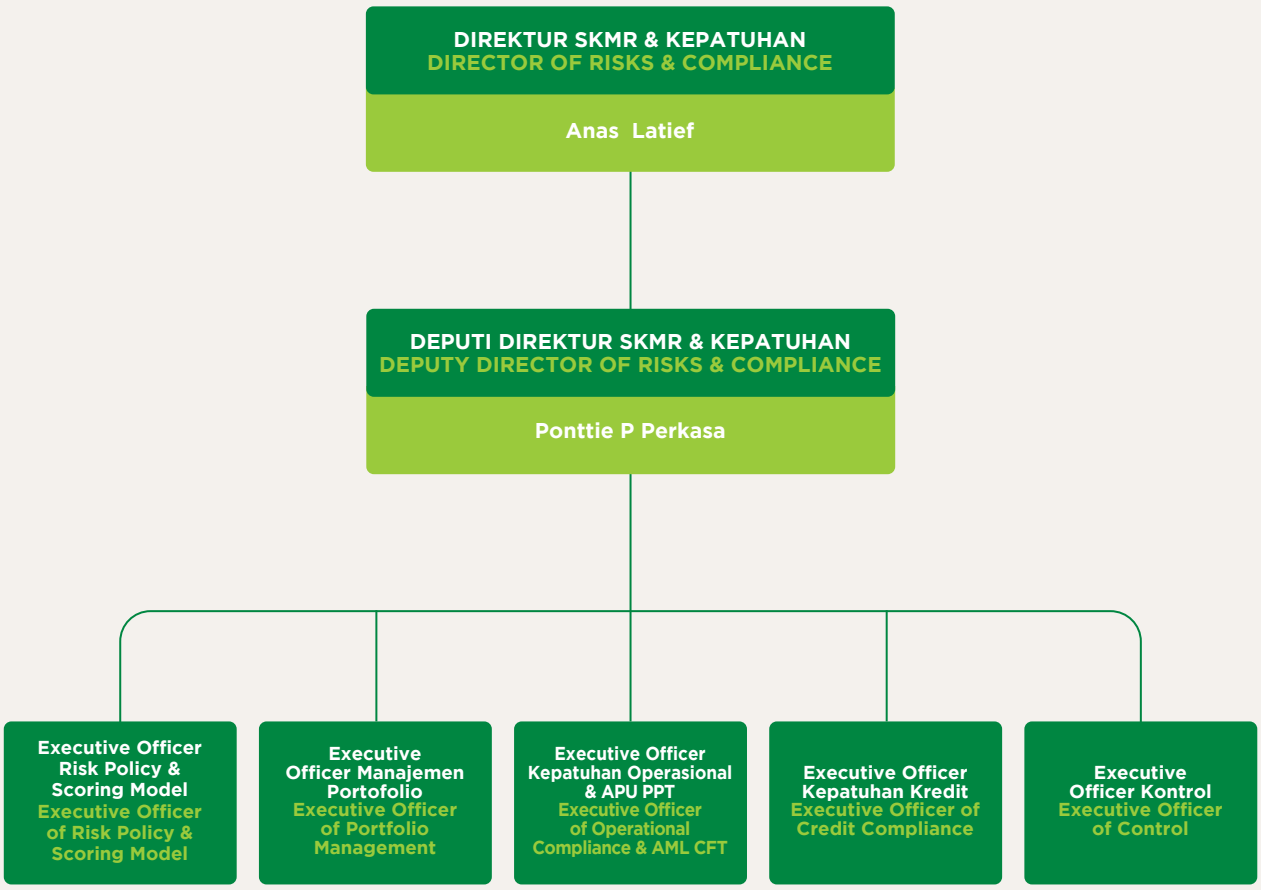

Sistem manajemen risiko Bank Artha Graha Internasional meliputi penetapan konteks, identifikasi risiko, analisis risiko, pengendalian risiko serta evaluasi risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Proses Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko Bank dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategi dan Risiko Kepatuhan. Penerapan manajemen risiko tersebut antara lain dengan menjalankan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, Pengendalian Risiko, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko.

1. **Identifikasi Risiko**
   Proses identifikasi risiko dilakukan oleh Bank dengan menganalisis telaah serta seluruh sumber risiko yang sekurang-kurangnya dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas Bank serta memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui proses manajemen risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan. Pelaksanaan proses identifikasi risiko antara lain dilakukan melalui kajian, telaah serta rekomendasi yang disampaikan kepada unit bisnis maupun unit kerja terkait lainnya. Rencana Bisnis Bank tahun 2022 lebih meningkatkan transaksi ke arah Perbankan Digital dengan pengembangan layanan *digital banking*, sehingga ke depan ditargetkan produk bank akan dominan berbasis Teknologi Informasi dan lebih kompleks. Sehubungan dengan hal tersebut, Bank akan melakukan proses identifikasi risiko operasional (khususnya Teknologi Informasi/*System Risk*) yang melekat pada produk digital atau aktivitas baru tersebut secara lebih mendalam dan komprehensif. Bank secara bertahap akan mulai meningkatkan kapabilitas analisa kuantitatif risiko.

2. **Pengukuran Risiko**
   Bank secara berkelanjutan telah mengembangkan alat ukur risiko seperti untuk risiko kredit berupa perhitungan skoring dalam analisa pemberian kredit, analisa portofolio kredit, *stress testing* untuk: risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas dengan berbagai skenario dan *Key Risk Indicator* (KRI) untuk risiko operasional yang digunakan sebagai salah satu pendukung untuk membuat keputusan bisnis.

3. **Pemantauan Risiko**
   Pelaksanaan pemantauan risiko dilakukan antara lain: proaktif dalam pembahasan dan pengembangan aktivitas usaha, operasional, dan produk Bank termasuk

Risk management system in Bank Artha Graha Internasional includes the determination of context, risk identification, risk control as well as risk evaluation. The risk management framework is stipulated in the policy, procedure, authority and other provisions as well as various risk management units that are applicable throughout the business activities.

Risk Management Process

The implementation of risk management in the Bank is conducted to 8 (eight) type of risks, including Credit Risks, Operational Risks, Market Risks, Liquidity Risks, Legal Risks, Reputation Risks, Strategic Risks and Compliance Risks. The implementation of risk management includes Risk Identification Process, Assessment, Monitoring, Mitigation, and Risk Management Information System.

1. **Risk Identification**
   The Bank identifies risks by analyzing the review as well as all source of risks at least to the product risks and Bank activities whilst ensuring that product risks and new activities have been through a proper risk management before being introduced or implemented. Risk identification is implemented through review, assessment and recommendation to business units or other related work units. The Bank's Business Plan in 2022 was to improve transaction by developing digital banking, the future target is for the bank product to be dominated by Information Technology products and more complex. In line with this plan, the Bank will identify operational risks (especially Information Technology/System Risk) on the digital products or new activities more comprehensively. The Bank will gradually improve the capability of risk quantitative analysis.

2. **Risk Assessment**
   The Bank has continuously developed risk assessment device such as the calculation of credit risks during the analysis of credit provision, analysis of credit portfolio, stress testing for: credit risks, market risks, and liquidity risks through various scenario and Key Risk Indicator (KRI) for the operational risks which is used as one of the supports of business decision.

3. **Risk Monitoring**
   Implementation of risk monitoring are: proactive in discussion and development of the Bank's business, operational, and products including the submission

penyampaian hasil *review* dan mitigasinya dan penyampaian laporan manajemen risiko terkait Profil Risiko, KPMM sesuai Profil Risiko, Risiko IT, *Stress Testing,* Risiko Portofolio Kredit, dan laporan lainnya. Guna mendukung pemantauan risiko Bank yang lebih efektif maka diperlukan dukungan sistem yang memadai.

4. Pengendalian Risiko

Pengendalian eksposur risiko dilakukan oleh seluruh unit kerja yang ada di Bank dalam rangka memitigasi potensi kerugian yang dapat terjadi. Pengendalian risiko Bank antara lain: penerapan *dual control* dan/atau *four eyes principle* terhadap seluruh aktivitas usaha dan operasional Bank dengan pelaksanaan berupa *checklist* Daftar Pengawasan Melekat (DPM) dan pemisahan fungsi (*segregation duty*), penetapan batas wewenang memutus kredit (BWMK), pelaksanaan restrukturisasi/ relaksasi kredit yang sesuai regulasi, pembentukan CKPN Kredit serta *write off* untuk kredit yang bermasalah. Selain itu, Bank juga melakukan mitigasi risiko yang terkait dengan layanan perbankan digital terbaru.

5. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Bank perlu mengembangkan sistem informasi manajemen risiko sehingga informasi yang diperoleh relevan dan dapat memastikan eksposur risiko dapat terukur secara akurat, informatif, dan tepat waktu baik eksposur risiko secara keseluruhan maupun eksposur per jenis risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank.

Ke depannya, Bank akan mulai memperhatikan risiko perubahan iklim seperti risiko fisik dan risiko transisi.

of review and the mitigation and the submission of risk management report related to Risk Profile, KPPM according to Risk Profile, IT Risks, Stress Testing, Credit Portfolio Risk, and other reports. In order to effectively support the Bank's risk monitoring, an adequate support system is required.

4. Risk Control

The control of risk exposure is conducted by all work units within the Bank to mitigate potential losses that may arise. Risk control in the Bank includes: implementation of dual control and/or four eyes principle to all of the Bank's business activities and operational such as the checklist of Attached Monitoring Lists (DPM) and segregation of duty, limitation of authority in credit decision (BWMK), implementation of credit restructuring/relaxation based on the regulations, establishment of Credit CKPN and write off bad debt. In addition, the Bank also mitigates risks related to the latest digital banking services.

5. Risk Management Information System

The Bank needs to develop risk management information system in order for the acquired information to be relevant and to ensure that risk exposure can be measured accurately, informatively, and timely whether the overall risk exposure or the exposure of risks on the Bank's business activities.

In the future, the Bank will start to pay attention to the risks of climate changes such as physical risks and transition risks.

Profil Risiko Risk Profile	Penilaian per Posisi (31 Desember 2021) Risk Assessment by Position (December 31, 2021)		
	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko Risk Management Quality Rating	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating
Risiko Kredit Credit Risk	Moderat Moderate	Cukup Fair	PK – 3
Risiko Pasar Market Risk	Rendah hingga Moderat Low to Moderate	Memuaskan Satisfactory	PK – 2
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Rendah hingga Moderat Low to Moderate	Memuaskan Satisfactory	PK – 2
Risiko Operasional Operational Risk	Rendah hingga Moderat Low to Moderate	Cukup Fair	PK – 2
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Rendah hingga Moderat Low to Moderate	Cukup Fair	PK – 2
Risiko Hukum Legal Risk	Moderat Moderate	Memuaskan Satisfactory	PK – 2
Risiko Strategi Strategic Risk	Moderat hingga Tinggi Moderate to High	Cukup Fair	PK – 4
Risiko Reputasi Reputational Risk	Rendah hingga Moderat Low to Moderate	Memuaskan Satisfactory	PK – 2
Peringkat Komposit Composite Rank	Rendah hingga Moderat Low to Moderate	Memuaskan Satisfactory	PK – 2

Sepanjang tahun 2021, Bank telah melakukan aktivitas manajemen risiko sebagai berikut:

1. Penilaian Profil Risiko dan evaluasi perkembangannya.
2. Pengukuran KPMM sesuai Profil Risiko.
3. Pengukuran Risiko Teknologi Informasi.
4. Pengukuran Risiko Portofolio Kredit Bank.
5. Pengukuran *stress testing* risiko kredit, risiko pasar (risiko nilai tukar dan risiko suku bunga) dan risiko likuiditas dengan skenario sesuai peraturan OJK dan/atau *best practice*, termasuk penyampaian mitigasinya.
6. Pemantauan perkembangan NPL, CKPN, *Write Off*, dan AYDA.
7. Pemantauan pelaksanaan M*ark to Market* (MtM) atas Surat Berharga yang dimiliki Bank termasuk Transaksi *Money Market*, Transaksi Forex, Posisi Devisa Netto (PDN), dan eksposur Surat Berharga.
8. Pemantauan pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM), Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) termasuk perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Aset Likuid Bank.
9. Risiko Operasional di Cabang/Capem di mitigasi sampai dengan *zero* dan memantau kasus *Fraud* di Bank Lain.
10. *Review* dan analisa risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru.
11. *Review* dan analisa permohonan deviasi Kantor Cabang/Unit Kerja terkait terhadap ketentuan internal yang berlaku.
12. Penyampaian mitigasi risiko dari seluruh pemantauan dan *review* yang telah dilakukan.
13. Pemenuhan tindak lanjut komitmen kepada OJK.
14. Sosialisasi dan edukasi Budaya Risiko (*Risk Culture*) kepada Kantor Cabang secara berkelanjutan.

Adapun uraian lengkap mengenai manajemen risiko, siklus proses manajemen risiko, potensi risiko, dampak risiko, dan rencana mitigasi risiko dapat dilihat dalam Laporan Tahunan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk Tahun 2021.

Throughout 2021, the Bank has conducted the following risk management activities:

1. Assessing Risk Profile and evaluating the development.
2. Assessing KPMM based on Risk Profile.
3. Assessing Information Technology Risks.
4. Asessing the Bank's Credit Portfolio Risks.
5. Conducting credit risks stress testing, market risks (foreign exchange risks and interest rate risks) and liquidity risks based on the OJK regulations and/or best practice, including the submission of the mitigation.
6. Monitoring the development of NPL, CKPN, Write Off, and AYDA.
7. Monitoring the implementation of Mark to Market (MtM) of the Bank's Securities including the Money Market Transaction, Forex Transaction, Net Foreign Exchange Position (PDN), and exposure of Securities.
8. Monitoring the fulfillment of Statutory Reserve Requirement (GWM), Macroprudential Liquidity Buffer (PLM), Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) including the development of Third-Party Funds (DPK) and the Bank's Liquid Assets.
9. Operational Risks at Branch/Sub-Branch Offices are mitigated to zero and monitoring Fraud cases in other Banks.
10. Reviewing and analyzing risks on new products or activities.
11. Reviewing and analyzing the request for deviation at Branches/Work Units related to the applicable internal provisions.
12. Submission of risk mitigation from all the monitoring and and review.
13. Fulfillment of follow up on the commitment to OJK.
14. Continuous socialization and education of Risk Culture to Branch Offices.

As for the detailed information on risk management, the cycle of risk management process, risk potential, risk impacts, and risk mitigation plan can be seen in the 2021 Annual Report of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Manajemen Risiko

Memahami risiko-risiko yang dihadapi Bank, Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa memberikan arahan, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan risiko (*risk oversight*) melalui Komite Pemantau Risiko. Direksi menjalankan fungsi kebijakan risiko (*risk policy*) melalui komite eksekutif seperti Komite Manajemen Risiko, *Asset & Liability Committee*, Komite Kredit.

Active Supervision from the Board of Commissioners and Board of Directors on the Implementation of Risk Management

Understanding the risks faced by the Bank, the Board of Commissioners and Board of Directors constantly directs, monitors and actively conduct mitigation. The Board of Commissioners implements the risk oversight function through the Risk Monitoring Committee. The Board of Directors implements the risk policy through the executive committees which includes Risk Management Committee, Asset & Liability Committee, Credit Committee.

Pembiayaan yang Bertanggung Jawab [FN-CB-410a.2]

Bank Artha Graha Internasional senantiasa memperhatikan analisis dampak risiko dalam hal penyaluran kredit/pembiayaan. Sebagai wujud dukungan terhadap pembangunan yang berkelanjutan selain mendorong kegiatan berwawasan lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, Bank juga melakukan uji tuntas untuk mengetahui apakah penyaluran tersebut layak dengan mempertimbangkan risiko ekonomi, sosial dan lingkungan. Melalui Komite Kredit, atas dasar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum, Bank menjalankan tugasnya sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atau penolakan atas usulan-usulan mengenai kredit secara objektif, jujur, cermat, dan sesuai dengan ketentuan yang tercantum di dalam Pedoman Kebijakan Perkreditan, Surat Edaran Kredit, memo-memo internal, ketentuan Bank Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, sesuai dengan Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) yang diberikan;
2. Memberikan rekomendasi kepada Komite Kredit yang mempunyai BWMK yang lebih tinggi;
3. Menolak permintaan dan pengaruh dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemohon kredit untuk memberikan persetujuan kredit yang hanya bersifat formalitas yang tidak memenuhi kualitas aset sesuai ketentuan OJK; dan
4. Melakukan koordinasi dengan *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dalam aspek pendanaan perkreditan.

Bank berkomitmen untuk tidak menyalurkan pembiayaan jika dalam analisis risiko ditemukan adanya potensi yang dapat merugikan baik dalam aspek sosial maupun yang menyebabkan pencemaran atau kerusakan lingkungan.

Responsible Financing [FN-CB-410a.2]

Bank Artha Graha Internasional constantly pays attention to the analysis of risk impacts related to the distribution of sustainable credit/financing other than encouraging environmentally based activities and improving the public's quality of life, the Bank has also conducted thorough examination to find out if the financing is feasible by considering economic, social and environmental risks. Through the Credit Committee, based on the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.03/2017 concerning the Obligation to Draft and Implement Credit or Financing Policy for Public Banks, the Bank has carried out the following duties:

1. Providing approval or rejection of credit proposal, objectively, honestly, accurately, and in accordance with the provisions contained in Credit Policy Guidelines, Credit Circular, internal memos, Bank Indonesia regulations, Financial Services Authority Regulations, and the applicable laws and regulations, in accordance with the Lending Limiting Authority (BWMK) given;
2. Providing recommendations to the Credit Committee which has a higher BWMK;
3. Refusing requests and influences from parties concerned with loan applicants to give loan approvals that are only formalities that do not meet asset quality according to OJK regulations; and
4. Coordinating with the Assets and Liabilities Committee (ALCO) in the aspect of credit financing.

Bank is committed to not grant financing if the risk analysis found a potential that may cause losses whether in social aspect or causing pollution or environmental damage.

PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDERS

Keberlanjutan usaha Bank Artha Graha Internasional tidak bisa dipisahkan dari Pemangku Kepentingan. Tujuan kami adalah memberi nilai kepada Pemangku Kepentingan, karenanya, kami perlu mendengar dan memahami apa yang menjadi kebutuhan dan harapan mereka. Dengan memenuhi harapan Pemangku Kepentingan, kami yakin akan menciptakan hubungan yang baik dan mendapat dukungan dari seluruh Pemangku Kepentingan untuk mencapai

The sustainability of Bank Artha Graha Internasional business activities are inseparable from the Stakeholders. Our goal is to provide added value to Stakeholders, therefore, we need to listen and understand their needs and expectations. By fulfilling Stakeholders' expectations, we are sure to establish good relationship and obtain support from all Stakeholders to achieve sustainable business development. Therefore, every strategy and

pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Karenanya, setiap strategi dan kebijakan Bank harus berorientasi kepada harapan dan kebutuhan Pemangku Kepentingannya.

policy in the Bank has to be oriented towards Stakeholders' needs and expectations.

Bank Artha Graha Internasional menggunakan beragam saluran komunikasi untuk berinteraksi dengan Pemangku Kepentingan dan menyerap aspirasi yang berkembang baik formal maupun non-formal, di antaranya melalui RUPS, saluran *customer service,* media sosial, komunikasi langsung kantor operasional Bank, perundingan bersama dengan karyawan, kegiatan sosial masyarakat (program CSSR) dan lain-lain. Proses pelibatan ini sangat penting untuk mendapatkan umpan balik sejauh mana Perseroan telah memenuhi harapan para Pemangku Kepentingannya dan menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dalam jangka panjang.

Bank Artha Graha Internasional uses various communication channels to interact with Stakeholders and to absorb both formal and non-formal aspirations, including through GMS, customer service channels, social media, direct communication at the Bank's operational office, collective discussion with employees, social community activities (CSSR Program) and so on. This engagement process is important to obtain feedback on the Company's achievement in fulfilling Stakeholders' expectations and establishing mutually beneficial relationship for the long-term.

Kami telah mengidentifikasi siapa saja pihak yang memengaruhi jalannya operasional dan kinerja Bank serta topik apa yang menjadi perhatian mereka seperti yang terdapat dalam tabel di bawah ini:

We have identified the parties that influenced the Bank operational activities and performance, as well as their topic of concern as in the following table:

Pemangku Kepentingan dan Dasar Pemilihan [102-40] [102-42] **Stakeholder and Basis of Selection** [102-40] [102-42]	**Pendekatan Keterlibatan** [102-43] **Engagement Approach** [102-43]	**Topik Utama/Harapan Pemangku Kepentingan** [102-44] **Main Topic/Stakeholders' Expectation** [102-44]	**Respon Bank** [102-44] **The Bank's Response** [102-44]
Nasabah Kepuasan Nasabah menentukan pertumbuhan usaha. **Customers** Customers' satisfaction determines business development.	• Komunikasi sehari-hari di kantor pusat/cabang. • Layanan *call center*. • Media sosial. • *Survey* Kepuasan Nasabah. • Daily communication at the main/branch office. • Call center service. • Social media. • Customer satisfaction survey.	• Kualitas pelayanan. • Kemudahan dan keamanan bertransaksi. • Informasi jasa perbankan yang jelas. • Service quality. • Easy and secured transaction. • Clear information of banking services.	• Ragam fasilitas yang memberi kemudahan, keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi. • Layanan *Call Center*, *Contact Center* (Graha *Call* 24 Jam, Graha *Chat WA Business*, *e-mail*, media sosial dan Cabang). • Menyediakan sarana informasi via *website*. • Layanan digital/*online* (AGI Mobile/ *Corporate Internet Banking*). • Various facilities that provide easiness, safety and comfort in transaction. • Contact Center service (Graha Call 24 Hours, Graha Chat WA Business, email, social media and branches). • Providing information media through website. • Digital/online services (AGI Mobile/ Corporate Internet Banking).
Karyawan Aset Perseroan yang penting dan perlu terus dikelola serta dikembangkan demi pertumbuhan usaha. **Employees** Important asset of the Company that must be managed and developed for business development.	Kegiatan kerja setiap hari/ pertemuan berkala. Daily work activities/regular meetings.	• Kesejahteraan karyawan. • Pelatihan dan pengembangan. • Keselamatan dan kesehatan kerja. • Employee welfare. • Training and development. • Occupational health and safety.	• Remunerasi, tunjangan dan fasilitas yang baik, di antaranya Jaminan Kesehatan & Keselamatan BPJS serta fasilitas sarana dan prasarana penunjang lainnya. • Memberikan pelatihan dan pengembangan karier. • Good remuneration, allowances and facilities, including Health and Employment Social Security as well as other supporting facilities and infrastructures. • Providing trainings and career development.

Pemangku Kepentingan dan Dasar Pemilihan [102-40] [102-42] Stakeholder and Basis of Selection [102-40] [102-42]	Pendekatan Keterlibatan [102-43] Engagement Approach [102-43]	Topik Utama/Harapan Pemangku Kepentingan [102-44] Main Topic/Stakeholders' Expectation [102-44]	Respon Bank [102-44] The Bank's Response [102-44]
Masyarakat Penting untuk menjaga hubungan harmonis dan wujud kepedulian sosial. **Public** Important to maintain harmonious relationship and a form of social concern.	Komunikasi dan interaksi baik secara formal maupun informal seperti dalam kegiatan CSSR. Good formal and informal communication such as in CSSR activities.	Dampak nyata yang positif bagi ketahanan sosial dan ekonomi masyarakat. Real positive impact for social and economic security of the public.	Kegiatan CSSR meliputi pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, dan lingkungan. CSSR activities, including education, health, community empowerment, and environment.
Pemerintah Sebagai regulator kegiatan usaha, Bank senantiasa memperhatikan setiap ketentuan yang berlaku. **Government** As the regulator of business activities, the Bank always complies with every prevailing regulation.	• Pertemuan dan komunikasi saat pemenuhan dan sosialisasi peraturan. • Kegiatan bersama terkait CSSR. • Meeting and communication in the fulfillment and socialization of regulation. • Collective events related to CSSR.	Kepatuhan dan Kontribusi ekonomi sosial lingkungan demi mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Compliance and Contribution to Social Economy and Environment to realize sustainable development.	• Pemenuhan kewajiban terhadap regulator seperti pembuatan RAKB, Laporan Keberlanjutan dan kepatuhan lainnya. • Pembiayaan untuk mendukung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. • Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. • Fulfillment of obligations to regulator, including the preparation of RAKB, Sustainability Report and other compliance. • Financing that supports economic development and growth. • Implementation of social and environmental responsibilities.
Pemegang Saham/ Investor Organ tertinggi dalam struktur tata kelola yang memiliki hak dan yang berinvestasi mengharapkan imbal hasil. **Shareholders/ Investors** The highest organ in governance structure that are entitled and investing for benefits.	RUPS, pertemuan investor lainnya. GMS, other investor meeting.	Keterbukaan informasi dan keuntungan berinvestasi. Transparency of information and investment benefits.	Secara berkala menyediakan laporan yang transparan dan peningkatan kinerja usaha. Regularly provides transparent report and the improvement of business performance.
Pemasok dan Mitra Usaha Mitra kerja penunjang kelancaran operasional. **Suppliers and Business Partners** Business partners that supports operational activities	Komunikasi saat proses tender. Communication during tender.	Kemudahan kerja sama dan perlakuan yang sama. Easy partnership and equal treatment	Transparansi prosedur kerja sama, memberi peluang yang sama atas dasar kemampuan dan kualitas. Transparency of partnership procedure, providing equal opportunity based on the ability and quality.

Topik utama di sini merupakan aspirasi dan harapan yang berkembang di tengah Pemangku Kepentingan, yang kemudian dijadikan sebagai aspek yang bersifat material atau permasalahan yang harus direspon dalam kegiatan usaha kami.

In this case, main topic is the developing aspirations and expectations in the Stakeholders, which then turned into material aspects or issues that must be responded in our business activities.

BUDAYA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY CULTURE

Demi tercapainya tujuan kegiatan bisnis yang berkelanjutan, Bank melakukan penyesuaian dan akselerasi khususnya di internal dengan membuat kebijakan dan kegiatan yang mengarah kepada nilai-nilai keberlanjutan, baik dari sisi pendidikan dan pelatihan, produk dan jasa, aktivitas kegiatan sosial Perseroan, serta mitra usaha. Bank mengharapkan semua pihak memahami dan menjalankan nilai-nilai keberlanjutan pada seluruh kegiatan usahanya. Nilai-nilai yang dimaksud di antaranya bagaimana setiap karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan berintegritas, menghindari konflik kepentingan, memberi pelayanan terbaik bagi Nasabah dan memiliki kesadaran ramah lingkungan.

Oleh karena itu, Bank terus menanamkan nilai-nilai keberlanjutan tersebut yang sesungguhnya telah terkandung dalam Visi, Misi, nilai-nilai, budaya, dan kode etik Perseroan. Hal ini penting untuk memastikan seluruh kegiatan operasionalnya dilandaskan oleh moral, etika dan integritas yang tinggi. Kegiatan membangun budaya berkelanjutan di perbankan dilakukan secara formal dan non-formal seperti materi pembekalan terhadap karyawan baru terhadap nilai-nilai, kode etik dan budaya Perseroan, *morning briefing,* mekanisme *whistleblowing*, sosialisasi perilaku ramah lingkungan sampai dengan pengembangan kapasitas melalui pelatihan.

Sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan Bank dalam RAKB tahun 2021, kami telah berhasil mencapai tujuan prioritas sebagai berikut:

Pencapaian Prioritas 1: Pengembangan Kapasitas

Pengembangan kapasitas *human capital* merupakan syarat dasar bagi Bank untuk mengimplementasi Keuangan Berkelanjutan. Meskipun situasi yang kurang kondusif akibat dampak pandemi, Bank tetap berusaha merealisasikan rencana pelatihan yang telah ditetapkan. Hingga akhir Desember, sebanyak 269 Karyawan dari berbagai level mulai dari Komisaris, Direktur, *Associate* Direktur, Deputi Direktur, *Executive Officer* hingga staf telah diikutsertakan dalam berbagai topik pelatihan Keuangan Berkelanjutan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal dan internal.

To realize sustainable business goals, the Bank has made adjustment and acceleration in its internal by establishing policies and activities that are oriented toward sustainability values, whether in terms of education and training, products and services, social activities of the Company and its business partners. The Bank expects all parties to understand and carry out sustainability values in throughout their business activities. The referred values are how employees carry out their duties and responsibilities professionally and in integrated manner, avoiding conflict of interests, providing the best services for Customers and having awareness on environmentally friendly behaviour.

Therefore, Bank continuously instill sustainability values that have been stipulated in the Company's Vision, Mission, Values, culture, and code of conducts. This commitment is important to ensure that all of the Bank's operational are based on moral values, ethical values and high integrity. The establishment of sustainability culture in the Bank is conducted through formal and non-formal activities by briefing new employees on the Company's values, code of conduct and cultures, morning briefing, whistleblowing mechanism, socialization of environmentally friendly behaviour as well as capacity development through training.

In accordance with the Bank's plan within RAKB 2021, we have realized the following priority goals:

Realization of Priority 1: Capacity Development

The development of human capital capacity is the basic requirement for the Bank to implement Sustainable Finance. Despite the non-conducive condition due to the pandemic, the Bank still strives to realize its training plans. Until the end of December, 269 employees from various levels including the Board of Commissioners, Board of Directors, Associate Director, Deputy Director, Executive Officer and staffs have been registered in various training topics on Sustainable Finance which were held by external and internal parties.

Berikut adalah pelatihan-pelatihan yang telah dilaksanakan: The following are the trainings:

Materi Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Unit/Jabatan Peserta Unit/Position of the Participant
Sustainable Finance	17 Februari 2021 February 17, 2021	LPPI	*Deputy Director, Associate Director Executive Officer,* Staf
Sustainable Finance Awareness (Program *CS-Teller* Dasar) Sustainable Finance Awareness (Basic CS-Teller Program)	18 Juni 2021 June 18, 2021	LPPI	CS, *Teller*
Sustainable Finance Awareness (AOP-IX)	11 Oktober 2021 October 11, 2021	Asanka Kreasi Mandiri	*Account Officer*
Sustainable Finance Awareness Module	16 Oktober 2021 October 16, 2021	LPPI	Komisaris, Direksi, DD, EO, KKL, Staf, AO Board of Commissioners, Board of Directors, DD, EO, KKL, Staff, AO
Sustainable Finance Awareness Module	23 Oktober 2021 October, 23 2021	LPPI	Komisaris, Direksi, DD, EO, KKL, Staf, AO Board of Commissioners, Board of Directors, DD, EO, KKL, Staff, AO
Sustainable Finance Awareness (Orientasi Karyawan Baru) Sustainable Finance Awareness (New Employee Orientation)	25 Oktober 2021 October 25, 2021	LPPI	Staf Baru KPNO New Staffs of KPNO
Sustainable Finance Awareness (Program Pendidikan Operasional Dasar) Sustainable Finance Awareness (Basic Operational of Education Program)	30 Oktober 2021 October 30, 2021	LPPI	Staf Operasional dan *Back Office* Operational and Back Office Staffs
Sustainable Finance Awareness (Team Leader Development Program)	1 November 2021 November 1, 2021	LPPI	*Team Leader, Account Officer*
Sustainable Finance Awareness (Orientasi Karyawan Baru) Sustainable Finance Awareness (New Employee Orientation)	9 November 2021 November 9, 2021	LPPI	Staf Baru KPNO New Staffs of KPNO
Sustainable Finance Product	16 November 2021 November 16, 2021	Internal	Bisnis, Cabang, SKMR, Kepatuhan, KKL, AO, *Corp.Secretary* Business, Brach, RISKS, Compliance, KKL, AO, Corp.Secretary
Sustainable Finance Awareness (Program *CS-Teller* Lanjutan *batch 1)* Sustainable Finance Awareness (Advanced CS-Teller Program batch 1)	22 November 2021 November 22, 2021	LPPI	CS, *Teller*
Sustainable Finance Awareness (Program *CS-Teller* Lanjutan *batch* 2) Sustainable Finance Awareness (Advanced CS-Teller Program batch 2)	11 Desember 2021 December 11, 2021	LPPI	CS, *Teller*
Sustainable Finance Awareness (Program *Marketing* Dasar) Sustainable Finance Awareness (Basic Marketing Program)	17 Desember 2021 December 17, 2021	Asanka Kreasi Mandiri	AO, CS, *Teller*

Selain berupa pelatihan, Bank juga mendorong dan mendukung partisipasi karyawan dalam berbagai kegiatan eksternal yang dapat mempercepat pengembangan kapabilitas. Beberapa contoh partisipasi karyawan dalam virtual seminar, forum komunikasi, survei dan lainnya adalah sebagai berikut:

Other than trainings, the Bank also encourages and supports employee's participation in various external activities that can accelerate the development of capability. Several examples are the Employees' participation in virtual seminar, communication forum, survey and others:

Materi Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
OJK *Virtual Innovation Days 2021: Building Robust and Sustainable Digital Finance Ecosystem Amid Covid-19*	11–12 Oktober 2021 October 11-12, 2021	OJK
Annual Participatory Review Forum 3 NDA–GCF Indonesia	25 Februari 2021 February 25, 2021	BKF – Kementerian Keuangan BKF – Ministry of Finance
Ekonomi Sirkular, "Aktivitas yang Menguntungkan Menuju Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)" 12 Agustus 2021 Circulare Economy, "Activities that Benefits Sustainable Development Goals (SDGs)" August 12, 2021	12 Agustus 2021 August 12, 2021	LPPI
Partisipasi dalam survei OJK mengenai Keuangan Berkelanjutan Participation in OJK survey on Sustainable Finance	20 Oktober 2021 October 20, 2021	OJK
Partisipasi dalam survei GIZ mengenai Lingkungan dan Pembiayaan Energi Terbarukan Participation in GIZ survey on Environment and Financing of Renewable Energy	27 Oktober 2021 October 27, 2021	GIZ

Pencapaian Prioritas 2: Penyesuaian Organisasi

Bank memandang bahwa penerapan Keuangan Berkelanjutan tidak terlepas dari komitmen menerapkan perilaku konsumsi sumber daya yang berwawasan lingkungan, baik secara internal maupun melalui produk dan jasa perbankan yang kami berikan kepada nasabah.

Inisiatif seperti dorongan meminimalisir penggunaan plastik dan gaya hidup hemat energi telah disosialisasikan sebelumnya. Pada tahun 2021 ini, dampak positif dari inisiatif yang kami jalankan dapat dirasakan manfaatnya baik ditinjau dari kelestarian lingkungan maupun efisien secara finansial. Tentunya situasi pandemi secara alami menurunkan intensitas pemakaian sumber daya tersebut, mengingat berkurangnya aktivitas akibat adanya ketentuan pembatasan kegiatan sosial yang berlaku. Namun, dalam rangka memperkuat komitmen dan mendorong perilaku hijau yang permanen, Bank telah menerbitkan beberapa kebijakan dan prosedur Penerapan *Green Office* di Lingkungan Bank Artha Graha Internasional.

Hingga akhir Desember 2021, dapat diinformasikan program penyesuaian organisasi lainnya berupa penyelesaian kebijakan dan prosedur yang terkait pada aktivitas pembiayaan Bank yang dilakukan secara berkesinambungan sebagai berikut:

1. Kebijakan yang telah diterbitkan pada tahun 2021:
   a. Kebijakan dan Prosedur Penerapan *Green Office* di Lingkungan Bank Artha Graha Internasional; dan
   b. Kebijakan dan Prosedur Pembiayaan *Green Building*.

Realization of 2nd Priority: Adjusting the Organization

Bank considers that the implementation of Sustainable Finance is inseparable from the commitment to implement environmental based consumption of resources both in the internal and in our banking products and services for our customers.

Initiative that encourages to minimize the use of plastic and energy efficient lifestyle have been sosicalized. In 2021, the positive impact from our initiative can be felt in terms of environmental preservation or financial efficiency. The pandemic has naturally reduced the intensity of energy usage due to the limitation of social activities. However, to strengthen the commitment and encourage a permanent green behaviour, the Bank has issued several policies and procedures for the Implementation of Green Office in Bank Artha Graha Internasional Environment.

Until the end of December 2021, it can be said that the other organization adjustment program such as the issuance of policies and procedures related to the Bank's financing activities have been conducted sustainably as follows:

1. The issuance of policies in 2021:
   a. Policy and Procedure for the Implementation of Green Office in Bank Artha Graha Internasional Environment; and
   b. Policy and Procedure for the Financing of Green Building.

2. Kebijakan yang dalam proses dan ditargetkan terbit pada tahun mendatang:
   a. Kebijakan dan Prosedur Pembiayaan Energi Terbarukan;
   b. Kebijakan dan Prosedur Pembiayaan Transportasi Hijau; dan
   c. Penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha Bank dengan kriteria dan kategori kegiatan usaha berkelanjutan.

2. Policies that are on process and will be issued in the coming year:
   a. Policy and Procedure for the Financing of Renewable Energy;
   b. Policy and Procedure for the Financing of Green Transportation; and
   c. Adjustment on the classification of the Bank's business activities and the category of sustainable business activities.

BISNIS YANG BERINTEGRITAS
BUSINESS WITH INTEGRITY

Implementasi keuangan berkelanjutan harus dimulai dari Internal Bank, salah satunya adalah bagaimana menciptakan *human capital* agar memiliki integritas yang tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Bank Artha Graha Internasional ingin memastikan bahwa setiap karyawan menjalankan nilai-nilai perusahaan, profesional, menjaga kode etik dan terbebas dari konflik kepentingan yang dapat merugikan Bank.

Implementation of sustainable finance must begin from the Bank's Internal, one of which is the Bank's approach to develop its human capital to possess high integrity in carrying out their duties and responsibilities. Bank Artha Graha Internasional wants to ensure that every employee has complied with the corporate values, are professional, maintain code of conduct and free of conflict of interests that may cause losses to the Bank.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Bank menjadikan kode etik sebagai acuan tata laksana dan etika kerja bagi seluruh individu Bank dalam berperilaku sesuai dengan aturan dan pemenuhan standar nilai yang ditetapkan dalam rangka penciptaan budaya kerja, perilaku kerja dan etika bisnis sehingga menciptakan nilai tambah bagi Bank Artha Graha Internasional. Pemahaman yang baik dan diikuti penerapan kode etik di Bank Artha Graha Internasional merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan tata kelola perusahaan yang baik.

The Bank utilizes code of conduct as a reference of work procedures and ethics for all individuals within the Bank to behave in accordance with the regulations and to fulfill the applicable standard values in order to establish a work culture, work behaviour and work ethics that will provide added values for Bank Artha Graha Internasional. Good understanding and followed by the implementation of code of conduct in Bank Artha Graha Internasional is one of the important factors in the establishment of good corporate governance.

Maksud dan Tujuan

Tujuan dan maksud dari penetapan kode etik Bank Artha Graha Internasional yaitu:

1. Memberikan pemahaman akan prinsip-prinsip GCG dalam budaya perusahaan yang dinyatakan dalam etika dan perilaku bisnis yang sesuai Visi dan Misi Bank;
2. Mendorong seluruh insan Bank Artha Graha Internasional berperilaku sesuai GCG dan nilai-nilai budaya perusahaan;
3. Mencegah terjadinya penyimpangan atau *fraud* yang berisiko terhadap reputasi Bank;
4. Menjaga komitmen dalam melaksanakan Visi dan Misi Bank sesuai dengan nilai-nilai budaya dalam etika dan perilaku bisnis;

Purposes and Objectives

The aims and objectives of establishing the Bank Artha Graha Internasional code of ethics are:

1. Provide an understanding of the principles of GCG in the corporate culture which is stated in ethics and business behavior in accordance with the Bank's Vision and Mission;
2. Encourage all employees of Bank Artha Graha Internasional to behave in accordance with GCG principles and corporate cultural values;
3. Prevent the occurrence of irregularities or fraud that poses a risk to the Bank's reputation;
4. Maintain commitment in implementing the Bank's Vision and Mission in accordance with cultural values in business ethics and behavior;

5. Menjaga citra Bank di mata masyarakat melalui kinerja Bank yang baik dengan memperhatikan perilaku dan etika berbisnis yang sehat dan berkesinambungan;
6. Memberikan pedoman dalam pengelolaan benturan kepentingan dan pengendalian gratifikasi; dan
7. Menjaga hubungan dengan pihak eksternal yang harmonis dan saling menguntungkan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Etika Bisnis

1. Tidak membocorkan atau menyampaikan dengan cara apapun semua informasi yang diketahui oleh karyawan mengenai Bank Artha Graha Internasional maupun nasabahnya kepada pihak ketiga (orang lain, nasabah, kawan, atau keluarga);
2. Pada waktu jam kerja dan terlebih lagi sesudah jam kerja, karyawan wajib menjaga semua data dan informasi yang menjadi wewenangnya, antara lain buku catatan, buku data, laporan, dan lain-lain, serta tidak membiarkan data dan informasi tersebut di tempat terbuka, sehingga dengan mudah bisa dilihat atau dibaca oleh orang lain;
3. Bila karyawan berhenti bekerja dari Bank Artha Graha Internasional, karyawan wajib menyerahkan semua catatan data, dokumen, buku pedoman, dan surat-surat milik Bank Artha Graha Internasional kepada atasan langsung; serta
4. Meskipun karyawan sudah berhenti dari Bank Artha Graha Internasional, karyawan wajib untuk tetap menjaga rahasia Bank Artha Graha Internasional dan nasabah yang diketahui oleh karyawan tersebut pada pihak lain.

Etika Kerja

1. Karyawan tidak dibenarkan mempunyai ikatan kerja lain, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan badan usaha atau usaha perorangan;
2. Dalam hubungan dengan nasabah atau relasi, setiap karyawan tidak dibenarkan menerima hadiah, berupa barang dan uang yang dapat mengakibatkan berkurangnya objektivitas karyawan dalam mempertimbangkan kepentingan yang diharapkan dari pemberian barang tersebut. Dalam hal karyawan terpaksa menerima pemberian dan sulit sekali menolaknya, maka karyawan yang bersangkutan, melalui atasannya, wajib melaporkan hal tersebut kepada Direksi untuk dicarikan jalan keluar yang sebaik-baiknya;
3. Pada prinsipnya, setiap karyawan menyadari sepenuhnya bahwa Bank tidak membenarkan seorang atau lebih anggota keluarga karyawan bekerja pada satu Bank yang sama;
4. Setiap karyawan harus mempunyai kesadaran untuk tidak melakukan tindakan tercela, seperti memalsukan

5. Maintain image of Bank in the eyes of the public through good performance of the Bank by paying attention to healthy and sustainable business behavior and ethics;
6. Provide guidelines in managing conflicts of interest and controlling gratuities; and
7. Maintain harmonious and mutually beneficial relationships with external parties.

Code of Conduct Principals

Business Ethics

1. Not divulging or conveying, in any way, all information that is known by employees regarding Bank Artha Graha Internasional or its customers to third parties (other people, customers, friends, or family members);
2. During working hours and even after working hours, employees are obliged to maintain all data and information that is under their authority, including notebooks, data books, reports, etc., and do not allow such data and information to be open, so that it can easily be seen or read by others;
3. If the employees are no longer working at Bank Artha Graha Internasional, the said employees must submit all records of data, documents, manuals, and letters belonging to Bank Artha Graha Internasional to their direct superiors; and
4. Even though the employees are no longer working at Bank Artha Graha Internasional, the said employees are obliged to keep the confidentiality of Bank Artha Graha Internasional and its customers known by them in relation to other parties.

Work Ethics

1. Employees are not justified to have other work commitments, either directly or indirectly with any individual or business entity;
2. In relationship with customers or related parties, each employee is not allowed to receive a gift in the form of goods and money, which can reduce their objectivity in considering the expected interest in return for the provision of goods or gratuity. In the event that an employee is forced to accept the gift and it is difficult to reject it, then the employee concerned, through their supervisor, must escalate such matter to the Board of Directors to obtain the best solution;
3. In principle, every employee should be fully aware that the Bank does not justify one or more of their family members of employees working at the same Bank;
4. Every employee must have an awareness not to commit disgraceful actions, such as falsifying documents,

dokumen dan tanda tangan, memberikan keterangan yang tidak benar kepada atasan atau Bank, serta tindakan ketidakjujuran lainnya yang dapat merugikan dan merusak nama Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan

5. Setiap karyawan harus menyadari bahwa setiap pelanggaran atau melakukan hal yang menyangkut ketidakjujuran atas ketentuan tersebut di atas, sudah merupakan alasan yang kuat bagi karyawan untuk menerima tindakan yang akan diambil oleh Bank, antara lain pemutusan hubungan kerja, dan bahkan melanjutkan pemrosesan perkaranya kepada pihak berwenang, walaupun sudah tidak mempunyai hubungan kerja sekalipun.

signatures, giving incorrect information to superiors or the Bank, as well as other dishonest acts that can harm and damage the Bank's name, either directly or indirectly; and

5. Every employee must aware that every violation of the above provisions or dishonest acts constitutes a strong reason for them to receive actions that will be taken by the Bank, including termination of employment, and even bringing the case to the authorities, even though they are no longer employed at the Bank.

Sosialisasi dan Penyebarluasan Kode Etik

Bank Artha Graha Internasional melakukan sosialisasi kode etik kepada seluruh insan Bank dan pihak yang terkait tanpa terkecuali, baik di dalam Bank maupun yang berkaitan langsung dengan bisnis perusahaan. Program sosialisasi tersebut dilakukan dengan:

1. Menyampaikan kepada seluruh karyawan dan Direksi Bank melalui *e-mail* administrator;
2. Menyampaikan pada saat penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama yang dilakukan antara calon karyawan dengan manajemen Bank;
3. Melakukan pengawasan di setiap unit kerja; dan
4. Menandatangani surat pernyataan Pakta Integritas untuk menaati etika bisnis.

Socialization and Dissemination of Code of Conduct

Bank Artha Graha Internasional socialized its code of conduct to all personnel within the Bank, including related parties without exception, both within the Bank and those directly related to its business. The socialization is conducted by:

1. Sending administrator email to all of the Bank's employees and Board of Directors;
2. Informing prospective employees upon the signing of Collective Labor Agreement between the prospective employees and the Bank's management;
3. Monitoring each work unit; and
4. Signing the statement of Integrity Pact to comply with the business ethics

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN ANTI KORUPSI [205-2] [205-3]

ANTI-CORRUPTION POLICY AND COMMITMENT [205-2] [205-3]

Bank memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud* sebagaimana dimuat dalam Pedoman Kebijakan Perseroan No. 00001.02.2 tanggal 25 Maret 2021 tentang Strategi *Anti Fraud*, yang disosialisasikan secara berkala kepada seluruh kantor cabang agar dapat dilaksanakan secara konsisten.

Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perseroan dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Kebijakan tersebut antara lain dapat meliputi program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perseroan. Lingkup dari kebijakan tersebut menggambarkan pencegahan Perseroan terhadap segala praktik korupsi, baik memberi maupun menerima dari pihak lain. [103-1]

Bank has a policy on anti-corruption and anti fraud as stipulated in the Company Policy Guideline No. 00001.02.2 dated March 25, 2021 concerning Anti Fraud Strategy, that has been socialized to all branch offices for consistent implementations.

The function of anti-corruption policy is to ensure that the Company's business activities are conducted legally, prudently, and in accordance with the principles of good corporate governance. The policy can be part of code of conduct, or in a separate policy. The policy includes the programs and procedures to anticipate corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in the Company. The scope of the policy illustrates the Company's efforts to prevent all kinds of corruption, either for giving or receiving from other parties. [103-1]

Setiap tahun Bank Artha Graha Internasional melakukan kegiatan sosialisasi akan pentingnya budaya anti korupsi baik terhadap internal Perseroan maupun mitra bisnisnya. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan bersamaan dengan sosialisasi tentang anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU PPT). Selain itu, setiap karyawan baru akan mendapat materi pembekalan kode etik yang di dalamnya juga terdapat kebijakan anti korupsi dan menandatangani pakta integritas anti korupsi. [103-2]

In every year, Bank Artha Graha Internasional socialized the importance of anti-corruption culture to the Company's Internal and its business partners. The socialization is usually conducted along with the socialization on anti money laundering and counter terrorism financing (AML CFT). Furthermore, every new employee will receive briefing on code of conduct which also contains anti-corruption policy and signs integrity pact of anti-corruption. [103-2]

Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU PPT)

Dalam rangka meningkatkan kewaspadaan terhadap kegiatan yang menjurus kepada perbuatan pencucian uang maupun pendanaan terorisme, Bank Artha Graha Internasional menerapkan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU PPT).

Pelaksanaan APU PPT Bank Artha Graha Internasional mengacu pada 5 pilar yaitu:

1. **Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

   Fungsi pelaksanaan, pengawasan, serta penerapan APU PPT telah dilakukan oleh pengurus dengan memberikan rekomendasi terhadap Laporan Triwulan yang disampaikan oleh UKK APU PPT.

2. **Kebijakan dan Prosedur**

   Penerapan program APU PPT tertuang dalam Surat Edaran Operasi No. 138.09.0 tanggal 27 Januari 2021 tentang Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme yang pelaksanaannya terus dilaksanakan secara bertahap, konsisten, serta berkesinambungan. Pemeriksaan dilaksanakan secara rutin oleh Unit Kerja Khusus APU PPT pada:
   a. Penomoran *Customer Identification File* (CIF) nasabah dengan menganut *single* CIF;
   b. Kelengkapan data nasabah baru pada *system core banking* dan pembaruan data nasabah;
   c. Pengawasan terhadap transaksi keuangan nasabah untuk mendeteksi transaksi keuangan mencurigakan; dan
   d. Pengawasan nasabah berisiko tinggi (*high risk customer*).

3. **Pengendalian Internal**

   Pemeriksaan rutin dilaksanakan oleh Direktorat SKMR dan Kepatuhan guna melihat efektivitas pelaksanaan program APU PPT pada kantor cabang. Hasil pemeriksaan disampaikan dalam bentuk Laporan Kepatuhan, dimana setiap temuan akan ditindaklanjuti oleh kantor cabang terkait.

Implementation of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing (AML CFT)

In order to improve awareness on activities that lean toward money laundering or terrorism, Bank Artha Graha Internasional implements anti money laundering and counter terrorism financing (AML CFT) program.

The implementation of AML CFT in Bank Artha Graha Internasional refers to 5 pillars:

1. **Active Supervision by the Board of Commissioners and Directors**

   The function of implementation, supervision, and application of AML CFT have been carried out by the management by providing recommendations on the Quarterly Reports submitted by the AML CFT Special Work Unit.

2. **Policies and Procedures**

   The implementation of the AML CFT program are contained in the Operational Circular No. 138.09.0 dated January 27, 2021 concerning Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing which implementation continues to be carried out in stages, consistently, and continuously. Investigations are carried out routinely by the AML CFT Special Work Unit for:
   a. Assigning numbers on customer identification file (CIF) based on single CIF;
   b. Comprehensiveness of new customers' data at the core banking system and updating customers' data;
   c. Monitoring customers' financial transaction to detect suspicious financial transaction; and
   d. Supervising high risk customer.

3. **Internal Control**

   Routine inspections are carried out by Risk and Compliance Directorate to review the effectiveness of the implementation of the AML CFT program at branch offices. The results of the inspections are submitted in the form of a Compliance Report, where any findings will be followed up by the relevant branch office.

4. **Sistem Informasi Manajemen**
   Bank senantiasa mengembangkan sistem informasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisis, memantau, dan menyediakan laporan secara efektif dan efisien. Sistem informasi manajemen tersebut mengidentifikasi karakteristik nasabah dan pola transaksi yang dilakukan untuk kemudian disesuaikan dengan kebutuhan internal maupun eksternal. Saat ini, Bank sudah mempunyai sistem baru untuk mendukung pelaksanaan APU PPT yang disebut Go AML.
5. ***Human Capital* dan Pelatihan**
   Demi mempercepat sosialisasi serta pengenalan APU PPT, Bank mengadakan kegiatan pelatihan bagi karyawan melalui Kepala Kantor Layanan atau Pemimpin Cabang di kantor cabang masing-masing. Sedangkan, pelatihan oleh Direktorat Kepatuhan dan Kredit *Review* dilakukan jika ada pedoman atau ketentuan baru yang terkait APU PPT sebagai *refreshment*.

4. **Information Management System**
   Bank continues to develop an information system that can identify, analyze, monitor, and provide reports effectively and efficiently. The information management system identifies the characteristics of customers and the pattern of transactions carried out and then adjusts them according to internal and external needs. Currently, Bank already has a new system to support the implementation of AML CFT called Go AML.
5. **Human Capital and Training**
   In order to accelerate the socialization and adoption of AML CFT, Bank holds training activities for employees via the Head of Service Offices or Branch Managers in their respective branch offices. Meanwhile, training by the Compliance Directorate is carried out if there are new guidelines or provisions related to AML CFT as a refreshment.

Pada tahun 2021, Bank Artha Graha Internasional telah melakukan evaluasi atas risiko korupsi di seluruh unit bisnis Bank (100%) melalui program pemeriksaan internal. Selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden korupsi dan tindakan *fraud* lainnya. Apabila terdapat Insan Bank Artha Graha Internasional yang terbukti melakukan tindakan korupsi atau tindakan *fraud* lainnya, maka manajemen akan memberikan sanksi atau tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kebijakan yang telah ditetapkan. [103-3]

Bank Artha Graha Internasional juga tidak memberikan dukungan finansial kepada pihak-pihak di luar peraturan yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang. Bank Artha Graha Internasional juga tidak menerima perlakuan khusus terkait dengan bantuan finansial dari pemerintah, sebaliknya Bank Artha Graha Internasional senantiasa memberikan kontribusi positif bagi perkembangan perekonomian negara.

In 2021, Bank Artha Graha Internasional has evaluated the risk of corruption in all business units (100%) of the Bank through an internal audit program. During the reporting period, there were no incidents of corruption and other fraudulent acts. If there are Bank Artha Graha Internasional personnel who are proven to have committed acts of corruption or other fraudulent acts, the management will provide sanctions or actions in accordance with applicable regulations and established policies. [103-3]

Bank Artha Graha Internasional also does not provide financial support to parties outside the regulations stipulated by law. Bank Artha Graha Internasional also does not receive special treatment related to financial assistance from the government, on contrary Bank Artha Graha Internasional always provides positive contribution to the development of the country's economy.

SISTEM PELAPORAN PENGADUAN PELANGGARAN [FN-CB-510A.2]

WHISTLEBLOWING SYSTEM [FN-CB-510A.2]

Bank Artha Graha Internasional memiliki *Whistleblowing System* (WBS), yang merupakan salah satu bentuk komitmen Bank dalam mendukung penerapan GCG yang baik dan praktik bisnis yang berintegritas. WBS disediakan oleh Bank sebagai saluran komunikasi yang memfasilitasi *whistleblower*/pelapor untuk melaporkan kejadian atau dugaan terkait dengan tindakan *fraud*, pelanggar kebijakan, penyuapan/pinjam-meminjam uang dengan *customer*, pelecehan seksual, pencurian/penggelapan, kecurangan laporan keuangan, aktivitas ilegal, dan pelanggaran kode etik lainnya yang melibatkan karyawan Bank Artha Graha Internasional dan/atau dengan pihak-pihak terkait yang terjaga kerahasiaan identitas pelapornya.

Pengungkapan pelanggaran dilakukan secara rahasia, anonim, dan mandiri. Setiap laporan yang masuk akan dipelajari, diklasifikasikan dan ditindaklanjuti melalui penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh. Hasil keputusan terhadap terbukti atau tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan.

Kebijakan *Whistleblowing System*

Bank Artha Graha Internasional mengatur kebijakan *whistleblowing system* sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman Kebijakan Perseroan tentang Strategi *Anti Fraud*, Penyampaian Laporan Pelanggaran dan *Fraud*.

Tujuan *Whistleblowing System*

1. Mendeteksi dini dan mencegah terjadinya penyimpangan ataupun pelanggaran di lingkungan Bank Artha Graha Internasional; serta
2. Menciptakan iklim kerja yang sehat, terbuka, tulus, jujur, dan bertanggung jawab di lingkungan Bank.

Bank Artha Graha Internasional has a Whistleblowing System (WBS) which is a form of its commitment Bank in supporting the implementation of GCG and an integrity business practices. The WBS is established by the Bank as a communication channel that facilitates whistleblower to submit report on violation or indication of fraud, violation of policy, bribery/lending-borrowing money from customers, sexual harassment, theft/embezzlement, fraud in financial statements, illegal activities, and violation of code of conduct that involves Bank Artha Graha Internasional employees and/or related parties and this system protects the confidentiality of the whistleblower's identity.

The investigation of the report is conducted confidentially, anonymously, and independently. Every incoming report will be studied, classified and followed up with thorough understanding based on the facts. The decision if the report is proven or not will be made and taken based on the action, degree of intent and the motive of the action.

Whistleblowing Policy

Bank Artha Graha Internasional regulates the whistleblowing system policy as regulated in the Company's Policy Guidelines on Anti Fraud Strategy, Submission of Violation Reports and Fraud.

Whistleblowing System Objectives

1. Early detection and prevention of irregularities or violations within Bank Artha Graha Internasional; as well as
2. Creating a healthy, open, sincere, honest and responsible work climate within the Bank.

Jenis Pelanggaran

Bentuk pelanggaran yang dapat dilaporkan dan akan ditindaklanjuti oleh Sub Direktorat *Anti Fraud* Bank Artha Graha Internasional, yaitu:

1. Kecurangan;
2. Penipuan;
3. Penggelapan Aset;
4. Pembocoran Informasi;
5. Tindak Pidana Perbankan; dan
6. Tindakan lain yang dapat dipersamakan dengan *fraud*.

Bank Artha Graha Internasional menerapkan program Strategi *Anti Fraud* yang berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 39/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 perihal Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Bank Umum.

Bagi Bank Artha Graha Internasional, setiap pelanggaran atas kebijakan anti korupsi dan *fraud* merupakan hal yang serius dan ditindak tegas sesuai kebijakan dan peraturan yang berlaku, yang terdapat pada Pedoman Penerapan Strategi *Anti Fraud* No. 00001.02.2, tanggal 25 Maret 2021, dimana kebijakan ini berlaku untuk semua karyawan baik tetap atau kontrak, termasuk Manajemen Bank, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Selanjutnya Bank Artha Graha Internasional terus meningkatkan kepedulian HC tentang aspek kepatuhan dengan melakukan sosialisasi secara berkesinambungan mengenai Penerapan Strategi *Anti Fraud*. Adapun Strategi *Anti Fraud* didukung oleh implementasi 4 (empat) pilar, yaitu (a) Pencegahan; (b) Deteksi; (c) Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi; serta (d) Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut.

Komitmen *anti fraud* juga ditunjukkan dengan penyampaian komitmen Deklarasi *Anti Fraud* untuk semua karyawan. Deklarasi *Anti Fraud* mencakup bersih dari suap, korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), dan praktik pungutan liar (pungli), *mark up* dan segala perbuatan lain yang mengarah KKN.

Media Pelaporan

Sub Direktorat *Anti Fraud* - Direktorat SKAI menerima laporan pelanggaran dan *fraud* mengacu kepada Pedoman Kebijakan Perseroan tentang Strategi *Anti Fraud*. Pelaporan ini dapat disampaikan melalui:

Surat:
Sub Direktorat *Anti Fraud*,
Gedung Bank Artha Graha Lt. 3,
Jl. Kopi No. 2, Jakarta Barat 11230
***e-mail*:**
antifraud@ag.co.id

Type of Violations

Types of violations that can be reported and will be followed by the Sub Directorate of Anti Fraud of Bank Artha Graha Internasional are:

1. Cheating;
2. Fraud;
3. Asset Embezzlement;
4. Information Leakage;
5. Banking Crimes; and
6. Other actions that can be considered as fraud.

Bank Artha Graha Internasional implements Anti Fraud Strategy by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 39/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 concerning the Implementation of Anti Fraud Strategy in Public Bank.

For Bank Artha Graha Internasional, any violation of the anti-corruption and fraud policy is a serious matter and will be dealt with firmly in accordance with applicable policies and regulations as stipulated in the Implementation Guideline of Anti Fraud Strategy No. 00001.02.2, dated March 25, 2021, this policy applies to all employees, whether permanent or contract, including the Bank's Management, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Furthermore, Bank Artha Graha Internasional continues to improve its HC awareness of compliance by conducting continuous socialization regarding the Implementation of Anti Fraud Strategy. The Anti Fraud Strategy is supported by the implementation of four pillars: (a) Prevention; (b) Detection; (c) Investigation, Reporting, and Sanctions; and (d) Monitoring, Evaluation, and Follow-up.

The anti fraud commitment is also demonstrated by the submission of the Anti Fraud Declaration commitment by all employees. The Anti Fraud Declaration includes being free from bribery, corruption, collusion, and nepotism (KKN), as well as extortion, mark-ups and all other actions that lead to KKN.

Reporting Media

Sub-Directorate of Anti Fraud - Directorate of Internal Audit receives reports of violations and fraud referring to the Company's Policy Guidelines on Anti Fraud Strategy. This report can be submitted through:

Mail:
Sub Directorate of Anti Fraud,
Bank Artha Graha Building, 3rd Floor,
Jl. Kopi No. 2, West Jakarta 11230
e-mail :
antifraud@ag.co.id

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Whistleblowing Mechanism

Pelaksana Implementor	Uraian Description	Dokumen Document	Keterangan Remark
Pelapor Whistleblower	**Melaporkan pelanggaran melalui *Whistleblowing*** Reporting violations via Whistleblowing	**Bukti/dokumen lengkap pelanggaran** Complete evidence/ documents of violation	**Bukti/dokumen atau informasi pelanggaran, minimal:** • **Identitas pelapor (anonim);** • **Informasi pelanggaran;** • **Pelaku dan pihak terlibat;** • **Perkiraan kerugian terjadi; dan** • **Tempat dan waktu kejadian.** Evidence/documents or information of violation, atleast: • Whistleblower's identity (anonymous); • Information about violation; • Suspect and implicated parties; • Estimated damage; and • Place and time of incident.
Petugas *Anti Fraud* Anti Fraud Officer	**Menerima laporan pelanggaran** Receiving whistleblowing report	**Hasil identifikasi awal** Initial identification	
Petugas *Anti Fraud* Anti Fraud Officer	**Melakukan identifikasi awal** Carrying out initial identification	**Hasil rekomendasi** Recommendation result	
Petugas *Anti Fraud* Anti Fraud Officer	**Menyusun rekomendasi hasil identifikasi awal** Developing recommendations for initial identification		
Asdep *Anti Fraud* Anti Fraud Asdep	**Memeriksa dan menandatangani rekomendasi hasil identifikasi awal** Checking and signing the recommendation for initial identification result		
Deputi Direktur Deputy Director	**Perubahan** Changes		**Keputusan identifikasi awal, yakni:** • **Dihentikan, jika tidak memenuhi persyaratan identifikasi awal; dan** • **Dilanjutkan ke tahap investigasi, sesuai dengan pengaduan.** Initial identification decision, i.e.: • Dropped, if it is not eligible for initial identification; and • Proceeded to investigation stage, based on the complaint.
	Menerima dan memutuskan tindak lanjut Accepting and deciding the follow up action	**Surat Tugas** Assignment Letter **Hasil identifikasi awal** Initial identification	
Investigasi Investigation	**Keputusan** Decision	**Dihentikan** Dropped	
Tim AF AF Team			

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Sub Direktorat *Anti Fraud* adalah pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola *whistleblowing system* Bank Artha Graha Internasional.

Perlindungan bagi *Whistleblower*

Bank Artha Graha Internasional akan memberikan perlindungan terhadap pelapor yang terbukti kebenarannya, di antaranya:

1. Memberikan jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
2. Memberikan jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor; dan
3. Memberikan jaminan perlindungan dari kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor.

Penanganan Pengaduan

Tahapan penanganan pengaduan yang diterima Bank Artha Graha Internasional:

1. Adanya Informasi atas dugaan suatu tindakan *fraud*;
2. Bukti-bukti terkait dengan tindakan yang patut diduga/ dicurigai, kemudian dikumpulkan dan dilakukan verifikasi;
3. Melakukan identifikasi awal, serta menyusun rekomendasi atas hasil identifikasi tersebut;
4. Memberikan keputusan tindak lanjut, jika terindikasi *fraud*, maka dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh;
5. Melaksanakan identifikasi terkait kelemahan dan penyebab terjadinya *fraud*, serta menentukan langkah selanjutnya termasuk salah satunya memperkuat sistem pengendalian internal Bank; dan
6. Membuat laporan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

Sosialisasi *Whistleblowing System*

Direktorat SKAI melaksanakan sosialisasi *anti fraud* ke seluruh kantor cabang/kantor cabang pembantu/kantor kas Bank Artha Graha Internasional, termasuk pada karyawan *outsourcing* (*driver, office boy,* dan *security*) dalam rangka mengefektifkan penerapan *whistleblowing system* Bank Artha Graha Internasional melalui Sub Direktorat *Anti Fraud.*

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses pada Tahun Buku Terakhir

Pada tahun 2021, Bank melaporkan tidak terdapat pelaporan dugaan *fraud* yang disampaikan melalui mekanisme *whistleblowing system* Bank Artha Graha Internasional.

Complaint Handling Unit

The Sub Directorate of Anti Fraud is responsible to manage whistleblowing system in Bank Artha Graha Internasional.

Whistleblower Protection

Bank Artha Graha Internasional will provides protection for the whistleblower when the report is proven to be true, including:

1. Providing insurance on the confidentiality of the whistleblower's identity and the contents of the report;
2. Providing insurance of protection against any treatment that will negatively impact the whistleblower; and
3. Providing insurance of protection from possible threats, intimidation, punishment or other unwanted actions from the reported party.

Complaint Handling

The stages of handling incoming complaints in Bank Artha Graha Internasional:

1. The submission of information on suspicion of an act of fraud;
2. Evidence related to the suspected violations are collected and verified;
3. Conducting initial identification, and preparing recommendations on the results of the identification;
4. Providing follow-up decision, if there is any indication of fraud, a thorough investigation will be carried out;
5. Identifying related weaknesses and causes of fraud, as well as determine the next steps including strengthening the Bank's internal control system; and
6. Submitting report to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.

Socialization of Whistleblowing System

The SKAI Directorate carries out anti fraud socialization to all branch offices/sub-branch offices/cash offices of Bank Artha Graha Internasional, including outsourced employees (drivers, office boys, and security) in order to streamline the implementation of Bank Artha Graha Internasional whistleblowing system through the Sub-Directorate of Anti Fraud.

Number of Incoming and Processed Reports in the Latest Fiscal Year

In 2021, Bank did not receive reports on the indication of fraud to the whistleblowing system mechanism of Bank Artha Graha Internasional.

Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan yang Telah Selesai Diproses pada Tahun Buku

Pada tahun 2021, Bank Artha Graha Internasional tidak menerima pengaduan pelanggaran. Namun, apabila terdapat pengaduan pelanggaran yang masuk dan setelah diinvestigasi terbukti sebagai pelanggaran maka dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sanction/Follow Up on the Processed Report in the Fiscal Year

In 2021, Bank Artha Graha Internasional did not receive any report. However, any investigated report that has been proven as violation will be sanctioned in accordance with the prevailing regulations.

Sosialisasi *Whistleblowing System* (WBS)

Seluruh karyawan dan mitra bisnis Bank Artha Graha Internasional wajib menerapkan kebijakan anti korupsi. Karena itu dalam rangka mengefektifkan penerapan *whistleblowing system* pada tahun 2021 Bank Artha Graha Internasional melalui Sub Direktorat *Anti Fraud* telah melaksanakan sosialisasi *anti fraud* ke seluruh kantor cabang/kantor cabang pembantu/kantor kas Bank Artha Graha Internasional, termasuk pada karyawan *outsourcing* (*driver, office boy,* dan *security*).

Socialization of Whistleblowing System (WBS)

All employees and business partners of Bank Artha Graha Internasional are required to implement anti-corruption policy. Therefore, in order to improve the effectiveness of whistleblowing system in 2021, Bank Artha Graha Internasional through the Sub Directorate of Anti Fraud to all Directorate/branch offices/sub-branch offices/cash offices of Bank Artha Graha Internasional, including to outsourcing employees (drive, office boy, and security).

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses pada Tahun Buku Terakhir [FN-CB-510a.1]

Selama tahun 2021, Bank Artha Graha Internasional tidak menerima pengaduan pelanggaran melalui jalur *Whistleblowing System*. Sehingga tidak ada nilai kerugian moneter yang diakibatkan sebagai akibat dari proses hukum yang terkait dengan penipuan, perdagangan orang dalam, *anti-trust,* perilaku anti-persaingan, manipulasi pasar, malpraktik, atau undang-undang atau peraturan industri keuangan terkait lainnya. Namun, apabila terdapat pengaduan pelanggaran yang masuk dan setelah diinvestigasi terbukti sebagai pelanggaran maka dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Number of Incoming and Processed Reports in the Latest Fiscal Year [FN-CB-510a.1]

Throughout 2021, Bank Artha Graha Internasional did not receive violation reports in the Whistleblowing System. Therefore, there was no monetary loss due to the legal processes related to fraud, insider trading, anti-trust, anti-competition behavior, market manipulation, malpractice, or other related financial industry law and regulations. However, any investigated report that has been proven as violation will be sanctioned in accordance with the prevailing regulations.

Tindakan Sanction	Jumlah Insiden Korupsi Number of Corruption Incident		Keterangan Remarks
	Karyawan Employee	Mitra Bisnis Business Partner	
Surat Peringatan Warning Letter	-	-	-
Pemutusan Hubungan Kerja Termination of Work Contract	-	-	-

Bank menilai, kebijakan dan sosialisasi terkait anti-korupsi sudah berjalan baik. Kami akan terus berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara bersih, transparan, dengan menjunjung tinggi moral dan etika. [103-3]

Bank considers that the policies and socialization of anti-corruption has been conducted properly. We will continue our commitment to implement business activities cleanly and transparently by upholding moral and ethical values. [103-3].

ETIKA USAHA DAN TATA PERILAKU

BUSINESS ETHICS AND CODE OF CONDUCT

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku Bank Artha Graha Internasional memuat nilai–nilai etika dan tata perilaku sebagai suatu standar beretika dan berperilaku bagi Insan Bank Artha Graha Internasional, yang meliputi:

1. **Standar Etika Usaha**
   Mengatur interaksi Bank dengan karyawan, nasabah, penyedia barang dan jasa, mitra kerja, pemerintah, auditor, masyarakat, mitra binaan, dan lingkungan, Serikat Pekerja, Organisasi Profesi, serta Perguruan Tinggi.

2. **Standar Tata Perilaku**
   Mengatur sikap dasar individu, etika kerja sama Insan Bank Artha Graha Internasional dengan Bank, etika kerja sesama Insan Bank Artha Graha Internasional, perilaku sebagai atasan, perilaku sebagai bawahan, menjaga kerahasiaan data dan informasi Bank, menjaga aset Bank, menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), mencatat data dan pelaporan, menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, kegiatan berpolitik, hadiah, cendera mata, donasi, komisi dan suap, dan penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang (narkoba) dan minuman keras.

3. **Penerapan dan Penegakan Standar Etika Usaha dan Tata Perilaku**
   Mengatur tentang organisasi, penegakan etika usaha dan tata perilaku, sanksi pelanggaran etika usaha dan tata perilaku, sosialisasi dan interaksi, serta mekanisme pembaruan/revisi etika usaha dan tata perilaku.

Untuk memastikan Kode Etik diketahui dan dijalankan oleh seluruh Insan Bank, Bank Artha Graha Internasional telah melaksanakan sosialisasi dan mendistribusikan buku Kode Etik kepada seluruh Insan Bank Artha Graha Internasional dalam bentuk Buku Saku. Setelah acara sosialisasi tersebut selesai, seluruh Insan Bank Artha Graha Internasional menandatangani Surat Pernyataan yang berisi pernyataan tentang kesediaan masing-masing Insan untuk memenuhi semua ketentuan yang tercantum di dalam Pedoman tersebut, sebagai wujud komitmen atas kepatuhan tersebut.

The Code of Conduct of Bank Artha Graha Internasional contains ethical values and code of conduct as a standard of ethics and behavior for Bank Artha Graha Internasional personnel, which include:

1. **Standards of Business Ethics**
   Regulate the Bank's interactions with employees, customers, providers of goods and services, business partners, government, auditors, community, fostered partners, and the environment, labor union, professional organizations, and universities.
2. **Standards of Conduct**
   Regulate the basic attitude of individuals, the ethics of cooperation between Bank Artha Graha Internasional personnel and the Bank, work ethics among Bank Artha Graha Internasional's personnel, behavior as superiors and subordinates, maintenance of Bank data and information confidentiality, safeguarding of Bank assets, maintenance of Occupational Health and Safety (OHS), information recording and reporting, avoidance of conflicts of interests and abuse of office, political activities, gifts, souvenirs, donations, commissions and bribes, and abuse of narcotics and illegal drugs and liquor.
3. **Implementation and Enforcement of Standards of Business Ethics and Code of Conduct**
   The Code of Conduct regulates the organization, enforcement of business ethics and code of conduct, sanctions for violations of business ethics and code of conduct, socialization and interaction, as well as the mechanism for updating/revising business ethics and code of conduct.

To ensure that the Code of Conduct is known and implemented throughout Bank Artha Graha Internasional, the Bank has carried out socialization and distributed the Code of Conduct pocket book to all of its personnel. After the socialization event, all Bank Artha Graha Internasional personnel signed a Statement Letter to agree to fulfill all the provisions contained in the Guidelines as a form of commitment of compliance.

BUDAYA KEPATUHAN BANK

THE BANK'S COMPLIANCE CULTURE

Selain memiliki Kode Etik yang dengan tegas mengharuskan pemenuhan terhadap norma-norma etika bisnis dan perilaku bermartabat dalam berinteraksi dengan Pemangku Kepentingan Bank, baik dengan nasabah, sesama pegawai, mitra bisnis, pemerintah dan regulator, Pemegang Saham dan pihak-pihak terkait lain. Untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh jajaran Bank, Bank Artha Graha Internasional juga telah menetapkan kebijakan atau ketentuan kepatuhan dalam bentuk dokumen formal tentang Fungsi Kepatuhan yang efektif, baik dalam bentuk Surat Keputusan Direksi maupun Surat Edaran Direksi.

Konsistensi Bank Artha Graha Internasional dalam memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dan seluruh perjanjian kerja sama maupun komitmen dengan para pihak, dan peraturan yang relevan terkait dengan produk dan layanan Bank.

Kode Etik berlaku bagi seluruh pengurus, dalam hal ini Dewan Komisaris dan Direksi serta Pegawai dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis Bank dan melakukan interaksi antara Komisaris, Direksi, dan Pegawai dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Keberhasilan penerapan Kode Etik merupakan tanggung jawab dari seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing.

In addition to having a Code of Conduct which strictly requires compliance within the norms of business ethics and dignified behavior in interacting with the Bank's Stakeholders, customers, fellow employees, business partners, the government and regulators, Shareholders and other related parties. To foster a culture of compliance throughout the organization, Bank Artha Graha Internasional established compliance policies or provisions in the form of a formal document on the effective Compliance Function, both in the form of a Decree of the Board of Directors and Circular Letter of the Board of Directors.

Bank Artha Graha Internasional consistency in ensuring compliance with all applicable laws and regulations and all labor agreements or commitments with other parties have resulted in zero violation of the statutory provisions as well as all relevant laws and regulations related to the Bank's products and services.

Code of Conduct applies to all managers, in this case, the Board of Commissioners and Board of Directors as well as Employees in carrying out their business activities in the Bank and in interaction between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees with all Stakeholders. The success of the implementation of Code of Conduct is the responsibility of all leaders in each work unit.

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

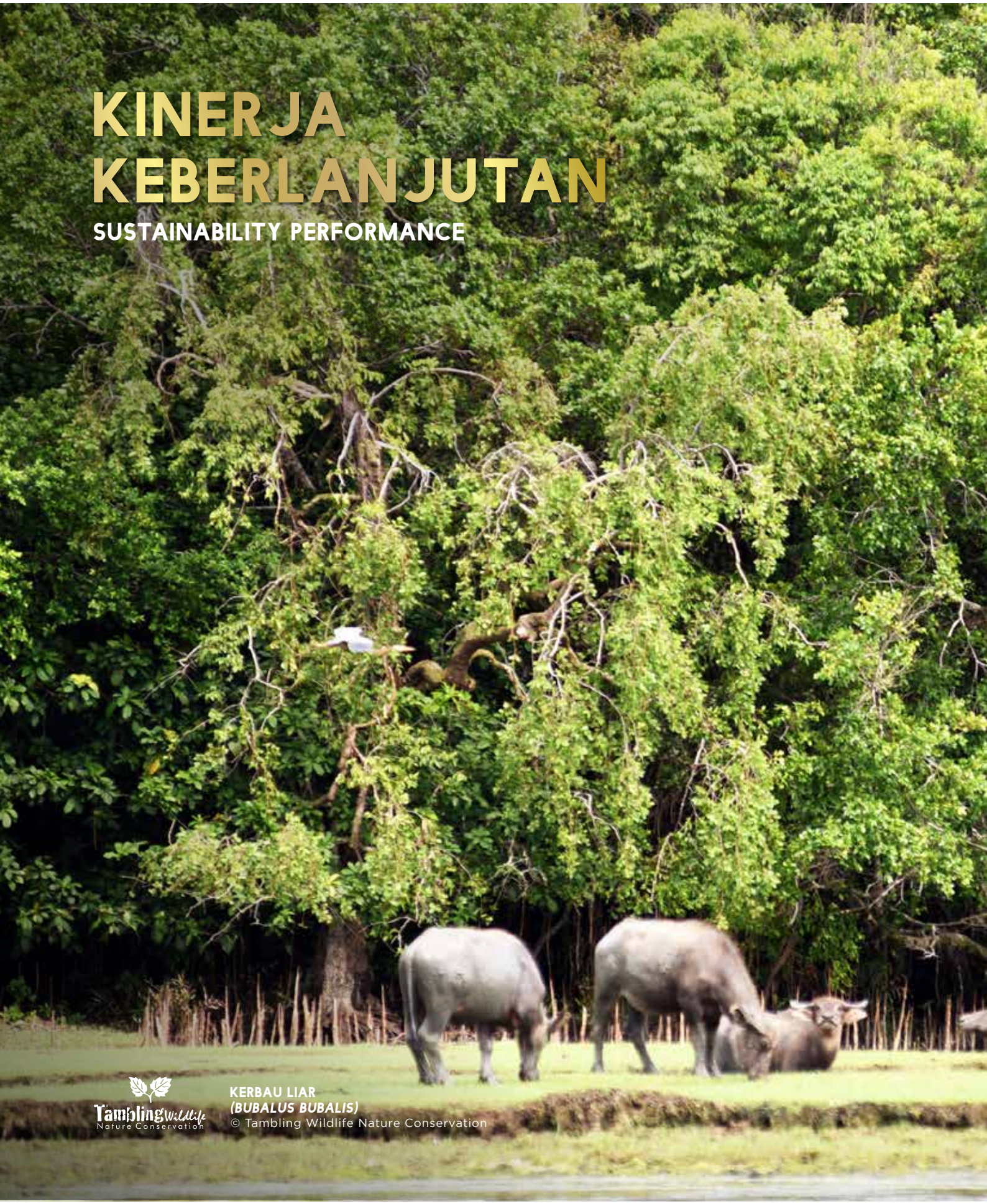

KERBAU LIAR
(BUBALUS BUBALIS)
© Tambling Wildlife Nature Conservation

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan

Salah satu tujuan Bank dalam menjalankan usahanya adalah menciptakan nilai ekonomi bagi Pemangku Kepentingannya. Hal ini penting untuk menjaga pertumbuhan bisnisnya dalam jangka panjang. Sebagai Lembaga Jasa Keuangan, kami ingin mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat. [103-1]

Pertumbuhan bisnis Bank ditopang oleh serangkaian langkah strategis yang diambil dalam mengembangkan bisnisnya antara lain: [103-2]

a. Pengembangan bisnis ke arah digital banking mengingat banyaknya keterbatasan *human capital* di *frontliners,* biaya operasional yang tinggi, pergeseran transaksi pembayaran dari *offline* menjadi *online*, pentingnya kolaborasi dengan perusahaan *Fintech* dan *e-Commerce* untuk pendanaan dan juga pembiayaan sektor mikro dan UKM.
b. Melakukan *cross selling* dan *value chain financing* dengan jaringan usaha yang dimiliki Artha Graha *Network* dan nasabah/debitur *existing* guna menambah *customer base* Bank. Intensifikasi bisnis menggunakan sistem *closed loop* yang berisiko rendah, melihat besarnya peluang pasar ritel di 2030.
c. Penambahan *fee based income* melalui provisi komisi, *transactional banking, bill payment,* penjualan produk investasi milik pihak ketiga dan juga kolaborasi dengan perusahaan *Fintech Payment & e-Commerce.*
d. Fokus pada pendanaan berbasis *mobile* yang terhubung dengan *e-Commerce, fintech, bill aggregator* dan *merchant*. Produk pendanaan seperti tabungan milenial, tabungan masa depan, produk investasi, *e-Money,* dan lain-lain.

Bank juga menilai kolaborasi dengan berbagai pihak ketiga yang berbasis teknologi menjadi salah satu media untuk dapat melakukan ekspansi bisnis, baik itu *new customer* maupun transaksional. Aktivitas kerja sama bisnis akan didukung oleh pengembangan metode pembayaran yang lebih beragam untuk dapat digunakan oleh nasabah bank dalam bertransaksi di *channel* mitra.

Pengembangan produk Open API menjadi cara agar dapat dengan lebih mudah berkolaborasi dengan mitra bisnis. Ke depannya Bank Artha Graha Internasional akan melakukan

Realizing Sustainable Development

One of the Bank's business objectives is to create economic value for its Stakeholders. This is important in order to maintain its business growth for the long-term. As a Financial Services Institution, we would like to realize a stable, inclusive, and sustainable growth of national economy which final objectives are to provide economic and social welfare to all communities. [103-1]

The Bank's business growth is supported by a series of strategies in business development, including: [103-2]

a. Developing business towards digital banking due to the limitations of frontliners, human capital, high operational costs, shifts of transaction payment from offline to online, the importance of collaboration with Fintech and e-Commerce company for funding and also financing in micro and UKM sectors.
b. Conducting cross selling and value chain financing through Artha Graha Network and existing customers/ debtors in order to increase the Bank's customer base. Intensifying business by utilizing low risk closed loop system, seeing the amount of opportunity of retail market in 2030.
c. Increasing fee based income by providing commission, transactional banking, bill payment, selling investment products of third party and also collaborating with Fintech Payment & e-Commerce companies.
d. Focusing on mobile based funding that are connected with e-Commerce, fintech, bill aggregator and merchant. Funding products are millennial saving, future saving, investment product, e-Money, and so on.

Bank also considers collaboration with various technology-based third parties to be one of the media to be able to expand business, be it new customers or transactional. Partnership activities will be supported by the development of payment method that are more varied to be used by the bank's customers for transaction with partnered channel.

The development of Open API product facilitates collaboration with business partners. In the future, Bank Artha Graha Internasional will implement standardization

standarisasi *Open Banking* API melalui BI SNAP agar sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia. Pengembangan *Digital Lending* juga akan menjadi langkah strategis, khususnya untuk ekosistem digital untuk meningkatkan portofolio *lending* Bank.

Melalui serangkaian strategi usaha yang diterapkan Bank telah mencatatkan kinerja sebagai berikut: [103-3].

of Open Banking API through BI SNAP to align with the applicable standards of Bank Indonesia. The development of Digital Lending will also become strategic approach, especially for digital ecosystem to improve the portfolio of lending Bank.

Through a series of business strategies, Bank has recorded the following performance: [103-3]

Keterangan (Dalam jutaan Rupiah)	**2021**	**2020**	**2019**	(in million Rupiah) **Description**
Total Aset	26.127.820	30.526.965	25.532.041	Total Assets
Aset Produktif	17.883.047	16.217.912	18.781.281	Productive Assets
Kredit/Pembiayaan Bank	11.479.972	12.442.514	13.736.897	Bank Credits/Financing
Dana Pihak Ketiga	21.005.956	25.500.329	20.249.792	Third Party Funds
Pendapatan Operasional	1.840.751	1.803.901	2.083.299	Operating Income
Beban Operasional	(2.044.662)	(1.761.025)	(2.155.314)	Operating Expenses
Laba Bersih	(168.063)	21.371	(58.345)	Net Profit
Rasio Kinerja				Performance Ratio
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	21,77%	16,37%	18,55%	Minimum Capital Adequacy Ratio
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	8,57%	6,43%	9,72%	Non-Performing Productive Assets and Nonproductive Assets to Total Productive Assets and Non-Productive Assets
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	1,95%	2,38%	4,45%	Non-Performing Productive Assets to Total Productive Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	3,33%	1,92%	1,58%	Allowance for Depreciation Losses on Financial Assets to Productive Assets
NPL Gross	3,39%	4,58%	5,71%	Gross NPL
*NPL Net**	0,32%	3,14%	4,25%	Net NPL*
Return on Asset (ROA)	(0,73)%	0,11%	(0,30)%	Return on Asset (ROA)
Return on Equity (ROE)	(6,02)%	0,81%	(1,63)%	Return on Equity (ROE)
Net Interest Margin (NIM)	3,62%	2,99%	4,77%	Net Interest Margin (NIM)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	111,09%	97,75%	105,11%	Operating Expenses to Operating Income
Loan to Deposit Ratio (LDR)	54,65%	48,79%	67,84%	Loan to Deposit Ratio (LDR)

Strategi bisnis yang diterapkan Bank belum berjalan optimal karena dampak penyebaran virus Covid-19 yang masih cukup tinggi diikuti dengan kebijakan pemerintah yang menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga berpengaruh pada kegiatan masyarakat dan aktivitas bisnis yang terbatas. Hal ini tercermin pada kinerja keuangan Bank tahun 2021 yang mengalami penurunan volume bisnis dari tahun 2020.
*[FN-CB-240a.2]

Bank's business strategies have yet to be optimal due to the impact of Covid-19 pandemic which is still quite high, folowed by the government's issuance of Comunity Activities Restrictions Enforcement (PPKM) that affected the activities of the communities and limiting business activities. This is reflected by the Bank's financial performance in 2021 that had a declining business volume compared to 2020.
*[FN-CB-240a.2]

Kehadiran Bank Memberi Manfaat Bagi Pemangku Kepentingan [201-1]

Manfaat ekonomi yang diperoleh dari kegiatan usaha tidak saja hanya dirasakan oleh Bank Artha Graha Internasional, namun juga seluruh Pemangku Kepentingannya yang secara khusus mendorong pertumbuhan ekonomi. Nasabah mendapatkan manfaat atas investasi atau pendanaan yang dilakukannya, pemerintah mendapat pajak dan retribusi, masyarakat mendapat manfaat melalui kegiatan CSSR dan pemberdayaan masyarakat serta kontribusi Bank dalam pelestarian lingkungan. [103-1]

The Bank's Presence Provides Benefits for Stakeholders [201-1]

The economic benefits from business activities are not only felt by Bank Artha Graha Internasional, but also by all Stakeholders who encouraged economic development. Customers will receive benefits for their investment of funding, investors will receive dividend for their investment, the Government will obtain tax and retribution, public will obtain benefits through CSSR activities and community empowerment as well as the Bank's participation in environmental preservation. [103-1]

Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (dalam jutaan Rupiah)

Table of Generated and Distributed Economic Value (in million Rupiah)

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	2021	2020	2019	(in million Rupiah) **Description**
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				**Generated Economic Value**
Pendapatan	1.855.824	1.808.520	2.089.084	Revenues
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				**Distributed Economic Value**
Biaya Operasi	(356.270)	(357.932)	(394.986)	Operating Expenses
Biaya Pegawai	(240.331)	(317.883)	(363.989)	Employee Expenses
Dividen	-	-	-	Dividends
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi dll)	(185.925)	(243.008)	(259.212)	Payment to the Government (tax, retribution, etc)
Investasi Sosial (biaya TJSL)	(10.083)	(8.132)	(5.098)	Social Investment (TJSL expenses)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	(792.609)	(926.955)	(1.023.285)	**Total Distributed Economic Value**
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dikurangi Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	1.063.215	881.565	1.065.799	**Generated Economic Value minus Distributed Economic Value**

Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan yang ikut serta mendorong pembangunan berkelanjutan, melalui penyaluran pembiayaan terhadap kegiatan usaha yang masuk ke dalam Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sesuai dengan pasal 4 POJK *Green Bond* yang menjelaskan 11 (sebelas) Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL). Ditambahkan 1 (satu) kategori kegiatan usaha berkelanjutan, yaitu kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai perwujudan prinsip Keuangan Berkelanjutan, yaitu prinsip inklusif. [103-2]

As a part of the Financial Services Institution that participates and encourages sustainable development, through the financing of business activities within the Category of Sustainable Business Activity (KKUB) based on article 4 POJK Green Bond that contains 11 (eleven) environmental based business activities (KUBL). Added by 1 (one) category of sustainable business activity, including the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) as a form of the Sustainable Finance principles, which is inclusiveness. [103-2]

Berikut adalah gambaran secara umum penyaluran pembiayaan yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan: [FN-CB-410a.1]

The following is the general illustration of financing which is in line with the implementation of Sustainable Finance: [FN-CB-410a.1]

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan				**Performance of Economic Aspect related to Sustainability**
Jenis Produk yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan	4	4	4	Type of Products that Fulfill the Criteria of Sustainable Business Activities
Nominal Produk dan/atau Jasa yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (dalam jutaan Rp)	799.234	1.072.620	2.892.753	Nominal of Products and/or Services that Fulfill the Criteria of Sustainable Business Activities (in million IDR)
Total Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (dalam jutaan Rp)	10.680.739	11.369.894	10.844.144	Total Financing of Non-Sustainable Business Activities (in million IDR)
Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)	7	9	21	Percentage of Total Portfolio of Sustainable Business Activities to Total Portfolio (%)
Kinerja Keuangan Inklusif				**Inclusive Financial Performance**
Penyaluran Kredit terhadap UMKM (dalam jutaan Rp)	682.188	969.752	1.823.071	Distribution of credit to MSMEs (in million IDR)
Perkembangan Laku Pandai				Development of Laku Pandai
a. Jumlah Agen	29	98	98	a. Total Agents
b. Nominal Produk dan/atau Jasa yang Disediakan oleh Agen (dalam jutaan Rp)	248,5	249,4	277,2	b. Nominal of Products and/or Services Provided by Agent (in million IDR)

[FN-CB-240a.3] [FN-CB-240a.4]

Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank dihimpun dari masyarakat melalui produk-produk Dana Pihak Ketiga yang terdiri dari tabungan, giro, dan deposito. Pada tahun 2021, terjadi penurunan terhadap Dana Pihak Ketiga Bank menjadi sebesar Rp21.006 miliar atau menurun sebesar Rp4.494 miliar (17,62%) dari tahun sebelumnya sebesar Rp25.500 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan deposito sebesar Rp5.591 miliar.

Third Party Funds

Bank's Third Party Funds (DPK) are collected from public DPK products consisting of account savings, current account, and deposit. In 2021, Bank's Third Party Funds have decreased to IDR21,006 billion or decreased by IDR4,494 billion (17.62%) from the previous year which was IDR25,500 billion. The decrease was due to the decline in current savings by IDR5,591 billion.

Kredit Berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan [FN-CB-240a.1]

Kredit berwawasan berkelanjutan yang Bank salurkan meliputi pembiayaan yang termasuk dalam Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dan yang tidak termasuk dalam KKUB. Dukungan finansial Bank terhadap Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) adalah Energi Terbarukan (KUBL 1), Efisiensi Energi (KUBL 2), dan Bangunan Hijau (KUBL 10).

Credit Based on the Category of Sustainable Business Activities [FN-CB-240a.1]

The sustainable credit distributed by Bank includes the financing of Sustainable Business Activities (KKUP) and non KKUB. The Bank's financial support toward Environmental Based Business Activities (KUBL) are the Renewable Energy (KUBL 1), Energy Efficiency (KUBL 2), and Green Building (KUBL 10).

Sejalan dengan target penyaluran pembiayaan untuk mendorong kegiatan usaha berkelanjutan yang disampaikan dalam dokumen Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2021, penyaluran pembiayaan di kategori efisiensi energi belum sepenuhnya memenuhi target

In line with the financing target to encourage business activities as disclosed in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) 2021, the financing of energy efficiency is not fully on target due to the economic condition not being conducive as the impact of the Covid-19 pandemic,

dikarenakan kondisi perekonomian yang masih belum kondusif dikarenakan pandemi Covid-19 telah membuat pelaku usaha untuk menunda investasi atau anggaran belanjanya, mengingat investasi di bidang efisiensi energi/ energi terbarukan membutuhkan dana investasi yang tidak sedikit. Sebaliknya target penyaluran pembiayaan di sektor UMKM telah berhasil melampaui target.

this condition has forced business entities to postpone their investments or capital expenditures, considering the investment in energy efficiency/renewable energy requires large amount of funds. On contrary, the target financing in MSMEs sector has fulfilled the target.

Yang termasuk KUBL 2 adalah penyaluran kredit kepada debitur Pabrik Baja sebesar Rp310 juta, dimana pendanaannya dipergunakan untuk renovasi atap pabrik dengan menggunakan material transparan untuk pencahayaan matahari. Kredit kepada Hotel Borobudur Jakarta dapat dikategorikan sebagai pembiayaan KUBL 10 mengingat usaha tersebut telah dinobatkan sebagai *green hotel* oleh berbagai pihak independen yang berkompeten, termasuk sertifikasi ramah lingkungan oleh TUV Rheinland Group (Jerman), kategori Biru berdasarkan penilaian Program Ekselensi PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup, dan penghargaan *Asean Green Hotel Awards* 2014-2016. Per akhir Desember 2021, kredit kepada JIHD sebagai pengelola Hotel Borobudur Jakarta masih memiliki *outstanding* sebesar Rp66,7 miliar.

KUBL 2 includes the distribution of credit to debtor, Steel Factory of IDR310 million, where the funding will be used to renovate factory roofs using transparent materials for sunlight. Credit to Hotel Borobudur Jakarta can be categorized as KUBL 10 financing, considering the business has been announced as green hotel by numerous competent independent parties, including the environmentally friendly certificate by TUB Rheinland Group (German), Blue category based on the assessment of Excellence Program PROPER from the Ministry of Environment, and Asean Green Hotel Awards 2014-2016. Until the end of Desember 2021, credit to JIHD as the manager of Hotel Borobudur Jakarta still has an outstanding of IDR66.7 billion.

Selain pembiayaan, Bank juga melakukan penempatan dana berupa pembelian obligasi senilai Rp50 miliar yang diterbitkan Sampoerna Agro, perusahaan sawit yang menghasilkan bahan dasar bioenergi (KUBL 2) dan telah tersertifikasi RSPO & ISPO.

Other than financing, the Bank also purchased bonds of IDR50 billion from Sampoerna Agro, palm company that produce raw materials for bioenergy (KUBL 2) and certification of RSPO & ISPO.

Dalam mendukung program ekonomi kerakyatan, Bank berkontribusi melalui penyaluran pembiayaan pada UMKM, yang hingga akhir Desember 2021, telah tersalurkan total kredit senilai Rp682,2 miliar.

To support the people's economy program, the Bank contributes by financing MSMEs, as of the end of December 2021, a total of IDR682.2 billion credit has been distributed.

Sebagai catatan, realisasi dukungan terhadap upaya berkelanjutan di atas tidak mencakup pembiayaan berwawasan sosial lainnya yang telah dilakukan Bank. Guna memenuhi kebutuhan hunian layak bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) telah dijalankan penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dalam bentuk Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), yang hingga akhir Desember 2021 telah tersalurkan Rp111,90 miliar untuk pembelian 767 rumah. Selain itu, Bank juga turut berkontribusi pada program infrastruktur dengan mengucurkan partisipasi kredit sebesar Rp484,5 miliar per akhir Desember 2021 untuk pembangunan ruas jalan tol Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang, dan Depok-Antasari.

As a note, the realization of support to sustainable activities above does not include other social based financing by the Bank. In order to fulfill the needs of proper residence for low income communities (MBR) in form of Liquidity for Residential Financing (FLPP), as of the end of December 2021, IDR111.90 billion has been distributed for the purchase of 767 houses. In addition, the Bank has also contributed to infrastructure programs by providing credit of IDR484.5 billion as of December 2021 for the construction of Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang, and Depok-Antasari toll roads.

Sepanjang tahun 2021, Bank Artha Graha Internasional tidak menyalurkan pembiayaan terhadap kegiatan usaha yang tidak memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan, antara lain:

1. Kegiatan yang melibatkan segala macam bentuk kerja paksa/eksploitasi pada anak di bawah usia 16 tahun;
2. Operasi pembalakan komersial pada hutan basah tropis;
3. Produksi dan perdagangan kayu atau produk kehutanan lainnya dari hutan yang tidak dikelola secara lestari;
4. Produksi atau kegiatan yang mengambil alih kepemilikan lahan dari masyarakat adat/penduduk asli tanpa persetujuan dari masyarakat/penduduk tersebut; dan/atau
5. Produksi atau perdagangan produk atau kegiatan ilegal berdasarkan peraturan Indonesia atau konvensi/kesepakatan internasional termasuk zat perusak lapisan ozon, satwa liar atau produk yang diatur dalam CITES2.

Throughout 2021, Bank Artha Graha Internasional did not finance business activities that does not fulfill the sustainable business activities, as follows:

1. Activities that involve any kind of forced/exploitation of children under 16 years old;
2. Operation of commercial briefing in tropical forests;
3. Production and trading of woods or other forestry products from forests that are not managed sustainably;
4. Production or activities that took over land ownership from native inhabitants without approval from the community/citizen; and/or
5. Production or trading of products or illegal activities based on Indonesia's regulation or international convention/agreement, including ozone depleting substances, wild animals or products under CITES2.

Penyaluran Produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dalam peningkatan perekonomian suatu negara atau daerah. Keberadaan UMKM telah berperan sebagai pelaku utama kegiatan ekonomi, penyedia kesempatan kerja dan penggerak ekonomi daerah serta masyarakat. Untuk itu, kami terus berkomitmen meningkatkan penyaluran pembiayaan/pembiayaan untuk sektor UMKM.

Dari total pinjaman yang diberikan Bank per 31 Desember 2021 disalurkan kepada usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebesar Rp682,2 miliar atau 5,94% dari total kredit. Kredit kepada usaha Mikro, Kecil dan Menengah tersebut disalurkan kepada Kredit Usaha Menengah sebesar 88,20% atau Rp601,7 miliar, kepada Kredit Usaha Kecil sebesar 5,41% atau Rp36,9 miliar dan kepada Kredit Usaha Mikro sebesar 6,39% atau Rp43,6 miliar.

Sementara itu, terkait program/kategori Kredit Usaha Rakyat (KUR) saat ini sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat *outstanding* sebesar Rp50,7 miliar.

Distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Products

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) is an important part in the development of economy in a country or region. The existence of MSMEs has contributed as the main actor of economic activities, provider of job opportunities and economic driver in a region and community. Therefore, we remain committed to improve our financing/funding channel for MSMEs sector.

The total loans distributed by the Bank to Micro, Small, and Medium Enterprises as of December 31, 2021 was IDR682.2 billion or 5.94% from the total credit. The credit to Micro, Small and Medium Enterprises comprises of 88.20% or IDR601.7 billion to Medium Enterprises or, 5.41% or IDR36.9 billion to Small Enterprises and 6.39% or IDR43.6 billion to Micro Enterprises.

Meanwhile, related to the Kredit Usaha Rakyat (KUR) program/category from the period of today until the end of 2021 recorded an outstanding of IDR50.7 billion.

Kontribusi kepada Pembangunan Infrastruktur di Indonesia [203-1]

Contribution to Infrastructure Construction in Indonesia [203-1]

Proyek Project	Jumlah (dalam jutaan Rupiah) Total (in million IDR)	Wilayah Proyek Project Location
PT Pejagan Pemalang Toll Road	350.000	Ruas Tol Pejagan Pemalang|Pejagan Pemalang toll road
PT Pemalang Batang Toll Road	150.000	Ruas Tol Pemalang Batang|Pemalang Batang toll road
PT Citra Waspphutowa	100.000	Ruas Tol Depok - Antasari|Depok-Antasari toll road

Portofolio Produk dengan Manfaat Sosial

Melalui KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan atau FLPP, Bank telah membuka akses, khususnya kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah untuk dapat memiliki rumah yang mereka impikan. Dalam pelaksanaannya, program ini dilaksanakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Hal ini dilakukan pemerintah sebagai bentuk bantuan dan pemerataan kepemilikan rumah. KPR FLPP dilengkapi dengan syarat pembayaran yang lebih mudah dibanding KPR non-subsidi. KPR FLPP memberikan kemudahan dengan masa tenor yang cukup panjang, angsuran rendah, dan keringanan iuran lainnya.

Portfolio of Socially Beneficial Products

Through KPR of Liquidity Facility for Residential Financing or FLPP, Bank has provided access to Low Income Communities to own their dream home. In the implementation, this program is implemented by the Ministry of Public Works and Housings. This initiative is implemented by the government as a form of support and prevalency of home ownership. The KPR FLPP is facilitated by easier payment requirements compared to non-subsidized KRP. The KPR FLPP provides easier and longer maturity, low installment, and other subsidies.

Sepanjang tahun 2021, Bank telah dijalankan menyalurkan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dalam bentuk Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) sebesar Rp111,90 miliar untuk pembelian 767 rumah.

Throughout 2021, Bank has distributed Home Ownership Credit (KPR) in form of Liquidity Facility for Residential Financing (FLPP) of IDR111.90 billion for the purchase of 767 houses.

Jenis Produk Types of Products	Sasaran Target	Total Penghimpunan Dana/Penyaluran Pembiayaan Total Funds Raised/Financing Disbursed (dalam miliar Rupiah|in billion IDR)	
		2021	2020
KPR FLPP	MBR dan Belum memiliki Rumah MBR and don't have a house yet	111,90	225,9

Wilayah FLPP FLPP Area	Nominal FLPP (dalam miliar Rupiah) FLPP Nominal (in billion IDR)
Jawa|Java	23,31
Kalimantan	50,19
Kepulauan Riau|Riau Islands	7,45
Sulawesi	19,92
Sumatra	11,03
Jumlah|Total	111,90

Kontribusi kepada Negara

Pembayaran pajak kepada Pemerintah merupakan wujud nyata dalam mendukung kegiatan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia. Sepanjang tahun 2021, total pembayaran pajak dan retribusi Bank Artha Graha Internasional adalah sebesar Rp185,92 miliar.

Contribution to the Nation

The payment of tax to the Government is a concrete action to support the development of regions across Indonesia. Throughout 2021, the total payment of taxes and retributions of Bank Artha Graha Internasional was IDR185.92 billion.

Mitra Pemasok [102-9] [204-1]

Bank Artha Graha Internasional membutuhkan dukungan rantai pasokan guna mendukung dan menjamin kelancaran usahanya. Kami menerapkan inklusif bisnis dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh mitra pemasok sepanjang memenuhi standar dan kriteria kualitas, harga, faktor keamanan serta mempertimbangkan waktu pengiriman atau penyelesaian pekerjaan. Adapun pemenuhan kebutuhan kegiatan usahanya di antaranya jasa kontraktor, jasa konsultan perencana, jasa konsultan pengawas, jasa *appraisal*, jasa konsultan lainnya, jasa ekspedisi dan porto surat, jasa keamanan, jasa kebersihan, dan kearsipan atau dokumentasi. Dalam praktiknya, Bank Artha Graha Internasional telah menerapkan sistem *e-Procurement*, guna mewujudkan transparansi, efisien, efektif sekaligus mengurangi penggunaan kertas. [103-1]

Setiap mitra pemasok yang ingin menjalin kerja sama harus melewati verifikasi terlebih dahulu, baik secara kelengkapan administrasi, rekam jejak dan prestasi atau nilai tambah yang dapat diberikan. Secara berkala, Bank akan melakukan evaluasi terhadap kinerja mitra tersebut dan akan mempertimbangkan hubungan kerja sama lebih. [103-2] [103-3]

Seluruh mitra pemasok Bank saat ini adalah pemasok lokal. Kerja sama Bank beserta mitra pemasok lokal, secara tidak langsung telah membuka peluang ekonomi khususnya bagi pelaku usaha berskala kecil dan menengah.

Supplier [102-9] [204-1]

Bank Artha Graha Internasional requires support from its supply chain in order to support and ensure its business continuity. We implement an inclusive business by providing equal opportunity to all suppliers as long as they fulfill the quality standards and criteria, price, security factor as well as the delivery time or completion time. As for the fulfillment of business needs such as contractor services, planning consultant services, appraisal services, other consultant services, expedition services and mailing, security services, sanitation services, and archiving or documentation. In practice, Bank Artha Graha Internasional has implemented e-Procurement system in order to realize transparency, efficiency, effectiveness as well as reducing paper usage. [103-1]

Every supplier who wants to establish partnership must go through verification process, whether in term of administration, track records and achievements or added value that can be provided. Periodically, the Bank will evaluate the performance of the supplier and will consider further partnership. [103-2] [103-3]

All of Bank's current suppliers are local suppliers. The Bank's partnership with local suppliers has indirectly provided economic opportunity, especially for small and medium enterprises.

Tabel Pemasok Barang dan Jasa / **Table of Goods and Services Supplier**

Mitra Pemasok	2021	2020	2019	Total Suppliers
Luar Negeri/Asing	-	-	-	Foreign Supplier
Pemasok Lokal	171	210	189	Local Supplier
Jumlah	171	210	189	Total

Tabel Pemasok Barang dan Jasa / **Table of Goods and Services Supplier**

Lokasi Geografis Pemasok (dalam jutaan Rupiah)	Nilai Kerja Sama|Contract Value			Supplier's Geographic Location (in million Rupiah)
	2021	2020	2019	
Luar Negeri/Asing	-	-	-	Foreign Supplier
Pemasok Lokal	82.224	44.316	63.292	Local Supplier
Jumlah	82.224	44.316	63.292	Total

Kebijakan dan kegiatan Bank dalam aspek ekonomi telah sejalan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, sebagai berikut:

Bank's policies and activities in economic aspect have been in line and supported the Sustainable Development Goals, as follows:

Dukungan terhadap SDGs Support to SDGs	Keterangan Description
1 TANPA KEMISKINAN NO POVERTY	- Penyaluran kredit/pembiayaan (dengan total Rp8.476,8 miliar) terhadap kegiatan usaha telah menggerakkan roda perekonomian sekaligus menyerap tenaga kerja. Hal ini berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan. - Keberadaan Bank yang beroperasi di daerah tertinggal merupakan wujud Bank menerapkan inklusi keuangan yang membantu masyarakat khususnya yang kurang mampu untuk mendapat akses pelayanan dari Bank, hal ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. - Melalui KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan atau FLPP, Bank telah membuka akses, khususnya kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah untuk dapat memiliki rumah yang mereka impikan. Sepanjang tahun 2021, Bank telah menyalurkan pendanaan Rp2,03 triliun untuk pembiayaan rumah. - Provision of credit/financing (totaling IDR8,476.8 billion) to business entities have contributed to economic development as well as absorbing work force. This has contributed to reduce poverty. - The existence of banks operating in disadvantaged areas is a form of The Bank implements an inclusive finance that helps the community, especially for unfortunate community to gain access to the Bank's services, this is beneficial to improve their quality of life. - Through the KPR Liquidity Facility for Residential Financing or FLPP, the Bank has provided access, especially for Low Income Community to own their dream house. Throughout 2021, the Bank has distributed a total of IDR2.03 billion for the financing of houses.
7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY	Penyaluran pembiayaan kepada perusahaan yang menghasilkan energi terbarukan (bio energi) dan dalam kategori efisiensi energi dengan total penyaluran biaya sebesar Rp50,3 miliar. Distribution of financing to companies that produce renewable energy (bio energy) and in the energy efficiency category with a total disbursement of IDR50.3 billion.
8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	- Penyaluran kredit/pembiayaan di seluruh sektor usaha telah berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. - Inovasi dan pengembangan Bank, khususnya di bidang *digital banking* berdampak positif bagi pertumbuhan usaha Bank serta mitra usahanya melalui adanya inovasi teknologi yang memudahkan seluruh kegiatan perbankan. - Penyerapan tenaga kerja oleh Bank di seluruh wilayah operasional telah membuka lapangan pekerjaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi. - Dukungan dan akses keuangan terhadap UMKM melalui penyaluran kredit sebesar Rp682,2 miliar. - Penyaluran pembiayaan terhadap Hotel yang mengusung konsep keberlanjutan, secara tidak langsung telah mendorong promosi pariwisata berkelanjutan. - Provision of credit/financing in all business sectors have contributed to economic development. - The Bank's innovation and development, particularly in digital banking has positively impacted the business growth of the Bank and its business partners through the development of technology that facilitates all banking activities. - Absorption of work force by the Bank in its operational area has provided job opportunity and encouraged economic development. - Financial support and access to MSMEs through the provision of credit amounting to IDR682.2 billion. - The financing of hotel with sustainable concept have indirectly promoted sustainable tourism.
9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE	- Pembiayaan infrastruktur jalan tol sebesar Rp600 miliar telah mendorong infrastruktur yang tangguh. - Inovasi *mobile banking*. - Akses industri kecil/UMKM terhadap pinjaman atau kredit diwujudkan dalam penyaluran kredit sebesar Rp682,2 miliar. - Financing of infrastructure IDR600 billion toll roads have boosted a resilient infrastructure. - Mobile banking innovation. - Access for small industries/MSMEs to loan or credit was realized in the distribution of loans amounting to IDR682.2 billion.

Dukungan terhadap SDGs Support to SDGs	Keterangan Description
10 BERKURANGNYA KESENJANGAN REDUCED INEQUALITY	- Komitmen Bank terhadap Inklusi sosial, ekonomi, dan politik bagi semua, usia, jenis kelamin, ras, difabilitas, ras, suku, asal, agama, atau status lainnya yang bersifat non-diskriminasi. - Keberadaan operasional Bank di daerah yang ditetapkan sebagai daerah tertinggal telah mendorong pertumbuhan ekonomi yang merata sehingga mengurangi daerah tertinggal. - Bank's commitment to social, economic, and political inclusion for all, age, gender, race, disability, race, ethnicity, origin, religion, or other non-discriminatory status. - The existence of Bank operations in areas designated as underdeveloped areas has encouraged equitable economic growth thereby reducing disadvantaged areas.
11 KOTA DAN PERMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	- Bantuan terkait pengadaan rumah layak, melalui KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan atau FLPP sebesar Rp2,418 triliun, Bank telah membuka akses, khususnya kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah untuk dapat memiliki rumah yang mereka impikan. - Melalui pembiayaan infrastruktur khususnya jalan tol sebesar Rp600 miliar telah membuka akses terhadap sistem transportasi umum yang aman. - Secara umum sebagai lembaga keuangan yang menyediakan pembiayaan di sektor infrastruktur. - Assistance in the procurement of proper houses through KPR Liquidity Facility for Residential Financing or FLPP amounting IDR2.418 trillion, the Bank has provided access, especially to Low Income Community to own their dream house. - The financing of infrastructures, especially toll roads amounting IDR600 billion have provided access to a safe public transportation system. - In general, as a financial institution that provides financing in infrastructure sector.
12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	- Menjalankan prinsip pembiayaan bertanggung jawab dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan serta mendukung kegiatan usaha yang berorientasi pada keberlanjutan. Dengan cari Bank telah membangun budaya keberlanjutan kepada mitra bisnisnya. - Bank juga menerapkan praktik pengadaan barang dan jasa secara berkelanjutan, dimana Bank menjalin kerja sama secara inklusif terhadap mitra usahanya dan transparan. - Implementing the principle of responsible financing by paying attention to social and environmental aspects as well as supporting other business activities that oriented towards sustainability. Through this effort, the Bank has developed sustainability culture to its business partners. - The Bank has also implemented sustainable procurement of goods and services through inclusive and transparent partnership with its business partners.
13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM CLIMATE ACTION	Melalui penyaluran sebesar Rp50,3 miliar kepada perusahaan yang menghasilkan energi terbarukan (bio energi) dan efisiensi energi secara tidak langsung telah berkontribusi pada usaha mengurangi dampak perubahan iklim atau pemanasan global. Through the financing of IDR50.3 billion to companies that generate renewable energy (bio energy) and energy efficiency has indirectly contributed to the effort to reduce the impact of climate change and global warming.
16 PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS	Bank Artha Graha Internasional menjalankan kegiatan bisnisnya dengan integritas yang tinggi, bertanggung jawab, transparan, dan menerapkan kebijakan anti korupsi. Bank Artha Graha Internasional carries out its business with high integrity, responsibility, transparency and implements anti-corruption policy.
17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN PARTNERSHIPS FOR THE GOALS	- Berkontribusi pada pembangunan nasional melalui kewajiban retribusi dan pajak di tahun 2021 sebesar Rp185,92 miliar. - Bekerja sama dengan semua pihak yang mendorong pembangunan berkelanjutan, di antaranya melalui penyaluran pembiayaan terhadap kegiatan usaha yang berwawasan keberlanjutan. - Contributing to national development through tax and retribution in 2021 amounting to IDR185.92 billion. - Collaborating with all parties that encourage sustainable development, including the financing to sustainability-based business activities.

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Sumber Daya Tangguh

Pengelolaan karyawan yang baik sangat menentukan bagi kesinambungan dan pertumbuhan usaha Bank Artha Graha Internasional. *Human Capital* (HC) merupakan aset penting yang perlu dikelola dan terus dikembangkan untuk mencapai tujuan Bank dan peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya. Kami ingin setiap karyawan berada dalam lingkungan kerja yang layak dan kondusif, menjaga keselamatan, dan kesehatan setiap karyawan, mengembangkan kapasitas karyawan, membina hubungan industrial yang harmonis serta melaksanakan setiap ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Tujuan utama yang ingin dicapai adalah meningkatkan moral, loyalitas, dan produktivitas kerja yang tinggi.

Sasaran yang ingin dicapai Bank dalam pengelolaan HC adalah melakukan perampingan organisasi untuk mengurangi birokrasi dan meningkatkan produktivitas karyawan agar Bank dapat bertumbuh *stronger* dan *steady*. Namun, disisi lain rekrutmen tenaga muda yang andal terus dilakukan, agar budaya organisasi berubah menjadi lebih dinamis dan agar dapat mendukung penuh pertumbuhan bisnis Bank di masa depan.

Pelaksanaan pelatihan karyawan sesuai dengan kamus kompetensi Bank juga terus dilakukan sejalan dengan program *human capital* terutama pada sektor bisnis andalan, *selling* dan *cross selling skill, entrepreneurship*, analisis kredit, audit, *digital banking, business banking, sustainable finance,* manajemen risiko, *interpersonal soft skills,* program *character building, leadership*, dan lain-lain.

Resilient Resources

A good employee management is crucial for the Bank Artha Graha Internasional's business continuity and development. Human Capital (HC) is an important asset that needs to be managed and develop continuously to achieve the Bank's objectives and to improve employees' and their family's quality of life. We strive to provide a proper and conducive working environment for our employees, maintain the safety and health of our employees, fostering harmonious industrial relations as well as complying with all the prevailing law and regulations. Our main objective to increase employees' moral, loyalty and productivity.

The Bank's objectives in HC management are to slim the organization to reduce bureaucracy and to improve employee productivity for the Bank to grow stronger and steady. However, the recruitment of reliable young employee must be conducted continuously in order for the organization to become more dynamic and able to fully support the Bank's business growth in the future.

The provision of trainings for employees must be in accordance with the Bank's competency dictionary and must be in line with the human capital program, particularly in top business sectors, selling and cross selling skill, entrepreneurship, credit analysis, audit, digital banking, business banking, sustainable finance, risk management, interpersonal soft skills, character building program, leadership, and others.

Struktur Organisasi Pengelola *Human Capital*

Human Capital Management Structure

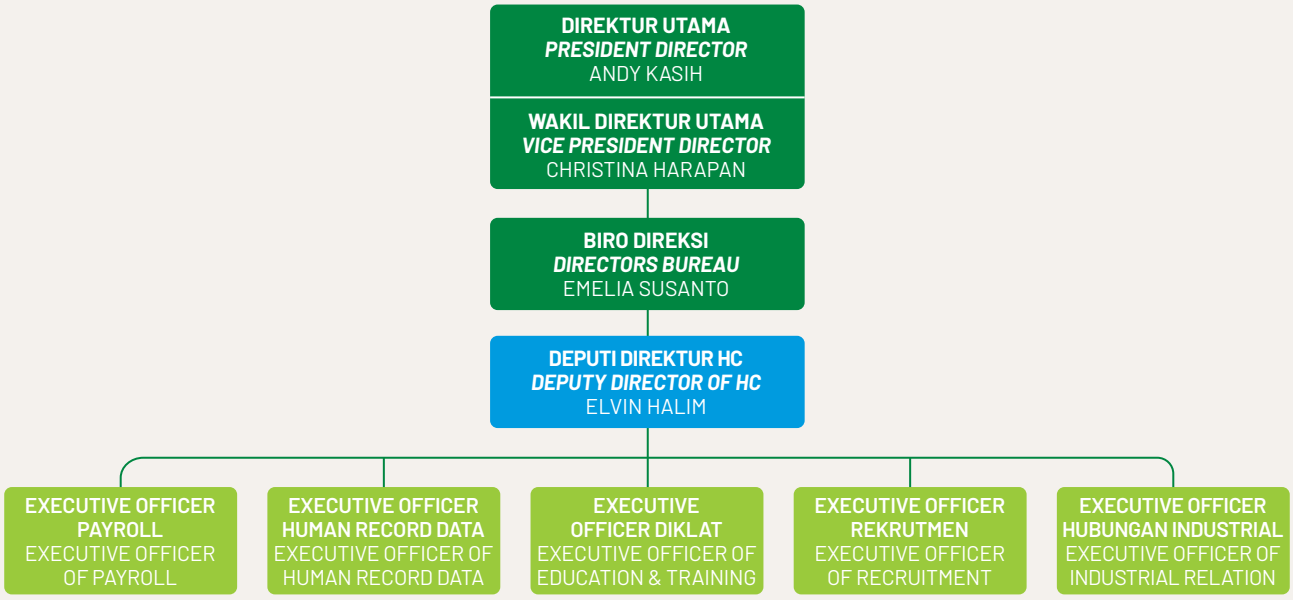

Menghormati Hak Asasi Manusia dan Menjunjung Tinggi Kesetaraan [406-1] [408-1] [409-1]

Bank Artha Graha Internasional dalam menjalankan pengelolaan HC, menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) dan menjunjung tinggi kesetaraan. Hak asasi manusia adalah hak dasar yang menjadi hak dan melekat pada semua manusia yang berlaku universal, meliputi di antaranya hak untuk hidup, kebebasan berekspresi, hak untuk bekerja, hak atas jaminan sosial, persamaan di depan hukum dan lain-lain.

Komitmen tersebut di antaranya ditunjukkan dengan kebijakan tidak mempekerjakan anak di bawah umur serta tidak melakukan praktik tenaga kerja paksa di seluruh wilayah operasional. Menghormati keberagaman dan memastikan adanya perlakuan yang setara tanpa membeda-bedakan suku, agama, ras, gender, penyandang disabilitas sekaligus menentang segala bentuk diskriminasi baik dalam merekrut karyawan, pemberian fasilitas, pelatihan, pengembangan, dan jenjang karier.

Melalui pendekatan tersebut Bank memberi kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh karyawan untuk terus mengembangkan potensi yang dimiliki demi kemajuan Bank. Kesetaraan tersebut tercermin dari keberadaan perempuan yang mengisi posisi-posisi tinggi dan penting dalam Bank seperti Direktur, Associate Direktur, dan Deputi Direktur.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pengaduan atau insiden yang terjadi terkait diskriminasi, pekerja di bawah umur, praktik kerja paksa atau pelanggaran HAM lainnya.

Respecting Human Rights and Upholding Equality [406-1] [408-1] [409-1]

In carrying out HC management, Bank Artha Graha Internasional respects Human Rights and upholds equality. Human Rights are the universal basic righst for all human being, including the right to live, freedom of expression, freedom of work, social security right, equality before the law and others.

This commitment is shown from the policy that prohibit child labor and forced labor across the Bank's operational area. Respecting diversity and ensuring equal treatment regardless of ethnicity, religion, race, gender, disability whilst opposing all kinds of discrimination wheter in employee recruitment, provision of facility, training, development and career path.

Through these approaches, Bank provides wide opportunity for all employees to continuouesly develop their potential for the Bank development. The equality is reflected from the existence of women in highest and important positions within the Bank, such as Director, Associate Director, and Deputy Director.

Throughout 2021, there were no reports or incidents related to discrimination, child labor, forced labor or other Human Rights violations.

Keterangan	Unit	2021	2020	2019	Description
Semua karyawan (kecuali Direksi dan Dewan Komisaris)					**All Employees (except Board of Directors and Board of Commissioners)**
Laki-laki	orang people	811	909	1.011	Male
Perempuan		770	878	982	Female
Perempuan dalam Persentase	%	48,70%	49,13%	49,27%	Female in Percentage
Direksi dan Dewan Komisaris					**Board of Directors and Board of Commissioners**
Laki-laki	orang people	9	8	8	Male
Perempuan		3	2	2	Female
Perempuan dalam Persentase	%	25%	20%	20%	Female in Percentage

Perekrutan Karyawan Baru dan *Turnover* Karyawan [401-1]

Demi menjaga kesinambungan usahanya dalam jangka panjang, Bank Artha Graha Internasional memerlukan *Human Capital* (HC) yang terampil dan profesional guna menciptakan kinerja unggul. [103-1]

Employee Recruitment and Employee Turnover [401-1]

In order to maintain its business continuity for the long-term, Bank Artha Graha Internasional requires skillful and professional Human Capital (HC). [103-1]

Kami berupaya menjaga dan mengelola seluruh HC yang dimiliki melalui beragam kebijakan yang menarik, adil dan inklusif baik dalam hal remunerasi, pelatihan dan pengembangan, pengembangan karier, dan fasilitas penunjang lainnya. Hal ini juga akan menjadi daya tarik tersendiri di mata calon tenaga kerja baru yang ingin bergabung. [103-2]

We strive to maintain and manage all our HC through variety of attractive, fair and inclusive policies in term of remuneration, training and development, career development, and other supporting facilities. This will also become certain attraction for prospective employees. [103-2]

Rekrutmen Karyawan

Berikut ini adalah data karyawan baru yang direkrut selama tahun 2021:

Employee Recruitment

The following are data of newly recruited employees in 2021:

Karyawan Baru	Jenis Kelamin|Gender		Usia|Age			New Employee
	L|M	P|F	<30	30-50	>50	
Kantor Pusat	39	26	43	15	7	Head Office
Kantor Cabang	26	42	66	1	1	Branch Office

Jumlah Komposisi Karyawan yang Meninggalkan Kerja Berdasarkan Usia

Composition of Resigned Employees Based on Age

Usia	2021	2020	2019	Age
≤30 tahun	89	71	226	≤30 years old
31- 50 tahun	116	114	199	31- 50 years old
≥51 tahun	135	71	96	≥51 years old
Jumlah	**340**	**256**	**521**	**Total**

Jumlah Komposisi Karyawan yang Meninggalkan Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Resigned Employees Based on Gender

Jenis Kelamin	2021	2020	2019	Gender
Laki-Laki	163	129	268	Male
Perempuan	177	127	253	Female
Jumlah	**340**	**256**	**521**	**Total**

Jumlah Komposisi Karyawan yang Meninggalkan Kerja Berdasarkan Wilayah

Composition of Resigned Employees Based on Region

Wilayah Kerja	2021	2020	2019	Operational Area
Kantor Pusat	124	184	168	Head Office
Kantor Cabang	216	72	353	Branch Office
Jumlah	**340**	**256**	**521**	**Total**

Perputaran Karyawan (*Turnover*)

Turnover

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Pegawai Baru	133	51	128	New Employee
Pegawai Meninggalkan Bank	340	257	521	Employees Leaving the Bank
Jumlah Pegawai Awal Tahun	1.787	1.993	2.386	Total Employees at the Beginning of the Year
Jumlah Pegawai Akhir Tahun	1.581	1.787	1.993	Total Employees at the End of the Year
Turn Over Rate	**21,51%**	**13,60%**	**23,80%**	**Turn Over Rate**

*) Keputusan karyawan untuk meninggalkan organisasi secara sukarela (mengundurkan diri dan pensiun dini)

*) Employee resignations are voluntary (resigned or retired)

Kebijakan yang telah dilaksanakan selama ini terkait perekrutan karyawan dan cara kami mengelolanya untuk mempertahankan HC yang unggul telah berjalan baik. Kami terus secara dinamis melihat perkembangan yang ada guna mengevaluasi setiap kebijakan agar dapat menciptakan daya tarik bagi karyawan. [103-3]

Our current policies related to employee recruitment and our management to maintain excellence HC has been running properly. We continuously monitor the dynamic in the current changes in order to evaluate each policy to provide attraction for employees. [103-1]

Keanekaragaman Karyawan [102-8][405-1]

Seperti dinyatakan di awal bahwa Bank menghormati hak asasi manusia dan memperlakukan atau memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan (calon) tanpa membeda-bedakan berdasarkan latar belakang yang bersifat diskriminasi.[103-1]

Employee Diversity [102-8] [405-1]

As previously stated, Bank respects human rights and provide equal treatments and opportunities for all employees (prospective) regardless of any discriminatory backgrounds. [103-1]

Kebijakan memberikan perlakuan yang setara berlaku mulai dari perekrutan karyawan baru, remunerasi, dan tunjangan, pelatihan serta pengembangan karier. [103-2]

The policy for equal treatment is implemented from the recruitment of new employees, remuneration, and allowance, training and career development. [103-2]

Berikut ini adalah komposisi karyawan yang dimiliki Bank Artha Graha Internasional:

The following are the employee composition of Bank Artha Graha Internasional:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kerja dan Gender / **Total Employees Based on Employment Status and Gender**

Keterangan	2021		2020		2019		Description
	L|M	P|F	L|M	P|F	L|M	P|F	
Karyawan Tetap	748	682	858	803	950	865	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	63	88	51	75	61	117	Contract Employee
Jumlah	**811**	**770**	**909**	**878**	**1.011**	**982**	**Total**
	1.581		**1.787**		**1.993**		

Jumlah Karyawan Berdasarkan Lokasi Penempatan dan Gender / **Total Employees Based on Placement and Gender**

Keterangan	2021		2020		2019		Description
	L|M	P|F	L|M	P|F	L|M	P|F	
Wilayah Jakarta	481	397	536	461	568	485	Jakarta Region
Wilayah Sumatra	83	72	104	83	124	98	Sumatra Region
Wilayah Jawa Barat	80	99	83	103	100	123	West Java Region
Wilayah Jawa Tengah & DI Yogyakarta	14	29	19	36	24	48	Central Java & DI Yogyakarta Regions
Wilayah Jawa Timur	29	26	33	37	40	47	East Java Region
Indonesia Timur dan Indonesia Tengah	124	147	134	158	155	181	East Indonesia and Central Indonesia
Jumlah	**811**	**770**	**909**	**878**	**1.011**	**982**	**Total**
	1.581		**1.787**		**1.993**		

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Gender

Total Employees Based on Educational Level and Gender

Keterangan	2021		2020		2019		Description
	L|M	P|F	L|M	P|F	L|M	P|F	
Sekolah Dasar	7	-	7	-	9	-	Elementary
Sekolah Menengah Pertama	17	-	22	-	26	-	Junior High School
Sekolah Menengah Atas	106	31	139	52	163	58	Senior High School
Diploma - III	107	138	127	160	142	188	Diploma - III
Sarjana	544	581	578	645	633	712	Bachelor's Degree
Pascasarjana	29	20	35	21	37	24	Master's Degree
Doktoral	1	-	1	-	1	-	Doctor's Degree
Jumlah	**811**	**770**	**909**	**878**	**1.011**	**982**	**Total**
	1.581		**1.787**		**1.993**		

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja

Total and Composition of Employees Based on Location

Keterangan	2021		2020		2019		Description
	L|M	P|F	L|M	P|F	L|M	P|F	
Wilayah Jakarta	481	397	536	461	568	485	Jakarta Region
Wilayah Sumatra	83	72	104	83	124	98	Sumatra Region
Wilayah Jawa Barat	80	99	83	103	100	123	West Java Region
Wilayah Jawa Tengah & DI Yogyakarta	14	29	19	36	24	48	Central Java & DI Yogyakarta Regions
Wilayah Jawa Timur	29	26	33	37	40	47	East Java Region
Indonesia Timur dan Indonesia Tengah	124	147	134	158	155	181	East Indonesia and Central Indonesia
Lainnya	-	-	-	-	-	-	Others
Jumlah	**811**	**770**	**909**	**878**	**1.011**	**982**	**Total**
	1.581		**1.787**		**1.993**		

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Total and Composition of Employees Based on Gender

Keterangan	2021		2020		2019		Description
	orang|people	%	orang|people	%	orang|people	%	
Pria	811	51,30%	909	50,87%	1.011	50,73%	Male
Wanita	770	48,70%	878	49,13%	982	49,27%	Female
Jumlah	**1.581**	**100%**	**1.787**	**100%**	**1.993**	**100%**	**Total**

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Total and Composition of Employees Based on Employment Status

Keterangan	2021		2020		2019		Description
	L|M	P|F	L|M	P|F	L|M	P|F	
Karyawan Tetap	748	682	858	803	950	865	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	63	88	51	75	61	117	Contract Employee
Jumlah	**811**	**770**	**909**	**878**	**1.011**	**982**	**Total**
	1.581		**1.787**		**1.993**		

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Total Employees Based on Age

Keterangan	2021		2020		2019		Description
	orang|people	%	orang|people	%	orang|people	%	
18-24 tahun	72	4,55%	39	2,18%	80	4,01%	18-24 years old
25-45 tahun	1.020	64,52%	1.129	63,18%	1.252	62,82%	25-45 years old
46-50 tahun	250	15,81%	284	15,89%	329	16,51%	46-50 years old
>50 tahun	239	15,12%	335	18,75%	332	16,66%	>50 years old
Jumlah	**1.581**	**100%**	**1.787**	**100%**	**1.993**	**100%**	**Total**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Total Employees Based on Position

Keterangan	2021		2020		2019		Description
	orang|people	%	orang|people	%	orang|people	%	
Wakil Presiden Senior	4	0,25%	5	0,28%	5	0,25%	Senior Vice President
Wakil Presiden	3	0,19%	4	0,22%	4	0,20%	Vice President
Asisten Wakil Presiden	12	0,76%	13	0,73%	15	0,75%	Assistant Vice President
Manajer Senior	17	1,07%	17	0,95%	18	0,90%	Senior Manager
Pengelola	30	1,90%	27	1,51%	34	1,71%	Manager
Asisten Manajer Senior	61	3,86%	78	4,36%	86	4,32%	Senior Assistant Manager
Asisten Manajer	88	5,57%	103	5,76%	101	5,07%	Assistant Manager
Asisten Manajer Junior	167	10,56%	198	11,08%	223	11,19%	Junior Assistant Manager
Petugas Pertama	597	37,76%	712	39,84%	764	38,33%	First Officer
Staf	519	32,83%	530	29,67%	624	31,31%	Staff
Non-Staf	83	5,25%	100	5,60%	119	5,97%	Non-Staff
Jumlah	**1.581**	**100%**	**1.787**	**100%**	**1.993**	**100%**	**Total**

Remunerasi dan Tunjangan [202-1] [401-2] [405-2]

Bank senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan demi tercapainya kinerja yang terbaik. Karenanya dalam hal kebijakan pemberian remunerasi, Bank memberikan yang terbaik dan memperhatikan ketentuan serta peraturan yang berlaku. Hal ini penting untuk meningkatkan moral dan produktivitas karyawan dan memberi daya tarik bagi calon tenaga kerja baru. [103-1]

Berikut adalah rasio upah karyawan golongan terendah dibandingkan dengan ketentuan Upah Minimal Provinsi (UMP) yang ditetapkan Pemerintah: [103-2]

Remuneration and Allowances [202-1] [401-2] [405-2]

The Bank constantly pays attention to the welfare of its employees in order to achieve the best performance. Therefore, in term of remuneration policy, the Bank has provided the best and comply with the applicable provisions and regulations. These are important to improve employees' morale and productivity as well as to attract prospective employees. [103-1]

The following are the ratio of lowest level employee salary to the Minimum Provincial Wage (UMP) of the Government: [103-2]

Area	Upah Karyawan Golongan Terendah Salary of Lowest Level Employee	UMK Minimum City Wage	Rasio (%) Ratio (%)	Area
Ambon	2.667.000	2.666.066	100	Ambon
Balikpapan	3.119.000	3.118.397	100	Balikpapan
Bandung	3.775.000	3.774.861	100	Bandung
Banjarmasin	3.001.000	3.000.371	100	Banjarmasin
Batam	4.187.000	4.186.359	100	Batam
Bogor	4.331.000	4.330.250	100	Bogor
Subang	3.065.000	3.064.218	100	Subang
Cikarang	4.792.000	4.791.844	100	Cikarang
Cipanas	4.331.000	4.330.250	100	Cipanas
Cirebon	2.305.000	2.304.944	100	Cirebon
Denpasar	2.803.000	2.802.926	100	Denpasar
Depok	4.378.000	4.377.232	100	Depok
DKI Jakarta	4.642.000	4.641.854	100	DKI Jakarta
Jambi	2.929.000	2.649.034	111	Jambi
Karawang	4.799.000	4.798.312	100	Karawang
Kendari	2.824.000	2.823.316	100	Kendari
Kupang	2.040.000	2.039.500	100	Kupang
Kuta	2.962.000	2.961.285	100	Kuta
Lampung	3.000.000	2.770.794	108	Lampung
Makassar	3.295.000	3.294.962	100	Makassar
Manado	3.395.000	3.394.489	100	Manado
Medan	3.371.000	3.370.645	100	Medan
Palembang	3.290.000	3.289.409	100	Palembang
Pangkal Pinang	3.265.000	3.264.884	100	Pangkal Pinang
Pekanbaru	3.050.000	3.049.676	100	Pekanbaru
Pontianak	2.580.000	2.579.616	100	Pontianak
Samarinda	3.138.000	3.137.676	100	Samarinda
Semarang	2.836.000	2.835.021	100	Semarang
Surabaya	4.376.000	4.375.479	100	Surabaya
Surakarta (Solo)	2.500.000	2.035.720	123	Surakarta (Solo)
Tangerang Selatan	4.281.000	4.280.215	100	Tangerang Selatan
Ternate	3.784.000	3.783.684	100	Ternate

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh upah karyawan golongan terendah berada di atas UMP yang ditetapkan oleh masing-masing Pemerintah Daerah setempat. [103-3]

From the data above, it can be said that the salary of all lowest level employess are above the UMP of each Regional Government. [103-3]

Dalam memberikan remunerasi, Bank menerapkan pola penghargaan yang adil dan perlakuan yang sama tanpa diskriminasi kepada seluruh pegawai tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, warna kulit, dan latar belakang lainnya yang bersifat diskriminasi.

In providing remuneration, Bank implements a fair reward pattern and equal treatment without discrimination to all employees regardless of gender, ethnicity, race, religion, color, and other discriminatory backgrounds.

Komponen Remunerasi dan Fasilitas Remuneration Component and Facility	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Kontrak Contract Employee
Gaji Pokok|Basic Salary	√	√
THR|Holiday Allowance	√	√
Tunjangan Pajak|Tax Allowance	√	√
Tunjangan Jabatan|Position Allowance	√	√
Lembur & Uang Makan Lembur|Overtime Pay & Overtime Meal	√	√
Tunjangan Cuti Istimewa|Special Leave Allowance	√	√
Bantuan Nikah|Marriage Allowance	√	√
Bantuan Duka|Bereavement Allowance	√	√
BPJS Tenaga Kerja, Jaminan Pensiun, dan BPJS Kesehatan BPJS Employment, Pension Funds, and BPJS Health	√	√
Tunjangan Kesehatan|Health Allowance	√	√
Pesangon, Penghargaan Masa Kerja|Severance Pay, Tenure Rewards	√	√

Berdasarkan status kepegawaian (tetap/kontrak), Bank memberikan komponen remunerasi dan fasilitas yang berbeda, namun Bank memastikan bahwa hak-hak yang diterima pegawai kontrak telah sesuai dengan standar ketentuan yang berlaku. Berikut Program Kesejahteraan Karyawan Bank Artha Graha Internasional:

- Program Asuransi Rawat Inap Karyawan terdiri atas:
  1) Asuransi Artha Graha *General Insurance*; dan
  2) Asuransi Mandiri AXA *General Insurance.*
- Program BPJS Ketenagakerjaan mencakup 4 Program:
  1) JKK : Jaminan Kecelakaan Kerja;
  2) JKM : Jaminan Kematian;
  3) JHT : Jaminan Hari Tua; dan
  4) JP : Jaminan Pensiun.
- Program BPJS Kesehatan.

Based on employment status (permanent/contract), Bank provides different types of remunerations and facilities. However, the Bank ensures that the benefits of contract employees are in accordance with the applicable provisions. The following are the Employee Welfare Programs in Bank Artha Graha Internasional:

- Employee In-patient Insurance Program consists of:
  1) Artha Graha General Insurance; and
  2) AXA General Insurance Mandiri Insurance.
- BPJS Employment Program includes 4 Programs:
  1) JKK : Workplace Accident Insurance;
  2) JKM : Life insurance;
  3) JHT : Old Age Guarantee; and
  4) JP : Retirement Guarantee.
- BPJS Health Program.

Cuti Melahirkan

Bank Artha Graha Internasional memberikan fasilitas cuti melahirkan atau bersalin (*maternity leave*) dan cuti keguguran kepada pegawai tetap perempuan selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah persalinan atau tiga bulan masa persalinan. Sedangkan fasilitas cuti keguguran diberikan selama 45 hari sejak terjadinya keguguran. Selain itu, Bank Artha Graha Internasional juga memberikan izin selama 2 (dua) hari kerja kepada pegawai laki-laki untuk meninggalkan pekerjaan apabila istrinya melahirkan (*paternity leave*). Fasilitas ini telah diatur di dalam Surat Edaran No. SESDM 010.04.1. tentang Perihal Ketentuan Cuti Karyawan.

Maternity Leave

Bank Artha Graha Internasional provides maternity leave and miscarriage leave for female permanent employees for 1.5 (one and a half) months before and 1.5 (one and a half) months after delivery or three months of delivery. Meanwhile, the leave due to miscarriage leave is provided for 45 days after the miscarriage. In addition, Bank Artha Graha Internasional also grants male employees 2 (two) days of paternity leave. These benefits are regulated in Circular Letter No. SESDM 010.04.1. regarding Provisions for Employee Leave.

Selama tahun 2021, jumlah pegawai perempuan yang menggunakan hak cuti melahirkan (*maternity leave*) sebanyak 45 orang, dengan retensi pegawai kembali bekerja setelah masa cuti berakhir sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa tersedianya jaminan bekerja bagi pegawai untuk kembali bekerja setelah menggunakan hak cuti melahirkan. Sementara itu, pegawai laki-laki yang memiliki hak cuti karena istrinya melahirkan dan menggunakan hak tersebut tercatat sebanyak 31 orang dan semua sudah kembali bekerja.

In 2021, there were 45 female employees who went on maternity leave, with 100% employee retention after returning to work. This shows that work guarantees for employees returning to work after their maternity leave are upheld. Meanwhile, there were 31 male employees who went on paternity leave and all of them returned to work.

Fasilitas Pendukung

Lingkungan kerja yang sehat dan aman akan berdampak pada produktivitas kerja. Karenanya Bank memperlengkapi lingkungan kerjanya dengan:

- Ruang Pengobatan dan Perawatan;
- Ruang Pelatihan;
- Ruang Dapur;
- Ruang Ibadah;
- Ruang Rapat; dan
- Lintasan Lari di Kantor untuk Menjaga Kesehatan Karyawan.

Selain itu, untuk kebutuhan sosial dan menyalurkan minat karyawan, Bank menyediakan kegiatan olahraga, seni dan budaya.

Program Pensiun [201-3]

Bank Artha Graha Internasional juga menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dengan batasan usia 60 tahun, agar dapat melanjutkan kehidupan dengan tingkat kesejahteraan yang terjamin pada saat memasuki usia pensiun. Program ini dilaksanakan melalui Dana Pensiun PT Bank Artha Graha Internasional berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 668.KM.10/2012 tanggal 14 Mei 2012 tentang pengesahan pengajuan Dana Pensiun Bank Artha Graha Internasional.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi *Human Capital* [404-1]

Bank Artha Graha Internasional senantiasa berkomitmen untuk terus mengembangkan potensi HC secara konsisten dan berkesinambungan antara lain dengan menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan, dan *workshop*, baik yang dilakukan oleh pihak internal melalui *in-house training* oleh pengajar internal, maupun bekerja sama dengan berbagai pihak eksternal di dalam negeri yaitu lembaga atau institusi yang berkompeten dalam bidang-bidang keahlian perbankan, operasional, kredit, manajerial, pengembangan karakter, dan lainnya. [103-1]

Program Kerja Rutin

Fokus pengembangan HC Bank Artha Graha Internasional di tahun 2021 adalah menekankan pada program pengembangan kompetensi karyawan. Guna memastikan pengembangan kompetensi berjalan dengan baik, Deputi Direktur HC telah membentuk panduan sebagai berikut: [103-2]

Supporting Facilities

A healthy and safe working environment will impact work productivity. Therefore, the Bank has provided the following facilities:

- Medical and Treatment Room;
- Training Room;
- Kitchen Room;
- Prayer Room;
- Meeting Room; and
- Running Track in Office to Maintain Employees' Health.

In addition, for social needs and to deliver employees' interests, the Bank organizes sports, art and culture events.

Pension Program [201-3]

Bank Artha Graha Internasional also organizes a defined benefit pension program for all permanent employees with an age limit of 60 years so that when they enter retirement age they can retire with a guaranteed level of welfare. This program is implemented through the PT Bank Artha Graha Internasional Pension Fund based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 668.KM.10/2012 dated May 14, 2012 regarding the approval of the application for the Pension Fund of Bank Artha Graha Internasional.

Human Capital Training and Competency Development [404-1]

Bank Artha Graha Internasional is always committed to continuously develop the potential of human capital by organizing various education sessions, training and workshops both by internal parties through in-house training by internal trainers, and by collaborating with various external parties in the country, namely competent institutions in the fields of banking, operations, credit, management, character development and others. [103-1]

Routine Work Program

The focus of Bank Artha Graha Internasional human capital development in 2021 was to emphasize employee competency development programs. In order to ensure that competency development goes well, the Deputy Director of Human Capital has established the following guidelines: [103-2]

Sasaran Kerja
Work Targets

- Memberikan pendidikan dan pelatihan untuk memenuhi kompetensi kerja karyawan; dan
- Meningkatkan kompetensi kader Bank Artha Graha Internasional.
- To provide education and training to fulfill employee job competencies; and
- To improve the competency of Bank Artha Graha Internasional's personnel.

Program Kerja
Work Programs

- Merencanakan dan menyelenggarakan pelatihan yang wajib untuk memenuhi kompetensi kerja karyawan; dan
- Memberikan kesempatan pelatihan mayoritas pada kader Bank Artha Graha Internasional.
- To plan and organize mandatory training to fulfill employee's job competencies; and
- To provide training opportunities for the majority of Bank Artha Graha Internasional personnel.

Penerapan
Implementation

- Melaksanakan pelatihan untuk *marketing* dasar bagi seluruh *Account Officer* atau bagian lain yang ingin menjadi *Account Officer;*
- Melaksanakan pelatihan *CS Teller* dasar bagi seluruh *frontliner* baru;
- Melaksanakan pelatihan *Account Officer Program* (AOP);
- Melaksanakan pelatihan *Team Leader Development Program* (TLDP); dan
- Melaksanakan pelatihan sebagai jenjang karier bagi kader: *CS Teller* lanjutan.
- To carry out training on marketing principles for all Account Officers or other department members who wish to become Account Officers;
- To carry out basic CS Teller training for all new frontliners;
- To carry out Account Officer Program (AOP) training;
- Conducting Team Leader Development Program (TLDP) training; and
- Carry out training as a career path for cadres: Advanced CS Teller.

Mengikuti program pelatihan lainnya yang juga perlu diikuti karyawan, seperti:

- Melaksanakan Program Pembekalan dan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 hingga Level 5 sesuai jabatan dan tugasnya;
- Melaksanakan Program *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko untuk memenuhi kewajiban memperpanjang sertifikat manajemen risiko yang telah dan akan jatuh tempo; dan
- Pelaksanaan Pembekalan Sertifikasi Audit Internal Bank untuk para Auditor Satuan Kerja Audit *Intern*.

To participate in other necessary employee training programs such as:

- Organizing Risk Management Training and Certification Program Level 1 to Level 5 according to their positions and duties;
- Organizing Risk Management Certification Refreshment Program to fulfill the obligation of extending/renewing existing the risk management certificates; and
- Providing Briefing on Bank Internal Audit Certification for Internal Audit Work Unit Auditors.

Program Kerja Non Rutin

Bank Artha Graha Internasional juga telah menetapkan sasaran kerja lainnya di antaranya yaitu:

1. Mendapatkan dan mempertahankan talenta terbaik.
2. Peningkatan kenyamanan bekerja dan rasa memiliki (*engagement*).

Training

Untuk meningkatkan kompetensi (*technical dan soft skill*) sesuai dengan kebutuhan operasional dan manajemen Bank pelaksanaan pendidikan/pelatihan dilaksanakan secara berjenjang, sehingga dapat membentuk dan menciptakan karyawan yang profesional dan mempunyai integritas yang tinggi baik melalui *in house training* maupun *external training.*

Non-Routine Work Programs

Bank Artha Graha Internasional has also set other work targets including:

1. Acquiring and retaining the best talent.
2. Enhancing work comfort and sense of belonging (engagement).

Training

To improve competency (technical and soft skills) in accordance with the operational and management needs of the Bank, educations/trainings are conducted in stages in order to establish and develop professional employees that possess high integrity through in house training or external training.

Pelatihan sudah dilakukan melalui pola penjenjangan sebagai berikut:

1. Program Pendidikan *Mandatory*:
   - Orientasi Karyawan Baru;
   - Program Pendidikan Dasar *CS-Teller;*
   - Program Pendidikan Marketing Dasar; dan
   - Program Pendidikan Operasional Dasar.
2. Program Kaderisasi:
   - Program Pendidikan *CS-Teller* Tingkat Lanjutan;
   - *Account Officer Program* (AOP);
   - *Team Leader Development Program* (TLDP).
3. Program Sertifikasi:
   - Sertifikasi Manajemen Risiko;
   - Sertifikasi *General Banking;*
   - Sertifikasi *Treasury Dealer;*
   - Sertifikasi Kepatuhan;
   - Sertifikasi Auditor; dan
   - Sertifikasi Lainnya: Penilaian Jaminan, dan *Frontliners.*
4. Pelatihan *Technical Skill;*
5. Pelatihan *Managerial Skill;*
6. Pelatihan *Soft Skill;* dan
7. Program Sosialisasi/*Sharing Knowledge.*

The training has been conducted through the following stages:

1. Mandatory Education Program:
   - New Employee Orientation;
   - CS-Teller Basic Education Program;
   - Basic Marketing Education Program; and
   - Basic Operational Education Program.
2. Cadreization Program:
   - CS-Teller Advanced Education Program;
   - Account Officer Program (AOP);
   - Team Leader Development Program (TLDP).
3. Certification Program:
   - Risk Management Certification;
   - General Banking Certification;
   - Treasury Dealer Certification;
   - Compliance Certification;
   - Auditor Certification; and
   - Other Certifications: Insurance Assessment, and Frontliners.
4. Technical Skill Training;
5. Managerial Skills Training;
6. Soft Skills Training; and
7. Socialization Program/Sharing Knowledge.

Selama tahun 2021, jumlah karyawan yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan adalah sebagai berikut:

Throughout 2021, total employees attended the education and training programs are as follows:

Jenis Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Jumlah Peserta (orang)|Total Participants (people)	
	2021	2020
Internal	9.767	4.227
Eksternal dalam Negeri|External Domestic	64	28
Jumlah|Total	**9.831**	**4.255**

Adapun cakupan materi pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan selama tahun 2021 terdiri dari bidang-bidang yang berkaitan langsung dengan bisnis perbankan, di antaranya:

As for the scope of education and training programs throughout 2021 comprises of sectors that are directly related to banking businesses, including:

Fungsi/Bidang Tugas Function/Scope of Duty	Jumlah Peserta Total Participants (orang|people)	Pelatihan Internal Internal Training			Pelatihan Eksternal External Training	Total	%
	Operasional Operational	Kredit Credit	Manajerial Managerial	Lainnya Other			
Front Liner	731	352	32	239	4	1.358	13,81
Credit	810	1.325	106	752	2	2.995	30,46
Operational	391	240	14	310	2	957	9,73
Treasury, Trade Financial	56	39	5	20	6	126	1,30
Information Technology	54	37	10	27	-	128	1,30
SKAI & Kontrol SKAI & Control	140	107	20	62	18	347	3,53
Management Trainee	111	125	7	65	-	308	3,13
Others	689	374	52	2.465	32	3.612	36,74
Total	**2.982**	**2.599**	**246**	**3.940**	**64**	**9.831**	**100**
%	**30,33**	**26,44**	**2,50**	**40,08**	**0,65**	**-**	**100**

Jumlah Jam Pendidikan **Total Training Hours**

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Jumlah Jam	2.483	1.843	2.874	Total Hours
Jumlah Pendidikan *Online**	783	1.339	-	Total Online Trainings*
Jumlah Pendidikan *Offline*	1.700	504	2.874	Total Offline Trainings

* masa pandemi Covid-19|during Covid-19 pandemic

Penilaian Kinerja Karyawan [404-3]

Sistem Evaluasi Karyawan

Bank Artha Graha Internasional secara berkala melaksanakan evaluasi penilaian kinerja yang diharapkan dapat menambah motivasi untuk senantiasa memperbaiki kinerja para karyawan. Hasil penilaian kinerja (*performance management evaluation*) ini akan dikombinasikan dengan pemenuhan kompetensi teknis karyawan dengan menggunakan metode *Nine Grids* ini akan menjadi dasar untuk promosi, jenjang karier karyawan, dan pemberian *reward and recognition.* [103-1]

Adapun penilaian kinerja (*performance management evaluation*) yang diterapkan Bank Artha Graha Internasional menggunakan metode *Performance Management* yang senantiasa dilakukan setiap semester. Indikator *Performance Management* tersebut adalah adanya ketersediaan indikator yang dapat diukur yaitu antara lain: [103-2]

1. *Key Performance Indicator* (KPI);
2. Kompetensi;
3. Penugasan khusus (sebagai tambahan penilaian bagi karyawan yang mengikuti penugasan terkait kepedulian di luar pekerjaan sehari-hari); dan
4. Penilaian kedisiplinan.

Hasil dari penilaian berbasis kinerja ini akan digunakan untuk rekomendasi pelatihan dan pengembangan karyawan ataupun usulan untuk promosi/mutasi/rotasi/demosi serta *reward and recognition.* [103-3]

Selama tahun 2021, seluruh pegawai Bank (100%), baik laki-laki maupun perempuan, di seluruh level jabatan organisasi mendapatkan penilaian kinerja. Berdasarkan hasil evaluasi, telah ditindaklanjuti dengan perencanaan karier internal melalui program promosi bagi 124 pegawai dan rotasi bagi 344 pegawai. [103-3, 404-3]

Pengembangan Karier

Implementasi kebijakan pengembangan karier karyawan memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan dan meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan yang pada akhirnya sangat berpengaruh kepada kinerja dan nilai Bank secara menyeluruh (*Firm Value*). Adapun tujuan pengembangan karier adalah untuk menyesuaikan antara kebutuhan dan tujuan karyawan dengan kesempatan karier yang tersedia di organisasi saat ini dan di masa yang akan datang.

Employee Performance Evaluation [404-3]

Employee Evaluation System

Bank Artha Graha Internasional periodically conducts performance evaluations which are expected to continuously motivate employees to enhance their performance. The results of this performance management evaluation will be combined with the fulfillment of employees technical competencies using the Nine Grids method. This will be the basis for promotions, employee career paths and the provision of rewards and recognition. [103-1]

The performance management evaluation applied by Bank Artha Graha Internasional uses the Performance Management method which is carried out in every semester. The Performance Management indicator is the availability of indicators that can be measured such as: [103-2]

1. Key Performance Indicator (KPI);
2. Competency;
3. Special assignments (as an additional assessment for employees who take part in assignments outside of daily work); and
4. Discipline assessment.

The results of this performance evaluation will be used for recommendations for employee training and development or proposals for promotion/transfer/rotation/demotion as well as rewards and recognition. [103-3]

Throughout 2021, all of the Bank's employees (100%), both male or female, in all organizational level have had performance evaluation. Based on the evaluation results, internal career planning has been implemented through promotion program for 124 employees and rotation for 344 employees. [103-3, 404-3]

Career Development

The implementation of employee career development policies is crucial to the development an improvement of employee motivation. and performance which ultimately greatly influences the Bank's overall performance and value. The purpose of career development is to match the needs and goals of employees with the career opportunities available in the organization today and in the future.

Bank telah menerapkan kebijakan pengembangan karier yang diatur dalam Surat Edaran SDM No. 003.02.0 tentang Ketentuan Promosi dan Demosi, dan Ketentuan Pelaksanaan *Talent Management* dalam SE SDM 047.01.1. Berdasarkan kebijakan tersebut, Bank memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan karier berdasarkan kompetensi dan kebutuhan.

Bank has issued career development policies which are stipulated in the HC Circular Letter No. 003.02.0 concerning the Provision of Promotion and Demotion, and Provision of the Implementation of Talent Management in the HC CL 047.01.1. Based on these policies, the Bank provides equal opportunities for all employees to develop their career based on the competencies and needs.

Bank Artha Graha Internasional mengelola *Human Capital* berbasis strategi dan rencana bisnis serta budaya kerja Bank. Strategi rencana bisnis dan budaya kerja Bank Artha Graha Internasional tersebut diformulasikan ke dalam *Key Performance Indicator* (KPI) dengan target kinerja sebagai dasar untuk pengukuran kinerja karyawan dan sistem *rewards & punishment*. Dengan demikian, pengelolaan *Human Capital* di Bank Artha Graha Internasional sejalan dengan visi Bank ke depan.

Bank Artha Graha Internasional manages its Human Capital based on business strategy and plan as well as the Bank's work culture. The business planning strategy and work culture of bank Artha Graha Internasional are formulated in the Key Performance Indicator (KPI) with performance target as the foundation to evaluate employees performance as well as the rewards & punishment system. Therefore, the management of Human Capital in Bank Artha Graha Internasional is in line with the Bank's vision of the future.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Bank menyadari bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan sangat penting untuk mewujudkan produktivitas kerja yang optimal. Oleh karena itu, Bank telah memiliki peraturan pengelolaan terkait K3 yang tercantum dalam PAP 80301.03.0 perihal Pemeliharaan dan Pengamanan Gedung. Dengan demikian kepatuhan pada pelaksanaan K3 menjadi tanggung jawab bersama manajemen dan setiap karyawan. Data kecelakaan kerja yang terjadi sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Jaminan Kematian : Nihil
Jaminan Kecelakaan Kerja : 2 (dua) orang karyawan

Occupational Health and Safety

Bank understands that the Occupational Health and Safety (OHS) of employees is very important to achieve optimal work productivity. Therefore, the Bank already has governing regulations related to OHS as stated in PAP 80301.03.0 regarding Building Maintenance and Security. Thus, compliance with the implementation of OHS is a shared responsibility of management and each employee. Data on work accidents that occurred throughout 2021 are as follows:

Death Insurance Claims : None
Work accident Claims : 2 (two) employees

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bank Artha Graha Internasional termuat dalam pedoman etika bisnis yang wajib diterapkan oleh setiap unit bisnis dan mitra kerja.

Occupational Health and Safety Management System

The Occupational Health and Safety Management System of Bank Artha Graha Internasional is contained in the business ethics guidelines that must be applied by every business unit and work partner.

Cakupan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja [403-9]

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dimaksud, mencakup seluruh personel karyawan organik dan karyawan perbantuan Bank dan mitra kerja yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan bisnis Bank. [103-1]

Scope of Occpuational Safety Management System [403-9]

The Occupational Health and Safety Management System includes all full-time employees and contractual employees at the Bank and business partners who are involved in the Bank's business activities. [103-1]

Untuk menjamin kesiapan seluruh jajaran dalam mengantisipasi dan mengatasi kondisi darurat akibat adanya insiden K3, kami menyediakan Infrastruktur fasilitas dan sarana tanggap darurat yang memadai di antaranya alat pemadam kebakaran, *green field*, dan lain sebagainya. Untuk mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, terutama

To ensure the readiness of all levels in anticipating and overcoming emergency conditions due to OHS incidents, we provide adequate emergency response facilities and infrastructure including fire extinguishers, green field, and others. To prevent work accidents, especially during the Covid-19 pandemic, we have established standard

pada pandemi Covid-19 ini kami menetapkan prosedur standar di antaranya pengukuran suhu, penggunaan masker, jaga jarak, sosialisasi penggunaan *hand sanitizer,* dan penerapan protokol kesehatan ketat.

procedures including temperature measurements, use of masks, social distancing, use of hand sanitizer and application of strict health protocols.

Kami memiliki mitigasi risiko terkait keamanan baik aset maupun operasional bisnis Bank. Identifikasi risiko K3 dilaksanakan dengan mempertimbangkan segala aktivitas di tempat kerja seperti aktivitas rutin, non-rutin, kondisi darurat, dan aktivitas terhadap semua orang yang mempunyai akses ke area kerja (termasuk pelaksana pekerjaan sementara dan pengunjung), juga kelengkapan sarana, prasarana, dan peralatan yang ada di area kerja Bank. [103-2]

We have risk mitigation procedure related to the security of both assets and business operations of the Bank. OSH risk identification is carried out by considering all activities in the workplace such as routine, non-routine activities, emergency conditions and activities for all people who have access to the work area (including temporary work arrangements, as well as the complete suite of facilities, infrastructure, and equipment) in the workplace at the Bank. [103-2]

Kami senantiasa melibatkan karyawan maupun mitra kerja dalam upaya pengembangan dan implementasi K3 seperti latihan penanganan kebakaran gedung, gempa, dan lain sebagainya. Kami juga senantiasa memberikan pelatihan kepada karyawan terkait K3 bekerja sama dengan instansi dan lembaga terkait.

We always involve our employees and partners to develop and implement OHS such as training in handling building fires, earthquakes and so on. We also always provide training to employees related to OHS in collaboration with related agencies and institutions.

Kami menyediakan berbagai infrastruktur pendukung dan peralatan tanggap darurat serta menerapkan berbagai prosedur kerja yang aman sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku tersebut di atas dalam rangka Bank menyediakan lingkungan atau tempat kerja yang aman dan nyaman untuk menjamin terciptanya K3.

We provide various supporting infrastructure and emergency response equipment and implement various safe work procedures in accordance with the applicable laws and regulations above in order for the Bank to provide a safe and comfortable work environment or place to ensure the fulfillment of OHS.

Menghadapi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung di tahun 2021, Bank secara aktif melaksanakan kegiatan penanganan dan prosedur kesehatan baik di kantor cabang maupun di kantor pusat, meliputi: [103-3]

- Memastikan seluruh karyawan dalam kondisi sehat;
- Selalu memakai masker dan pelindung wajah di area kantor cabang;
- Melakukan penyemprotan disinfektan di area kantor cabang;
- Mengukur suhu nasabah sebelum memasuki kantor cabang;
- Mengarahkan nasabah untuk menggunakan *hand sanitizer* dan pencuci tangan yang telah disediakan; dan
- Semua nasabah dan karyawan wajib menaati ketentuan jaga jarak.

In dealing with the ongoing Covid-19 pandemic in 2021, the Bank actively implements countermeasures and health procedures both in the branch office and main office by: [103-3]

- Ensuring that all employees are in healthy condition;
- Always wearing facial mask and protector in the branch office area;
- Spraying disinfectant in the branch office area;
- Checking the body temperature of customers before entering the branch office;
- Directing customers to use hand sanitizer and and hand wash that have been provided; and
- All customers and employees shall comply with the social distancing policy.

Jumlah Kejadian Kecelakaan **Total Accidents**

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Frequency Rate (FR)	2	1	-	Frequency Rate (FR)

Hubungan Industrial dan Kebebasan Berserikat [407-1]

Kepatuhan Bank Artha Graha Internasional terhadap Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tercermin dari adanya jaminan kebebasan kepada semua karyawan untuk masuk dalam organisasi serikat pekerja. Serikat Pekerja Bank Artha Graha Internasional atau yang disebut IKAJIH (Ikatan Karyawan Jakarta International Hotel Development dan Artha Graha *Network*) Bank Artha Graha Internasional merupakan serikat pekerja yang dibentuk untuk menjalin hubungan yang baik antara Bank dan karyawan, sehingga tercipta hubungan industrial yang baik. [103-1]

Bank Artha Graha Internasional menghargai kebebasan untuk berserikat dan berkumpul, bahkan mendirikan serikat pekerja sebagai media pegawai untuk berpendapat dan memperjuangkan hak-haknya. Menghormati dan menjunjung tinggi hak pegawai merupakan salah satu kunci untuk membangun hubungan yang harmonis Bank dengan pegawainya.

Penghargaan tersebut sekaligus merupakan bentuk kepatuhan Bank kepada Pasal 28E ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menegaskan bahwa "Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat", Undang-Undang No. 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, dan Konvensi ILO (*International Labour Organization*) No. 87 tahun 1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi. [103-2]

Bank memberikan kebebasan berserikat kepada seluruh pegawai Bank yang meliputi:

- Untuk menjadi anggota IKAJIH;
- Menyampaikan aspirasi melalui IKAJIH; dan
- Beraktivitas dalam kegiatan IKAJIH.

Menyadari bahwa untuk menciptakan hubungan yang harmonis guna mencapai kesejahteraan bersama, Bank dan karyawan telah menyepakati Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Di dalamnya memuat hak dan kewajiban masing-masing pihak sehingga mengurangi risiko perselisihan dalam hubungan industrial. [102-41]

Penyampaian dan Penyelesaian Keluhan

Setiap karyawan berhak menyampaikan pendapat, memperoleh keterangan mengenai Bank, pekerjaan serta hubungan kerja dalam batas-batas yang telah ditetapkan

Industrial Relation and Freedom of Association [407-1]

Bank Artha Graha Internasional's compliance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower is reflected in the guarantee of freedom for all employees to join labor union organizations. Bank Artha Graha Internasional Labor Union or known as IKAJIH (Jakarta International Hotel Development Employee Association and Artha Graha Network) is a labor union formed to establish good relations between the Bank and its employees in order to create good industrial relations. [103-1]

Bank Artha Graha Internasional respects the freedom of association and assembly, even to establish labor union as a medium for employees to express opinions and champion their rights. Respecting and upholding employees' rights is one of the key to establish harmonious relationship between the Bank and its employees.

The award is also a form of the Bank's compliance with Article 28E paragraph (3) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia which affirms that "Everyone has the right to freedom of association, assembly, and expression of opinion", Law No. 21 of 2000 concerning Trade Unions, and the ILO (International Labour Organization) Convention No. 87 of 1948 concerning Freedom of Association and Protection of the Right to Organize. [103-2]

The Bank provides freedom of association to all employees which includes:

- Becoming member of IKAJIH;
- Expressing aspirations through IKAJIH; and
- Being involved in IKAJIH activities.

Realizing that the establishment of harmonious relationship will realize common welfare, the Bank and its employees have signed the Collective Labor Agreement (PKB) which contains the rights and responsibilities of both parties to mitigate the occurrence of industrial disputes. [102-41]

Submission and Settlement of Complaint

All employees are entitled to deliver their opinions, request for explanation on the Bank, their job as well as work relationship under the limitations set by the Bank.

Bank. Cara menyampaikan pendapat, saran, keterangan dapat secara lisan maupun tertulis kepada atasan langsung yang akan meneruskan ke bagian yang berwenang.

The opinions, suggestions, explanations can be submitted through verbal or in writing to direct superior who will forward the information to authorized unit.

Karyawan wajib menyampaikan dengan cara yang baik dan tepat serta memberikan saran atas permasalahan yang ditanyakannya. Adapun tata cara penyelesaian keluh kesah adalah sebagai berikut:

a. Setiap keluhan karyawan harus dibicarakan dan/atau diselesaikan dengan atasan langsung yang berwenang.
b. Bila keluhan atau masalah tidak bisa diselesaikan oleh atasan langsung, maka dengan sepengetahuan atasannya, karyawan yang bersangkutan dapat menyampaikan keluhan atau pengaduannya pada atasan yang berwenang yang lebih tinggi secara lisan atau tertulis.
c. Bila langkah kedua menemui jalan buntu, karyawan yang bersangkutan dapat meneruskan keluhan/pengaduannya, dan menyelesaikan bersama bagian Hubungan Industrial.
d. Setelah dirundingkan dengan sungguh-sungguh ternyata masih terdapat perbedaan pendapat yang tidak dapat diselesaikan secara mufakat, perbedaan pendapat ini dianggap sebagai perselisihan perburuhan dan penyelesaiannya dapat ditempuh dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
e. Selama proses penyelesaian, kedua belah pihak wajib menjaga supaya kegiatan Bank tetap berlangsung lancar dan aman.

The employee must submit their complaint properly and appropriately as well as providing suggestions for the issues they submitted. The procedures of settlement of complaint are as follows:

a. Every employee complaint must be discussed and/or settled with direct superior.
b. If the complaint or issue cannot be settled by the direct superior, with approval from the superior, the concerned employee can deliver the complaint or report to superior with higher authority in verbal or writing.
c. If the above procedures still cannot settle the issue, the concerned employee can forward their complaint/report, and settle it with the Industrial Relation Department.
d. If after thorough discussions, the issue still cannot be settled through consensus, the issue will be considered as industrial dispute and the settlement can be conducted through the applicable law and regulations.
e. After the settlement process, both parties must maintain the Bank's activities to keep running and safe.

Dalam menghadapi perselisihan atau masalah di dalam lingkungan kerja, kami mengutamakan musyawarah mufakat dan pendekatan kekeluargaan untuk mencari solusi penyelesaian yang terbaik. Meskipun tidak tertutup kemungkinan masalah yang ada harus diselesaikan secara hukum. Sepanjang tahun 2021, Bank tidak mendapat pengaduan dari karyawan terkait masalah ketenagakerjaan. [103-3]

In dealing with occupational disputes or issues, we prioritize deliberation for consensus and family settlement to find the best solution. However, it does not close the possibility that the issue must be settled legally. Throughout 2021, the Bank did not receive complaint from employees related to employment issue. [103-3]

Survei Keterikatan Pegawai

Bank Artha Graha Internasional terus mengevaluasi kinerja pengelolaan *human capital* sehingga dapat meningkatkan kinerja Bank secara keseluruhan.

Employee Engagement Survey

Bank Artha Graha Internasional continuously evaluates the performance of human capital management in order to improve the Bank's overall performance.

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Survei Kepuasan Karyawan	71,04%	72,36%	71,14%	Employee Satisfaction Survey

Rencana Pengembangan HC Tahun 2022

Bank Artha Graha Internasional menyadari bahwa kemampuan untuk mendapatkan, mengembangkan, serta mempertahankan karyawan yang berkompeten merupakan faktor penting dalam rangka mendukung pertumbuhan dan kemajuan bisnis Bank.

Oleh karena itu, Bank Artha Graha Internasional telah menyiapkan rencana pengembangan *human capital* untuk tahun 2022 yaitu mencanangkan 3 sasaran strategis dalam rangka transformasi budaya kerja atau digitalisasi budaya kerja untuk mendapatkan kader baru dan mempertahankan kader terbaik Bank Artha Graha Internasional yaitu:

1. *Agile Human Capital*
2. Efisiensi
3. *Engagement* Karyawan

Kebijakan pengelolaan *human capital* yang dilakukan Perseroan telah sejalan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya pada:

HC Development Plan for 2022

Bank Artha Graha Internasional realizes that the ability to acquire, develop and retain competent employees is an important factor in supporting the growth and progress of the Bank's business.

Therefore, the Bank has prepared a human capital development plan for 2022 by launching 3 strategic goals in order to transform its work culture or digitizing work culture to recruit new cadres and retain the best cadres of the Bank, including:

1. Agile Human Capital
2. Efficiency
3. Employee Engagement

The policy of human capital management in the Company has been in line and supported the Sustainable Development Goals, especially on:

Dukungan terhadap SDGs Support to SDGs	Keterangan Description
1 TANPA KEMISKINAN NO POVERTY	- Pengurangan kemiskinan melalui penyerapan tenaga kerja yang bersifat inklusif (tidak memandang latar belakang agama, suku, etnis, gender, penyandang disabilitas, dan faktor lainnya yang bersifat diskriminasi). - Bank menyertakan karyawan dalam program asuransi Rawat Inap Karyawan dan BPJS Kesehatan, hal ini memberi jaminan keselamatan dan kesehatan kepada karyawan sehingga mengurangi beban karyawan secara finansial. - Alleviating poverty through inclusive absorption of work force (regardless of religion, tribe, ethnicity, gender, disability, and other discriminatory factors). - The Bank registers its employees in Employees Inpatient insurance program and BPJS Kesehatan, this initiative provides health and safety insurance for employees which in turn reduces their financial expenses.
3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA GOOD HEALTH AND WELL-BEING	- Bank Artha Graha Internasional menerapkan pengelolaan K3 di antaranya melalui pedoman etika bisnis, ketentuan yang tercantum dalam PAP 80301.03.0 perihal Pemeliharaan dan Pengamanan Gedung. memberikan jaminan kesehatan melalui program asuransi Rawat Inap Karyawan dan BPJS Kesehatan. - Pelaksanaan prosedur Kesehatan terkait penanganan Covid-19. - Bank Artha Graha Internasional implements OHS management through business ethics, provision within PAP 80301.03.0 concerning Building Maintenance and Security. Providing health insurance through Employee Inpatient insurance program and BPJS Kesehatan. - Implementation of Health procedures related to Covid-19 countermeasures.
4 PENDIDIKAN BERKUALITAS QUALITY EDUCATION	Program pelatihan dan pengembangan yang diikuti 9.831 karyawan, dengan total 2.843 jam pelatihan di dalamnya yang bersertifikasi telah meningkatkan kemampuan yang bermanfaat bagi karyawan dan Perseroan. Training and development program attended by 9,831 employees with 2,843 total training hours, including certifications that have improved their capabilities which is beneficial for both the employees and the Company.

Dukungan terhadap SDGs Support to SDGs	Keterangan Description
	- Proporsi perempuan yang berada di posisi top manajemen. Saat ini ada 2 (dua) orang perempuan yang menduduki posisi Direksi dari total 7 Direksi dan 1 dari 7 Dewan Komisaris adalah perempuan. Selain itu, kesetaraan gender di lingkungan Bank juga terlihat dari posisi Manajer dan Supervisor yang proporsinya hampir sama dibandingkan laki-laki. - Jumlah kebijakan yang responsif mendukung pemberdayaan perempuan. - Non-diskriminasi terhadap perempuan baik dalam penerimaan karyawan, pelatihan dan pengembangan karier. - Proportion of females in top management positions. Currently, we have 2 (two) female Directors from the total of 7 Directors and 1 of 7 members of the Board of Commissioners is female. In addition, gender equality in the Bank's environment can also be seen from the Manager and Supervisor level which proportion is almost the same. - The number of responsive policies that support women empowerment. - Non-discrimination towards female, whether during employee recruitment, training and career development.
	Dalam hal meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang Inklusif dan berkelanjutan, Bank telah berkontribusi melalui: - Penyerapan tenaga kerja telah turut mendorong pertumbuhan ekonomi. - Penerapan standar gaji minimum yang sesuai ketentuan. - Tidak ada kerja paksa dan pekerja di bawah umur. - Tidak terdapat kecelakaan kerja fatal. - Penerapan norma K3. - Adanya kebebasan berserikat dengan dibentuknya Serikat Pekerja Bank Artha Graha Internasional atau yang disebut IKAJIH (Ikatan Karyawan Jakarta Internasional Hotel Development dan Artha Graha Network). - Menciptakan hubungan industrial yang harmonis melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB). - Lingkungan kerja yang aman dan sehat. In term of improving an inclusive and sustainable economic development, the Bank has contributed through: - Absorption of work force has encouraged economic development. - Implementation of minimum standard wage based on the applicable provisions. - No forced labor and child labor. - No fatal accidents. - Implementation of OHS norms. - The existence of freedom of association with the establishment of Bank Artha Graha Internasional Labor Union named IKAJIH (Employee Association of Jakarta Internasional hotel Development and Artha Graha Network). - Establishing harmonious industrial relationship through Collective Labor Agreement (PKB). - Safe and healthy working environment.
	- Inklusif sosial, ekonomi, dan politik bagi semua, usia, gender, disabilitas, ras, suku, asal, agama, atau status lainnya. - Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan. - Tidak adanya kasus pelanggaran HAM dalam operasional. - Social, economic and political inclusion for all age, gender, disability, race, ethnicity, origin, religion, or other statuses. - Social Security Program for Employment. - No violation of Human Rights in the operational.
	- Kebijakan yang tidak diskriminatif menurut hukum HAM Internasional. - Pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif, dan representatif di setiap tingkatan (inklusif gender). - Menghormati dan melindungi HAM. - Non-discriminatory policy based on the International Human Rights. - Responsive, inclusive, participative, and representative decision making in every level (gender inclusive). - Upholding and protecting Human Rights.

MEMBERI MANFAAT BAGI MASYARAKAT [413-1]

PROVIDING BENEFITS FOR THE COMMUNITY [413-1]

Keberadaan Bank Artha Graha Internasional senantiasa memberi manfaat nyata bagi masyarakat sebagai wujud komitmen tumbuh bersama dengan seluruh Pemangku Kepentingannya. Peranan Bank di tengah masyarakat pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan dan dukungan terhadap kinerja Bank. Hal ini juga sejalan dengan keberlanjutan Bank, meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

The existence of Bank Artha Graha Internasional always provides material benefits for the community as a form of commitment to grow together with all Stakeholders. The Bank's existence in the community will improve the trusts and supports to the Bank's performance. This is also in line with the Bank's sustainability, improving quality of life of the community.

Sepanjang tahun 2021, Bank telah mengeluarkan dana sebesar Rp10,083 miliar untuk menjalankan tanggung jawab sosialnya yang dikemas dalam kegiatan *Corporate Social Safety Responsibility* (CSSR). Dalam pelaksanaannya Bank Artha Graha Internasional menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab kegiatan CSSR. [103-1]

Throughout 2021, the Bank has spent IDR10.083 billion in order to implement its social responsibilities under the Corporate Social Safety Responsibility (CSSR). In the implementation, Bank Artha Graha Internasional assigns the Corporate Secretary to be in charge of CSSR activities. [103-1]

Tujuan Penerapan CSSR

Implementasi CSSR Bank Artha Graha Internasional yang terarah, terprogram, dan tepat sasaran ditujukan untuk:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat dan kondusif bagi Bank, komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya;
2. Mendukung terjalinnya hubungan Bank yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat;
3. Memberikan manfaat jangka panjang sebesar-besarnya terhadap kesejahteraan masyarakat;
4. Merupakan wujud nyata kepedulian Bank dalam melaksanakan salah satu fungsi, yaitu sebagai agen pengembangan, yang merupakan bagian dalam penciptaan sistem tata kelola Bank yang baik; dan
5. Tercapainya Visi dan Misi serta Nilai-Nilai Bank.

CSSR Implementation Goals

The implementation Bank Artha Graha Internasional's directed, programed, and targeted CSSR are intended for:

1. Improving the quality of life and a beneficial and conducive environment for the Bank, the local community, and society in general;
2. Supporting the establishment of a harmonious, balanced, and appropriate relationship between the Bank and the environment, as well as the values, norms, and culture of the local community;
3. Providing the maximum long-term benefit to the welfare of the community;
4. Creating a tangible manifestation of the Bank's concern in carrying out one of its functions as a development agent, which is part of the creation of a good Bank governance system; and
5. Achievement of the Bank's Vision and Mission and Values.

Metode Program CSSR

Bank Artha Graha Internasional merancang dan melaksanakan program CSSR secara sistematis dan terpadu. Pelaksanaan CSSR dilakukan dengan metode partisipatif, yaitu dengan memberdayakan potensi daerah yang ada agar dapat meningkatkan kemampuan, penghasilan, dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Bank Artha Graha Internasional melakukan evaluasi dan monitoring atas program-program CSSR yang telah dilakukan, agar program-program CSSR tersebut dapat mencapai tujuan. [103-2]

CSSR Program Methods

Bank Artha Graha Internasional designs and implements the CSSR program in a systematic and integrated manner. The implementation of CSSR is carried out in a participative manner by empowering the existing economic and natural potential of the region in order to increase the capacity, income and welfare of the community in a sustainable manner. Bank Artha Graha Internasional evaluates and monitors the CSSR programs that have been carried out, so that these programs can achieve their goals. [103-2]

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan CSSR Bank Artha Graha Internasional salah satunya diimplementasikan melalui program pelibatan

Implementation of Activities

The CSSR activities in Bank Artha Graha Internasional are implemented through Community Involvement and

dan pengembangan masyarakat (*Community Involvement and Development*/CID) yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berkembang. Kegiatan CSSR sosial masyarakat yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Kesehatan

Artha Graha Peduli bersama Palang Merah Indonesia Jakarta Utara mengadakan kegiatan donor darah pada 27 Desember 2021 bertempat di Rumkitlap AGP Ancol, Jakarta Utara.

Pasar Murah

Sebagai wujud perhatian dan kepedulian Perseroan terhadap masyarakat sekitar, secara rutin kami mengadakan kegiatan Pasar Murah yang dilakukan oleh Bank Artha Graha Internasional di seluruh kota besar di Indonesia. Diharapkan dengan adanya kegiatan Pasar Murah 2021 ini, dapat meringankan beban masyarakat akan kebutuhan sembako murah. *Kick Off* Pasar Murah 2021 dimulai pada hari Rabu, tanggal 25 November 2020 s/d 27 Februari 2021.

Bakti Sosial dan Kepedulian Lingkungan

- Dalam rangka memperingati Hari Pahlawan, 10 November 2021 Korps Relawan Peduli Sungai Solo Raya (KARSA) bersama dengan Artha Graha Peduli unit Bank Artha Graha Internasional Cabang Solo melakukan aksi kegiatan bersih-bersih sungai aliran Bengawan Solo.
- Bersama dengan masyarakat Desa Ciputri, perwakilan dari TNI POLRI, Paguyuban Kerukunan Warga Gardenia, dan Palace Hotel Cipanas pada hari Minggu, 28 November 2021 dalam rangka memperingati hari Menanam Pohon Indonesia melakukan kegiatan penanaman pohon yang berlokasi di Desa Ciputri, Kecamatan Pacet, Kab. Cianjur, Jawa Barat.
- Kegiatan Bakti Sosial Bersih Pantai Sukarela dalam rangka HUT NTT ke-63 bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi NTT, pada tanggal 17 Desember 2021. Adapun kegiatan kebersihan ini diselenggarakan di Pantai Lasiana, Jln. Timor Raya Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima.
- Artha Graha Peduli berkolaborasi dengan Korem 101/ Antasari melaksanakan bakti sosial dan sosialisasi protokol kesehatan dalam upaya menghadapi pandemi Covid-19 dan sunatan massal bagi anak-anak di Pesantren Wali Songo Banjarbaru Kalimantan Selatan yang dilaksanakan pada Sabtu, 2 November 2021. Acara ini diikuti oleh 232 Peserta Sunatan Massal yang berumur antara 3 sampai dengan 7 tahun.

Development (CID) program which is intended to establish an independent and developing community. The CSSR activities in 2021 are as follows:

Health

Artha Graha Peduli along with the Indonesian Red Cross region North Jakarta held blood donor program on December 27, 2021 at Rumkitlap AGP Ancol, North Jakarta.

Pasar Murah

As a form of the Company's attention and concern to the nearby community, Bank Artha Graha Internasional organizes routine Pasar Murah in big cities across Indonesia. The Pasar Murah 2021 is expected to alleviate the public's needs for cheap groceries. The Pasar Murah 2021 Kick Off began on Wednesday, November 25, 2020 – February 27, 2021.

Social Service and Environmental Preservation

- To commemorate the Hero Day on November 10, 2021, volunteers from Solo Raya River Care Corps (KARSA) along with Artha Graha Peduli unit from Bank Artha Graha Internasional Solo organized the cleaning of Bengawan Solo River.
- Along with the residents of Ciputri Village, the representative of TNI POLRI, Gardenia Residents Association, and Palace Hotel Cipanas on Sunday, November 28, 2021 commemorates the Indonesia Tree Planting Day at Ciputri Village, Pacet Sub-District, Cianjur District, West Java.
- Social Service of Voluntary Beach Cleaning for the 63rd Anniversary of NTT by collaborating with NTT Provincial Government, on December 17, 2021. The event was held at Lasiana Beach, Jln. Timor Raya Lasiana Village, Kelapa Lima Sub-District.
- Artha Graha Peduli collaborates with Korem 101/Antasari in the social service and socialization of health protocols as a countermeasure of Covid-19 pandemic and mass circumcision for children at Wali Songo Islamic Boarding School, Banjarbaru, South Kalimantan, the event was held on Saturday, November 2, 2021 and was attended by 232 Mass Circumcision Participants aged between 3 to 7 years old.

Bantuan Korban Bencana

- Pada tanggal 22 Februari 2021 Bank Artha Graha Internasional bekerja sama dengan pemerintah kota Tangerang memberikan bantuan untuk korban banjir di sekitar perumahan Ciledug Indah yang terdampak sangat parah.
- Bank Artha Graha Internasional menyalurkan bantuan kepada korban bencana alam akibat Siklon Tropis Seroja, penyerahan bantuan dilakukan pada tanggal 14 April 2021, di kelurahan Babau, Kecamatan Kupang Timur, kabupaten Kupang. Bantuan diberikan kepada 94 KK. Sementara itu pada tanggal 16 April 2021 dilakukan penyerahan bantuan di Kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo, kampung Amanuban kota Kupang. Bantuan diberikan kepada 104 KK.
- Bank Artha Graha Internasional cabang Bitung memberikan bantuan pada tanggal 1 Juli 2021 kepada korban kebakaran yang berlokasi di Kelurahan Bitung tengah lingkungan 13 dan 14 kecamatan maesa dimana warga yang terdampak kebakaran sebanyak 124 KK.
- Bantuan terhadap korban bencana Gunung Semeru pada tanggal 8 Desember 2021 melalui penyaluran sembako di Desa Sumber Sari dan Desa Kamara Pronojiwo. Dalam acara tersebut dilakukan pemberian bahan bangunan pembuatan MCK darurat di SDN 4 Pronojiwo Supiturang Kab. Lumajang, serta pemeriksaan kesehatan warga terdampak dan penyaluran sembako yang langsung diberikan ke rumah warga Desa Sumber Sari dan sekitar Desa Supiturang Pronojiwo Lumajang.

Penanganan Covid-19

- Bank Artha Graha Internasional bekerja sama dengan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Cianjur pada hari Selasa, 19 Oktober 2021 melakukan kegiatan Vaksinasi Covid-19. Jumlah penerima vaksin sebanyak 263 orang. Dimana penerima vaksin tahap 1 sebanyak 100 orang dan tahap 2 sebanyak 163 orang.
- Kegiatan serbuan Vaksin kolaborasi TNI dan AGP berlangsung di beberapa kota:
  - Kota Kupang, dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2021 yang berlokasi di rumah sakit Wira Sakti Kupang. Dalam kegiatan ini jumlah masyarakat yang menerima vaksin berjumlah 930 orang.
  - Kota Ambon, dilaksanakan pada tanggal 16-17 Juli 2021 di Makodam Pattimura. Jumlah masyarakat yang menerima vaksin berjumlah 3.626 orang.
  - Kota Lampung, dilaksanakan pada tanggal 9-16 Juli 2021 berlokasi di KODIM 041, 042 dan 043. Masyarakat yang menerima vaksin berjumlah 2.478 orang.

Donation to Disaster Victims

- On February 22, 2021, Bank Artha Graha Internasional collaborates with the Government of Tangerang city to distribute donation for flood victims in Ciledug Indah residential area which was most impacted by the flood.
- Bank Artha Graha Internasional distributes donation to the victims of Seroja Tropical Cyclone, the donation was handed over to 94 families on April 14, 2021 at Babau village, East Kupang Sub-District, Kupang District. And on April 16, 2021, donation was also distributed at Oebufu Village, Oebobo Sub-District, Amanuban village, Kupang City to 104 families.
- Bank Artha Graha Internasional Bitung on July 1, 2021 donated to wildfire victims at Bitung Village area 13 and 14, maesa district with 124 families impacted by the wildfire.
- Donation to Semeru earthquake victims by distributing groceries on December 8, 2021 at Sumber Sari Village and Kamara Pronojiwo Village. On this occasion, the Bank donated construction materials for emergency washing facility at SDN 4 Pronojiwo Supiturang Kab. Lumajang, as well as medical checkup for the victims and direct donation to houses at Sumber Sari Village and Supiturang Pronojiwo Village, Lumajang.

Covid-19 Countermeasure

- Bank Artha Graha Internasional collaborate with the Religious Harmony Forum (FKUB) Cianjur on Tuesday, October 19, 2021 in organizing Covid-19 Vaccination program with a total of 263 people being vaccinated. The first phase of vaccination was given to 100 people and 163 people in the second phase.
- Vaccination program by collaborating with TNI and AGP in several cities:
  - Kupang City, held on July 16, 2021 at Wira Sakti hospital, Kupang. In this event, 930 people received the vaccine.
  - Ambon City, held on July 16-17, 2021 at Makodam Pattimura. In this event, 3,626 people received the vaccine.
  - Lampung City, held on July 9-16, 2021 at KODIM 041, 042, and 043. A total of 2,478 citizens received the vaccine.

- Kota Tual, dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2021 di Watwadek, Namar dan Desa Ngadi. Dalam kegiatan ini jumlah masyarakat yang menerima vaksin berjumlah 415 orang. Masih di Kota Tual, bekerja sama dengan Kejaksaan Negeri Tual Kota Tual dilaksanakan di tanggal 29 Oktober 2021 di Gedung Serba Guna Larvul Ngabal. Jumlah masyarakat yang menerima vaksin berjumlah 967 vaksin dengan rincian Dosis 1 sebanyak 599 dan Dosis 2 sebanyak 269. Kegiatan ini dihadiri oleh Kajati Maluku, Bupati Maluku Tenggara, Kepala Bin Maluku dan Kejari Tual.
- Kota Solo, dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2021 di Klinik Kartika, Karanganyar. Dalam kegiatan ini jumlah masyarakat yang menerima vaksin berjumlah 120 orang. Masih di kota Solo dengan Kodim Karanganyar pada tanggal 21 Oktober 2021 di GOR RM Said Karanganyar. Kegiatan ini diikuti 967 masyarakat yang menerima vaksin Dosis 2.
- Bekerja sama dengan Denkesyah di Kota Solo pada tanggal 4 November 2021 di Aula Batalyon Denkesyah, dilakukan vaksin terhadap 29 orang masyarakat.
- Bersama dengan Kodim Karanganyar di Kota Solo, pada tanggal 8 November 2021 bertempat di Gedung Serbaguna Kelurahan Jagalan melakukan kegiatan vaksin dengan rincian 95 vaksin Dosis 1 dan 67 Vaksin Dosis 2.
- Kota Cipanas, dilaksanakan tanggal 7 September 2021. Dalam kegiatan ini jumlah masyarakat yang menerima vaksin berjumlah 269 orang.
- Bersama dengan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Cianjur melakukan kegiatan Vaksinasi Covid-19 pada hari Selasa, 19 Oktober 2021, dimana penerima vaksin tahap 1 sebanyak 100 orang dan tahap 2 sebanyak 163 orang.
- Kota Medan bekerja sama dengan KADIN Medan dilaksanakan di Kompleks Padang Golf Blok G-9, Medan Polonia kegiatan dari tanggal 1-31 Oktober 2021. Dalam kegiatan ini jumlah masyarakat yang menerima vaksin berjumlah 11.722 vaksin Dosis 1 dan 7.635 vaksin Dosis 2. Dilanjutkan tahap berikutnya dari tanggal 1-16 November 2021, dengan total 7.421 vaksin dosis 1 dan 254 vaksin dosis 2.
- Kota Surabaya, AGP (Artha Graha Peduli) dan Bank Artha Graha Internasional cabang Surabaya pada tanggal 13 Agustus 2021 bekerja sama dengan Ciputra Group melakukan kegiatan serbuan sentra vaksin berlokasi di Mall Ciputra World.

- Tual City, held on July 17, 2021 at Watwadek, Namar and Ngadi Village. In this event, 415 people received the vaccine. Still in Tual City, collaborating with the State Attorney of Tual City on October 29, 2021 at Multi Function Building of Larvul Ngabal. A total of 967 people received the vaccine with 599 people receiving the First Dose and 269 people receiving the Second Dose. This event was attended by Chief Prosecutor Maluku, Southeast Maluku Regent, Head of Bin Maluku and State Attorney Tual.
- Solo City, held on August 16, 2021 at Kartika Clinic, Karanganyar. In this event, 120 people received the vaccine. Still in Solo City, collaborating with Kodim Karanganyar on October 21, 2021 at GOR RM Said Karanganyar. The event was attended by 967 people who received the Second dose of vaccination.
- Collaborating with Denkesyah Solo on November 4, 2021 at Denkesyah Battalion Hall, vaccination was given to 29 people.
- Along with Kodim Karanganyar Solo on November 8, 2021 at Multi-Function Building of Jagalan Village, vaccination was given to 95 people for the first dose and 67 people for the second dose.
- Cipanas City, held on September 7, 2021. In this event, 269 people received the vaccine.
- Along with the Religious Harmony Forum (FKUB) Cianjur organized Covid-19 Vaccination program on Tuesday, October 19, 2021 with a total of 263 people being vaccinated. The first phase of vaccination was given to 100 people and 163 people in the second phase.
- Medan City, collaborating with KADIN Medan at Golf Complex Block G-9, Medan Polinia, the event was held on October 1-31, 2021 with a total of 11,722 people receiving the First dose of vaccine and 7,635 people receiving the Second dose. Followed by the next phase on November 1-16, 2021, with a total of 7,421 first dose and 254 second dose.
- Surabaya City, AGP (Artha Graha Peduli) and Bank Artha Graha Internasional Surabaya on August 13, 2021 collaborated with Ciputra Group to organize vaccination program at Mall Ciputra World.

Bantuan Sosial

- Kegiatan Baksos Imlek Nasional, merupakan salah satu kegiatan sosial dari Perhimpunan Pengusaha Peduli NKRI - Merah Putih. Dalam kesempatan tersebut, disalurkan paket sembako gratis kepada masyarakat binaan yang berada di sekitar kantor Bank Artha Graha Internasional. Adapun untuk sasaran penerimanya adalah masyarakat yang tidak mampu, orang yang terkena dampak Covid-19 (PHK), Yatim Piatu dan Lansia, serta Keluarga yang sedang dalam kondisi isolasi mandiri. Kegiatan ini dimulai dari tanggal 25 Februari sampai 8 Juni 2021.
- Dalam rangka menyambut hari Raya Idul Adha 1442 H, Bank Artha Graha Internasional menyalurkan hewan kurban sebanyak 4 Sapi kepada masyarakat dan mitra Bank yang membutuhkan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2021.
- Kegiatan Bantuan sosial sembako pada tanggal 21 Oktober 2021 kepada yayasan yatim piatu, masyarakat kurang mampu di sekitar Akmil Magelang dan masyarakat sekitar daerah latihan Akmil sebanyak 1.500 paket sembako.
- Bantuan pengadaan Rompi pelampung sebanyak 20 *pieces* dari Artha Graha Peduli diwakili oleh Bank Artha Graha Internasional Cabang Solo, 1 November 2021 kepada Korps Relawan Peduli Sungai Solo Raya atau KARSA wilayah Solo Raya.

Social Donation

- The National Imlek Social Donation is one of the social activities by Perhimpunan Pengusaha Peduli NKRI - Merah Putih. On this occasion, free groceries were given to fostered communities around Bank Artha Graha Internasional office, the target recipient are unfortunate communities, Covid-19 impacted people (PHK), Orphans and Elderly, as well as Families under self-isolation. This event was held from February 25 to June 8, 2021.
- In order to welcome the Eid Al-Adha 1442 H, Bank Artha Graha Internasional donated sacrificial animals in form of 4 Cows to the community and partners in needs. This event was held on July 20, 2021.
- Social donation of groceries on October 21, 2021 to orphanage, unfortunate communities around Military Academy Magelang and surrounding communities of the Military Academy training ground, with a total of 1,500 grocery packages.
- Donation of 20 pieces life vests from Artha Graha Peduli represented by Bank Artha Graha Internasional Solo on November 1, 2021 to Solo Raya River Care Volunteer Corps or KARSA Solo Raya.

Program Literasi Keuangan [FN-CB-240a.4]

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Bank Artha Graha Internasional turut serta melakukan sosialisasi program literasi keuangan sebagai dukungan terhadap program pemerintah. Berkenaan dengan hal tersebut, Bank Artha Graha Internasional melaksanakan kegiatan inklusi dan sosialisasi keuangan serta pengenalan produk CASA Bank Artha Graha Internasional yang dilakukan di SMK Saint Louis Surabaya pada 16 September 2021. Di akhir program, Bank memberikan sertifikat kepada masing-masing peserta literasi keuangan tersebut.

Financial Literation Program [FN-CB-240a.4]

To improve the public's knowledge and understanding on the benefits and risks of financial products and services as well as to improve the public's welfare, Bank Artha Graha Internasional has also socialized financial literation program as a support to the government's program. Relating to this, Bank Artha Graha Internasional held an inclusive activities and financial socialization as well as introduction of CASA Bank Artha Graha Internasional products at SMK Saint Louis Surabaya on September 16, 2021. At the end of the program, the Bank provides certificate to each participant of the financial literation.

Pengaduan Masyarakat

Kegiatan usaha Bank Artha Graha Internasional pada dasarnya tidak menimbulkan dampak atau gangguan seperti kebisingan, pencemaran, polusi kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Kegiatan usaha Bank yang

Public Complaint

Bank Artha Graha Internasional business activities do not cause impact or disturbance such as noise, pollution to nearby communities and environment. The Bank's business activities. The Bank's business activities in its branch

tersebar melalui kantor cabangnya di seluruh Indonesia, lebih banyak melakukan aktivitas administrasi perbankan di dalam gedung atau perkantoran. Namun demikian, Bank membuka ruang seluas-luasnya kepada masyarakat jika ada aktivitas atau operasional Bank yang menimbulkan dampak di tengah masyarakat melalui Kantor cabang Bank Artha Graha Internasional terdekat atau dapat menghubungi Graha *Call* pada nomor 0800-1918-880.

offices across Indonesia are mostly comprise of banking administration services in a building or office. However, the Bank provides wide opportunity for the public if any of the Bank's activities or operational have caused impact to the community through the nearby Branch office of Bank Artha Graha Internasional or via Graha Call at 0800-1918-880.

Kami terus berupaya mengembangkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar Bank, di antaranya melalui kegiatan CSSR yang dilakukan. Selama tahun 2021 kami tidak menerima keluhan atau pengaduan mengenai dampak sosial masyarakat. [103-3]

We strive to develop harmonious relationship with nearby communities, including through our CSSR activities. Throughout 2021, we did not receive any complaint or report related to social community impact. [103-3]

Kebijakan dan kegiatan Bank Artha Graha Internasional di bidang sosial masyarakat telah sejalan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, sebagai berikut:

The policies and activities of Bank Artha Graha Internasional in social community have been in line and supported:

Dukungan terhadap SDGs Support to SDGs	Keterangan Description
	• Dukungan terhadap ketahanan sosial masyarakat kurang mampu/miskin melalui: - Pembagian kebutuhan 1.500 paket kebutuhan pokok di beberapa daerah di seluruh wilayah Cabang Bank dan kepada Yayasan Yatim Piatu di Magelang. - Penyelenggaraan pasar murah. - Menyalurkan hewan kurban (4 ekor sapi). • Memberi bantuan dan pendampingan kepada korban bencana: - Korban banjir di Ciledug Indah, Tangerang. - 124 Kepala Keluarga (KK) korban kebakaran di Kelurahan Bitung. - 198 KK korban bencana alam akibat badai (gelombang) siklontropis di NTT. • Memberi bahan bangunan pembuatan fasilitas Mandi Cuci Kakus (MCK) darurat bagi warga kurang mampu di Supiturang Pronojiwo Lumajang. • Supporting the social security of unfortunate/poor communities through: - Donation 1,500 packages of needs of basic needs to several area across the Bank's Branch Offices and to Orphanage in Magelang. - Organization of Pasar Murah. - Donation of sacrificial animal (4 cows). • Providing donation and assistance to the victims of disaster: - Flood victims in Ciledug Indah Tangerang. - 124 Families of wild fire victim in Bitung Village. - 198 Families of tropical cyclone victims in NTT. • Donation of construction materials of emergency Washing Facility (MCK) for unfortunate residents in Supiturang Pronojiwo, Lumajang.
	Kegiatan Pasar Murah untuk membantu meringankan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok. *Pasar Murah* event to reduce the expenses of communities who require basic needs.

Dukungan terhadap SDGs Support to SDGs	Keterangan Description
3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA GOOD HEALTH AND WELL-BEING	- Program sosialisasi dan vaksinasi Covid-19 kepada sekitar 36.454 masyarakat mencakup beberapa daerah di Indonesia. - Memberikan bantuan untuk pencegahan Covid-19 antara lain: Masker, *Hand Sanitizer*, Cairan Disinfektan, Semprotan Disinfektan, tempat cuci tangan. - Memberi bahan bangunan pembuatan fasilitas Mandi Cuci Kakus (MCK) darurat dan pemeriksaan kesehatan bagi warga kurang mampu di Supiturang Pronojiwo Lumajang. - Khitanan massal bagi anak-anak di Pesantren Wali Songo Banjarbaru, Kalimantan Selatan. - Kegiatan donor darah yang dilakukan Artha Graha Peduli bersama Palang Merah Indonesia Jakarta Utara. - Socialization program and Covid-19 to around 36,454 people Vaccination in several regions of Indonesia. - Providing donation to prevent Covid-19 infection, such as: Facial Mask, Hand Sanitizer, Disinfectant Liquid, Disinfectant Spray, hand washing facility. - Donation of construction materials for emergency Washing Facility (MCK) for unfortunate residents in Supiturang Pronojiwo, Lumajang. - Mass circumcission for children in Wali Songo Islamic Boarding School in Banjarbaru, South Kalimantan. - Blood donor event by Artha Peduli with Indonesian Red Cross region North Jakarta.
4 PENDIDIKAN BERKUALITAS QUALITY EDUCATION	Program literasi (meningkatkan wawasan/pengetahuan) produk dan layanan jasa keuangan di SMK Saint Louis Surabaya. Literation program (improving knowledge) on financial products and services in SMK Santi Louis Surabaya.
6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK CLEAN WATER AND SANITATION	Memberi donasi berupa bahan bangunan pembuatan fasilitas Mandi Cuci Kakus (MCK) darurat bagi warga kurang mampu di Supiturang Pronojiwo Lumajang. Donation of construction materials for emergency Washing Facility (MCK) for unfortunate residents in Supiturang Pronojiwo, Lumajang
9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE	Bantuan infrastruktur kepada masyarakat berupa: Memberi donasi berupa bahan bangunan pembuatan fasilitas Mandi Cuci Kakus (MCK) darurat bagi warga kurang mampu di Supiturang Pronojiwo Lumajang. Infrastructure donation for the community, in form of: Donation of construction materials for emergency Washing Facility (MCK) for unfortunate residents in Supiturang Pronojiwo, Lumajang.
10 BERKURANGNYA KESENJANGAN REDUCED INEQUALITY	Inklusi sosial, ekonomi dan politik tanpa memandang latar belakang (diskriminatif) untuk mengurangi kesenjangan: - Bantuan 1.500 paket kebutuhan pokok kepada Yayasan Yatim Piatu di Magelang. - Mengadakan kegiatan Pasar Murah. - Khitanan massal bagi anak-anak di Pesantren Wali Songo Banjarbaru Kalimantan Selatan. - Kegiatan Baksos Imlek Nasional, menyalurkan paket sembako gratis kepada masyarakat binaan yang berada di sekitar kantor Bank Artha Graha Internasional berada, adapun untuk sasaran penerimanya adalah masyarakat yang tidak mampu, orang yang terkena dampak Covid-19 (PHK), yatim piatu dan lansia, serta keluarga yang sedang dalam kondisi isolasi mandiri. - Menyalurkan hewan kurban sebanyak 4 (empat) sapi kepada masyarakat dan mitra Bank dalam rangka hari Raya Idul Adha 1442 H. Social, economic and political inclusion regardless of backgrounds (discriminative) to reduce gap: - Donation 1,500 packages of necessities of basic needs to Orphanage in Magelang. - Organizing *Pasar Murah* event. - Mass circumcision for children at Wali Songo Islamic Boarding School in Banjarbaru, South Kalimantan. - The national chinese new year social service, donating grocery packages to fostered communities around Bank Artha Graha Internasional office, the target recipient are unfortunate communities, Covid-19 impacted people (PHK), Orphans and Elderly, as well as Families under self-isolation. - Donating sacrificial animals of 4 (four) cows to the communities and Bank's partners to commemorate Eid Al-Adha 1442 H.

Dukungan terhadap SDGs Support to SDGs	Keterangan Description
11 KOTA DAN PERMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, melalui: - Kegiatan sosialisasi dan penanggulangan pandemi Covid-19 telah mendorong komunitas masyarakat (kota) yang sehat sehingga dapat mengurangi korban jiwa. - Kegiatan penanaman pohon yang berlokasi di Desa Ciputri, Kecamatan Pacet, Kab. Cianjur, Jawa Barat telah menciptakan lingkungan dan udara yang bersih (mengurangi polusi udara). Make cities and settlements inclusive, safe, through: - Socialization and Covid-19 countermeasure programs have encouraged healthy urban community to reduce fatality. - Tree planting program at Ciputri Village, Pacet Sub-District, Cianjur District, West Java have established a clean environment and air quality (reducing air pollution).
14 EKOSISTEM LAUTAN LIFE BELOW WATER	- Kegiatan bersih-bersih sungai aliran Bengawan Solo Bersama dengan Korps Relawan Peduli Sungai Solo Raya (KARSA). - Kegiatan kebersihan di Pantai Lasiana, Jl. Timor Raya Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima. - Bengawan Solo River cleaning activity with Solo Raya River Care Volunteer Corps (KARSA). - Beach cleaning activity at Lasiana beach, Jl. Timor Raya Lasiana Village, Kelapa Lima Sub District.
15 EKOSISTEM DARATAN LIFE ON LAND	Kegiatan penanaman pohon yang berlokasi di Desa Ciputri, Kecamatan Pacet, Kab. Cianjur, Jawa Barat telah menciptakan lingkungan dan udara yang bersih (mengurangi polusi udara). Tree planting program at Ciputri Village, Pacet Sub-District, Cianjur District, West Java have established a clean environment and air quality (reducing air pollution).
17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN PARTNERSHIPS FOR THE GOALS	Kerja sama antara Bank Artha Graha Internasional, Pemerintah Daerah (melalui instansi terkait seperti TNI), LSM dan masyarakat dalam setiap kegiatan yang diuraikan di atas, untuk mendorong pembangunan berkelanjutan. Collaboration between Bank Artha Graha Internasional, Regional Government (through related institution such as TNI), NGO and the community in every activity above, to encourage sustainable development.

BERFOKUS PADA KEBUTUHAN NASABAH

FOCUSING ON CUSTOMERS' NEEDS

Layanan yang Setara

Bank Artha Graha Internasional senantiasa memahami kebutuhan seluruh nasabah dan selalu memberikan pelayanan yang terbaik. Di tengah era digital dan teknologi saat ini, Bank terus menyesuaikan kebutuhan nasabah dengan memberikan beragam kemudahan serta tetap menjaga keamanan Nasabah. Hal ini penting guna menjaga kepercayaan dan loyalitas nasabah.

Dalam memberikan pelayanan kepada Nasabah, Bank Artha Graha Internasional berkomitmen memperlakukan seluruh Nasabah secara inklusif, setara tanpa memandang latar belakang agama, suku, etnis, gender, politik dan lainnya yang bersifat diskriminatif.

Equal Service

Bank Artha Graha Internasional always understands its customers' needs and always provides the best services. Amid the current digital era and technology, the Bank continuously adapts to customers' needs by providing various facilities as well as maintaining the safety of its Customers. These are important to maintain customers' trusts and loyalty.

In providing service to Customers, Bank Artha Graha Internasional is committed to treat them inclusively regardless of their backgrounds of religion, tribe, ethnicity, gender, political views and other discriminatory factors.

Informasi Produk dan Layanan [417-2]

Dalam rangka mempermudah pelayanan dan akses kepada Nasabah, Bank Artha Graha Internasional melakukan sosialisasi mengenai produk melalui: [103-1] [103-2]

a. Media elektronik: *website*, videotron, dan televisi.
b. Media cetak: spanduk dan *billboard*.
c. Media lainnya: media sosial, pameran dan kerja sama antar lembaga.

Setiap kantor cabang telah tersedia informasi produk dan jasa secara tertulis mengenai karakteristik produk Bank dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan warna tulisan yang kontras dengan warna latar pada lokasi yang mudah diakses oleh nasabah. Begitu pula apabila terdapat perubahan terhadap karakteristik produk Bank.

Adapun informasi terkait produk dan layanan yang diberikan Bank dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan.

Selama periode pelaporan tidak ditemukan pelanggaran terkait informasi produk dan jasa yang menimbulkan kerugian bagi nasabah. [103-3]

Products and Services Information [417-2]

In order to facilitate service and access to Customers, Bank Artha Graha Internasional conducted product promotions through: [103-1] [103-2]

a. Electronic media: website, videotron, and television.
b. Print media: banner and billboard.
c. Other media: social media, exhibitions, and inter-institutional cooperation.

Each service office has available written product and service information regarding the characteristics of the Bank's products by using easy-to-read font types and sizes and contrasting text colors with background colors in locations that are easily accessible by customers. Including when there are changes to the characteristics of the Bank's products.

Information related products and services provided by the Bank can be seen in the Company Profile section.

During the reporting period, there were no violations related to products and services information that caused losses to customers. [103-3]

Inovasi dan Pengembangan Produk

Perkembangan industri finansial saat ini menuntut Bank untuk terus berinovasi dalam pengembangan produk yang menawarkan kemudahan bagi pengguna untuk dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Fokus pengembangan melalui platform digital menjadi suatu keharusan untuk dapat menjangkau pangsa pasar yang lebih luas dengan mengedepankan kemudahan bagi Nasabah dalam melakukan transaksi finansial maupun non-finansial.

Product Innovation and Development

The current development of financial industry requires the Bank to continuously innovate in product development by offering facilities for customers that can be accessed from anywhere and at any time. The focus of development in digital platform became a requirement in order to reach wider market share by prioritizing facilities for Customers in their financial or non-financial transactions.

Bank Artha Graha Internasional dari tahun 2017 sudah mulai menyiapkan langkah strategis dalam membangun infrastruktur teknologi serta produk berbasis digital yang dapat diakses oleh Nasabah. Berbagai macam produk inovatif dikembangkan atas dasar kebutuhan Nasabah serta peluang dalam menjangkau Nasabah lebih luas lagi. Di tahun 2021 ini, implementasi QRIS (*Quick Response Indonesian Standard*) menjadi langkah awal dalam memperluas jaringan *merchant* Bank Artha Graha Internasional yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia. Sejak diimplementasi di bulan Maret 2022, jumlah *merchant* Bank Artha Graha Internasional telah tergabung dan bekerja sama dalam jaringan QRIS Bank Artha Graha Internasional sebesar 9.000 *merchant* dengan 1,87 juta volume transaksi dan nominal transaksi sebesar Rp4,3 triliun. Pertumbuhan jumlah *merchant* yang pesat di tengah masa pandemi Covid-19 menjadi bukti bahwa kebutuhan sistem pembayaran berbasis digital diminati oleh masyarakat untuk mendukung bisnis usahanya.

Bank Artha Graha Internasional from 2017 has prepared strategic plan to develop infrastructure technology as well as digital based products that can be accessed by Customers. Various type of products innovative are developed based on Customers' needs as well as opportunity in reaching wider Customers. In 2021, the implementation of QRIS (Quick Response Indonesian Standard) became an early step to expand Bank Artha Graha Internasional merchant network across Indonesia. Since the implementation on March 2022, 9,000 merchants of Bank Artha Graha Internasional have joined and partnered with the QRIS network of Bank Artha Graha Internasional with a transaction volume of 1.87 million and transaction nominal of IDR4.3 trillion. The rapid increase of merchants during the Covid-19 pandemic has proven that the digital based payment system is favored by the public to support their business activities.

Penguatan dalam kolaborasi partner untuk membentuk kerja sama bisnis B2B2C agar dapat membentuk ekosistem digital yang menguntungkan dengan mitra bisnis. Hal strategis dilakukan dengan melakukan penguatan di sisi infrastruktur teknologi informasi untuk menjembatani peningkatan transaksi seiring dengan penambahan jumlah partner bisnis. Selain itu, penambahan fitur layanan API juga terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan mitra bisnis.

The collaboration to establish B2B2C business partnership for digital ecosystem has provided benefits to business partners. The strategic effort to improve the infrastructure of infrastructure technology has bridged the increase of transaction in line with the increase of business partners. Therefore, the update of API features is also conducted to fulfill customers' needs.

Inovasi pengembangan produk pada *channel mobile banking* dengan melakukan transformasi menjadi *Digital Apps* mulai dilakukan di tahun 2021. Perubahan *branding* dilakukan untuk memperkuat *identity* dan persona baru agar dapat menarik masyarakat umum. Selain itu pengembangan fitur, simplifikasi produk, serta penentuan *UI/UX* dimana menjadikan kebutuhan Nasabah sebagai dasar dalam melakukan pengembangan. Penambahan fitur yang mendukung dalam keuangan berkelanjutan menjadi pertimbangan juga untuk menjadi *unique selling point* tersendiri bagi Bank dan masyarakat umum. Tujuannya adalah agar dapat digunakan serta diminati oleh masyarakat luas sehingga dapat memberikan *impact* yang signifikan dalam peningkatan bisnis bank.

The innovation of product development on mobile banking channel is conducted through transformation to Digital Apps from 2021. The change of Branding is conducted to strengthen identity and new persona to attract the public. In addition, the feature update, product simplification, as well as determination of UI/UX became the basic of the development. The feature update that supports sustainable finance became the consideration as unique selling point for the Bank and the public. The purpose is for the feature to be used and favored by wider community and provide significant impact to improve the bank's businesses.

Produk yang Telah Dievaluasi Keamanannya

Seluruh produk perbankan yang kami tawarkan telah memenuhi pedoman dan ketentuan yang berlaku. Sampai dengan akhir tahun 2021, tidak ada produk Bank Artha Graha Internasional yang ditarik kembali.

Product that Has Been Evaluated for its Safety

All of our banking products have fulfilled the applicable guidelines and provisions. Until the end of 2021, Bank Artha Graha International has no recalled products.

Kerahasiaan Nasabah [418-1]

Bank Artha Graha Internasional berkomitmen menjaga kepercayaan Nasabah di antaranya dengan melindungi dan menjamin seluruh kerahasiaan serta keamanan data Nasabah. Perolehan data atau informasi terkait Nasabah hanya dapat dilakukan berdasarkan ketentuan sebagaimana ditetapkan oleh peraturan dan perundang-undangan. Menjaga informasi Nasabah juga merupakan bentuk kepercayaan yang akan memengaruhi reputasi Bank yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.07/2014 tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen. Dalam hal transparansi penggunaan data pribadi Nasabah, Bank Artha Graha Internasional tidak dapat menyebarluaskan data pribadi Nasabah kepada pihak lain sebelum mendapatkan persetujuan tertulis dari pemilik data. Persetujuan tersebut harus diwujudkan dalam bentuk tulisan dan/atau tanda tangan pada lembar permintaan persetujuan tertulis. [103-1] [103-2]

Customer Confidentiality [418-1]

Bank Artha Graha Internasional is committed to maintain Customers' trusts by protecting and maintaining the confidentiality as well as security of Customers' data. The procurement of Customer data or information can be conducted based on the prevailing law and regulations. Maintaining Customers' information is also a form of trust that will impact the Bank's reputations which is regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.07/2014 concerning Personal Customer Information. In term of transparency of Customer personal data, Bank Artha Graha Internasional will not leak Customers' data without written approval from the customer. The approval must be in writing and/or signature of written approval request. [103-1] [103-2]

Sepanjang tahun 2021 tidak ada pengaduan, denda atau sanksi yang diakibatkan oleh pelanggaran kerahasiaan Nasabah. [FN-CB-230a.1] [FN-CB-230a.2] [103-3]

Throughout 2021, there were no complaints, fines or sanctions due to violation of Customers' confidentiality. [FN-CB-230a.1] [FN-CB-230a.2] [103-3]

Sarana Pengaduan Nasabah

Bank Artha Graha Internasional menyediakan sarana bagi Nasabah untuk memperoleh informasi mengenai produk dan layanan yang ditawarkan Bank, termasuk juga untuk menyampaikan pengaduan terkait produk dan layanan. Bank secara rutin melaksanakan evaluasi terhadap saran, kritik atau bentuk apapun yang masuk ke sarana pengaduan Nasabah guna mengelola kepercayaan dan kepuasan, serta pemasaran produk.

Sarana pengaduan Nasabah Bank Artha Graha Internasional telah dapat dilakukan melalui:

1. Graha *Call* pada nomor 0-800-191-8880; 24/7
2. Graha *Chat* pada nomor 0-811-191-88880;
3. *Direct Message* melalui *Social Media* (Instagram, Twitter & Facebook);
4. www.arthagraha.com (*website*);
5. agicustomercare@ag.co.id (*email*); dan
6. Kunjungan ke kantor cabang.

Prosedur Penyampaian Pengaduan Nasabah

Kami menyediakan kemudahan, kenyamanan dan keamanan bagi Nasabah untuk menyampaikan pengaduannya. Nasabah dapat memilih *Touch Point* yang di inginkan. Kami menetapkan *service level* sesuai jenis pengaduan Nasabah. Untuk memastikan seluruh pengaduan Nasabah ditangani dan diselesaikan maka *monitoring*nya dilakukan dalam 1 (satu) *dashboard.*

Customer Complaint Channel

Bank Artha Graha Internasional provides a means for Customers to obtain information about the products and services offered by the Bank, as well as to submit complaints related to products and services. The Bank routinely evaluates suggestions, criticism or any form that enters the Customer complaint channel in order to manage trust and satisfaction that will be valuable for the Bank's communications and marketing.

Bank Artha Graha Internasional Customer complaint channels are:

1. Graha Call number 0-800-191-8880; 24/7
2. Graha Chat number 0-811-191-88880;
3. Direct Message to Social Media (Instagram, Twitter & Facebook);
4. www.arthagraha.com (website);
5. agicustomercare@ag.co.id (email); and
6. Visit to branch office.

Procedure of Customer Complaint Submission

We provide easy access, comfort and safety for Customers to submit their complaints. Customers can select their desired Touch Point. We have determined service level based on the type of complaints. To ensure that all Customers' complaints have been handled and settled, the monitoring is conducted in 1 (one) dashboard.

Keterangan:

1. Nasabah melaporkan pengaduan melalui *Customer Touch Point* (Cabang/*Email*/*Website*/Graha *Call* 24 Jam/Graha *Chat*/*Social Media* - IG/Twitter/Facebook) Bank Artha Graha Internasional;
2. Laporan pengaduan Nasabah diterima oleh layanan *Customer Care* Bank Artha Graha Internasional;
3. Layanan *Customer Care* menyampaikan laporan pengaduan kepada bagian terkait untuk dilakukan tindak lanjut dan penyelesaian atas laporan pengaduan nasabah;
4. Hasil penyelesaian pengaduan disampaikan kepada unit *Customer Care*; dan
5. Unit *Customer Care* menyampaikan hasil penyelesaian laporan pengaduan kepada Cabang/Nasabah melalui telepon/*email*.

Interpretation:

1. The customer reports the complaint through the Customer Touch Point (Branch/Email/Website/GrahaCall 24 Hours)/Graha Chat/Social Media - IG Twitter/Facebook) of Bank Artha Graha Internasional;
2. Customer complaint report is received by the Customer Care service of Bank Artha Graha Internasional;
3. Customer Care Service submits the complaint report to the relevant department for follow-up and resolution;
4. The results of the complaint resolution are submitted to the Customer Care unit; and
5. The Customer Care Unit submits the results of the complaint resolution report.

Jumlah Pengaduan Nasabah | **Total Customer Complaints**

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Keluhan Nasabah	2.407	2.998	3.789	Customer Complaints
Dalam Proses Penyelesaian	-	-	-	On Settlement Process
Keluhan Terselesaikan	2.407	2.998	3.789	Settled Complaints
% Penyelesaian	100%	100%	100%	% Settlement

Setiap pengaduan Nasabah selalu diperhatikan secara serius oleh manajemen demi tercapainya kepuasan dan kepercayaan Nasabah. Selama tahun 2021, terdapat 2.407 pengaduan Nasabah. Dari sejumlah pengaduan tersebut telah berhasil diselesaikan 100% atau 2.407 pengaduan.

Every Customer complaint is always taken seriously by the management in order to achieve Customer satisfaction and trust. In 2021, there were 2,407 Customer complaints. All 2,407 complaints (100%) were successfully resolved.

Bulan Month	Jumlah Pengaduan Total Complaints	Status Penyelesaian|Settlement Status	
		Dalam Proses|On Process	Selesai|Settled
Januari|January	218	-	218
Februari|February	193	-	193
Maret|March	199	-	199
April	220	-	220
Mei|May	243	-	243
Juni|June	166	-	166
Juli|July	159	-	159
Agustus|August	221	-	221
September	191	-	191
Oktober|October	162	-	162
November	214	-	214
Desember|December	221	-	221
Jumlah|Total	**2.407**	**-**	**2.407**

Terhadap pengaduan yang masuk, Bank senantiasa menempatkan *privacy* Nasabah sebagai hal yang tak bisa ditawar. Hanya dengan cara tersebut Nasabah tidak khawatir untuk melaporkan dan mengadukan jika ada layanan Bank Artha Graha Internasional yang dinilai mengecewakan atau tidak memuaskan.

Regarding incoming complaints, the Bank always considers Customer privacy as a non-negotiable matter. Only in this way Customers do not need to worry about reporting and submitting the complaint if they feel that any of Bank Artha Graha Internasional's services are disappointing or unsatisfactory.

Survei Kepuasan Nasabah

Bank senantiasa melakukan pengembangan dan perbaikan baik produk maupun pelayanan yang diberikan guna memenuhi harapan dan kebutuhan Nasabah. Salah satu pendekatan yang dipakai adalah survei kepuasan pelanggan. Survei ini merupakan alat komunikasi serta evaluasi terhadap kinerja yang telah dilakukan agar ke depannya kami bisa memberikan tingkat kepuasan yang lebih baik kepada seluruh Nasabah.

Customer Satisfaction Survey

The bank constantly develops and improves both products and services in order to fulfill Customers' needs and expectations. One of the approaches is customer satisfaction survey. This survey is media of communication and performance evaluation in order to provide better satisfaction to all Customers.

Berikut adalah hasil survei yang dilakukan:

The following are the results of the survey:

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Survei Kepuasan Karyawan	83,12%	86,17%	81,11%	Customer Satisfaction Survey

Kebijakan dan kegiatan yang dilakukan Bank terhadap Nasabah telah sejalan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya pada:

The Bank's policies and activities for Customers have been in line and supported the Sustainability Development Goals, especially on:

Dukungan terhadap SDGs Support to SDGs	Keterangan Description
4 PENDIDIKAN BERKUALITAS QUALITY EDUCATION	Melalui Tabungan Pintar, Tabungan Prega serta Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel) Bank telah mewujudkan peningkatan kualitas pendidikan yang inklusif. Through product Pintar Saving, Prega Saving, and Simpel Saving, the Bank has improved the quality of inclusive education.
8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	Bank telah berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dengan memberikan akses keuangan dan permodalan yang inklusif. The Bank has contributed to economic development by providing financial access and inclusive capital.
9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE	Inovasi yang dilakukan Bank dengan memanfaatkan teknologi digital telah mendorong infrastruktur yang tangguh dan berkelanjutan. The Bank's innovation in the utilization of technology digital has promoted a Strong and sustainable infrastructures.
10 BERKURANGNYA KESENJANGAN REDUCED INEQUALITY	Pelayanan setara yang diberikan kepada seluruh nasabah telah mendorong inklusi sosial, ekonomi yang berperan kepada pertumbuhan ekonomi yang merata dan mengurangi kesenjangan di tengah masyarakat. Equal services for customers have encouraged social and economic inclusion that contributes to prevalent economic development and reduced gap in the community.
11 KOTA DAN PERMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	Bank Artha Graha Internasional sebagai salah satu lembaga pembiayaan infrastruktur telah berpartisipasi menjadikan kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan. Bank Artha Graha Internasional as one of the Insititutions of infrastructure financing has participated in establishing an inclusive, safe, resilient and sustainable residential area.
12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	Bank Artha Graha Internasional melalui produk pembiayaan yang disalurkan secara selektif telah mendorong budaya pembangunan berkelanjutan. Bank Artha Graha Internasional through its selective financing products has promoted the culture of sustainable development.
16 PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS	Keterbukan informasi yang diterapkan Bank telah membangun lembaga yang akuntabel, memberikan rasa aman dan keadilan bagi Nasabah. The Bank's information transparency has established an accountable Institution, providing sense of security and fairness for Customers.

KINERJA LINGKUNGAN
DUKUNGAN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE SUPPORT TOWARDS ENVIRONMENTAL PRESERVATION

Secara prinsip tidak ada dampak negatif yang ditimbulkan akibat kegiatan operasional Bank terhadap lingkungan hidup, mengingat ruang lingkup serta lokasi kegiatan operasional kami yang tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan hidup atau pemanfaatan sumber daya alam. Namun demikian, Bank menyadari peran pentingnya dalam mendorong terciptanya dan kelestarian lingkungan hidup sebagai tempat kita bersama. Sejalan dengan industri dan kapasitas yang dimilikinya, Bank Artha Graha Internasional mengambil peran dalam pelestarian lingkungan beserta ekosistemnya. Pendekatan utama yang diambil Bank adalah *Reuse, Reduce, Recycle* di antaranya melalui pemakaian energi listrik, air dan kertas secara bijaksana.

In principle, there are no negative impact from the Bank's operational activities to the environment, considering the location of our operational activities are not directly related to the environment or utilizing natural resources. However, the Bank realized its important role in encouraging the realization and preservation of the environment as our living place. In line with the industry and its capacity, Bank Artha Graha Internasional has contributed to the preservation of environment and its ecosystems. The Bank's main approaches are Reuse, Reduce, Recycle to use electricity, water and paper wisely.

Seperti kita ketahui, energi listrik yang dipakai saat ini sebagian bersumber dari energi fosil seperti BBM dan batu bara yang pembakarannya menimbulkan emisi karbon yang dapat menimbulkan pemanasan global. Selain itu Bank bersama Artha Graha Peduli juga melakukan pengelolaan kawasan konservasi guna menjaga hutan sebagai paru-paru dunia, beserta ekosistem di dalamnya yang terdiri dari keanekaragaman hayati yang perlu dijaga dan dilindungi.

As we all know, the current electricity energies are mostly from fossil fuel such as BBM and coal that generates carbon emission and may cause global warming. Furthermore, the Bank with Artha Graha Peduli has also managed conservation area in order to preserve the forest as the lung of the earth, including the ecosystems and biodiversity that must be maintained and protected.

Penyaluran Kredit yang Mendorong Budaya Ramah Lingkungan

Sesuai komitmen kami dalam mendorong terciptanya kelestarian lingkungan, kami juga memberlakukan analisis yang mengatur penilaian terhadap upaya yang dilakukan Nasabah dalam rangka memelihara lingkungan hidup sebagai unsur kualitas atau syarat pembiayaan. Parameter yang digunakan di antaranya melalui penelaahan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Program Penilaian Peringkat Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) atau Upaya Pengelolaan Lingkungan/Upaya Pemantauan Lingkungan (UJL/UPL) hal ini dilakukan untuk mencegah risiko terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan.

Provision of Credit That Encourages Environmentally Friendly Culture

In accordance with our commitment in promoting environmental preservation, we also implement analysis to regulate the assessment of Customers' efforts in preserving the environment as in the element of quality or requirement of financing. The parameters include the Analysis of Environmental Impact (AMDAL), Company Rating Assessment Program in Environmental Preservation (PROPER) or the Environmental Preservation Effort/Environmental Monitoring Effort (UJL/UPL) these assessments are conducted in order to prevent the risks of pollution or environmental damage.

Untuk itu, Bank Artha Graha Internasional telah memiliki instrumen penilaian atau penyaringan risiko sosial dan lingkungan yang ditujukan kepada Nasabah berupa persyaratan izin lingkungan yang disesuaikan dengan jenis usaha Nasabah.

Therefore, Bank Artha Graha Internasional has an instrument of assessment or screening of social and environmental risks such as the environmental permits that are adjusted to the Customers' type of business.

Selain itu, Bank Artha Graha Internasional juga telah mengeluarkan kebijakan Surat Edaran Kredit No. 117.01.0 perihal Pembiayaan Proyek Bangunan Gedung Hijau. Melalui kebijakan ini, Bank mendorong agar setiap bangunan

Furthermore, Bank Artha Graha Internasional has also issued a policy through Credit Circular Letter No. 117.01.0 concerning the Financing of Green Building Project. Through this policy, the Bank encourages every building

memiliki kawasan ramah lingkungan. Bangunan gedung hijau yang dimaksud adalah bangunan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, memiliki kinerja dan performa yang baik, terencana dan terukur secara signifikan dalam penghematan energi, air dan sumber daya lainnya (efisiensi) melalui penerapan prinsip bangunan gedung hijau sesuai fungsi dan klasifikasi dalam setiap tahap penyelenggaraannya.

to possess environmentally friendly structures. The referred green building is a building which is responsible to the environment, having good performance, has a significant plan and measurement in energy usage, water and other resources (efficiency) by implementing green building principles in accordance with the functions and classifications in every implementation stage.

Bank Artha Graha Internasional Peduli Perubahan Iklim

Kepedulian terhadap kelestarian lingkungan juga diwujudkan dengan keinginan Bank untuk masuk sebagai anggota *Green Climate Fund* yaitu sebagai lembaga Internasional yang menyediakan dan menyalurkan dana bantuan terkait dengan proyek-proyek Perubahan Iklim (*Green Climate*) pada negara-negara berkembang di seluruh dunia. Saat ini Bank Artha Graha Internasional sedang dalam proses akreditasi menjadi anggota di dalamnya, sehingga ke depannya dapat lebih mendukung kegiatan usaha berkelanjutan yang bergerak dibidang, perikanan, pertanian, efisiensi energi, transportasi ramah lingkungan maupun infrastruktur atau bangunan yang ramah lingkungan di Indonesia. [103-1]

Bank Artha Graha Internasional Cares for Climate Change

The Bank's concerns toward environment are also realized through its desire to register as a member of Green Climate Fund, an international institution that provides and distributes funds related to Green Climate projects to developing countries across the world. Currently, Bank Artha Graha Internasional is on the accreditation process to become a member, and expects to further can more support sustainable business activities related to fisheries, agriculture, energy efficiency, environmentally friendly transportation or environmentally friendly infrastructures or buildings in Indonesia. [103-1]

Pemakaian Energi [302-1]

Sumber listrik Bank Artha Graha Internasional berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dimana tenaga listrik digunakan untuk penerangan, alat pendingin ruangan (AC), kebutuhan teknologi informasi, peralatan kerja kantor (komputer, printer, mesin fotokopi, dan lain-lain), mesin ATM dan sebagainya. Pemakaian listrik memiliki tren berkurang secara berkelanjutan. Kondisi pandemi yang masih terus berlangsung di tahun 2021 ikut mempengaruhi pengurangan pemakaian energi dikarenakan diberlakukannya *Work From Home* (WFH).

Energy Usage [302-1]

The source of electricity in Bank Artha Graha Internasional comes from the State Electricity Company (PLN) where the electricity is used for lighting, air conditioning (AC), information technology needs, office equipment (computer, printer, photocopy machine, and others), ATM machine and others. The use of electricity has a reduction trend in sustainable manner. The ongoing pandemic conditions in 2021 also affected the reduction in energy usage due to the implementation of Work From Home (WFH).

Pemakaian Listrik / **Electricity Usage**

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Listrik (KWH)	6.471.836	6.823.240	7.752.409	Electricity (KWH)
Efisiensi*	-5,15%	-11,99%	-6,83%	Efficiency*

*pernyataan ulang atas data tahun sebelumnya|restatement of previous year's data

Efisiensi pemakaian listrik dilakukan dengan cara mematikan AC dan lampu penerangan saat pulang kerja, memakai penerangan lampu sesuai kebutuhan di luar jam kerja, matikan komputer bila tidak digunakan, mengatur komputer menjadi "*sleep*" jika tidak digunakan, mematikan peralatan listrik jika tidak digunakan seperti lampu toilet dan AC. [103-2]

The efficiency of electricity usage is implemented by turning of AC and lamps after work hours, using lamps efficiently outside of work hours, turning off computer when not being used, setting computer to "sleep" when not being used, turning off electric equipment when not being used, such as toilet lamps and AC. [103-2]

Selanjutnya, mencabut kabel yang terhubung listrik saat pulang kerja, mengganti AC sentral ke AC *Split*, menggunakan lampu LED, jam operasional *lift* dibatasi selama jam kerja. [103-3]

In addition, unplugging cables that are connected to electricity after work hours, replacing central AC to Split AC, utilizing LED bulbs, lift operational hours are limited to working hours only. [103-3]

BBM **BBM**

Keterangan	2021	2020	2019	Description
BBM (liter)	432.000	426.114	600.068	BBM (liter)
Efisiensi*	1,38%	-28,99%	-6,83%	Efficiency*

*pernyataan ulang atas data tahun sebelumnya|restatement of previous year's data

Emisi Gas Rumah Kaca [305-1, 305-2]

Pemakaian energi dalam lingkungan operasional Bank yang meliputi pemakaian listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) dapat diperhitungkan sebagai emisi gas buang, karena energi yang digunakan dihasilkan dari bahan bakar fosil yang dalam prosesnya melalui pembakaran yang menyebabkan emisi CO_2. Pada akhirnya, emisi tersebut mengakibatkan pemanasan global yang berdampak pada perubahan iklim yang merugikan kehidupan manusia serta ekosistem lingkungan. Semakin kita bijaksana dan efisien dalam pemakaian energi atau dapat menggunakan energi terbarukan yang ramah lingkungan semakin kita dapat mengurangi dampak risiko perubahan iklim.

Greenhouse Gas Emission [305-1, 305-2]

The use of energy in the Bank's operational activities include electricity and Oil Fuel (BBM) can be considered as exhaust gas emission since the energy is generated from burning fossil fuel which causes CO_2 emissions. In the end, the emission will cause global warming and climate change that harm human being as well as the environmental ecosystems. As we are wiser and more efficient in using energy or utilizing renewable energy which is environmentally friendly, we will also reduce the impact of climate change.

Berikut adalah data emisi yang dihasilkan oleh kegiatan operasional Bank, yang dikonversi dari pemakaian energi listrik dan BBM dengan menggunakan pedoman penghitungan *International Panel on Climate Change* (IPCC) (IPCC, 2006).

The following are the data of emissions from the Bank's operational activities, that are converted from the use of electricity and BBM through the International panel on Climate Change (IPCC) (IPCC,2006).

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Langsung (ton CO_2-eq)*	988	974	1.372	Direct (ton CO_2-eq)*
Tidak Langsung (ton CO_2-eq)*	5.012	5.284	6.003	Indirect (ton CO_2-eq)*
Jumlah	6.000	6.258	7.375	**Total**

*pernyataan ulang atas data tahun sebelumnya|restatement of previous year's data

Pemakaian Air Bersih

Menyadari akan pentingnya air bersih serta fakta bahwa masih ada masyarakat yang kesulitan mendapatkan air bersih, mendorong Bank untuk bijaksana dan efisien dalam menggunakan air bersih. Bank senantiasa mengarahkan seluruh karyawan untuk bertanggung jawab dalam hal pemakaian air. Adapun pemakaian air yang digunakan sebagian besar (80%) bersumber dari pihak ketiga yang menyuplai air bersih (PDAM), selebihnya merupakan air tanah.

Clean Water Usage

Realizing the importance of clean water and the fact that some people are still having difficulty in obtaining clean water, have encouraged the bank to be wiser and efficient in using clean water. The Bank always encourages all of its employees to be responsible in using water. The use of water is mostly (80%) from third party clean water supplier (PDAM), and the remaining are from groundwater.

Pendekatan yang diambil Bank dalam efisiensi pemakaian air di antaranya dengan membuat pengumuman atau himbauan berupa stiker terkait hemat air di setiap wastafel dan toilet di seluruh kantor cabang, penggunaan air untuk cuci peralatan makan atau minum ditetapkan 2 kali dalam 1 hari, menutup kran air usai digunakan dan melakukan *monitoring* rutin apakah ada kebocoran atau kelalaian lupa menutup kran.

The approach taken by the Bank in water usage efficiency among others by making announcements or appeals in the form of stickers related to water saving in every sink and toilet throughout the branch offices, setting water usage for washing the dishes 2 times in a day, closing the water faucets after use and conducting routine monitoring whether there is a leak or neglecting to close the faucet.

Kondisi pandemi yang masih terus berlangsung di tahun 2021 ikut memengaruhi pengurangan pemakaian air dikarenakan diberlakukannya *Work From Home* (WFH).

The ongoing pandemic conditions in 2021 also affected the reduction in water usage due to the implementation of Work From Home (WFH).

Berikut adalah data pemakaian air selama tiga tahun terakhir:

The following are the data of water usage for the past three years:

Pemakaian	2021	2020	2019	Usage
Air (m^3)	34.934	39.259	54.391	Water (m^3)
Efisiensi	-11,02%	-27,82%	-5,09%	Efficiency

Pemakaian Kertas

Bank menggunakan beragam jenis kertas guna mendukung kegiatan operasionalnya. Kertas yang digunakan memiliki jenis dan ukuran yang bervariasi seperti kertas *fax* ukuran 210 x 300 mm, kertas HVS kuarto 70 gr, kertas HVS A4 70 gr, kertas HVS A4 75 gr, kertas HVS A4 80 gr, kertas HVS A3 80 gr, kertas HVS F4 70 gr, kertas *thermal edc* ukuran 56 x 33 mm, kertas *thermal* ATM ukuran 80 x 140 mm, kertas *telstruk* ukuran 58 x 48 mm, kertas *continuous form* 9½ x 11", kertas *continuous form* 14 7/8 x 11".

Paper Usage

The Bank uses various type of paper to support its operational activities. The paper being used has various types and sizes including fax paper sized 210 x 300 mm, HVS quarto paper 70 gr, HVS A4 paper 70 gr, HVS A4 paper 75 gr, HVS A4 paper 80 gr, HVS A3 paper 80 gr, HVS F4 paper 70 gr, thermal edc paper sized 56 x 33 mm, thermal ATM paper sized 80 x 140 mm, cashier paper sized 58 x 48 mm, continuous form paper 9½ x 11", continuous form paper 14 7/8 x 11".

Berikut adalah data pemakaian kertas yang dimaksud, dikelompokkan berdasarkan satuan kemasan untuk memudahkan penghitungannya.

The following are the data of paper usage, classified based on the packaging units to ease the calculation.

Jenis Kertas	Satuan|Unit	2021	2020	2019	Paper Type
Continuous Form	dus	113	131	113	Continuous Form
HVS	rim	10.086	9.784	11.725	HVS
Telstruk dan Kertas *Thermal*	roll	2.103	2.947	4.967	Cashier Paper and Thermal Paper

Limbah

Limbah yang dihasilkan oleh operasional bank adalah limbah domestik berwujud kertas bekas dan limbah toilet. Limbah kertas bekas belum dapat disampaikan pada laporan ini. Sedangkan dengan memiliki toilet limbah domestik tertangani dengan baik. Dengan demikian, mekanisme pengolahan limbah domestik sudah dilakukan secara *anaerob.*

Waste

The waste generated from the Bank's operational activities are domestic waste such as used paper and toilet waste. Used paper is yet to be disclosed in this report, while toilet waste has been handled properly. Therefore, the meachism of domestic waste management has been conducted anaerobically.

Bank Artha Graha Internasional tidak menghasilkan limbah seperti perusahaan manufaktur pada umumnya. Adapun limbah yang kami hasilkan berupa limbah domestik seperti kertas dan sejenisnya.

Bank Artha Graha Internasional did not generate waste like manufacturing companies in general. Our generated waste includes domestic waste such as paper and the like.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

BIODIVERSITY

Kontribusi dalam *Tambling Wildlife Nature Conservation* (TWNC) [304-3]

Sebagai wujud memelihara dan melestarikan keanekaragaman hayati beserta ekosistemnya, Bank melalui Artha Graha Peduli bekerja sama dengan Balai Besar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) dan Balai Konservasi Sumber Daya Alam Bengkulu melakukan optimalisasi pengelolaan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan yang terletak di ujung selatan Pulau Sumatra. [103-1]

Adapun kegiatan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2021, meliputi: [103-2]

1. **Perlindungan dan Pengamanan Kawasan**
   a. Penjagaan dan patroli rutin bersama.
   b. Sosialisasi di daerah penyangga untuk mengurangi potensi terjadinya gangguan di kawasan konservasi.
   c. Melakukan tindakan represif terhadap pelaku tindak pidana lingkungan hidup dan kehutanan.
   d. Memetakan dan mengevaluasi terhadap lokasi perambahan, lokasi rawan, dan lokasi yang berpotensi terjadinya konflik.
   e. Rakor tingkat Provinsi dengan instansi penegak hukum. (POLDA, KEJATI, PENGADILAN).
2. **Pemeliharaan Flora dan Fauna**
   a. Penelitian keanekaragaman hayati (tumbuhan dan satwa) di areal kolaborasi.
   b. Survei distribusi dan populasi mamalia besar (gajah/harimau/badak) dan/atau mamalia penting lain.
   c. Pembuatan *database* konservasi keanekaragaman hayati.
   d. Pengembangan pusat rehabilitasi, penyelamatan, dan karantina tumbuhan dan satwa liar.
   e. Melaksanakan penelitian ilmiah bersama dengan instansi lain yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di area kolaborasi.
3. **Pengembangan Wisata Alam dan Jasa Lingkungan di TNBBS**
   Area TWNC memiliki banyak potensi wisata yang bisa dikembangkan. Dengan didukung tingkat kekayaan hayati yang tinggi, terutama dengan ikon harimau sumatra (*Panthera Tigris Sumatrae*), memungkinkan wilayah TWNC menjadi salah satu destinasi wisata terbaik kelas dunia.
   a. Pembuatan atau perawatan sarana dan prasarana wisata alam di area kolaborasi.
   b. Melaksanakan promosi objek wisata alam melalui berbagai media, brosur dan *leaflet*.

Contribution in Tambing Wildlife Nature Conservation (TWNC) [304-3]

As a form of maintaining and preserving biodiversity and its ecosystems, the Bank through Artha Graha Peduli collaborated with Balai Besar Taman nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) and Balai Konservasi Sumber Daya Alam Bengkulu to optimize the management of Taman Nasional Bukit Barisan Selatan at the south end region of Sumatra Island. [103-1]

The activities throughout 2021 are: [103-2]

1. **Protecting and Securing the Area**
   a. Routine security and patrol.
   b. Socialization of buffer are to reduce potential disturbance in conservation area.
   c. Conducting repressive actions to violators of environmental and forestry laws.
   d. Mapping and evaluating encroachment area, vulnerable area, and area with potential conflict.
   e. Provincial coordination meeting with law enforcer. (The Regional Police Command, High Prosecutor, Court).
2. **Conservation of Flora and Fauna**
   a. Biodiversity research (flora and fauna) in collaboration area.
   b. Survey on the distribution and population of large mammals (elephant/tiger/rhino) and/or other rare mammals.
   c. Compiling database of biodiversity conservation.
   d. Development of rehabilitation center, rescuing, and quarantine of wild plants and animals.
   e. Conducting scientific research with other institutions to improve knowledge on the collaboration area.
3. **Development of Natural Tourism and Environmental Services in TNBBS**
   TWNC Area has massive potential to develop tourism area. With the support of rich biodiversity, especially with Sumatran tiger (Panthera Tigris Sumatrae) as the icon, enable TWNC area to become one of the world class tourism destinations.
   a. Development or maintenance of natural tourism facilities and infrastructures in the collaboration area.
   b. Promotion of natural tourism object through various media, brochure and leaflet.

c. Pemeliharaan sarana prasarana objek wisata alam dan jalur pengamanan Kawasan.
d. Publikasi keanekaragaman hayati, potensi obyek wisata alam, kegiatan wisata alam dan pengelolaan kawasan konservasi secara kolaboratif melalui berbagai media.

4. Pemulihan Ekosistem/Pembinaan Habitat

Pemulihan ekosistem dan pembinaan habitat sangat penting dalam pengelolaan karena masih banyak terdapatnya kawasan yang memiliki lahan kritis dan lahan yang dipenuhi oleh tumbuhan invasif.

a. Pengendalian tumbuhan invasif mantangan (*Merremia Peltata*)
b. Penanaman tanaman asli area kolaborasi TNBBS di lahan bekas pengendalian mantangan dan area kritis lainnya.
c. Pembuatan atau perawatan padang penggembalaan rusa dan satwa liar lainnya (*grazing area*).
d. Pembuatan dan perawatan lokasi sumber air dan mineral untuk satwa liar.
e. Pelepasan satwa liar di area kolaborasi.

5. Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Kawasan

a. Pendampingan dan penguatan kelompok-kelompok masyarakat.
b. Peningkatan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.
c. Peningkatan dan fasilitasi pendidikan masyarakat sekitar area kolaborasi.
d. Pendampingan sosial dan kebudayaan masyarakat sekitar area kolaborasi.

6. Peningkatan dan Pengambangan Kualitas Sumber Daya Manusia

a. Pelatihan SMART patrol dan pelatihan teknik sampling dan analisis data inventarisasi keanekaragaman hayati dan pelatihan lainnya yang mendukung kegiatan kolaborasi.
b. Pengembangan kapasitas Polisi Kehutanan (Polhut) dan SGA dalam penguatan teknik fasilitasi, pengelolaan konflik dan pendampingan masyarakat.
c. Pengembangan Pusat pembelajaran model Taman Nasional yang mandiri dan kolaboratif.

7. Perencanaan, *Monitoring*, Evaluasi, dan Supervisi

Program Perencanaan, *Monitoring*, Evaluasi dan Supervisi bertujuan untuk mengkawal seluruh kegiatan kerja sama dalam 1 tahun agar mendapat hasil yang maksimal.

a. Pembahasan dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Program (RPP) dan Rencana Karya Tahunan (RKT).
b. Ekspose hasil kegiatan kerja sama.
c. *Monitoring*.
d. Evaluasi.
e. Supervisi.
f. Pelaporan.

c. Maintenance of natural tourism infrastructures and safety line of the Area.
d. Publication of biodiversity, potential of the natural tourism object, natural tourism activities and collaborative management of conservational area through various media

4. Ecosystem Rehabilitation/Habitat Preservation

Ecosystem rehabilitation and habitat preservation are important to manage due to the number of critical lands that are invaded with invasive plants.

a. Controlling mantangan invasive plant (Merremia peltate)
b. Planting of TNBBS collaboration area local plants in the area which was invaded by mantangan and other critical areas.
c. Development or maintenance of grazing area for deer and other wild animals.
d. Development and maintenance of source of water and mineral for wild animals.
e. Releasing wild animals in the collaboration area.

5. Fostering and Empowering Surrounding Communities of the Area

a. Assisting and fostering community groups.
b. Improving health services for the community.
c. Improving and facilitating education for the surrounding communities in the collaboration area.
d. Social and cultural assistance for the surrounding communities in the collaboration area.

6. Improving and Developing Human Capital Qualities

a. Training on SMART patrol and sampling technique and analysis on inventory data of biodiversity and other trainings that support the collaboration.
b. Capacity development of Forest police and SGA in the improvement of facilitation technique, conflict management and community assistance.
c. Development of learning center model of an independent and collaborative National Park.

7. Planning, Monitoring, Evaluation, and Supervision

Planning Program, Monitoring, Evaluation and Supervision aims to guard all the collaboration activities within 1 year for maximum results.

a. Discussion and preparation of Program Implementation Planning (RPP) and Annual Work Plan (RKT).
b. Exposing the results of Collaboration activities.
c. Monitoring.
d. Evaluation.
e. Supervision.
f. Reporting.

Hasil Patroli Rutin

Berikut adalah kegiatan patroli yang dilakukan sepanjang tahun 2021: [103-3]

Routine Patrol Results

The following are the patrol activities throughout 2021: [103-3]

Nama Patroli Name of Patrol	Jumlah Total
Patroli Hutan|Forest Patrol	177
Patroli Cagar Alam Laut (CAL)|Marine Reserve patrol (CAL)	18
Patroli Udara|Air Patrol	1

Dari kegiatan patroli tersebut didapat 65 temuan aktivitas ilegal dengan rincian sebagai berikut:

The patrol found 65 illegal activities with the following details:

Wilayah Area	Pelaku Perpetrator	Penggunaan Kawasan Area Usage	Pembalakan Logging	Perburuan Satwa Animal Hunting	Pengambilan HHBK HHBK Collection	Penangkapan Ikan Fish catching	Pembuatan Akses Jalan Making Access Road	Alat Kerja dan Transportasi Work Tools and Transportation	Jumlah Total
Siring Batu Pedamaran	-	10	1	6	3	-	-	-	20
Sugiwaras – Karang Brak	-	1	-	4	-	-	-	-	5
Talang Simpang – Way Paya	-	1	-	6	-	-	-	-	7
Olok Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Menanga	-	-	-	3	-	-	-	-	3
Pengenan	-	-	-	3	4	-	-	-	7
Menanga – Siring Gading	3	3	-	-	-	-	-	-	6
Teluk Brak – Karang Brak	-	11	-	1	4	-	-	-	16
Belimbing – Menanga – Teluk Brak – Sekawat (Patroli Udara)	-	1	-	-	-	-	-	-	1
Jumlah|Total									**65**

Jenis Keanekaragaman Hayati (Tumbuhan dan Satwa Liar) di Area Kolaborasi

Setiap melakukan kegiatan penelitian, dalam kajiannya tim selalu melakukan inventarisasi tumbuhan dan satwa liar. Jenis tumbuhan yang berhasil diidentifikasi berjumlah 163 jenis dari beragam habitus. Jenis tersebut berasal dari berbagai tipe habitat, seperti hutan dataran rendah, hutan pantai, dan hutan mangrove.

Type of Biodiversity (Wild Plants and Animals) in the Collaboration Area

In every research and study, the team always conduct inventory of wild plants and animals. 163 types of plant have been identified from various habitat. The types come from various type of habitat, including low ground forest, beach forest, and mangrove forest.

Satwa liar yang telah di inventarisasi meliputi, mamalia, burung, herpetofauna dan kupu-kupu. Inventarisasi mamalia besar pada tahun 2021 dilakukan di Hutan Dataran Rendah, Hutan Pantai, dan Padang Rumput. Pengamatan satwa liar dilakukan secara langsung dengan menggunakan metode jelajah. Terdapat 8 jenis mamalia yang teridentifikasi saat melakukan pengamatan.

Wild animals that have been registered in the inventory includes mammal, bird, herpetofauna and butterfly. The inventory of large mammals in 2021 was conducted at Low Ground Forest, Beach Forest, and Grass Land. The monitoring of wild animals is conducted directly through exploring method. There are 8 types of mammals that have been identified from the monitoring.

Nama Lokal Local Name	Nama Latin Latin Name
Babi Hutan	*Sus scrofa*
Beruang Madu	*Helarctos malayanus*
Gajah Sumatra	*Elephas maximus sumatrensis*
Harimau Sumatra	*Panthera tigris sumatrae*
Kerbau Liar	*Bubalus bubalis*
Rusa Sambar	*Cervus unicolor*
Siamang	*Symphalangus syndactylus*
Tapir	*Tapirus indicus*

Selain pengamatan secara langsung, TWNC melakukan pengamatan secara tidak langsung dengan menggunakan metode kamera jebak. Pemasangan kamera jebak dilakukan dari bulan Januari hingga bulan Oktober 2021. Terdapat 20 jenis mamalia yang teridentifikasi saat melakukan pengamatan.

Other than direct monitoring, TWNC also conducts indirect monitoring through trap camera method. The installation of trap cameras was conducted in January to October 2021. There are 20 types of mammals that have been identified from the monitoring.

Nama Lokal Local Name	Nama Latin Latin Name
Kerbau Liar	*Bubalus bubalis*
Bajing Kelapa	*Callosciurus notatus*
Rusa Sambar	*Cervus unicolor*
Kucing Emas	*Caracal Aurata*
Beruang Madu	*Helarctos malayanus*
Surili	*Presbytis sp*
Landak	*Erinaceinae*
Berang-berang	*Lutrinae*
Monyet Ekor Panjang	*Macaca fascicularis*
Beruk	*Macaca nemestrina*
Muncak	*Muntiacus muntjak*
Harimau Sumatra	*Panthera tigris sumatrae*
Musang Luwak	*Paradoxurus hermaphroditus*
Kucing Hutan	*Prionailurus bengalensis*
Babi Hutan	*Sus scrofa*
Tapir	*Tapirus Indicus*
Lutung Kelabu	*Trachypithecus cristatus*
Siamang	*Symphalangus syndactylus*
Napu	*Tragulus napu*
Tupai Tanah	*Tupaia tana*

Secara keseluruhan, data jumlah jenis tumbuhan, mamalia, burung, herpetofauna dan kupu-kupu yang ditemukan selama tahun 2021 dengan cara eksplorasi dan kamera jebak adalah sebagai berikut:

Overall, the data of total types of plant, mammal, bird, herpetofauna and butterfly found in 2021 through the exploration and trap camera methods are as follows:

Jenis Type	Jumlah Jenis Total Types
Tumbuhan	162
Mamalia	44
Burung	191
Herpetofauna	66
Kupu-kupu	54

Harimau Sumatra
(Panthera Tigris Sumatrae)
© Tambling Wildlife Nature Conservation

Pembibitan

TWNC memiliki Area Pembibitan yang bertujuan untuk memperbanyak tumbuhan asli dan sebagai tempat karantina tumbuhan asli yang didatangkan dari luar TWNC. Selain itu, tujuan dari area pembibitan berada di area *enclave* ini menjadi pusat pengadaan bibit yang dapat dilakukan penghijauan di Area *Enclave*. Terdapat beragam jenis tumbuhan yang berada di pembibitan sesuai dengan tujuan dan status kawasan.

Seeding

TWNC has a Seeding Area which aims to expand the number of local plants and as a place to quarantine local plants from outside of TWNC. Furthermore, the purpose of seeding area for being in the enclave area is to become the center of seedings for the greening of the Enclave Area. There are various types of plants in the seeding area in accordance with the purpose and status of the area.

Nama Lokal Local Name	Nama Latin Latin Name	Jumlah Total
Ketapang Laut	*Terminalia catappa*	572
Matoa	*Pometia pinnata*	30
Gaharu	*Aquilaria microcarpha*	5
Jati	*Tectona grandis*	76
Pohon Kayu Putih	*Melaleuca leucadendra*	316
Cempaka	*Magnolia champaca*	143
Bungur	*Ligerstroemia indica*	774
Pulai	*Alstonia scholaris*	25
Nyamplung	*Calophyllum inophyllum*	12
Kecapi	*Sandoricum kcetjapie*	4
Duku	*Lansium domesticum*	8
Rambutan	*Nephelium lappaceum*	7
Ketapang Cendana	-	621
Bayur Daun Kecil (Bayur Jawa)	*Pterospermum javanicum*	520
Trembesi	*Samanea saman*	161
Rotan Payung	-	3
Belian/Ulin	*Eusideroxylon zwageri*	17
Bringin	*Ficus benyamina*	15
Jambu Air	*Syzygium aqueum*	1
Nona (Sirsak)	*Annona muricata*	16
Kelengkeng	*Dimocarpus longan*	1
Meranti Sumatra	*Shorea sumatrana*	23
Alpukat	*Persea americana*	123
Meranti	*Shorea macrantha*	12
Body	*Ficus religiosa*	1
Tabu Laut	*Hernandia nymphaeifolia*	51
Mahoni	*Swietenia mahagoni*	46
Salam	*Syzygium polyanthum*	18
Jejambuan	*Myrtaceae*	76
Durian	*Durio zibethinus*	625
Kruing Bulu	*Dipterocarpus baudii*	21
Hopea	*Hopea ferrea*	7
Keruing Gunung	*Dipterocarpus retusus*	270
Kulut Bawangan	-	415
Saga	*Adenanthera pavonina*	125
Mendari	-	73
Cengkeh	*Eugeniaaromatica*	1.000
Pala	*Myristica fragrans*	1.000
Sirsak	*Annona muricata*	1.000
Jengkol	*Pithecellobium jiringa*	1.000

Penyelamatan Satwa Liar

Petugas konservasi di TWNC, Kabupaten Pesisir Barat, Lampung menemukan satu penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*) yang terlilit jaring dan satu Dugong (*Dugong dugon*) yang terdampar di pantai penimbangan TWNC. Saat ditemukan kedua satwa tersebut dalam kondisi hidup dan akhirnya petugas langsung menyelamatkan dan melepaskan kembali ke CAL BBS. Kedua satwa tersebut adalah satwa liar dilindungi dan sudah termasuk daftar terancam punah oleh IUCN, penyu sisik dengan status *Critically Endangered* dan *Dugong* dengan status *Vulnerable.*

Rescue of Wild Animals

The conservation officer of TWNC, Pesisir Barat District, Lampung found one hawksbill (Eretmochelys imbricata) which was trapped in net and one Dugong (Dugong dugon) which was stranded at the weighing beach of TWNC. When found, both of the animals were alive, the officer then saves the animals and release them to CAL BBS. Both of them are considered as protected animals and included in the lists of endangered species by IUCN, hawksbill has the status of Critically Endangered species and Dugong has the status of Vulnerable species.

Kegiatan Pembinaan Lembaga Konservasi di Pusat Rehabilitasi Satwa

Lembaga Konservasi (LK) adalah lembaga yang bergerak di bidang konservasi tumbuhan dan atau satwa di luar habitatnya (*ex-situ*), baik berupa lembaga pemerintah maupun lembaga non-pemerintah untuk kepentingan umum yaitu peruntukan dan pengelolaannya mempunyai fungsi utama dan fungsi lain untuk kepentingan umum.

Fungsi utama lembaga konservasi adalah untuk pengembangbiakan terkontrol dan atau penyelamatan tumbuhan dan satwa dengan mempertahankan kemurnian jenisnya. Selain fungsi utama tersebut, lembaga konservasi juga mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan, peragaan, penitipan sementara, sumber indukan dan cadangan genetik untuk mendukung populasi *in-situ,* sarana rekreasi yang sehat serta penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Data terakhir sampai dengan kegiatan pembinaan ini dilakukan, jumlah Harimau Sumatra (*Panthera tigris sumatrae*) yang ada di Pusat Rehabilitasi Satwa sebanyak 5 ekor yang terdiri dari 4 (empat) ekor Jantan masing-masing bernama Topan, Petir, Perkasa, Enim dan 1 (satu) ekor Betina bernama Salma.

Development Activity of Conservation Institution in the Animal Rehabilitation Centre

The conservation institution (LK) is an institution that engages in the conservation of plants or animals outside of their habitat (ex-situ), either in form of government institution or non-government institution for public needs which purposes and managements have the main functions and other functions for public needs.

The main functions of conservation institution are for controlled breeding and/or rescuing plants and animals whilst maintaining the purity of its type. Other than the main functions, the conservation institution also functions as an educational, demonstration, temporary care, source of broodstock and genetic reserve to support the in-situ population, healthy recreational facility as well as science research and development.

The latest data in the Animal Rehabilitation Centre as of the development includes 5 Sumatran Tiger (Panthera tigris sumatrae) comprising of 4 (four) male named Topan, Petir, Perkasa, Enim and 1 (one) female named Salma.

Pengembangan Wisata Alam dan Jasa Lingkungan di TNBBS

Area TWNC memiliki banyak potensi wisata yang bisa dikembangkan. Dengan didukung tingkat kekayaan hayati yang tinggi, terutama dengan ikon harimau sumatra (*Panthera tigris sumatrae*), memungkinkan wilayah TWNC menjadi salah satu destinasi wisata terbaik kelas dunia. Salah satu bentuk kegiatan pemanfaatan jasa lingkungan dan wisata alam yang dilakukan oleh TWNC adalah melakukan promosi wisata.

Sampai saat ini, pengelola TWNC masih fokus dalam kegiatan konservasi dan persiapan untuk menjadikan TWNC sebagai destinasi wisata yang bertaraf internasional, sehingga aktivitas wisata belum menjadi tujuan utama

Development of Natural Tourism and Environmental Service in TNBBS

TWNC Area has massive potential to develop tourism area. With the support of rich biodiversity, especially with Sumatran tiger (Panthera tigris sumatrae) as the icon, enable TWNC area to become one of the world class tourism destinations. One of the activities to utilize environmental service and natural tourism by TWNC is promoting tourism.

As of today, TWNC managers are focusing on conservation activities and preparation to establish TNWC as an international tourism destination. Therefore, tourism activity is yet to become the main goal of the

kegiatan. Meskipun begitu, TWNC melakukan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan wisata alam yaitu inventarisasi potensi, pembuatan atau perawatan sarana dan prasarana wisata alam, promosi objek wisata alam, pemeliharaan sarana dan prasarana objek wisata alam dan jalur pengamanan kawasan, publikasi keanekaragaman hayati, potensi obyek wisata alam, kegiatan wisata alam dan pengelolaan kawasan konservasi secara kolaboratif melalui berbagai media informasi.

activity. However, TWNC also organized several activities related to natural tourism such as the inventory of potential, developing or maintaining natural tourism facilities and infrastructures, promoting natural tourism objects, maintaining natural tourism object facilities and infrastructures, publication of biodiversity, potential of the natural tourism object, natural tourism activities and collaboratively managing the conservation area through various information media.

Pemulihan Ekosistem/Pembinaan Habitat

Kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan di kawasan kolaborasi adalah dengan melakukan pemulihan ekosistem/pembinaan habitat. Pemulihan ekosistem/pembinaan habitat sendiri dapat mendukung keberlangsungan kehidupan satwa liar di suatu kawasan. Pemulihan ekosistem/pembinaan habitat yang dilaksanakan pada tahun 2021 ini adalah pengendalian tanaman invasif/mantangan (Merremia peltata). Penanaman tanaman asli area kolaborasi TNBBS di lahan setelah kegiatan pengendalian mantangan dan area kritis lainnya; Pembuatan atau perawatan padang penggembalaan rusa dan satwa liar lainnya (*grazing*

Ecosystem Rehabilitation/Habitat Preservation

The environmental preservation in the collaboration area is conducted through ecosystem rehabilitation/habitat preservation. The ecosystem rehabilitation/habitat preservation itself can support the sustainability of wild animals in an area. The ecosystem rehabilitation/habitat preservation in 2021 includes the control of invasive plant/mantangan (Merremia peltate). Planting of TNBBS collaboration area local plants in the area which was invaded by mantangan and other critical areas; development or maintenance of grazing area for deer and other wild animals; Development and maintenance of source of water and mineral for wild animals; Releasing wild animals in the

area); Pembuatan dan perawatan lokasi sumber air dan mineral untuk satwa liar; Pelepasliaran satwa liar di area kolaborasi. Selain itu kegiatan pembinaan habitat juga dilakukan di areal pantai CAL BBS yaitu pembersihan pantai dari sampah non-organik dan limbah B3 berbahaya.

collaboration area. Furthermore, the habitat preservation is also conducted in the CAL BBS beach area by cleaning non-organic garbage and B3 waste.

Pelepasan Satwa Liar di Area Kolaborasi

Pelepasan satwa liar yang dilakukan oleh tim TWNC bertujuan untuk menunjang pelestarian satwa liar agar terhindar kepunahan di alam. Jenis satwa liar yang dilepaskan yaitu penyu dan lobster. Penyu yang diperoleh merupakan hasil sitaan nelayan yang mendapatkan penyu di alam saat melakukan pengambilan ikan di laut. Sedangkan lobster, diperoleh dari sitaan nelayan yang mengambil lobster di area kolaborasi. Selain itu, lobster yang dilepaskan merupakan hasil pembelian lobster yang diambil di daerah perairan *enclave*. Hasil pembelian tersebut dilepaskan ke alam digunakan sebagai bahan edukasi kepada desa binaan TWNC agar dapat ikut serta melepaskan sebagian kecil dari tangkapannya ke alam agar hasil dari perairan *enclave* dapat berkelanjutan.

Releasing Wild Animals in the Collaboration Area

The release of wild animals by TWNC team is intended to support the preservation of wild animals to prevent natural extinction. The type of wild animals being released include sea turtles and lobster. The sea turtles are confiscated from fisherman who caught the animal while catching fish in the sea. Meanwhile, the lobsters are confiscated from fisherman who caught the lobster from the collaboration area. Furthermore, the released lobsters were purchased from enclave area. The purchased lobsters are then released as an education material for TWNC fostered village to participate in releasing small portion of their capture back to the nature in order for the enclave area to be sustainable.

Nama Name	Jumlah Total
Lobster	30
Penyu Hijau|Green Sea Turtle	10
Penyu Sisik|Hawksbill Sea Turtle	23
Landak|Porcupine	3
Tukik|Small Sea Turtle	58
Burung Hantu|Owl	2

Pembersihan Sampah Non-Organik dan Limbah Berbahaya

TWNC berada dikaki Pulau Sumatra yang berbatasan langsung dengan samudera (Cagar Alam Laut). Karena berbatasan dengan samudra sering ditemukan sampah non-organik yang berada di wilayah pesisir atau pantai (sampah laut), TWNC melakukan kegiatan rutin tiap minggu pembersihan sampah pantai yang ada di sekitar TWNC.

Cleaning of Non-Organic and Hazardous Waste

TWNC is located at the foot of Sumatra Island which is directly adjacent to the ocean (Sea Nature Reserve). Due to its adjacent location with the ocean, many non-organic waste are found in the coastal area or beach (marine waste), TWNC carries out routine activities every week to clean up marine waste around TWNC.

Kegiatan ini dibagi per zona untuk masing-masing departemen yang ada di TWNC. Setiap anggota departemen diwajibkan ikut dalam kegiatan ini. Harapannya adalah setiap karyawan dan AGP Pengamanan sadar akan pentingnya menjaga ekosistem pesisir dan bahaya membuang sampah sembarangan di laut.

The activities are held in each zone in every department in TWNC. Every member of the department is required to participate in the activity. The expectation is for every employee and AGP Security to become aware on the importance of maintaining coastal ecosystems and the danger of throwing waste to the sea.

Berikut data pembersihan sampah di Pantai Belimbing:

The following are the data of waste from Belimbing Beach:

Sampah Bersih Clean Garbage		Sampah Kotor Dirty Garbage	
Bulan|Month	**Jumlah|Total (kg)**	**Bulan|Month**	**Jumlah|Total (kg)**
April	357	Maret|March	230
Mei|May	893	April	85,5
Juni|June	791	Mei|May	643,5
Juli|July	621	Juni|June	1776,6
Agustus|August	161	Juli|July	480,5
September	258	Agustus|August	455
Oktober|October	70	September	317,5
November	48	Oktober|October	86
Desember|December	56	November	129

Kegiatan pengelolaan limbah yang dilakukan di TWNC saat ini masih dalam tahap pemilahan sampah. Sampah dipilah berdasarkan komposisinya yaitu organik dan anorganik. Sampah anorganik kemudian dipisah lagi menjadi sampah plastik (botol plastik, plastik kemasan dan lain-lain), sampah kertas (kertas, kardus bekas dan lain-lain) serta sampah besi (kaleng, besi-besi bekas dan lain-lain). Sampah-sampah yang sudah dipilah kemudian dijual ke luar (setelah dimasukan ke karung) dengan kapal laut. Sebelum dijual, dilakukan penimbangan terlebih dahulu di Bank sampah.

TWNC's waste management is currently in sorting process. Garbages are sorted based on the composition, which are organic and non-organic. Non-organic waste then is separated in to plastic waste (plastic bottle, plastic packaging and others), paper waste (paper, used card box and others) and iron waste (can, scrap iron and others). The sorted garbage are then sold outside (in a bag) with ship. Before being sold, the garbage are weighed at waste Bank.

Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Kawasan

Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka pengelolaan kolaborasi terdapat empat kegiatan utama, yaitu peningkatan keterampilan masyarakat, pendampingan dan penguatan kelompok-kelompok masyarakat, peningkatan pelayanan

Fostering and Empowerment of Communities Around the Area

The fostering and empowerment of community is conducted in order to manage the collaboration through four main activities, which are community skills improvement, counselling and improvement of community groups, improvement of health and educational facilities in

kesehatan, dan fasilitas pendidikan masyarakat. Kegiatan pembinaan dan pemberdayaan dari pihak TWNC lebih khusus ditujukan untuk dua dusun terdekat dari wilayah TWNC, yaitu dusun Pangekahan dan Sinar Harapan. Dua dusun tersebut terletak di dalam kawasan TWNC (*enclave*).

the community. The fostering and empowerment of TWNC is specifically intended for two nearest villages, which are Pangekahan and Sinar Harapan village. Both villages are located in TWNC area (enclave).

Upaya TWNC dalam mengedukasi masyarakat terkait pelestarian lingkungan adalah dengan memfungsikan departemen Comdev (*Community Development*) sebagai wadah edukasi masyarakat di bidang pertanian, peternakan dan pendidikan. Tujuan yang ingin dicapai adalah memberi pemahaman cara pengembangan pertanian yang ramah lingkungan, pengembangan ternak secara maksimal, dan peningkatan mutu pendidikan serta edukasi tentang cara hidup selaras dengan alam bagi masyarakat dan siswa sekolah baik tingkat dasar (SD) dan menengah pertama (SMP). Teknis pelaksanaannya adalah dengan melakukan sosialisasi dan merekrut atau mempekerjakan masyarakat sebagai pelaksana kegiatan pertanian, peternakan dan pendidikan. Harapannya, selain sebagai sarana pemberdayaan masyarakat, nantinya juga diharapkan menjadi motivator yang akan memberi pemahaman di masyarakat dengan mengadopsi perilaku pertanian dan peternakan yang diterapkan oleh departemen Comdev (*Community Development*).

TWNC's efforts in educating the community related to environmental preservation is by utilizing the Community Development Department as an education forum for agriculture, farm and education. The aim is to provide understanding on an environmentally friendly agriculture, maximizing farm development, and improving the quality of education as well as educating the community and students (elementary and junior high school) on a harmonious lifestyle with the nature. The implementation is conducted by socializing and recruiting or employing local communities in agriculture, farm and education. Other than empowering the community, it is also expected for them to become motivator who will provide understanding to the community in adopting the implemented agriculture and farm methods in the Comdev (Community Development) department.

Salah satu contoh edukasi adalah dalam pengelolaan pertanian sayur, jahe dan kopi. Dimana dalam kegiatan tersebut tidak menggunakan bahan pupuk, herbisida, dan pestisida kimia serta mencari alternatif pengganti yang berfungsi sama namun tidak berdampak negatif bagi alam dan kelangsungan hidup masyarakat itu sendiri.

One of the examples of the education in the management of vegetable, ginger and coffee farms. These farms do not use chemical fertilizers such as herbicide and pesticide as well as looking for alternative that has the same function without negative impact to the environment and the sustainability of the community's life itself.

Pengaduan Dampak Lingkungan

Meskipun ruang lingkup usaha Bank secara prinsip tidak berisiko menimbulkan pencemaran atau kerusakan lingkungan, namun demikian, kami menyediakan ruang komunikasi kepada masyarakat untuk menyampaikan informasi atau keluhan terkait adanya pelanggaran lingkungan yang disebabkan oleh operasional Bank. Informasi atau pengaduan tersebut dapat disampaikan melalui Kantor cabang Bank Artha Graha Internasional terdekat atau dapat menghubungi Graha *Call* pada nomor 0800-191-888-0.

Environmental Impact Complaint

Despite the Bank's scope of business does not cause polution or environmental damage, we provide communication channel for the public to submit information or complaint related to environmental violation from the Bank's operational. The information or complaint can be submitted to nearby Bank Artha Graha Internasional Branch Office or to Graha Call at 0800-191-888-0.

Sepanjang tahun 2021, Bank tidak menerima pengaduan, denda atau sanksi yang diakibatkan pelanggaran terhadap aspek lingkungan. [307-1]

Throughout 2021, the Bank did not receive complaints, fines or sanctions due to violation of environmental aspect. [307-1]

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Support towards Sustainable Development Goals (SDGs)

Dukungan terhadap SDGs Support to SDGs	Keterangan Description
6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK CLEAN WATER AND SANITATION	Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi melalui pemakaian air yang bertanggung jawab. Selama tiga tahun terakhir, Bank telah berhasil melakukan efisiensi air. Tahun ini efisiensi yang dilakukan sebesar -11,02% dibandingkan pemakaian tahun sebelumnya. Ensuring the availability as well as management of clean water and sanitation through responsible use of water. In the past three years, the Bank has succeeded to implement water. This year the efficiency is -11.02% compared to the previous year's usage.
7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY	Penggunaan energi yang bijaksana dan efisien. Dibanding tahun sebelumnya Bank telah mengurangi -5,15% pemakaian listrik dari tahun sebelumnya. Using energy wisely and efficiently. Compared to the previous year, the Bank has reduced -5.15% electricity usage.
11 KOTA DAN PERMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	Pengelolaan sampah yang baik di seluruh kantor Bank telah selaras dengan penciptaan lingkungan yang bersih dan sehat. Proper waste management across the Bank's officess have been in line with the establishment of a clean and healthy environment.
12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	Penerapan hemat energi, air, dan kertas dalam operasional Bank telah sejalan dengan budaya keberlanjutan. Implementation of energy, water, and paper efficiency in the Bank's operational have been in line with sustainability culture.
13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM CLIMATE ACTION	- Melalui kerja sama AGP dalam TWNC telah berkontribusi terhadap penanganan pemanasan global dan perubahan iklim. - Efisiensi energi yang dilakukan telah berperan dalam mengurangi emisi CO_2. - AGP Partnership in TWNC has contributed to tackle global warming and climate change. - The implemented energy efficiency has contributed to reduce CO_2 emission.
14 EKOSISTEM LAUTAN LIFE BELOW WATER	- Kegiatan kebersihan sampah di area TWNC telah mendukung kelestarian ekosistem laut. - Konservasi dan pelepasan satwa liar di laut sebagai bentuk kepedulian terhadap kehidupan hewan yang ada di ekosistem laut. - The garbage cleaning programs in TWNC have supported the preservation of marine ecosystems. - Conservation and release of wild marine animals as a form of concern towards marine ecosystems.
15 EKOSISTEM DARATAN LIFE ON LAND	- Perlindungan kawasan konservasi TWNC beserta dengan hewan dan tumbuhan yang ada di dalamnya. - Penanaman pohon. - Protecting TWNC conservation area including with the animals and plants in it. - Tree planting.
17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN PARTNERSHIPS FOR THE GOALS	Kerja sama antara Kepala Balai Besar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan dengan Kepala Balai Konservasi Sumber Daya Alam Bengkulu dalam pengelolaan dan pelestarian Taman Nasional Bukit Barisan Selatan dan Cagar Alam Laut Bukit Barisan Selatan. Partnership with the Head of Bukit Barisan Selatan National Park with the Head of Natural Resources Conservation Bengkulu for the management and conservation of Bukit Barisan Selatan National Park and Bukit Barisan Selatan Marine Reserve.

TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT

Laporan Keberlanjutan ini merupakan implementasi dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 juga berpedoman pada GRI Standar dengan memakai opsi "Inti" serta matriks pengungkapan ESG berdasarkan SASB dan SUSBA.

This Sustainability Report is an implementation of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 and also refers to the GRI Standard by utilizing the "Core" options as well as the ESG disclosure matrix based on SASB and SUSBA.

Ini merupakan Laporan Keberlanjutan kedua bagi Bank Artha Graha Internasional, dimana laporan sebelumnya kami terbitkan pada 31 Mei 2021 jika ada penyajian ulang atas informasi atau perubahan terkait laporan sebelumnya akan diberi keterangan di bagian yang dimaksud. Ke depannya, Bank akan menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini setiap tahun.

This is the second Sustainability Report for Bank Artha Graha Internasiona, our previous report which was published on May 31, 2021, there is no restatement of information or changes from the previous year. In the future, the Bank wil continue to publish Sustainability Report in every year.

Dalam laporan ini kami memaparkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan periode Januari 2021–Desember 2021. Data dan kegiatan merupakan konsolidasi seluruh kantor cabang kecuali dinyatakan lain. Laporan Keberlanjutan ini lebih memberi gambaran dan menitikberatkan bagaimana Bank menjalankan usahanya melalui tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) serta mengambil peran dalam aspek sosial dan lingkungan guna mencapai bisnis yang berkelanjutan. Pembaca juga bisa membaca Laporan Tahunan untuk dapat melihat kinerja keuangan Bank secara lebih komprehensif.

In this report, we disclose our economic, social and environmental performance from January 2021–December 2021. The data and activities are consolidation from all branches unless stated otherwise. This Sustainability Report illustrates and emphasizes the Bank's approach in carrying out its business activities through Good Corporate Governance (GCG) as well as in participating to social and environmental aspects in order to realize sustainable business. Readers can also read the Annual Report for a more comprehensive financial performance of the Bank.

Data mengenai keuangan dalam laporan ini bersifat konsolidasi yang telah diaudit oleh Akuntan Publik, namun data pengungkapan lainnya mencakup kinerja sosial dan lingkungan belum melalui verifikasi dari pihak eksternal namun kami dapat mempertanggungjawabkan kebenarannya. [102-45], [102-48], [102-49], [102-50], [102-51], [102-52],[102-54], [102-56]

Financial data in this report are consolidated and have been audited by Public Accountant, however, other data in social and environmental performance have yet to be verified by external parties. We provide insurance on the accountability of the social and environmental data. [102-45], [102-48], [102-49], [102-50], [102-51], [102-52],[102-54], [102-56]

MENETAPKAN ISI LAPORAN [102-46]

DETERMINING REPORT CONTENT [102-46]

Selain ketentuan POJK 51 yang menjadi acuan dalam menentukan topik apa saja yang akan disampaikan dalam laporan ini, kami juga mengembangkan pendekatan GRI Standar, SASB dan SUSBA dalam menentukan topik yang bersifat material bagi Bank untuk disampaikan dalam laporan ini.

Other than referring to POJK 51 to determine the topic to be disclosed in this report, we have also developed the GRI Standard, SASB and SUSBA approaches to determine material topic for the Bank to disclose in this report.

Penentuan topik yang bersifat material tersebut dilaksanakan dengan berpegang pada prinsip-prinsip: Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan. Melalui proses pelibatan Pemangku Kepentingan kami mengumpulkan masukan dan harapan yang berkembang untuk kemudian kami pilih yang mana prioritas dalam konteks keberlanjutan usaha Bank. Kami juga mengidentifikasi topik material tersebut apakah dampaknya berlaku bagi internal dan atau eksternal Bank.

The material topics are determined based on the principles of: Stakeholders' Inclusiveness, Sustainability Context, Materiality, and Comprehensiveness. Through Stakeholders' involvement process, we collect the developing suggestions and expectations for us to choose as priority in the sustainability context of the Bank's business. We have also identified the material topics whether the impact applies to the Bank's internal and/or external.

Untuk menghasilkan laporan yang berkualitas, data-data yang kami sampaikan dalam laporan ini didasarkan oleh prinsip-prinsip: Akurasi, Keseimbangan, Kejelasan, Keterbandingan, Keandalan, dan Ketepatan Waktu. Seluruh data yang bersifat kuantitatif kami sampaikan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir untuk dapat dibandingkan dan dievaluasi dengan periode sebelumnya.

To present a high-quality report, the data disclosed in this report are based on the principles of: Accuracy, Fairness, Clarity, Comparability, Reliance, and Timeliness. All quantitative data in the past three years are disclosed to compare and evaluate with the previous period.

Secara garis besar proses yang dilalui dalam menyusun Laporan Keberlanjutan ini adalah:

- Melibatkan Pemangku Kepentingan untuk menentukan apa yang menjadi topik material (isu penting).
- Bank merespon isu penting tersebut dengan serangkaian kebijakan yang telah diambil dan didukung oleh kelengkapan data untuk dapat diukur dan dianalisis.

In general, the preparation processes of this Sustainability Report are:

- Involving Stakeholders to determine the material topics (important issue).
- The Bank responded to the material topic through a series of policies and supported by the comprehensiveness of data for measurement and analysis.

Gambar Aspek Materialitas

Picture of Materiality Aspect

Topik atau Aspek yang Bersifat Material

Berdasarkan prioritas, topik-topik keberlanjutan yang relevan dipetakan menjadi tiga tingkatan, yaitu *High, Medium,* dan *Low*. Topik material yang disajikan dalam laporan ini adalah topik-topik yang berada dalam kategori *High-Medium* dan batasannya dalam rantai pasokan Bank adalah sebagaimana disajikan dalam daftar berikut ini. [102-47]

Material Topic or Aspect

Based on the priority, the relevant sustainability topics have three levels, which are High, Medium, and Low. The material topics presented in this report are under High-Medium category and the limitation of the Bank's supply chain are as presented in the following tabele: [102-47]

Topik Material [102-47] Material Topic [102-47]	Mengapa Topik Ini Penting [103-1] Why this topic is important [103-1]	Dampak [102-46]/Impact [102-46]				
		Internal Internal	Eksternal External			
Ekonomi|Economic			Pemerintah Government	Mitra Partner	Masyarakat Public	Nasabah Customer
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan [201-1] Direct economic value that are generated and distributed [201-1]	Penciptaan nilai bagi Pemangku Kepentingan. Creation of value for Stakeholders.	√	√	√	√	
Rasio standar upah dan remunerasi/ tunjangan karyawan [202-1] [401-2] Wage standard ration and employee remuneration/allowances [202-1] [401-2]	Memperhatikan kesejahteraan karyawan. Paying attention to employee welfare.	√	√			
Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal [204-1] Proportion of expenditure for local suppliers [204-1]	Mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Encouraging national economic development.	√	√	√		
Anti-Korupsi [205-2] [205-3] Anti-Corruption [205-2] [205-3]	Menciptakan Lembaga yang berintegritas dan melindungi Pemangku Kepentingan. Establishing an integrity Institution and protecting Stakeholders.	√	√	√		√
Sosial|Social						
Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan [401-1] New employee recruitment and employee turnover [401-1]	Penciptaan lapangan kerja mendorong pertumbuhan ekonomi. Provision of job opportunities have encouraged economic development.	√	√		√	
Keselamatan dan kesehatan kerja [403-9] Occupational Health and Safety [403-9]	Menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan demi meningkatkan produktivitas dan kinerja Bank. Ensuring employees' health and safety to improve the Bank's productivity and performance.	√	√			
Pelatihan dan Pengembangan SDM [404-1] [404-3] HC Training and Development [404-1] [404-3]	Karyawan merupakan aset besar yang terus dikembangkan untuk menjamin kesinambungan bisnis. Employees are important asset that must be developed continuously to maintain business continuity.	√	√			
Keanekaragaman karyawan [405-1] Employee diversity [405-1]	Memberikan kesempatan yang sama dan non-diskriminatif. Providing equal opportunity and non-discriminative.	√	√			
Rasio gaji dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki [405-2] Ration of salary and remuneration for female and male employees [405-2]	Memberikan kesempatan yang sama dan non-diskriminatif. Providing equal opportunity and non-discriminative.	√	√			
Kebebasan berserikat [407-1] Freedom of association [407-1]	Bank menghormati hak yang dimiliki karyawan demi terciptanya hubungan yang harmonis antara Bank dan karyawan. The Bank respects employees' rights in order to establish harmonious relationship between the Bank and employees.	√	√			
Sosial dan kemasyarakatan [413-1] Social and community [413-1]	Berkontribusi bagi masyarakat sekitar. Contributing to the surrounding communities.	√	√	√	√	√
Memberi informasi yang jelas terkait produk dan jasa yang diberikan Bank [417-2] Providing clear information related to the Bank's products and services [417-2]	Transparansi dan akuntabilitas sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan Nasabah. Transparency and accountability are important to increase Customers' trusts.	√	√			√

Topik Material [102-47] Material Topic [102-47]	Mengapa Topik Ini Penting [103-1] Why this topic is important [103-1]	Dampak [102-46]/Impact [102-46]				
		Internal Internal	Eksternal External			
			Pemerintah Government	Mitra Partner	Masyarakat Public	Nasabah Customer
Ekonomi|Economic						
Menjaga kerahasian dan privasi Nasabah [418-1] Maintaining Customers' confidentiality and privacy [418-1]	Bank taat kepada ketentuan yang berlaku dan senantiasa melindungi Nasabah dari risiko penyalahgunaan data privasi Nasabah. The Bank complies with the prevailing regulations and always protecting Customers from the abuse of Customers' personal data.	√	√		√	
Lingkungan|Environment						
Konsumsi energi [302-1] Energy consumption [302-1]	Pemakaian sumber daya alam yang bertanggung jawab mendorong kelestarian lingkungan. Responsible use of natural resources has encouraged environmental preservation.	√				
Keanekaragaman hayati [304-3] Biodiversity [304-3]	Berpartisipasi mendorong kelestarian lingkungan beserta ekosistemnya. Participating to encourage the preservation of environment and its ecosystems.	√	√			

Di luar topik material di atas, dalam Laporan Keberlanjutan ini kami juga mengungkapkan topik lain seperti:

- Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya [201-3].
- Emisi GRK (Cakupan 1) langsung [305-1], Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung [305-2].
- Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup [307-1].
- Non-diskriminasi [406-1].
- Pekerja anak [408-1].
- Kerja paksa [409-1].

Other than the above material topics, we have also disclosed the following topics in this Sustainability Report:

- Defined benefits pension program and other pension programs [201-3].
- Direct (Scope 1) GHG emissions [305-1], Indirect (Scope 2) GHG energy emissions [305-2].
- Non-compliance towards environmental law and regulations [307-1].
- Non-discrimination [406-1].
- Child labor [408-1].
- Forced labor [409-1].

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK PAPER

Bank mengucapkan terima kasih Anda telah membaca laporan keberlanjutan ini. Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan ke depannya kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respon Anda sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

The Bank would like to thank you for reading this sustainability report. To improve quality and fulfill expectations, we request your time to leave a feedback. Your feedback is important for us, therefore, please answer the following questions related to this report.

Pertanyaan Question	Ya Yes	Tidak No
Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat. This report has provided a useful information.		
Laporan ini mudah dimengerti. This report is easy to understand.		
Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi. This report has encouraged you to contribute to sustainability.		

Seberapa penting/menarik kinerja di bawah ini (skala 1-10)
How important/interesting the following performance is (scale of 1-10)

Kinerja Ekonomi. Economic Performance.	[ ]
Kinerja Sosial. Social Performance.	[ ]
Kinerja Lingkungan. Environmental Performance.	[ ]

Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan:
What other material need to be added:

.....

.....

Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan?
What contribution that the Company needs to improve?

.....

.....

Saran dan masukan lain:
Other advice and feedback:

.....

.....

Profil Pemangku Kepentingan
Stakeholder Profile

[ ] Pemegang Saham/Investor Shareholder/Investor	[ ] Karyawan Employee	[ ] Konsumen Customer
[ ] Masyarakat Community	[ ] Pemerintah Government	[ ] Mitra bisnis Business Partner
[ ] Media Media	[ ] LSM LSM	[ ] Lainnya..... Others.....

Jenis Kelamin|Gender : .....
Usia|Age : .....
Pekerjaan|Job : .....
Pendidikan Akhir|Education : .....
Alamat|Address : .....
Jumlah Lembar Saham|Number of Shares : .....

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Sebelumnya
Response to Prevoius Feedback Form

Tidak ada pertanyaan, masukan atau kritikan atas Laporan Keberlanjutan terdahulu.
No questions, suggestions or critique on the previous Sustainability Report.

Kirimkan Umpan Balik ini ke: [102-53]
Please Send This Feedback Sheet to: [102-53]

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Gedung Artha Graha
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan, 12190
Tel. : +62 21 515 2168 (H)
Fax. : +62 21 515 3892
Email : co_secretary@ag.co.id
Website : www.arthagraha.com

REFERENSI SILANG TERHADAP POJK 51

POJK 51 CROSS REFERENCE

POJK 51 OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan **A. Sustainability Strategy**		
A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy		10
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan **B. Sustainability Aspect Performance Highlights**		
B.1. Aspek Ekonomi (3 tahun terakhir) B.1 Economic Aspect (last 3 years)	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of products and services being sold	8
	Pendapatan atau penjualan Revenues or sales	8
	Laba atau rugi bersih Net profits or loss	8
	Produk ramah lingkungan Environmentaly friendly products	8
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involving local party who are related to Sustainable Financial business process	8
B.2. Aspek Lingkungan Hidup B.2. Environmental Aspect	Penggunaan energi (listrik dan air) Energy usage (electricity and water)	9
	Pengurangan emisi yang dihasilkan Reducing emission production	9
	Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan Reducing waste and effluent production	136
	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	137
B.3. Aspek Sosial B.3. Social Aspect	Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan Positive and negative impact from the implementation of Sustainable Finance	9
	Pengeluaran biaya untuk masyarakat Allocated fund for the community	9
C. Profil Perseroan **C. Company Profile**		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perseroan Vision, mission, and sustainability value of the Company	29
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, *email*, dan situs resmi Name, address, phone number, fax number, email, and official website	20
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional Scale of Business (total assets or assets capitalization, total liabilities, total employees based on gender, position, age, education, and employment status), Share Ownership Percentage (public and government), Operational Area	22
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Brief explanation on products, services, and business activities	30
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Membership in association	38
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes in the Company, such as the closing or opening of branches, and ownership structure	40

POJK 51 OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
D. Penjelasan Direksi D. Board of Directors' Explanation		
D.1	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy to response to challenges in fulfilling sustainability strategy	47
D.2	Penjelasan respons Perseroan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation on the Company's response related to the implementation of Sustainable Finance	47
D.3	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	47
E. Tata Kelola Keberlanjutan E. Sustainability Governance		
E.1	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Person for the implementation of Sustainable Finance	66
E.2	Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	67
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	68
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with the Stakeholders	73
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan Issues on Sustainable Finance Implementation	73
F. Kinerja Keberlanjutan F. Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to establish sustainability culture	75
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and also Profit and Loss	93
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	95, 98
Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance		
Aspek Umum General Aspect	F.4 Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	Tidak Tersedia Not Available
Aspek Material Material Aspect	F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	Tidak Tersedia Not Available
Aspek Energi Energy Aspect	F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	134
	F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy	134
Aspek Air Water Aspect	F.8 Penggunaan Air The Use of Water	135

POJK 51 OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Nearby or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	tidak berada/ dekat kawasan yang dilindungi not be/near area protected
	F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	137
Aspek Emisi Emission Aspect	F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Type	135
	F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	134
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects	F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced Based on Type	136
	F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	136
	F.15 Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills Occurrence (if any)	Tidak Ada None
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment	F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	146
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers	128
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	103
	F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	103
	F.20 Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	108
	F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	114
	F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	110
Aspek Masyarakat Community Aspect	F.23 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	120
	F.24 Pengaduan Masyarakat Public Complaint	124
	F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities (TJSL)	102-147

POJK 51 OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan **Sustainable Finance Products and/Services Development Responsibility**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Innovation and Sustainable Product/Service Development	128
F.27	Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products and services regarding the safety for customers	129
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	128
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Total recalled products	129
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan Customer satisfaction survey on products and/or Sustainability Financial Services	132
G. Lain-lain **G. Others**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	148
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	153
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Review on Previous Year's Sustainability Report Feedback	Tidak Ada None
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	154

REFERENSI SILANG GRI STANDARD [102-55]

REFERENSI SILANG GRI STANDARD [102-55]

GRI STANDARD	NO	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE
GRI 102: Pengungkapan Umum General Disclosures 2016	**PROFIL ORGANISASI ORGANIZATIONAL PROFILE**		
	102-1	Nama organisasi Name of the organization	20
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services	20, 30
	102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	21
	102-4	Lokasi operasi Location of operations	22
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	20
	102-6	Pasar yang dilayani Markets served	22
	102-7	Skala organisasi Scale of the organization	22
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya Information on employees and other workers	105
	102-9	Rantai pasokan Supply chain	99
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	40
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	68
	102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	40
	102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	38
	STRATEGI STRATEGY		
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	46
	ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY		
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	29
	TATA KELOLA GOVERNANCE		
	102-18	Struktur tata kelola Governance structure	54
	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
	102-40	Daftar kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder groups	73
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	116
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih Pemangku Kepentingan Identifying and selecting Stakeholders	73
	102-43	Pendekatan untuk keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder engagement	73
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	73

GRI STANDARD	NO	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE
	PRAKTIK PELAPORAN **REPORTING PRACTICE**		
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	148
	102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic boundaries	149
	102-47	Daftar topik material List of material topics	150
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	148
	102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	148
	102-50	Periode pelaporan Reporting period	148
	102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	148
	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	148
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	153
	102-54	Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	148
	102-55	Indeks isi GRI GRI content index	158
	102-56	*Assurance* oleh pihak eksternal External assurance	148
PENGUNGKAPAN TOPIK KHUSUS **SPECIFIC TOPIC DISCLOSURE**			
	KINERJA EKONOMI **ECONOMIC PERFORMANCE**		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	94
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	94
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	95
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	94
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	110
	KEBERADAAN PASAR **MARKET PRESENCE**		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	108
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	108
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	108
GRI 202: Keberadaan Pasar Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan *entry-level* berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	108

GRI STANDARD	NO	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE
	PRAKTIK PENGADAAN **PROCUREMENT PRACTICES**		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	99
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	99
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	99
GRI 204: Praktik Pengadaan Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	99
	ANTI-KORUPSI **ANTI-CORRUPTION**		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	80
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	81
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	82
GRI 205: Anti-korupsi Anti-corruption 2016	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	80
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	80
	ENERGI **ENERGY**		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	134
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	134
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	134
GRI 302: Energi Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	134
	KEANEKARAGAMAN HAYATI **BIODIVERSITY**		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	137
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	137
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	139
GRI 304: Keanekaragaman Hayati Biodiversity 2016	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	137
	EMISI **EMISSIONS**		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	135
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	135
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	135
GRI 305: Emisi Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	135
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	135

GRI STANDARD	NO	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE
	KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	147
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	147
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	147
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	147
	KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	103
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	104
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	105
GRI 401: Kepegawaian Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	103
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	108
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	108
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	108
GRI 401: Kepegawaian Employment 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	108
	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	114
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	115
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	115
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety 2018	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	114
	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	110
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	110
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	113

GRI STANDARD	NO	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	110
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	113
	KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	105
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	105
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	105
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	105
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	108
	NON-DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	103
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	103
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	103
GRI 406: Non-diskriminasi Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	103
	KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	106
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	106
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	106
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	106
	PEKERJA ANAK CHILD LABOR		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	103
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	103
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	103
GRI 408: Pekerja anak Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	103
	KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA FORCED OR COMPULSORY LABOR		

GRI STANDARD	NO	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	103
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	103
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	103
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	103
	MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	120
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	120
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	125
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	120
	PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	128
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	128
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	128
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling 2016	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and Service information and labeling	128
	PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	130
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	130
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	130
GRI 418: Privasi Pelanggan Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	130

SUSTAINABILITY ACCOUNTING STANDARD (SASB) COMMERCIAL BANKS

Topic	Accounting Metric	Category	Unit of Measure	Code	Page
Data Security	1) Number of data breaches, (2) percentage involving personally identifiable information (PII), (3) number of account holders affected	Quantitative	Number, Percentage (%)	FN-CB-230a.1	130
	Description of approach to identifying and addressing data security risks	Discussion and Analysis	n/a	FN-CB-230a.2	130
Financial Inclusion & Capacity Building	(1) Number and (2) amount of loans outstanding qualified to programs designed to promote small business and community development	Quantitative	Number, Reporting currency	FN-CB-240a.1	95
	(1) Number and (2) amount of past due and nonaccrual loans qualified to programs designed to promote small business and community development	Quantitative	Number, Reporting currency	FN-CB-240a.2	93
	Number of no-cost retail checking accounts provided to previously unbanked or underbanked customers	Quantitative	Number	FN-CB-240a.3	95
	Number of participants in financial literacy initiatives for unbanked, underbanked, or underserved customers	Quantitative	Number	FN-CB-240a.4	95
Incorporation of Environmental, Social, and Governance Factors in Credit Analysis	Commercial and industrial credit exposure, by industry	Quantitative	Reporting currency	FN-CB-410a.1	95
	Description of approach to incorporation of environmental, social, and governance (ESG) factors in credit analysis	Discussion and Analysis	n/a	FN-CB-410a.2	72
Business Ethics	Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with fraud, insider trading, anti-trust, anti-competitive behavior, market manipulation, malpractice, or other related financial industry laws or regulations	Quantitative	Reporting currency	FN-CB-510a.1	87
	Description of whistleblower policies and procedures	Discussion and Analysis	n/a	FN-CB-510a.2	83
Systemic Risk Management	Global Systemically Important Bank (G-SIB) score, by category	Quantitative	Basis points (bps)	FN-CB-550a.1	Tidak Termasuk Not Included
	Description of approach to incorporation of results of mandatory and voluntary stress tests into capital adequacy planning, long-term corporate strategy, and other business activities	Discussion and Analysis	n/a	FN-CB-550a.2	68
	(1) Number and (2) value of loans by segment: (a) personal, (b) small business, and (c) corporate	Quantitative	Number, Reporting currency	FN-CB-000.B	8

SUSTAINABLE BANKING ASSESSMENT (SUSBA)

	PURPOSE - SUSTAINABILITY STRATEGY AND STAKEHOLDER ENGAGEMENT	Page
1.1.1	Is there a clear reference to sustainability in the bank's strategy and long-term vision?	12
1.1.2	Does the bank clearly recognize that its ESG footprint includes the indirect effects arising from its business activities (e.g. financing, underwriting, advising) and portfolio?	12
1.1.3	Does the leadership statement make reference to the integration of ESG factors in the bank's business strategy?	47
1.1.4	Is there a clear reference to sustainable development goals (SDGs) in the bank's strategy or vision?	100, 118, 125, 132, 147
1.1.5	Does the bank explicitly acknowledge the societal and economic risks associated with climate change?	134
1.1.6	Does the bank explicitly acknowledge the societal and economic risks associated with environmental degradation?	72
1.1.7	Does the bank disclose the types of Stakeholders it engages with on ESG issues?	73
1.1.8	Does the bank engage with civil society and/or non-governmental organisations to understand the ESG impacts of its business activities?	73
1.1.9	Does the bank disclose the frequency and mode of communication with Stakeholders?	73
1.1.10	Has the bank identified responsible financing/lending and/or other key E&S issues as material?	72
	PURPOSE - PARTICIPATION IN SUSTAINABLE FINANCE INITIATIVES	**Page**
1.2.2	Does the bank engage with regulators and policy makers on ESG integration and/or sustainable finance topics?	12, 74
	POLICIES – PUBLIC STATEMENTS ON SPECIFIC ESG ISSUES	**Page**
2.1.1	Does the bank have exclusionary principles covering activities the bank will not support, taking into account ESG considerations?	72
2.1.4	Does the bank acknowledge biodiversity loss and/or deforestation risks in its clients' activities?	133
2.1.7	Does the bank have a commitment not to provide financial products and services to projects or companies located in, or having negative impacts on, UNESCO World Heritage Sites?	133
2.1.10	Does the bank recognize human rights risks, including those related to local communities, in its clients' activities?	103
2.1.12	Does the bank recognize labour rights violations as a risk across all sectors?	103
	POLICIES – PUBLIC STATEMENTS ON SPECIFIC SECTORS	**Page**
2.2.2	Does the bank disclose its requirements/policies for environmentally or socially sensitive sectors?	133
2.2.3	Do the bank's E&S policies include minimum requirements or recommendations based on internationally recognized standards for best E&S practices (e.g. IFC Performance Standards, RSPO, FSC, etc.)?	133
	PROCESSES - ASSESSING ESG RISKS IN CLIENT & TRANSACTION APPROVALS	**Page**
3.1.1	Does the bank use standardized frameworks for E&S due diligence (e.g. tools, checklists, questionnaires, external data providers) when reviewing clients or transactions subject to its policies?	72, 133
3.1.2	Does the bank assess its clients' capacity, commitment, and track record as part of its E&S due diligence process?	72, 133
3.1.3	As part of the approval process does the bank classify its clients and transactions based on E&S risk assessment?	72, 133
3.1.5	Do the E&S risk assessment outcomes influence transaction and client acceptance decisions?	72, 133
	PEOPLE - RESPONSIBILITIES FOR ESG	**Page**
4.1.1	Is senior management responsible for the implementation of the bank's ESG strategy?	71-72
4.1.2	Do senior management's responsibilities include management of climate change risks and opportunities relevant to the bank's activities?	71-72
4.1.3	Does the bank describe the roles and responsibilities of the various departments, committees or teams involved in developing and implementing its E&S policies?	71-72
4.1.4	Has the bank put in place an internal control system with three lines of defence to manage E&S issues?	71-72
4.1.7	Do the terms of reference of the Audit committee require sustainability-related matters to be included in internal control and audit processes?	69
4.1.8	Does the bank implement periodic audits to assess implementation of E&S policies and procedures?	69-72
	PEOPLE - STAFF E&S TRAINING AND PERFORMANCE EVALUATION	**Page**
4.2.1	Does the bank have a dedicated ESG team to implement E&S policies and procedures?	66
4.2.2	Does the bank train its staff on E&S policies and implementation processes?	67
4.2.3	Does the bank provide specific training for its senior management, covering sustainability issues?	67
	PRODUCTS - ESG INTEGRATION IN PRODUCTS AND SERVICES	**Page**
5.1.2	Does the bank offer specific financial products and services (e.g. green bonds, sustainability-linked loans, impact financing) that support the mitigation of E&S issues, e.g. climate change, water scarcity and pollution, deforestation?	95-98
5.1.3	Does the bank allocate specific pools of capital or set targets to increase the share of its financing that supports activities with a positive environmental or social impact?	8, 98
5.1.4	Does the bank hold client outreach events to raise awareness and share on good E&S practices (e.g. through joint workshops)?	95, 124

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021
PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2021 SUSTAINABILITY REPORT OF
PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL TBK

Jakarta, 26 April 2022
Jakarta, April 26, 2022

DEWAN KOMISARIS,
BOARD OF COMMISSIONERS,

Kiki Syahnakri
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Tomy Winata
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Sugianto ~~Kusuma~~
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Nicolaus Eko Riwayanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Sustainability Report of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk for year 2021 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Sustainability Report Bank.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DIREKSI,
BOARD OF DIRECTORS,

Andy Kasih
Direktur Utama
President Director

Christina Harapan
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Anas Latief
Direktur Kepatuhan dan Direktur Independen
Compliance Director and Independent Director

Indra S. Budianto
Direktur
Director

Indrastomo Nugroho
Direktur
Director

Andy Dharma
Direktur
Director

Susana
Direktur
Director

berbagi kepedulian bagi sesama
dan lingkungan adalah **hal yang mulia**

BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Gedung Artha Graha
Jln. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
T. +62 21 515 2168
F. +62 21 515 3892
GrahaCall 0-800-191-8880
www.arthagraha.com

2021

Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk